



SUSTAINING GROWTH WITH
STRONG VALUES
OF RESPONSIBILITIES

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

2017





SUSTAINING GROWTH WITH **STRONG VALUES** OF RESPONSIBILITIES

Pertamina Gas selalu berusaha menerapkan prinsip tata kelola yang baik, kerjasama yang harmonis dengan pemangku kepentingan terutama masyarakat sekitar daerah operasi. Tak lupa, prinsip menjaga kelestarian alam juga Kami tegakkan sehingga keserasian aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dapat terjaga.

Pertamina Gas terus menjalankan komitmennya untuk berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan, menciptakan harmoni dengan komunitas lokal dan masyarakat umum serta pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat Indonesia yang lebih baik.

Pertamina Gas always strive to implement good governance principles, harmonious cooperation with the stakeholders, especially with the people around operational areas. In addition, We also uphold the environmental conservation principles, therefore, the harmony among profit, people, and planet can be maintained.

Pertamina Gas continue to implement its commitment to contribute in sustainable development, create harmony with local community or people and the stakeholders to improve better life of Indonesian society.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainable Performance Summary

Laporan Direksi
Directors Report

Tentang Laporan Keberlanjutan
About This Sustainability Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance

DAFTAR ISI

Table of Contents



1 PENJELASAN TEMA
Theme Rationalitation

5 IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance Summary

15 LAPORAN DIREKSI
Board of Directors' Report

27 TENTANG LAPORAN INI
About This Report

37

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

38 Data Perusahaan
Company Data

40 Sejarah Singkat Perusahaan
Company Brief History

42 Bidang Usaha
Business Fields

44 Struktur Organisasi
Organizational Structure

46 Wilayah Kerja Perusahaan
Company Working Area

48 Visi, Misi Perusahaan
Company Vision and Mission

50 Budaya Perusahaan
Company Culture

52 Kebijakan dan Dasar Penetapan Visi, Misi dan Nilai
Policy and Basis for the Stipulation of Vision, Mission and Value

53 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders' Composition

54 Daftar Entitas Anak dan/ atau Entitas Asosiasi
List of Subsidiaries and/or Associated Entities

55 Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure

56 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification

62 Skala Perusahaan
Company Scale

62 Informasi Mengenai Pekerja
Information About Employee

66 Pengelolaan Rantai Pasokan
Supply Chain Management

69 Ketercakupannya dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB)
Coverage in Collective Labor Agreement (PKB)

Semakin Kokoh Melayani Negeri
 Become Strong to Serve The Country

Berperan Aktif Mewujudkan Kelestarian Lingkungan
 Active Role to Achieve Environmental Sustainability

Tumbuh dan Berkembang dengan Sumber Daya Manusia Terbaik
 Grow and Develop with The Best Human Resource

Kecelakaan Kerja Nihil Sebagai Prioritas
 Zero Work Accident as Priority

Kepuasan Pelanggan Sebagai Prioritas
 Customer Satisfaction as Priority



73

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
 Good Corporate Governance

78 Rapat Umum Pemegang Saham
 General Meetings of Shareholders

83 Dewan Komisaris
 Board of Commissioners

88 Direksi
 Board of Directors

94 Kode Etik dan Pakta Integritas
 Code of Ethics and Integrity Pact

111

SEMAKIN KOKOH MELAYANI NEGERI

Become Strong to Serve The Country

145

BERPERAN AKTIF MEWUJUDKAN KELESTARIAN LINGKUNGAN

Active Role to Achieve Environmental Sustainability

171

TUMBUH DAN BERKEMBANG DENGAN SUMBER DAYA MANUSIA TERBAIK

Grow and Develop with The Best Human Resource

183

KECELAKAAN KERJA NIHIL SEBAGAI PRIORITAS

Zero Work Accident as Priority

201

KEPUASAN PELANGGAN SEBAGAI PRIORITAS

Customer Satisfaction as Priority

209

REFERENSI SILANG GRI-STANDARDS

GRI Standards Cross Reference





IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance
Summary

ASET

Assets

TABEL ASET TAHUN 2017 DAN 2016 (DALAM RIBUAN DOLAR AS)
Table of Asset in 2017 and 2016 (in thousands of US Dollars)

ASET Assets		2017	2016	KENAIKAN/ (PENURUNAN) Increase / (Decrease)	
				SELISIH Difference	%
ASET LANCAR/ CURRENT ASSET					
Kas dan setara kas	<i>Cash and Cash Equivalents</i>	114.098	144.573	(30.475)	-21,08%
Piutang usaha, neto	<i>Accounts Receivable, net</i>				
- Pihak yang berelasi	<i>- Related party</i>	112.325	102.940	9.385	9,12%
- Pihak ketiga	<i>- Third Party</i>	52.776	55.900	(3.124)	-5,59%
Piutang lain-lain	<i>Other Receivables</i>	20.267	20.708	(441)	-2,13%
Persediaan	<i>Inventories</i>	13.361	286	13.075	4571,68%
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	<i>Advances and Prepayment fees</i>	8.491	9.283	(792)	-8,53%
Pajak dibayar dimuka	<i>Prepaid taxes</i>	107.862	122.343	(14.481)	-11,84%
Jumlah aset lancar	Total non-current asset	429.180	456.033	(26.853)	-5,89%
ASET TIDAK LANCAR/ NON-CURRENT ASSET					
Aset pajak tangguhan, neto	<i>Deferred tax assets, net</i>	34.238	40.589	(6.351)	-15,65%
Investasi	<i>Investment</i>	92.856	80.786	12.070	14,94%
Aset tetap, neto	<i>Fixed Assets, net</i>	1.292.419	1.217.421	74.998	6,16%
Aset tidak lancar lainnya	<i>Other non-current assets</i>	78.066	83.056	(4.990)	-6,01%
Jumlah aset tidak lancar	<i>Total non-current assets</i>	1.497.579	1.421.852	75.727	5,33%
JUMLAH ASET	TOTAL ASSETS	1.926.759	1.877.885	48.874	2,60%

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik
Grow and Develop with
The Best Human Resource

Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas
Zero Work Accident
as Priority

Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas
Customer Satisfaction
as Priority

LIABILITAS

Liabilities

TABEL LIABILITAS TAHUN 2017 DAN 2016 (DALAM RIBUAN DOLAR AS)

Table of Liabilities in 2017 and 2016 (in thousands of US Dollars)

LIABILITAS Liabilities	2017	2016	KENAIKAN / (PENURUNAN) Increase / (Decrease)		
			SELISIH Difference	%	
LIABILITAS JANGKA PENDEK / SHORT-TERM LIABILITY					
Utang usaha	Account Payables				
- Pihak yang berelasi	- Related party	49.960	41.748	8.212	19,67%
- Pihak ketiga	- Third Party	56.596	19.605	36.991	188,68%
Utang lain-lain	Other Payables	51.014	89.627	(38.613)	-43,08%
Utang pajak	Tax Payable	6.999	9.237	(2.238)	-24,23%
Biaya yang masih harus dibayar	Accrued Expense	104.837	108.069	(3.232)	-2,99%
Bagian lancar atas pendapatan yang ditangguhkan	Current share of deferred income	20.485	24.695	(4.210)	-17,05%
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang	Current share of long-term loans	76.887	79.799	(2.912)	-3,65%
Liabilitas jangka pendek lainnya	Other short-term liabilities	10.218	7.038	3.180	45,18%
Jumlah liabilitas jangka pendek	Total short-term liabilities	376.996	379.818	(2.822)	-0,74%
LIABILITAS JANGKA PANJANG/ LONG-TERM LIABILITIES					
Provisi imbalan kerja karyawan	Employee benefits provision	6.385	7.348	(963)	-13,11%
Pendapatan ditangguhkan setelah dikurangi bagian lancar	Revenue deferred after deducted with the current share	312	20.758	(20.446)	-98,50%
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	Long-term loan after deducted with share to be matured within one year	338.004	408.155	(70.151)	-17,19%
Liabilitas jangka panjang lainnya	Other long-term liabilities	11	616	(605)	-98,21%
Jumlah liabilitas jangka panjang	Total long-term liabilities	344.712	436.877	(92.165)	-21,10%
JUMLAH LIABILITAS	TOTAL LIABILITY	721.708	816.695	(94.987)	-11,63%

IKHTISAR KEUANGAN 102-7, 201-1

Financial Summary

(dalam ribu USD, kecuali dinyatakan lain)

(In thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

KETERANGAN	2017	2016	2015	2014	2013	INFORMATION
LAPORAN LABA RUGI (AUDITED)						PROFIT AND LOSS STATEMENT (AUDITED)
Pendapatan	624.585	668.680	623.867	579.809	615.455	Income
Beban Pokok Pendapatan	413.562	412.535	362.695	373.753	362.556	Cost of Revenue
Laba Bruto	211.023	256.146	261.172	206.056	252.899	Gross Profit
Beban Umum & Administrasi	43.108	45.428	35.490	37.335	44.406	General & Administrative Expenses
Laba Usaha	167.915	210.718	209.014	168.721	208.493	Operating Profit
Pendapatan (Beban) Lain-lain	21.704	3.837	6.816	16.931	3.715	Other Income (Expense)
Laba Sebelum Beban Pajak	189.619	214.555	203.522	228.731	212.208	Profit Before Tax Expense
Beban Pajak	48.286	55.489	52.441	48.420	53.369	Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	141.333	159.066	151.081	180.311	158.839	Current Year Profit
Laba Komprehensif	142.780	159.170	151.147	182.967	158.408	Comprehensive Income
Total Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk	141.238	158.942	150.965	180.201	158.721	Total Profit Attributable to Parent
Kepentingan Non Pengendali	95	124	116	110	118	Non-controlling Interests
Total Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk	142.685	159.046	151.031	182.857	158.290	Total Comprehensive income attributable to owners of the parent
Kepentingan Non Pengendali	95	124	116	110	118	Non-controlling Interests
EBITDA	273.739	283.386	278.718	296.619	281.945	EBITDA
Laba Bersih per Saham Dasar	27,18	30,59	29,05	34,67	30,55	Basic Earnings per Share
LAPORAN NERACA						BALANCE SHEET STATEMENT
Modal Kerja Bersih	52.184	76.215	18.907	137.312	99.880	Net Working Capital
Jumlah Investasi pada Entitas Asosiasi / Joint Venture	92.865	80.786	78.676	87.896	29.461	Amount Investments in Associated Entities / Joint Venture
Jumlah Aset	1.926.759	1.877.885	1.840.057	1.727.625	1.322.237	Total assets
Jumlah Liabilitas	721.708	816.695	922.938	849.563	611.233	Amount of Liabilities
Kepentingan Non Pengendali	437	432	234	230	120	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	1.205.051	1.061.190	917.119	878.062	711.104	Total Equity
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	1.926.759	1.877.885	1.840.057	1.727.625	1.322.377	Total Liabilities & Equity
LAPORAN ARUS KAS						CASH FLOW STATEMENT
Arus Kas Aktivitas Operasi	149.121	146.753	164.807	194.147	113.452	Cash Flow Operating Activities
Arus Kas Aktivitas Investasi	(127.814)	(149.725)	(271.489)	(490.635)	(157.464)	Cash Flows of Investment Activities
Arus Kas Aktivitas Pendanaan	(51.641)	3.928	73.278	369.704	50.688	Cash Flow Financing Activities
Kenaikan Bersih Kas	(30.334)	956	(33.404)	73.216	6.676	Net Cash Increase
Saldo Kas Akhir Tahun	114.098	144.573	144.046	210.950	141.902	Year End Cash Balance
RASIO KEUANGAN (%)						FINANCIAL RATIOS (%)
Imbalan Kepada Pemegang Saham	19,55	17,63	18,01	25,66	20,83	Reward to Shareholders
Imbalan Investasi	17,26	19,88	17,82	27,26	25,97	Return on Investment
Operating Profit Margin	26,88	31,08	33,09	32,99	33,88	Operating Profit Margin
Net Profit Margin	22,63	23,79	21,89	25,88	25,81	Net Profit Margin
Cash Ratio	30,27	41,65	35,00	55,43	38,40	Cash Ratio
Current Ratio	113,84	132,00	114,40	135,25	126,11	Current Ratio
Collection Periods	51,01	87,92	104,90	101,15	169,73	Collection Periods
Inventory Turn Over	7,81	0,16	9,20	0,70	0,63	Inventory Turn Over
Total Asset Turn Over	42,27	48,72	42,27	68,67	65,49	Total Asset Turn Over
Equity To Total Asset	62,54	56,44	49,53	50,68	53,78	Equity To Total Asset
Time Interest Earned Ratio	12,35	22,77	-	-	-	Time Interest Earned Ratio

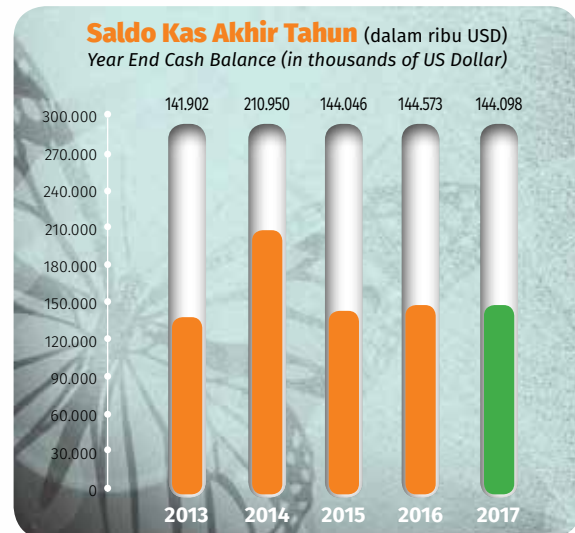
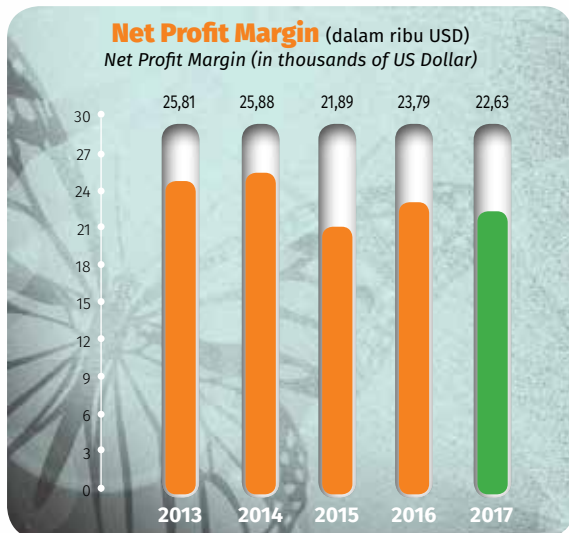
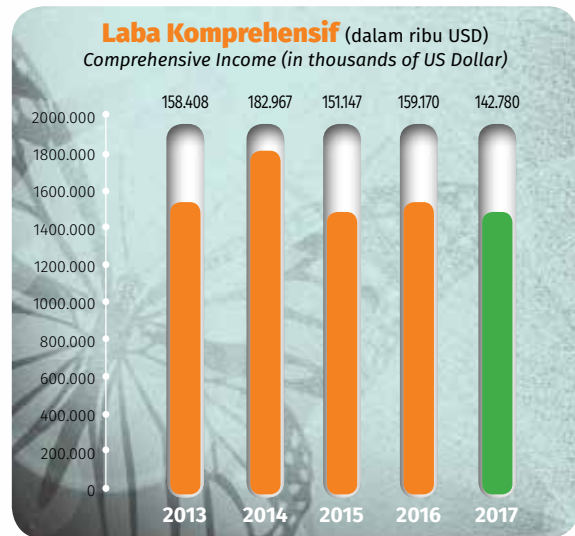
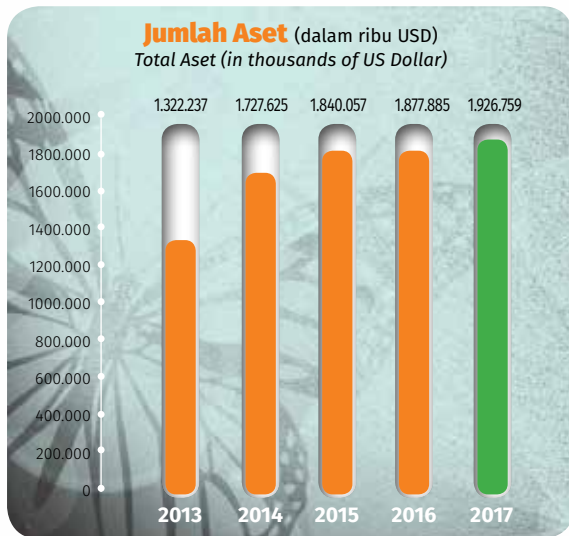
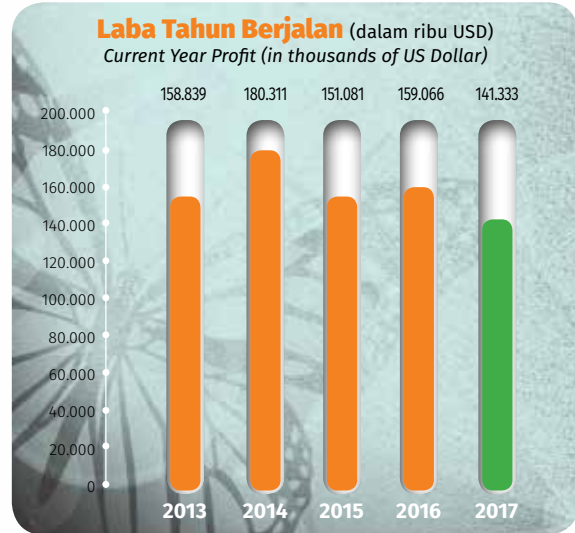
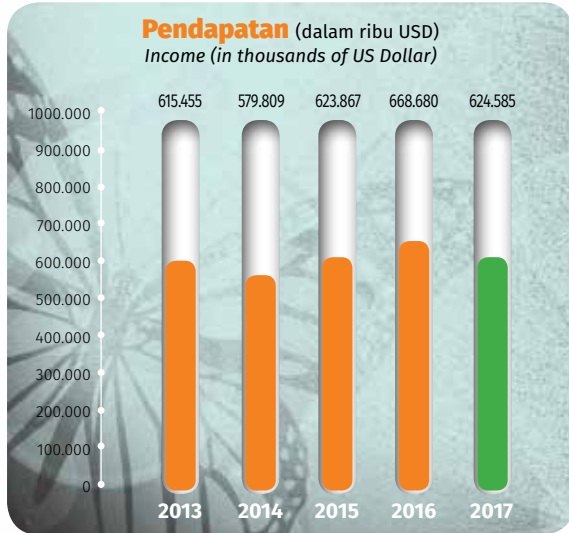
Semakin Kokoh Melayani Negeri
 Become Strong to Serve The Country

Berperan Aktif Mewujudkan Kelestarian Lingkungan
 Active Role to Achieve Environmental Sustainability

Tumbuh dan Berkembang dengan Sumber Daya Manusia Terbaik
 Grow and Develop with The Best Human Resource

Kecelakaan Kerja Nihil Sebagai Prioritas
 Zero Work Accident as Priority

Kepuasan Pelanggan Sebagai Prioritas
 Customer Satisfaction as Priority



IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL 102-7, 102-45

Operational Highlights

(dalam ribu USD, kecuali dinyatakan lain)

(In thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

KETERANGAN	UNIT	2017 (3)	2016 (4)	2015 (5)	2014 (6)	2013 (6)	% (3:4)	% (4:5)	% (5:6)	INFORMATION	
TRANSPORTASI GAS											
Northern Sumatera Area	MMSCF	50.282	48.132	44.878	18.593	20.282	104	107,25	241,38	Northern Sumatera Area	
Southern Sumatera Area		115.584	118.882	118.780	119.566	116.974	97	100,09	99,34	Southern Sumatera Area	
Western Java Area		105.335	102.925	107.037	118.007	133.522	102	96,16	90,70	Western Java Area	
East Java Area		93.294	102.920	109.235	119.708	120.020	91	94,22	91,25	East Java Area	
Kalimantan Area		137.548	141.355	152.513	132.744	132.033	97	92,68	114,89	Kalimantan Area	
Jumlah Transportasi Gas			502.043	514.214	532.442	508.618	522.831	98	96,58	104,68	Total Gas transportation
NIAGA GAS											
Pertamina Gas	BBTU	17.960	13.266	13.996	7.179	4.618	135	94,79	194,96	Pertamina Gas	
Pertagas Niaga		28.720	38.582	32.429	33.800	29.409	74	118,98	95,94	Pertagas Niaga	
Jumlah Niaga Gas			46.680	51.849	46.425	40.979	34.027	90	111,68	113,29	Jumlah Niaga Gas
TRANSPORTASI MINYAK											
PT Pertamina EP (UBEP Jambi)	Barrel	1.169.441	1.124.616	1.312.035	1.377.852	1.378.808	104	85,72	95,22	PT Pertamina EP (UBEP Jambi)	
TAC. EMP Gelam		44.069	136.428	168.837	243.102	149.120	32	80,80	69,45	TAC. EMP Gelam	
TAC. Akar Golindo		-	-	5.256	27.638	12.163	-	-	19,02	TAC. Akar Golindo	
TAC. PBMS		322.032	222.845	224.781	142.174	75.164	145	99,14	158,10	TAC. PBMS	
MontD'Or Oil Tungkal Ltd.		330.803	485.109	499.147	168.694	230.043	68	97,19	295,89	MontD'Or Oil Tungkal Ltd.	
PT Pertamina EP (UBEP Ramba)		749.233	973.798	1.200.126	1.264.853	902.458	77	81,14	94,88	PT Pertamina EP (UBEP Ramba)	
PT. Geo Minergi KSO		10.947	85.666	90.214	108.172	103.051	13	94,96	83,40	PT. Geo Minergi KSO	
PT Samudra Energy BWP Meruap		511.692	588.212	771.874	1.026.801	1.482.098	87	76,21	75,17	PT Samudra Energy BWP Meruap	
Tately		148.215	211.565	339.010	343.137	175.463	70	62,41	98,80	Tately	
PSC Odira Energy Karang Agung		44.733					-	-	-	PSC Odira Energy Karang Agung	
Hexindo Gemilang Jaya		46.221	4.434	-	-	-	1043	-	-	Hexindo Gemilang Jaya	
Jumlah Transportasi Minyak			3.377.386	3.832.672	4.611.281	4.702.423	4.508.367	88	83,12	98,06	Total oil Transportation
PEMROSESAN GAS											
LPG Plant Pondok Tengah	Ton	12.332	9043	16747	15781	15846	136	54,00	106,12	LPG Plant Pondok Tengah	
LPT Plant PT PertaSamtan Gas		128.702	113721	119833	124905	78536	113	94,90	95,94	LPT Plant PT PertaSamtan Gas	
LPG Plant Mundu		65.375	-	-	-	-				LPG Plant Mundu	
Jumlah Pemrosesan Gas			206.409	122.764	136.579	140.686	94.382	168	89,88	97,08	Total Gas Processing
REGASIFIKASI LNG											
Perta Arun Gas - Regasifikasi PLN	BBTU	41.785	42.717	26.925	-	-	98	158,65	-	Perta Arun Gas - Regasifikasi PLN	
Perta Arun Gas - Regasifikasi Pertagas Niaga		375	1.098	552	-	-	34	198,99	-	Perta Arun Gas - Regasifikasi Pertagas Niaga	
Jumlah Regasifikasi LNG			42.160	43.815	27.477	-	-	96	159,46	-	Number of LNG Regasification
KOMPRESI GAS											
CNG Plant Tambak Lorok	BBTU	2.755	2.855	273	-	-	96	1044,82	-	CNG Plant Tambak Lorok	
Jumlah Kompresi Gas			2.755	2.855	273	-	-	96	1044,82	-	Total Gas Compression

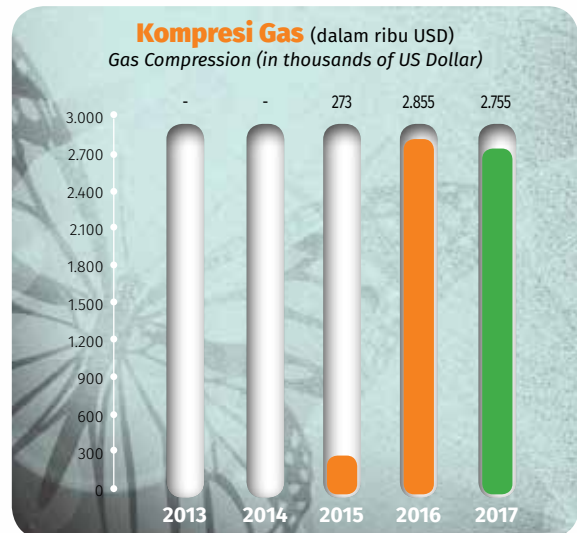
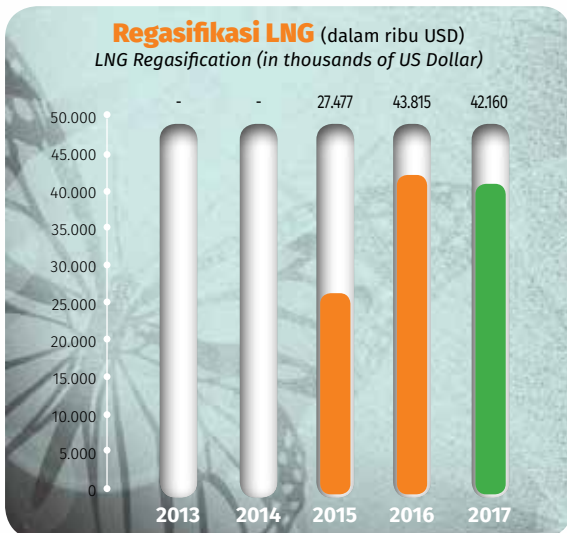
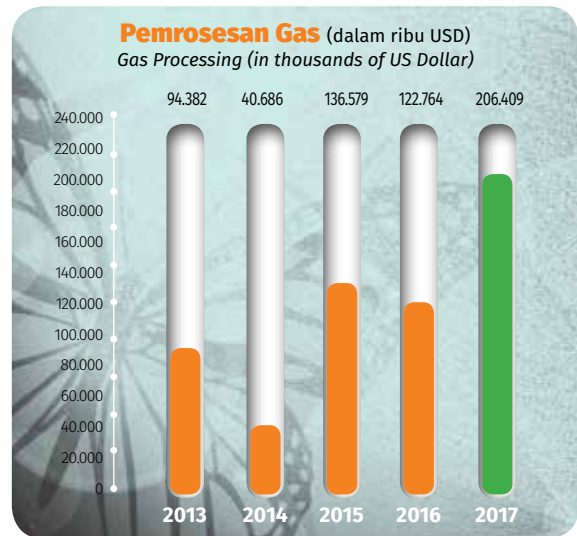
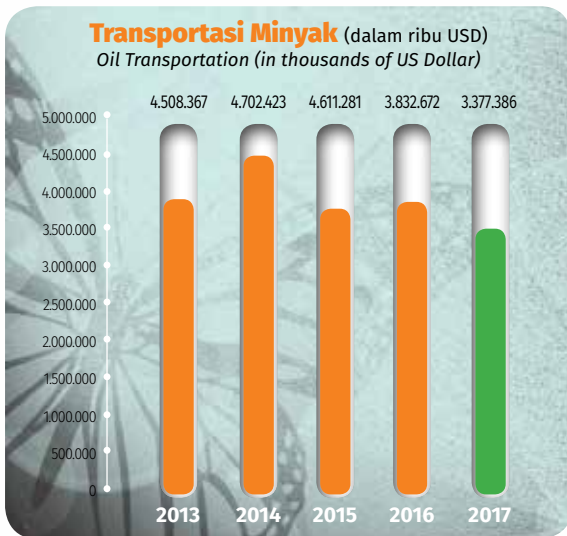
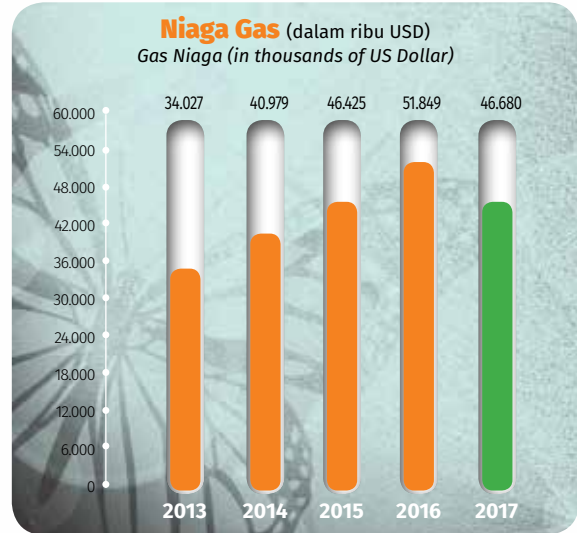
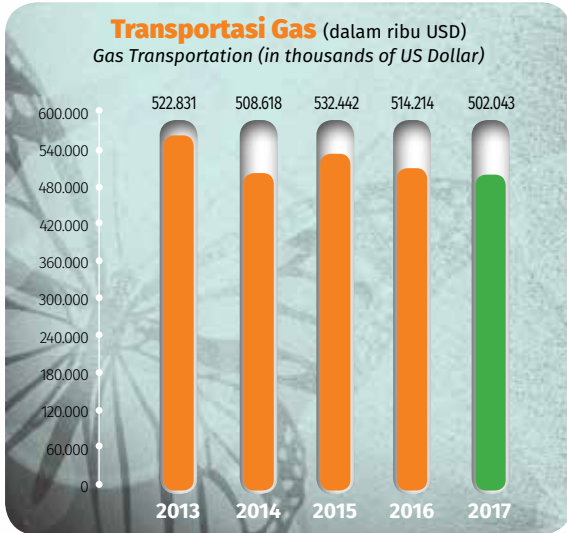
Semakin Kokoh Melayani Negeri
 Become Strong to Serve The Country

Berperan Aktif Mewujudkan Kelestarian Lingkungan
 Active Role to Achieve Environmental Sustainability

Tumbuh dan Berkembang dengan Sumber Daya Manusia Terbaik
 Grow and Develop with The Best Human Resource

Kecelakaan Kerja Nihil Sebagai Prioritas
 Zero Work Accident as Priority

Kepuasan Pelanggan Sebagai Prioritas
 Customer Satisfaction as Priority



Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik
Grow and Develop with
The Best Human Resource

Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas
Zero Work Accident
as Priority

Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas
Customer Satisfaction
as Priority

STATISTIK K3LL Statistik K3LL						
KETERANGAN Description		SATUAN Unit	2017	2016	2015	2014
Jumlah Jam Kerja Selamat	Number of save worked hours	Jam		34,931,181	30,542,913	27,087,590
Jumlah Jam Kerja Setahun	Number of Working Year Hours	Jam		4,388,268	3,455,323	4,040,933
KECELAKAAN KERJA / <i>Kecelakaan Kerja</i>						
Fatality	Fatality	Unit		0	0	0
Lost Time Injury	Lost Time Injury			3	0	0
Restricted Work Case	Restricted Work Case			0	0	0
Medical Treatment Case	Medical Treatment Case			0	0	0
First Aid	First Aid			0	0	0
Near Miss	Near Miss			0	0	0
Unsafe Act and/or Condition	Unsafe Act and/or Condition			614	345	292
Nilai Kerugian	Nilai Kerugian	Ribu USD		0	0	0
KEBAKARAN / <i>Kebakaran</i>						
Besar	Major	Unit		0	0	0
Kecil	Minor			0	0	0
Nilai Kerugian	Amount of loss	Ribu USD		0	0	0
TUMPAHAN MINYAK / <i>Tumpahan Minyak</i>						
Besar (≥15BBL)	Major (≥500L)	Unit		0	0	0
Kecil (≤15BBL)	Minor (≤1500L)			0	0	0
Nilai Kerugian	loss	Ribu USD		0	0	0
INSIDEN BESAR / <i>Insiden Besar</i>						
Jumlah Insiden	Number of incident	Unit		0	0	0
Nilai Kerugian	Amount of loss	Ribu USD		0	0	0
PROPER / <i>Proper</i>						
Emas	Gold	Unit		0	0	0
Hijau	Green			4	2	3
Biru	Blue			0	2	1
Merah	Red			-	-	-





LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainable Performance Summary

Laporan Direksi
Directors Report

Tentang Laporan Keberlanjutan
About This Sustainability Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance

LAPORAN DIREKSI 102-14

Board of Directors' Report



Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

**Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan**
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

**Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik**
Grow and Develop with
The Best Human Resource

**Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas**
Zero Work Accident
as Priority

**Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas**
Customer Satisfaction
as Priority



Di tengah membaiknya perekonomian Indonesia industri nasional terus berkembang, hal ini menjadikan kebutuhan akan pasokan energi kian bertambah. Dibanding dengan cadangan minyak mentah yang kian terbatas, cadangan gas bumi relatif masih tersedia untuk jangka waktu lebih lama. Hal ini menjadikan bisnis Perusahaan sangat prospektif pada masa-masa mendatang.

Amid improving Indonesian economy, the national industry continues to grow. This makes the need for energy supply increasing. Compared to the increasingly limited reserves of crude oil, natural gas reserves are relatively still available for longer periods of time. This makes the Company's business highly prospective in the future.



SUKO HARTONO

Direktur Utama
President Director

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Marilah kita panjatkan puji syukur ke hadiran Tuhan yang Maha Esa. Sebab, hanya atas izin dan ridhonya, PT Pertamina Gas dapat melalui tahun 2017 dengan mencatatkan kinerja yang baik.

Izinkan kami menyampaikan Laporan Keberlanjutan PT Pertamina Gas tahun 2017. Laporan ini merupakan laporan kedua yang diterbitkan Perusahaan secara terpisah dengan Laporan Tahunan PT Pertamina Gas. Walau terbit terpisah, kedua laporan tersebut merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi.

Berbeda dengan tahun sebelumnya yang merujuk pada GRI G4, Laporan tahun ini kami mulai menggunakan rujukan terbaru, yakni Standar GRI (GRI Standards). Standar ini mulai efektif berlaku per 1 Juli 2018, dan dengan demikian GRI G4 dinyatakan tidak berlaku lagi. Standar GRI adalah rujukan yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB) – lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Sesuai dengan pilihan yang disediakan dalam Standar GRI, yakni Pilihan Inti dan Pilihan Komprehensif, Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Pilihan Inti (Core).

Tinjauan Ekonomi Indonesia

Tahun 2017 mencatatkan sejarah. Inilah tahun dimana perekonomian global menggeliat dan menunjukkan perbaikan signifikan. Menurut Bank Dunia, pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2017 mencapai 3 persen, naik 0,6% dibanding tahun 2016 dengan angka pertumbuhan sebesar 2,4 persen. Lembaga internasional ini memberikan perhatian serius karena untuk pertama kalinya sejak krisis ekonomi global di tahun 2008, hampir seluruh kawasan besar di dunia mengalami pertumbuhan ekonomi yang baik.

Dear shareholders and stakeholders

Let us give thanks to the presence of God Almighty. Because, only by his permission and willing, PT Pertamina Gas could go through the year 2017 with a good record.

Allow us to submit the Pertamina Gas Sustainability Report 2017. This report is the second report issued by the Company separately with the Annual Report of PT Pertamina Gas. Although published separately, the two reports are a complementary one.

In contrast to previous years referring to GRI G4, this year's report we started using the latest references, GRI Standard (GRI Standards). This standard will be effective as of 1 July 2018. So, the GRI G4 is declared no longer valid. The GRI standard is a reference issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB) - an institution established by the Global Reporting Initiative (GRI) to address the development of sustainability report standards. Following the options provided in the GRI Standard, the Core Option and Comprehensive Option, this Report has been prepared in accordance with the GRI Standard: the Core Option.

Review of Indonesia Economy

Year 2017 records a history. This is the year where the global economy squirmed and showed significant improvement. According to the World Bank, world economic growth in 2017 reached 3 percent, up 0.6 percent compared to 2016 with a growth rate of 2.4 percent. This international agency paid serious attention because for the first time since the global economic crisis in 2008, almost all the major regions of the world had experienced good economic growth.

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik
Grow and Develop with
The Best Human Resource

Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas
Zero Work Accident
as Priority

Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas
Customer Satisfaction
as Priority

Di Indonesia, pernyataan Bank Dunia tersebut terbukti. Badan Pusat Statistik menyatakan pertumbuhan ekonomi tahun 2017 adalah sebesar 5,07 persen. Angka ini meningkat dibanding tahun 2016 sebesar 5,02 persen. Walau masih di bawah target yang ditetapkan oleh pemerintah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan Tahun 2017, yakni pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2 persen, namun pencapaian tahun 2017 tetap patut mendapat apresiasi. Sebab, hal itu membuktikan bahwa Indonesia mampu menjaga tren kenaikan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya, sekaligus merupakan pencapaian tertinggi sejak tahun 2014.

Sebelumnya, pertumbuhan ekonomi Indonesia mencatatkan tren yang terus menurun, dan mencapai titik terendah pada tahun 2015, yakni 4,88 persen. Titik balik terjadi pada tahun 2016 saat Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,02 persen, dan pertumbuhan ekonomi itu terus berlanjut pada tahun 2017 sebesar 5,07 persen.

Kementerian Keuangan menyebutkan sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017 didukung oleh keberlanjutan proyek infrastruktur serta potensi masuknya aliran modal ke dalam negeri. Masuknya investor tersebut tak lepas dari meningkatnya rating Indonesia menjadi investment grade oleh lembaga rating Standard & Poor's (S&P).

In Indonesia, the World Bank statement was proven. The Central Bureau of Statistics said the Indonesia's economic growth in 2017 was 5.07 percent. This figure increased compared to 2016 by 5.02 percent. Although still below the target set by the government in the Revised State Revenue and Expenditure Year 2017, namely economic growth of 5.2 percent, but the achievement of 2017 still deserves appreciation. Because, it proves that Indonesia was able to maintain the upward trend of economic growth the previous year, as well as the highest achievement since 2014.

Previously, Indonesia's economic growth recorded a downward trend, and reached its lowest point in 2015, at 4.88 percent. The turning point occurred in 2016 when Indonesia recorded economic growth of 5.02 percent, and that growth continued in 2017 of 5.07 percent.

Sebelumnya, pertumbuhan ekonomi Indonesia mencatatkan tren yang terus menurun, dan mencapai titik terendah pada tahun 2015, yakni 4,88 persen. Titik balik terjadi pada tahun 2016 saat Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,02 persen, dan pertumbuhan ekonomi itu terus berlanjut pada tahun 2017 sebesar 5,07 persen.

Previously, Indonesia's economic growth recorded a downward trend, and reached its lowest point in 2015, at 4.88 percent. The turning point occurred in 2016 when Indonesia recorded economic growth of 5.02 percent, and that growth continued in 2017 of 5.07 percent.

The Ministry of Finance mentioned that the source of Indonesia's economic growth in 2017 was supported by the sustainable infrastructure projects and the potential capital inflows into the country. The entry of investors was not separated from Indonesia's rating upgrade to investment grade by Standard & Poor's (S & P) rating agency.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainable Performance Summary

Laporan Direksi
Directors Report

Tentang Laporan Keberlanjutan
About This Sustainability Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance

Kinerja Ekonomi Perusahaan

Di tengah membaiknya perekonomian Indonesia industri nasional terus berkembang, hal ini menjadikan kebutuhan akan pasokan energi kian bertambah. Dibanding dengan cadangan minyak mentah yang kian terbatas, cadangan gas bumi relatif masih tersedia untuk jangka waktu lebih lama. Hal ini menjadikan bisnis Perusahaan sangat prospektif pada masa-masa mendatang.

Keberadaan gas bumi pun menjadi alternatif sebagai energi baru. Pemerintah pun mendorong pemanfaatan gas bumi sebagai energi baru. Bahkan tahun 2014 Kementerian Energi Sumber Daya dan Mineral (ESDM) telah menerbitkan Peta Jalan Kebijakan Gas Bumi Nasional 2014-2030. Dalam peta jalan disebutkan, pertumbuhan rata-rata kebutuhan gas bumi dari tahun 2015-2020 adalah 6% per tahun, tahun 2020-2025 sebesar 7% per tahun dan 2025-2030 sebesar 5% per tahun. Kenyataan ini menjadikan Pertamina Gas terus tumbuh dan berkembang menjadi perusahaan gas terdepan di Indonesia.

Selama tahun 2017, kinerja Pertamina Gas cukup baik. Laba bersih misalnya, tercatat sebesar USD141,33 juta, melampaui target yang ditetapkan pada awal tahun 2017 sebesar USD125 juta. Walau demikian, pencapaian tersebut turun bila dibandingkan dengan tahun 2016 dengan laba bersih sebesar USD159,07 juta, atau turun 11,15%. Penurunan terjadi tak lepas dari adanya kebijakan pemerintah untuk menurunkan biaya toll fee gas untuk tiga industri, yakni industri baja, petrokimia dan pupuk. Penurunan tarif toll fee gas dilakukan agar industri nasional bisa lebih bersaing.

Kinerja Lingkungan Keberlanjutan

Pertamina Gas meyakini bahwa kunci keberlanjutan bisnis Perusahaan bukan semata-mata tergantung

Performance of Company's Economy

Amid improving Indonesian economy, the national industry continues to grow. This makes the need for energy supply increasing. Compared to the increasingly limited reserves of crude oil, natural gas reserves are relatively still available for longer periods of time. This makes the Company's business highly prospective in the future.

The existence of natural gas becomes an alternative as new energy. The government also encourages the utilization of natural gas as new energy. In fact, in 2014 the Ministry of Energy of Resources and Minerals (ESDM) published the National Gas Policy Map 2014-2030. The map mentioned that the average growth of natural gas demand from 2015-2020 is 6% per year, years 2020-2025 of 7% per year and 2025-2030 at 5% per year. This fact makes Pertamina Gas continue to grow and develop into a leading gas company in Indonesia.

During 2017, Pertamina Gas's performance was quite good. Net income for example, was recorded at USD 141.33 million, surpassing the target set at the beginning of 2017 of USD125 million. Nevertheless, the achievement decreased when compared to 2016 with net profit of USD159.07 million, or down 11.15%. The decline was due to the government's policy to reduce the cost of gas toll fee for three industries, namely steel, petrochemical and fertilizer industries. The toll fee gas rate was decreased so that the national industry could be more competitive.

Sustainable Environment Performance

Pertamina Gas believes that the key to the Company's sustainable business is not solely dependent on

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik
Grow and Develop with
The Best Human Resource

Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas
Zero Work Accident
as Priority

Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas
Customer Satisfaction
as Priority

pada pencapaian profit atau keuntungan. Selain mencari keuntungan sebesar-besarnya, Perusahaan juga harus memperhatikan dan terlibat pada pemenuhan kesejahteraan para pemangku kepentingan (people) dan ikut berperan aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan bumi (planet). Konsep yang dikenal sebagai triple bottom line tersebut dipegang teguh oleh Perusahaan dalam menjalankan operasi usaha sehari-hari.

Sebagai penerapan konsep triple bottom line khususnya tentang kepedulian terhadap lingkungan bumi (planet), Pertamina Gas berkomitmen untuk ambil bagian dalam upaya melestarikan lingkungan. Berkaitan dengan komitmen itu, seluruh kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan senantiasa menyertakan studi lingkungan dan pengelolaan lingkungan hidup demi mengurangi potensi dampak lingkungan yang ditimbulkan. Secara berkala, Pertamina Gas memberikan laporan pelaksanaan terkait perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup kepada instansi terkait yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan hidup.

Selain itu, setiap kegiatan operasi di lingkungan Pertamina Gas juga telah dilengkapi dokumen terkait pengelolaan lingkungan, di antaranya Analisis Mengenai dampak Lingkungan (Amdal), Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL). Melalui dokumen-dokumen tersebut, Pertamina Gas mengidentifikasi potensi dampak yang timbul dari kegiatan operasi. Selanjutnya, Perusahaan mengelola potensi dampak tersebut secara bijak dan dipantau secara

the achievement of profit. In addition to seeking maximum profit, the Company must also pay attention and be involved in the fulfillment of the welfare of the stakeholders (people) and participate actively in preserving the environment of the earth (planet). The concept known as the triple bottom line is firmly held by the Company in carrying out its daily business operations.

Selain itu, setiap kegiatan operasi di lingkungan Pertamina Gas juga telah dilengkapi dokumen terkait pengelolaan lingkungan, di antaranya Analisis Mengenai dampak Lingkungan (Amdal), Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL).

Selain itu, setiap kegiatan operasi di lingkungan Pertamina Gas juga telah dilengkapi dokumen terkait pengelolaan lingkungan, di antaranya Analisis Mengenai dampak Lingkungan (Amdal), Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL).

As the application of the triple bottom line concept, especially concerning the environment (planet), Pertamina Gas is committed to take part in the effort to preserve the environment. In connection with this commitment, all of our operations and business continue to include environmental studies and environmental management to lower the potential environmental impacts. Periodically,

Pertamina Gas shall provide an implementation report related to the protection and management of the environment to the relevant agencies responsible for environmental management.

In addition, every operational activity within Pertamina Gas has also been equipped with documents related to environmental management, among them Environmental Impact Analysis (AMDAL), Environmental Management Effort (UKL) and Environmental Monitoring Effort (UPL). Through these documents, Pertamina Gas identifies potential impacts arising from operations. Furthermore, the Company wisely manages and continuously monitors the potential impact so as not to cause any disruption

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainable Performance Summary

Laporan Direksi
Directors Report

Tentang Laporan Keberlanjutan
About This Sustainability Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance

berkesinambungan sehingga tidak menimbulkan gangguan terhadap Perusahaan, lingkungan maupun para pemangku kepentingan.

Salah satu indikator keberhasilan pengelolaan lingkungan hidup bagi Pertamina Gas adalah pencapaian PROPER, yang merupakan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan. Penilaian PROPER dilakukan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai pihak yang berwenang dalam pengawasan pengelolaan lingkungan hidup di Indonesia. Selain menjadi indikator keberhasilan pengelolaan lingkungan hidup, PROPER juga menjadi mekanisme Pertamina Gas untuk terus berinovasi agar mengedepankan pelestarian lingkungan, penghematan sumber daya, dan peningkatan kesejahteraan sosial.

Hingga akhir tahun 2017, Perusahaan memastikan tidak ada Area Operasi yang mendapatkan penilaian Proper Merah. Pada tahun 2017, Pertamina Gas berhasil mencatatkan pencapaian PROPER Hijau untuk 4 (empat) Area Operasi. Proper Hijau menandakan Area Operasi telah melakukan pengelolaan lingkungan hidup lebih dari yang dipersyaratkan (beyond compliance), telah mempunyai sistem pengelolaan lingkungan hidup, melakukan upaya 4R (reduce, reuse, recycle, dan recovery), serta memiliki hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar.

Sementara itu, 2 (dua) Area Operasia Pertamina Gas, yaitu Western Java Area (WJA) dan Eastern Java Area (EJA), berhasil menjadi kandidat PROPER Emas. Pencapaian ini menandakan seluruh kegiatan pengelolaan lingkungan hidup yang dilaksanakan di kedua area tersebut dapat menjadi role model bagi area operasi lainnya.

Pencapaian tersebut di atas menandakan bahwa seluruh kegiatan pengelolaan lingkungan hidup yang dilaksanakan masing-masing Area Operasi

to the Company, the environment or its stakeholders.

One of the indicators of the successful environmental management for Pertamina Gas is the achievement of PROPER, which is the Corporate Performance Rating Program in Environmental Management. The PROPER rating is conducted by the Ministry of Environment and Forestry as the authority in supervising environmental management in Indonesia. In addition to being an indicator of the successful environmental management, PROPER is also a Pertamina Gas mechanism to keep innovating in order to promote environmental preservation, saving resources, and improving social welfare.

Until the end of 2017, the Company ensured that there was no Operation Area that had a Red Proper rating. In 2017, Pertamina Gas successfully recorded the achievement of Green PROPER for 4 (four) Operation Areas. Green Proper indicates that the Operations Area has been managing the environment beyond compliance, has had an environmental management system, undertakes 4R (reduce, reuse, recycle, and recovery) efforts, and has a good relationship with the surrounding community.

Meanwhile, 2 (two) Pertamina Gas Operation Areas, namely Western Java Area (WJA) and Eastern Java Area (EJA), successfully became Golden PROPER candidates. This achievement signifies that all environmental management activities carried out in both areas can be role models for other areas of operation.

The achievement mentioned above indicates that all environmental management activities implemented by each Operation Area have been complied, even

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik
Grow and Develop with
The Best Human Resource

Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas
Zero Work Accident
as Priority

Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas
Customer Satisfaction
as Priority



telah sesuai, bahkan melebihi ketentuan yang berlaku terkait pengelolaan lingkungan hidup

exceeding the applicable provisions related to environmental management

Kinerja Sosial Keberlanjutan

Sebagai bentuk pelaksanaan komitmen triple bottom line pada aspek people, Pertamina Gas berupaya mewujudkan kesejahteraan untuk pemangku kepentingan eksternal, terutama masyarakat, melalui pelaksanaan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Program itu kami lakukan dalam wadah Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), seperti diatur dalam Undang-undang tentang Perseroan Terbatas.

Bagi Pertamina Gas, pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan salah satu hal penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Pelaksanaan TJSL juga menjadi bagian dari upaya PT Pertamina Gas memenuhi prinsip-

Sustainable Social Performance

Sebagai bentuk pelaksanaan komitmen triple bottom line As a form of triple bottom line commitment on the aspect of people, Pertamina Gas seeks to realize welfare for external stakeholders, especially the community, through the implementation of development and community empowerment programs. We do the program in Corporate Social Responsibility (CSR) as the performance of Social and Environmental Responsibility (TJSL), as regulated in the Law on Limited Liability Company.

For Pertamina Gas, the performance of social and environmental responsibility is one of the important things in the execution of good corporate governance. The implementation of TJSL is also part of PT Pertamina Gas's efforts to fulfill the principles

prinsip keberlanjutan, demi kesinambungan usaha di masa mendatang.

Dalam melaksanakan program/kegiatan CSR, Pertamina Gas senantiasa bersinergi dengan program/ kegiatan CSR PT Pertamina (Persero) sebagai induk perusahaan. Berdasar pemetaan sosial yang telah dilakukan dan haluan besar program CSR PT Pertamina (Persero), Pertamina Gas menentukan lima bidang yang menjadi prioritas pelaksanaan CSR:

- a. Bidang Pendidikan
- b. Bidang Kesehatan
- c. Bidang Lingkungan
- d. Bidang Pemberdayaan Ekonomi
- e. Bidang Infrastruktur
- f. Donasi

Selama tahun 2017 keenam haluan program tersebut telah dijalankan di seluruh area operasi, kantor pusat dan lokasi proyek perusahaan. Selama tahun pelaporan, Perusahaan telah menempatkan dana pembiayaan program/kegiatan CSR sebesar Rp7.955.928.627, naik 74% dibanding tahun 2016 Rp4.563.534.782. Adapun rincian penggunaan dana CSR selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

of sustainability, for the sake of business continuity in the future.

In implementing CSR programs/activities, Pertamina Gas is always in synergy with CSR programs/activities of PT Pertamina (Persero) as the holding company. Based on the social mapping and great direction of CSR program of PT Pertamina (Persero), Pertamina Gas determines the five priority areas of CSR implementation:

- a. Education Area*
- b. Health Area*
- c. Environment Area*
- d. Economic Empowerment Area*
- e. Facility Area*
- f. Donation*

Throughout the year 2017 the six programs were implemented throughout the areas of operations, corporate headquarters and project locations. During the reporting year, the Company placed funding of CSR program/activities amounting to Rp 7,955,928,627, up 74% compared to 2014 Rp 4,563,534,782. The details of the use of CSR funds during 2017 are as follows:

PEMANFAATAN BIAYA CSR TAHUN 2017 PER JENIS PROGRAM <i>Utilization of CSR Costs 2017 per Program Types</i>	
JENIS PROGRAM <i>Type of Program</i>	NILAI <i>Value</i>
Pemberdayaan Ekonomi / <i>Economy Empowerment</i>	Rp 2,888,738,254
Lingkungan/ <i>Environment</i>	Rp 876,888,770
Kesehatan/ <i>Health</i>	Rp 277,095,700
Pendidikan/ <i>Education</i>	Rp 613,556,353
Infrastruktur/ <i>Infrastructure</i>	Rp 393,445,000
Donasi/ <i>Donation</i>	Rp 2,380,423,635
Pemetaan Sosial/ <i>Social Mapping</i>	Rp 525,781,915
Total Biaya CSR/Total CSR Cost	Rp 7,955,929,627

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik
Grow and Develop with
The Best Human Resource

Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas
Zero Work Accident
as Priority

Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas
Customer Satisfaction
as Priority

Apresiasi Kami

Kami sungguh menyadari bahwa keberhasilan Pertamina Gas melalui tahun 2017 dengan kinerja membanggakan merupakan sumbangsih dari banyak pihak, mulai dari Dewan Komisaris, para pemegang saham, pemangku kepentingan, pelanggan, dan pemasok. Untuk itu, mewakili Direksi, izinkan kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kerjasamanya selama ini. Tak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan yang telah memberikan loyalitas dan dedikasi dalam bekerja.

Kami berharap, dukungan serupa itu terus diberikan sejalan dengan semakin beratnya tantangan yang dihadapi oleh Perusahaan pada tahun-tahun mendatang. Dengan dukungan dan kerjasama itulah, Pertamina Gas akan terus tumbuh dan berkembang di masa-masa mendatang. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan kemudahan dan mengabulkan harapan kita semua.

Salam keberlanjutan dari kami

Our Appreciation

We truly realize that the success of Pertamina Gas through 2017 with proud performance is the contribution of many parties, of the Board of Commissioners, shareholders, stakeholders, customers, and suppliers. To that end, representing the Board of Directors, let us thank you for your support and cooperation. Not to forget, we also thank all the employees who have provided loyalty and dedication in working.

We hope that such support will continue to be given in line with the increasingly severe challenges faced by the Company in the coming years. It is with the support and cooperation that Pertamina Gas will continue to grow and develop in the future. May God Almighty make it easy and grant us all hope.

Sincerity from us

SUKO HARTONO

Direktur Utama
President Director





TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About
The Sustainability Report



Pembaca yang budiman,
Selamat bertemu kembali dengan Laporan Keberlanjutan PT Pertamina Gas. Laporan ini merupakan Laporan kedua yang diterbitkan secara terpisah dengan Laporan Tahunan PT Pertamina Gas. Pertamina Gas berkomitmen untuk secara rutin menerbitkan Laporan yang terpisah dengan Laporan Tahunan PT Pertamina Gas. Walau diterbitkan terpisah, kedua Laporan merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi. 102-51

Informasi dalam Laporan ini diperoleh dari unit operasional maupun unit bisnis Pertamina Gas, termasuk anak perusahaan yang dilaksanakan dalam kurun waktu 1 Januari hingga 31 Desember 2017, kecuali diindikasikan lain. Selain kinerja ekonomi, Laporan ini berisi tentang kinerja sosial dan lingkungan Perusahaan selama satu tahun kalender 2017. 102-45, 102-50, 102-52

Seperti tahun sebelumnya, jenis mata uang yang digunakan dalam Laporan ini adalah dolar Amerika Serikat. Data keuangan yang kami sampaikan sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik untuk keperluan Laporan Tahunan PT Pertamina Gas. Data kuantitatif dalam Laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (comparability), minimal dalam dua tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna Laporan dapat melakukan analisis tren ihwal kinerja Perusahaan. Untuk bisa menjangkau lebih banyak pemangku kepentingan, Laporan dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Dalam Laporan ini, tidak terdapat pernyataan ulang yang bersifat memperbaiki laporan sebelumnya. Walau demikian, terdapat perubahan dalam penyajian topik material dan boundary. Hal itu kami lakukan sebagai upaya untuk melakukan penyesuaian terhadap standar penulisan Laporan, yakni dari GRI G4 menjadi Standar GRI (GRI Standards). 102-48, 102-49

*Dear Readers,
Happy to meet again with PT Pertamina Gas Sustainability Report. This report is the second report issued by the Company separately with the Annual Report of PT Pertamina Gas. Pertamina Gas is committed to routinely publish Reports separated with PT Pertamina Gas Annual Report. Although published separately, both Reports are a complementary one. 102-51*

The information in this report was collected from the operational and business units of Pertamina Gas, including subsidiaries within the period of 1 January to 31 December 2017, unless otherwise indicated. In addition to economic performance, this Report contains the Company's social and environmental performance for one calendar year 2017. 102-45, 102-50, 102-52

As in previous year, the type of currency used in this Report is the United States dollar. The financial data that we submit has been audited by the Public Accounting Firm for the purposes of the Annual Report of PT Pertamina Gas. The quantitative data in this Report is presented using the principle of comparability, at least in two consecutive years. Thus, Report users can conduct a trend analysis of the Company's performance. To reach more stakeholders, the Report was made in two languages, namely Indonesian and English.

In this Report, there are no repeat statements that are corrective of previous reports. However, there is a change in the presentation of material and boundary topics. We did this as an effort to make adjustments to Report writing standards, i.e., from GRI G4 to GRI Standard (GRI Standards). 102-48, 102-49

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

**Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan**
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

**Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik**
Grow and Develop with
The Best Human Resource

**Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas**
Zero Work Accident
as Priority

**Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas**
Customer Satisfaction
as Priority



Laporan ini belum disertakan dalam proses dan prosedur penjaminan (*assurance*), kecuali pada Pernyataan Finansial yang telah mendapatkan pemeriksaan audit Kantor Akuntan Publik (KAP). Walau demikian, seluruh informasi dalam Laporan ini telah mendapatkan pengesahan Direksi selaku pejabat tata kelola Perusahaan sehingga dijamin kebenarannya. 102-56

Kami berharap Laporan ini bisa menjadi rujukan bagi segenap pemangku kepentingan untuk mengetahui pelaksanaan kinerja keberlanjutan Pertamina Gas. Selain edisi cetak, Laporan yang sama dapat diakses melalui situs perusahaan <http://www.pertagas.pertamina.com>

Perusahaan berharap laporan ini bisa menjadi sumber informasi bagi para pemangku kepentingan untuk mengetahui ihwal kinerja keberlanjutan yang dilakukan selama 2017. Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Perusahaan menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir laporan ini.

This report has not been included in the process and procedures of assurance, except in the Financial Statement that has been audited by the Public Accounting Firm (KAP). However, all information in this Report has been approved by the Board of Directors as Corporate Governance officers to ensure its correctness. 102-56

We hope this report will be a reference for all stakeholders to know the Pertamina Gas sustainability performance. In addition to print edition, the same Report can be accessed through the company website <http://www.pertagas.pertamina.com>

The Company expects this report to be a source of information for stakeholders to learn about sustainability performance carried out during 2017. To make two-way communication, the Company provides Feedback Sheet at the end of this report. With this sheet, readers and users of this report are

Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

expected to provide suggestions, feedback, opinions and so on, which is very useful for improving the quality of future reporting.

Penetapan Isi Laporan 102-46

Prinsip penetapan konten Laporan ini didasarkan pada 4 (empat) prinsip, sesuai dengan panduan GRI, yaitu:

1. **Inklusivitas Pemangku Kepentingan**
Kami melibatkan Pemangku Kepentingan dalam penentuan topik material –dalam Laporan sebelumnya disebut sebagai Aspek Material;
2. **Konteks Keberlanjutan**
Konten dalam Laporan ini adalah isu atau topik yang berhubungan dengan konteks keberlanjutan, meliputi Topik Ekonomi, Lingkungan dan Sosial. Dalam hal ini, keberlanjutan bisa diartikan sebagai Kelestarian.
3. **Materialitas**
Prinsip ini kami terapkan dengan menentukan konten Laporan melalui prosedur penetapan materialitas dengan terlebih dulu mengidentifikasi topik spesifik, kemudian menetapkan bobot dari masing-masing topik tersebut sehingga didapat topik yang material, yakni topik yang kami nilai menjadi prioritas dan penting untuk disampaikan.
4. **Kelengkapan**
Kami menegakkan prinsip ini dengan melakukan pengujian atas topik yang material, mencakup ketersediaan data maupun penetapan batasan (boundary) sehingga mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang signifikan.

Setting of Report Contents 102-46

This Report content setting is based on 4 (four) principles, in accordance with the GRI guidelines, which are:

1. **Inclusiveness of Stakeholders**
We involved Stakeholders in the determination of material topics -in the previous Report referred to as Material Aspect;
2. **Sustainability Context**
Contents of this Report are issues or topics related to the context of sustainability, including Economic, Environmental and Social Topics. In this case, Sustainability can be defined as Continuity.
3. **Materiality**
We applied this principle by determining the contents of the Report through the procedure of determining materiality by first identifying specific topics, then defining the weight of each of these topics to obtain material topics, ie topics that we valued as priorities and important to deliver.
4. **Completeness**
We upheld this principle by examining material topics, including data availability as well as boundary setting to reflect significant economic, environmental and social impacts.

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik
Grow and Develop with
The Best Human Resource

Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas
Zero Work Accident
as Priority

Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas
Customer Satisfaction
as Priority

Merujuk pada panduan GRI, kami menggunakan 4 (empat) langkah dalam menentukan topik dan isi Laporan, yaitu:

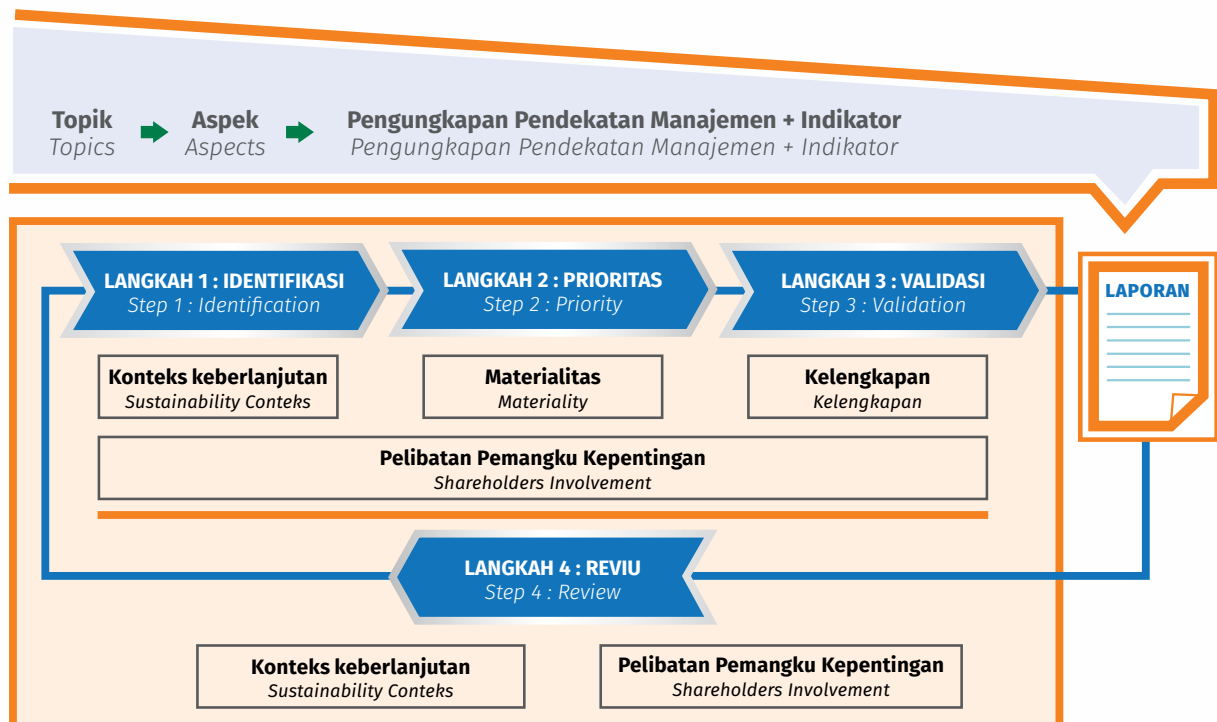
1. Identifikasi: Kami melakukan identifikasi terhadap aspek-aspek yang material/penting dan menetapkan batasan (boundary)
2. Prioritas: Kami membuat prioritas atas aspek-aspek yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya
3. Validasi: Kami melakukan validasi atas topik-topik yang dinilai material tersebut
4. Review: Kami melakukan review atas Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya.

Referring to the GRI guidelines, we used 4 (four) steps to define the topic and contents of the Report:

1. *Identification: We identified the material/important aspects and set the boundaries,*
2. *Priority: We prioritized the aspects identified in the previous step*
3. *Validation-We validated the topics assessed as the material*
4. *Review- We reviewed the Report after it was published to improve the quality of the next year's Report.*

BAGAN ALUR PROSES PENENTAPAN KONTEN LAPORAN

FLOW CHART OF REPORT CONTENT SETTING PROCESS



Pedoman dan Standar Pelaporan

Seiring dengan mulai berlakunya Standar GRI (GRI Standards) per 1 Juli 2018, sekaligus tidak berlakunya GRI G4, maka Perusahaan mengadopsi standar terbaru tersebut dalam penulisan Laporan ini. Standar GRI adalah rujukan yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB) – lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Sesuai dengan pilihan yang disediakan dalam Standar GRI, yakni Pilihan Inti dan Pilihan Komprehensif, Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Pilihan Inti (Core). 102-54

Kami berusaha untuk menyampaikan semua informasi yang perlu diungkapkan, seperti ditentukan dalam Standar GRI. Semua informasi yang terpenuhi dalam laporan ini ditandai dengan pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Pada bagian akhir Laporan, terlampir Indeks Standar GRI, sekaligus menjelaskan tingkat pemenuhan indikator pada aspek-aspek bersifat material pelaporan, yakni: *in accordance core*. 102-55

Daftar Topik Material dan Batasan 102-47

Topik material dalam Laporan ini, seperti disebutkan dalam Standar GRI, adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif.

Penetapan topik material dan *boundary* didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi Perusahaan, anak perusahaan serta seluruh

Guidelines and Reporting Standards

As the GRI Standards will come into force as of July 1, 2018, as well as the non-effectiveness of GRI G4, the Company adopted the latest standards in the writing of this Report. The GRI standard is a reference issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB) - an institution established by the Global Reporting Initiative (GRI) to address the development of sustainability report standards. Following the options provided in the GRI Standard, the Core Option and Comprehensive Option, this Report has been prepared in accordance with the GRI Standard: the Core Option. 102-54

We tried to convey all information to be disclosed, as specified in the GRI Standards. All information fulfilled in this report is indicated by the inclusion of disclosure number of the GRI Standards behind any relevant sentence or paragraph. At the end of the Report, the GRI Standard Index is attached, as well as an explanation of the level of compliance of indicators on material reporting aspects, namely: in accordance core.102-55

List of Material Topics and Boundary (102-47)

The material topics in this Report, as mentioned in the GRI Standards, are those that organizations have prioritized to be included in the Report. The dimensions used to determine priorities, among others, are economic, environmental, and social impacts. Impacts in this Report include those that are of positive value.

The determination of material topics and boundary was based on issues with significantly impact on the Company, its subsidiaries and all Stakeholders.

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik
Grow and Develop with
The Best Human Resource

Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas
Zero Work Accident
as Priority

Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas
Customer Satisfaction
as Priority

Pemangku Kepentingan. Menimbang bahwa topik material –dalam Laporan sebelumnya disebut dengan aspek material–masih relevan, maka topik material dalam Laporan ini sama dengan tahun sebelumnya. Adapun topik-topik yang bersifat bukan material disampaikan sebagai informasi umum, yang sepatutnya diketahui pemangku kepentingan.

Seperti diungkap Laporan tahun sebelumnya, proses penetapan topik-topik yang bersifat material dalam pelaporan melibatkan 14 fungsi sebagai responden internal Pertamina Gas dan 12 responden eksternal. Selanjutnya berdasarkan hasil diskusi ditetapkan beberapa aspek yang bersifat material, untuk disampaikan dalam Laporan ini.

BATASAN TOPIK MATERIAL ATAS ISU KEBERLANJUTAN DI DALAM DAN DI LUAR PERTAMINA GAS

Considering that the material topics - in the previous Report referred to as the material aspects- are still relevant, the material topics in this Report are the same as the previous year. Non-material topics are presented as general information, which stakeholders should be aware of.

As stated in the previous year's Report, the process of determining material topics in reporting involved 14 functions as Pertamina Gas internal respondents and 12 external respondents. Furthermore, based on the results of the discussion, several material aspects were set forth to be submitted in this Report.

LIMITATION OF MATERIAL TOPICS ON SUSTAINABILITY ISSUES INSIDE AND OUTSIDE PERTAMINA GAS



Dari hasil tersebut, Laporan ini menyajikan informasi yang bersifat materialitas pada delapan aspek utama yakni energi, emisi, ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3), pemberdayaan komunitas

From those results, this Report presents materiality information on eight key aspects of energy, emissions, employment, occupational safety and health (K3), local community empowerment, community

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
 Sustainable Performance Summary

 Laporan Direksi
 Directors Report

 Tentang Laporan Keberlanjutan
 About This Sustainability Report

 Profil Perusahaan
 Company Profile

 Tata Kelola Perusahaan yang Baik
 Good Corporate Governance

lokal, penanganan keluhan masyarakat, kinerja ekonomi, dan keamanan produk. Untuk aspek-aspek lain, informasi yang disampaikan bersifat umum.

complaints management, economic performance and product safety. With respect to other aspects, the information submitted is general.

TOPIK MATERIAL 102-47 <i>Material Topics</i>	KENAPA TOPIK INI MATERIAL 103-1 <i>Why Should be these Topics?</i>	NOMOR PENGUNGKAPAN <i>Disclosure Number</i>	BOUNDARY 102-46	
			DI DALAM <i>Inside</i> PERTAMINA GAS	DI LUAR <i>Outside</i> PERTAMINA GAS
TOPIK EKONOMI / ECONOMY TOPIC				
Kinerja Ekonomi/Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan / <i>Economic performance/Direct economic value generated and distributed has a significant impact on stakeholders</i>	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan / <i>Has significant impact on stakeholders</i>	201-1, 201-4	√	√
TOPIK SOSIAL / SOCIAL TOPIC				
Ketenagakerjaan / <i>Employment</i>	Berdampak signifikan pada kualitas pelayanan Perusahaan / <i>has significant impact on the Company's service quality</i>	401-1, 401-2	√	
Keselamatan dan Kesehatan Kerja/ <i>Occupational Safety and Health</i>	Berdampak signifikan pada spirit kerja karyawan / <i>Has significant impact on employee's working spirit. Has significant impact on stakeholders</i>	403-1, 403-2, 403-4	√	
Pemberdayaan komunitas lokal / <i>Local community empowerment</i>	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan / <i>Has significant impact on stakeholders</i>	413-1	√	√
Penanganan keluhan masyarakat/ <i>Community complaint management</i>	Berdampak signifikan terhadap loyalitas kepercayaan terhadap Perusahaan / <i>Has significant impact on loyalty to the Company</i>	418-1	√	√
Keamanan produk/ <i>Product Safety</i>	Berdampak signifikan pada loyalitas dan kepercayaan terhadap Perusahaan / <i>Has significant impact on loyalty and trust to the Company</i>	416-1, 416-2	√	√

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik
Grow and Develop with
The Best Human Resource

Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas
Zero Work Accident
as Priority

Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas
Customer Satisfaction
as Priority

TOPIK MATERIAL 102-47 <i>Material Topics</i>	KENAPA TOPIK INI MATERIAL 103-1 <i>Why Should be these Topics?</i>	NOMOR PENGUNGKAPAN <i>Disclosure Number</i>	BOUNDARY 102-46	
			DI DALAM <i>Inside</i> PERTAMINA GAS	DI LUAR <i>Outside</i> PERTAMINA GAS
TOPIK LINGKUNGAN / ENVIRONMENT TOPIC				
Energi / <i>Energy</i>	Berdampak signifikan pada keberlanjutan lingkungan / <i>Has significant impact on environment sustainability</i>	302-4	√	
Emisi / <i>Emission</i>	Berdampak signifikan pada keberlanjutan lingkungan / <i>Has significant impact on environment sustainability</i>	305-1, 305-5, 305-6	√	

Informasi Lain

Perusahaan mempersilakan pemangku kepentingan untuk berkomunikasi lebih lanjut terkait laporan ini dengan menghubungi alamat berikut: 102-53

ARIF WIDODO

Corporate Secretary PT Pertamina Gas
Gedung Oil Center Lt. 2
Jl. Mh Thamrin Kav. 55 Jakarta Pusat (10350), Indonesia
email :
Mobile : +62 811.148.235

Other information

The Company invites stakeholders to communicate further anything related to this report by contacting the following address: 102-53

ARIF WIDODO

Corporate Secretary PT Pertamina Gas
Gedung Oil Center Lt. 2
Jl. Mh Thamrin Kav. 55 Jakarta Pusat (10350), Indonesia
email :
Mobile : +62 811.148.235





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

Nama / Name	PT Pertamina Gas	PT Pertamina Gas
Alamat Perusahaan Company Address	Kantor Pusat Gedung Oil Centre Lantai 1-4 Jl. MH. Thamrin Kav. 55 Jakarta Pusat 10350, Indonesia	Head Office Gedung Oil Centre Lantai 1-4 Jl. MH. Thamrin Kav. 55 Jakarta Pusat 10350, Indonesia
Telp / Phone	(021) 3190 6825	(021) 3190 6825
Fax	(021) 3190 6831	(021) 3190 6831
Email	arif.widodo@pertamina.com	arif.widodo@pertamina.com
Website	www.pertagas.pertamina.com	www.pertagas.pertamina.com
Tanggal Pendirian Date of Establishment	23 Februari 2007	February 23, 2007
Bidang Usaha 102.2 Line of Business	<ol style="list-style-type: none"> 1. Transportasi gas dan minyak bumi melalui pipa 2. Niaga gas bumi dan produk turunannya 3. Pemrosesan (LPG) dan CNG 4. Terminal penerimaan LNG 5. Kelistrikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gas and petroleum transport through pipeline. 2. Commercial gas and its derivative products. 3. Processing (LPG) and CNG. 4. LNG receiving terminal. 5. Electricity.
Kegiatan Usaha Utama sesuai Anggaran Dasar Terakhir Main Business Activities Under the Latest Articles of Association	<ol style="list-style-type: none"> a. Menjalankan usaha dalam bidang niaga gas bumi dan turunannya, transportasi / transmisi, pemrosesan, penyimpanan dan usaha lainnya meliputi distribusi gas, Natural Gas Liquid (NGL), Liquefied Petroleum Gas (LPG), Compressed Natural Gas (CNG) serta terminal penerimaan Liquefied Natural Gas (LNG), LPG dan CNG. b. Menjalankan bidang perdagangan umum termasuk impor/ekspor gas bumi serta menjadi distributor dan keagenan/perwakilan perusahaan-perusahaan di dalam maupun luar negeri. c. Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan minyak melalui pipa dan gas bumi melalui pipa, kapal, kendaraan darat, dan penyimpanan. d. Menjalankan usaha dalam bidang jasa pelayanan pemeriksaan laboratorium, pengoperasian dan pemeliharaan peralatan produksi, pengangkutan, penyimpanan, dan pemrosesan gas bumi. e. Menjalankan usaha dalam bidang ketenagalistrikan. 	<ol style="list-style-type: none"> a. Conducting business in the field of natural gas and its derivatives, transportation / transmission, processing, storage and other business includes gas distribution, Natural Gas Liquid (NGL), Liquefied Petroleum Gas (LPG), Compressed Natural Gas (CNG) and Liquefied Natural Gas (LNG), LPG and CNG b. Conducting general trading field including import / export of natural gas as well as becomes a distributor and agency / representative of companies at domestic and abroad. c. Conducting business in the field of oil transportation through pipeline and natural gas through pipeline, ship, land vehicle and storage. d. Conducting business in the field of laboratory inspection services, operation and maintenance of production equipment, transportation, storage and processing of natural gas. e. Conducting business in the field of electricity.
Akta Pendirian Akta Pendirian	Akta Pendirian No. 12 tahun 2007 yang dibuat di hadapan Notaris Marianne Vincentia Hamdani, SH.	Deed of Establishment no. 12 of 2007 has been made before Notary Marianne Vincentia Hamdani, SH.

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

**Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan**
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

**Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik**
Grow and Develop with
The Best Human Resource

**Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas**
Zero Work Accident
as Priority

**Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas**
Customer Satisfaction
as Priority



<p>Peraturan Perundangan Regulations</p>	<p>Peraturan perundangan yang terkait dengan lingkup usaha Pertamina Gas meliputi:</p> <p>PERATURAN UMUM:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas 2. UU No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan 3. UU No. 5 tahun 1999 tentang Larangan Monopoli dan Persaingan Tidak Sehat 4. UU No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja 5. Pedoman Standar Akuntansi Keuangan <p>PERATURAN KHUSUS:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. UU No. 22 tahun 2001 tentang Migas 2. UU No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup 3. Peraturan Menteri ESDM No. 19 Tahun 2009 tentang Kegiatan Usaha Gas Bumi Melalui Pipa 4. Anggaran Dasar PT Pertamina (Persero) 5. Anggaran Dasar PT Pertamina Gas 	<p>Regulations related to Pertamina Gas's business scope include:</p> <p>GENERAL REGULATIONS:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Law no. 40 of 2007 Regarding Limited Liability Company 2. Law no. 13 of 2003, Regarding Manpower 3. Law no. 5 of 1999, Regarding the Prohibition of Monopoly and Unfair Competition 4. Law no. 1 of 1970, Regarding Safety 5. Guidelines on Financial Accounting Standards <p>SPECIAL REGULATIONS:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Law no. 22 of 2001 Regarding Oil and Gas 2. Law no. 32 of 2009, Regarding the Protection and Management of the Environment 3. Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 19 of 2009, Regarding Gas Business Activities through Pipes 4. Articles of Association of PT Pertamina (Persero) 5. Articles of Association of PT Pertamina Gas
<p>Kepemilikan Ownership</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. PT Pertamina (Persero) 99,99% 2. PT Pertamina Pedeve Indonesia 0,01% 	<ol style="list-style-type: none"> 1. PT Pertamina (Persero) 99,99% 2. PT Pertamina Pedeve Indonesia 0,01%
<p>Modal Dasar Authorized Capital</p>	<p>Rp200.000.000.000,00</p>	<p>Rp200.000.000.000,00</p>
<p>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital</p>	<p>Rp5.080.585.000.000,00</p>	<p>Rp5.080.585.000.000,00</p>

SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

Company Brief History

PT Pertamina Gas didirikan pada 23 Februari 2007, berdasarkan Akta Pendirian No. 12 yang dibuat di hadapan Notaris Marianne Vincentia Hamdani, SH dengan nama PT Pertagas. Setahun kemudian, PT Pertagas mengubah namanya menjadi PT Pertamina Gas.

PT Pertamina Gas was established on February 23, 2007, under the Deed of Establishment No.12 made before Notary Marianne Vincentia Hamdani, SH with the name of PT Pertagas. A year later, PT Pertagas changed its name to PT Pertamina Gas.

Pendirian Perusahaan merupakan pelaksanaan dari Undang-Undang No. 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas. Sebagai pelaksanaan undang-undang tersebut, maka pada 23 November 2001 status PT Pertamina (Persero) mengalami perubahan, dari semula sebagai pelaku usaha sekaligus regulator, menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Undang-undang tersebut juga mengharuskan pemisahan kegiatan usaha migas di bidang hulu dan hilir. Untuk selanjutnya, PT Pertamina (Persero) mengubah pola kegiatan usaha gas yang selama ini dijalankan direktorat hulu melalui divisi utilisasi gas, ke dalam satu kegiatan yang dilakukan entitas bisnis terpisah yaitu PT Pertamina Gas.

Berdasarkan memorandum dari Direktur Hulu PT Pertamina (Persero) No. 39D/d00000/2007-S1 tertanggal 21 Mei 2007, Perusahaan mendapatkan persetujuan pengalihan pengelolaan aset dan aktivitas bisnis gas dari PT Pertamina (Persero). Atas dasar tersebut, Perusahaan menjalankan kegiatan usaha migas dalam hal niaga gas, transportasi gas, pemrosesan gas, dan bisnis lainnya yang terkait dengan gas alam dan produk turunannya.

Selanjutnya, Perusahaan juga diberi kuasa oleh PT Pertamina (Persero) untuk mengelola, mengoperasikan, dan memelihara seluruh aset

The establishment of the Company is the implementation of Law no. 22 of 2001 regarding Oil and Gas. As the implementation of the Law, then November 23, 2001 the status of PT Pertamina (Persero) has changed, from the original as a business actor as well as regulator, into State-Owned Enterprises (SOEs). The law also requires separation of oil and gas business activities in the upstream and downstream sectors. Furthermore, PT Pertamina (Persero) changed the pattern of gas business activities that have been run by the upstream directorate through the gas utilization division, into an activity undertaken by a separate business entity, PT Pertamina Gas.

Based on a memorandum from Upstream Director of PT Pertamina (Persero) No.39D / d00000 / 2007-S1 dated May 21, 2007, the Company obtained approval for the transfer of asset management and gas business activities from PT Pertamina (Persero). On the basis of this, the Company carries on oil and gas business activities in the case of gas commercial, gas transportation, gas processing, and other business related to natural gas and its derivative products.

Further, the Company is also authorized by PT Pertamina (Persero) to manage, operate and maintain all of PT Pertamina's (Persero) gas assets.

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik
Grow and Develop with
The Best Human Resource

Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas
Zero Work Accident
as Priority

Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas
Customer Satisfaction
as Priority

PERUBAHAN STATUS PERUSAHAAN Change of Company Status

TAHUN Year	STATUS Status		DASAR HUKUM Legal basis	
2007	Pendirian Pertagas	<i>Establishment of Pertagas</i>	Undang-Undang No. 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas.	<i>Law no. 22 of 2001 regarding Oil and Gas.</i>
2008	Perubahan nama menjadi Pertamina Gas	<i>Perubahan nama menjadi Pertamina Gas</i>	Surat Kuasa Direktur Utama PT Pertamina (Persero)	<i>Surat Kuasa Direktur Utama PT Pertamina (Persero)</i>
2015	Pertamina Gas	<i>Pertamina Gas</i>	Akta No. 30 Pertamina Gas menambahkan usaha baru yakni Kegiatan Usaha Kelistrikan pada Anggaran Dasar Perusahaan.	<i>Deed No. 30 Pertamina Gas adds new business namely Electricity Business Activity in the Company's Articles of Association.</i>
2017	Perubahan Pemegang Saham	<i>Perubahan Pemegang Saham</i>	RUPS tanggal 13 Desember 2017 tentang Persetujuan Pengalihan Saham dari PT Pertamina Retail kepada PT Pertamina Pedeve Indonesia	<i>RUPS tanggal 13 Desember 2017 tentang Persetujuan Pengalihan Saham dari PT Pertamina Retail kepada PT Pertamina Pedeve Indonesia</i>

gas PT Pertamina (Persero). Hal ini sesuai dengan Surat Kuasa Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No.540/C00000/2008-S0.

Pada 6 Oktober 2008, PT Pertamina Gas mendapatkan izin usaha dalam bisnis niaga dan transportasi gas dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Untuk selanjutnya, Perusahaan fokus dalam pengembangan usaha pada lini bisnis transportasi dan pemrosesan gas.

Sejalan dengan visi misi PT Pertamina (Persero) untuk menjadi perusahaan energi di Indonesia, PT Pertamina Gas mengembangkan cakupan kegiatan usahanya guna mendukung tujuan tersebut. Pada 22 April 2015, berdasarkan Akta No. 30 yang dibuat di hadapan Notaris Marianne Vincentia Hamdani, SH, Pertamina Gas menambahkan usaha baru yakni Kegiatan Usaha Kelistrikan pada Anggaran Dasar Perusahaan.

This is in accordance with Letter of Authorization of President Director of PT Pertamina (Persero) No.540 / C00000 / 2008-S0.

On October 6, 2008, PT Pertamina Gas obtained a business license in the commercial and gas transportation business of the Ministry of Energy and Mineral Resources. The company further focuses on expanding the business on transportation and gas processing lines.

In line with the vision of PT Pertamina (Persero) mission to become an energy company in Indonesia, PT Pertamina Gas has expanded its business activities to support the objectives. On April 22, 2015, based on Deed No. 30 made before Notary Marianne Vincentia Hamdani, SH, Pertamina Gas added a new business, namely Electricity Business Activity in the Company's Articles of Association. Since its establishment, the Company has undertaken business development.

BIDANG USAHA 102-2

Business Fields

Tujuan pendirian PT Pertamina Gas sesuai tercantum dalam Akta No. 12 tanggal 23 Februari 2007 tentang Pendirian Pertamina Gas yang kemudian direvisi pada Akta No. 30 tanggal 22 April 2015 adalah untuk menyelenggarakan usaha di bidang perdagangan, pengangkutan, dan jasa serta kegiatan lain yang berkaitan dan/atau menunjang kegiatan tersebut, serta memperoleh keuntungan berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan Perusahaan secara efektif dan efisien.

The purpose of establishment of PT Pertamina Gas as stated in Deed No. 12 dated February 23, 2007 regarding the Establishment of Pertamina Gas which was subsequently revised in the Deed No. 30 dated April 22, 2015 is to conduct business in the field of trade, transportation, and other related services and activities and / or support the activities, and to obtain benefits based on the principles of the Company's management effectively and efficiently.



PT Pertamina Gas melaksanakan kegiatan usaha penyediaan jasa:

1. Usaha niaga Gas Bumi dan Turunannya

Transportasi, pemrosesan, penyimpanan dan usaha lainnya serta distribusi gas, NGL, LPG, CNG, terminal penerimaan untuk LNG, LPG dan CNG.

2. Perdagangan Umum

Impor-ekspor gas bumi, menjadi distributor, perwakilan dari perusahaan dalam dan luar negeri.

3. Pengangkutan minyak

Mengangkut minyak melalui pipa, kapal, kendaraan darat dan penyimpanan.

4. Pelayanan

Pemeriksaan laboratorium, pengoperasian dan pemeliharaan peralatan produksi.

PT Pertamina Gas carries out business activities of providing services:

1. Natural Gas Comercial and Derivative Business

Transport, processing, storage and other business and gas distribution, NGL, LPG, CNG, receiving terminal for LNG, LPG and CNG.

2. General Trading

Natural gas exports, becoming distributors, representatives of domestic and foreign companies.

3. Oil Transportation

Transporting oil through pipes, ships, land vehicles and storage.

4. Service

Laboratory inspection, operation and maintenance of production equipment.

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

**Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan**
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

**Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik**
Grow and Develop with
The Best Human Resource

**Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas**
Zero Work Accident
as Priority

**Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas**
Customer Satisfaction
as Priority



5. Kelistrikan

Menjalankan usaha dalam bidang ketenagalistrikan.

Landasan kebijakan yang digunakan oleh PT Pertamina Gas adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan usaha bidang gas dilakukan oleh anak perusahaan gas yang berbentuk badan hukum tersendiri sesuai peraturan perundangan yang berlaku akan tetapi dikelola secara terkoordinasi sebagai suatu korporasi PT Pertamina (Persero).
2. Direktur Gas PT Pertamina (Persero) merupakan penanggung jawab dan pengawas usaha/ kegiatan di bawah Direktorat Gas di PT Pertamina (Persero), mewakili Direksi PT Pertamina (Persero).

5. Electricity

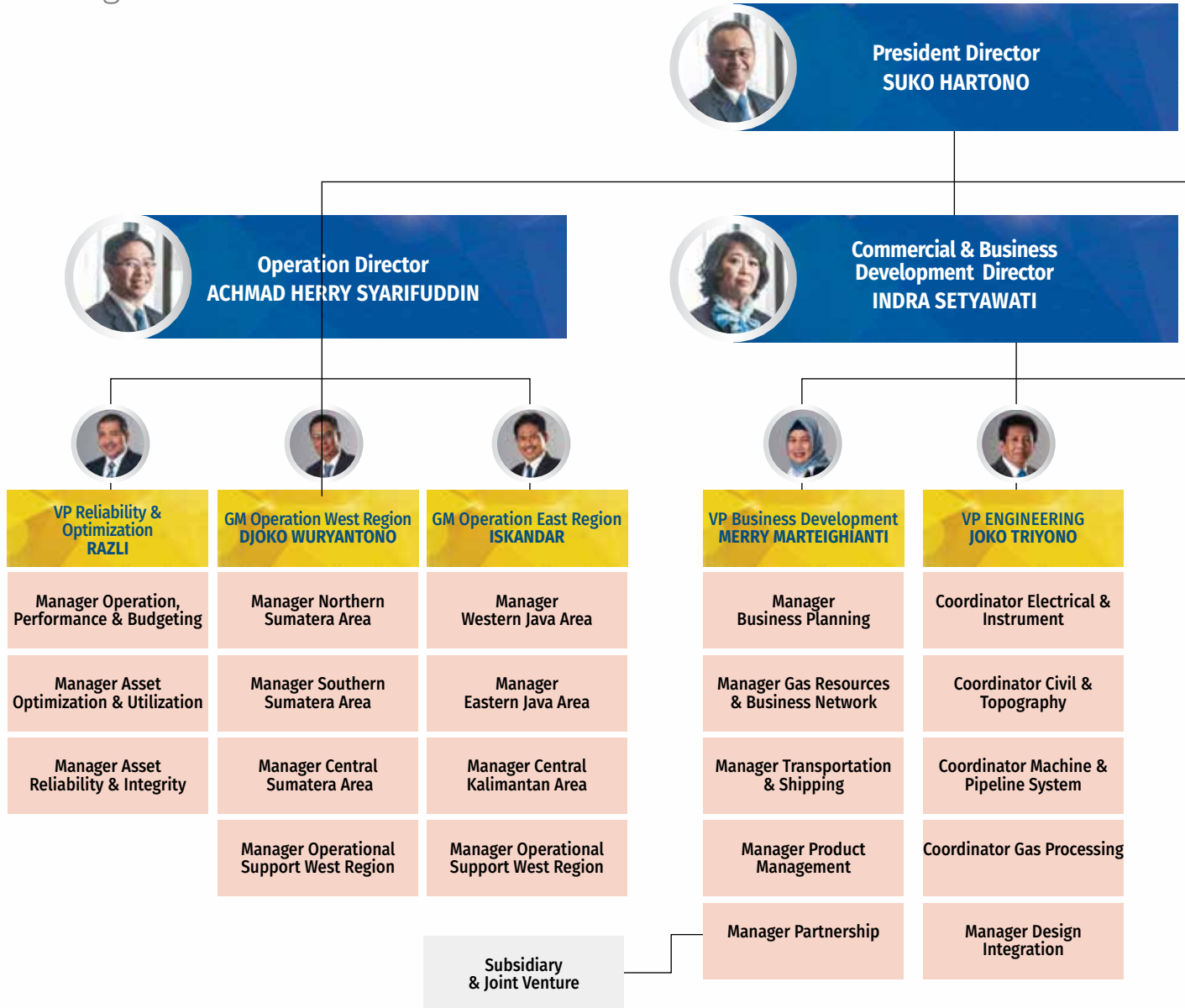
Conducting business in the field of electricity

The policy basis used by PT Pertamina Gas is as follows:

1. The gas field operations is carried out by a gas subsidiary in the form of a separate legal entity in accordance with prevailing laws and regulations but managed in a coordinated manner as a corporation of PT Pertamina (Persero).
2. Gas Director of PT Pertamina (Persero) is the responsible and supervisor of the business / activity under the Directorate of Gas at PT Pertamina (Persero), representing the Board of Directors of PT Pertamina (Persero).

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure



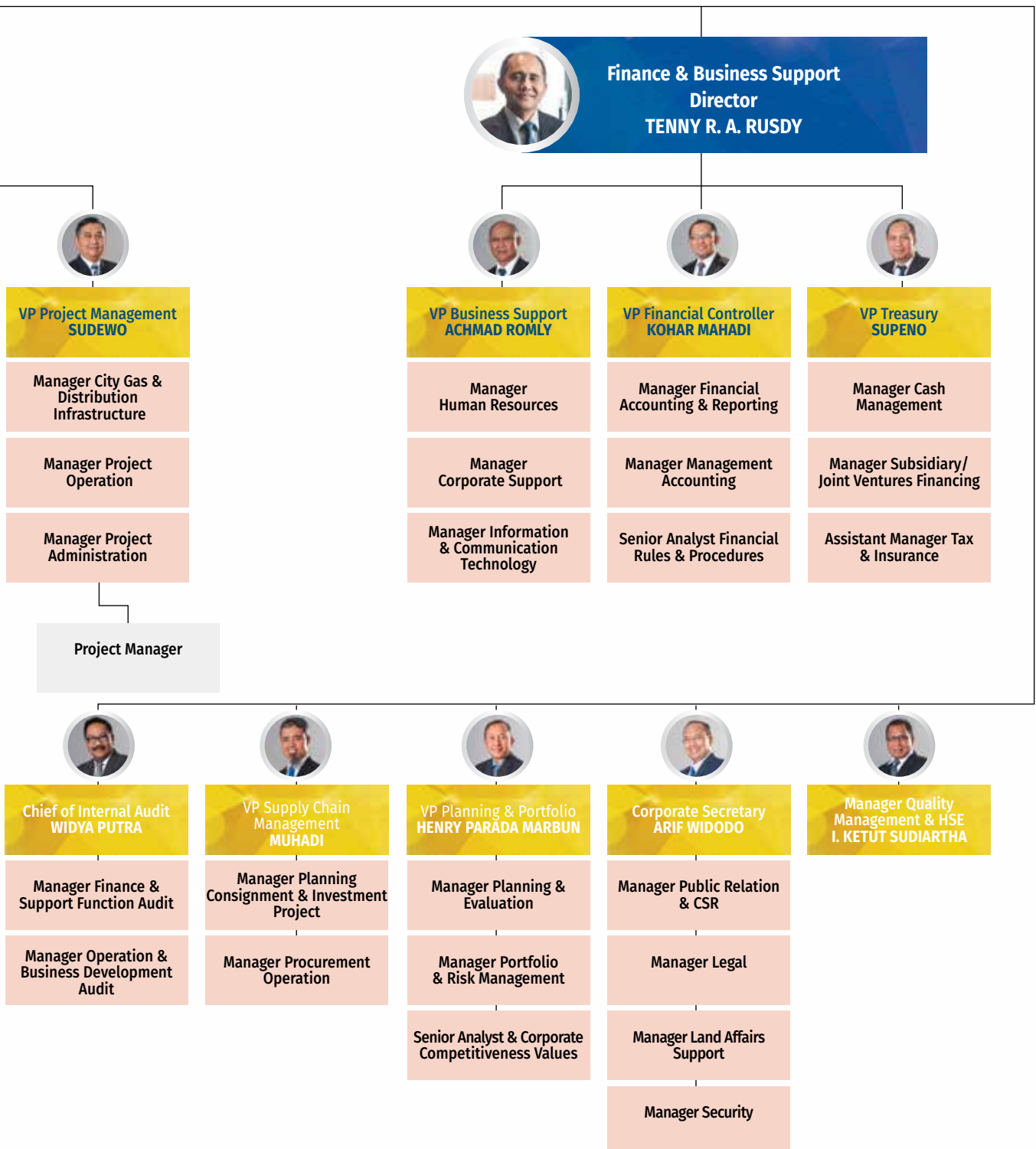
Semakin Kokoh Melayani Negeri
 Become Strong to Serve The Country

Berperan Aktif Mewujudkan Kelestarian Lingkungan
 Active Role to Achieve Environmental Sustainability

Tumbuh dan Berkembang dengan Sumber Daya Manusia Terbaik
 Grow and Develop with The Best Human Resource

Kecelakaan Kerja Nihil Sebagai Prioritas
 Zero Work Accident as Priority

Kepuasan Pelanggan Sebagai Prioritas
 Customer Satisfaction as Priority



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainable Performance Summary

Laporan Direksi
Directors Report

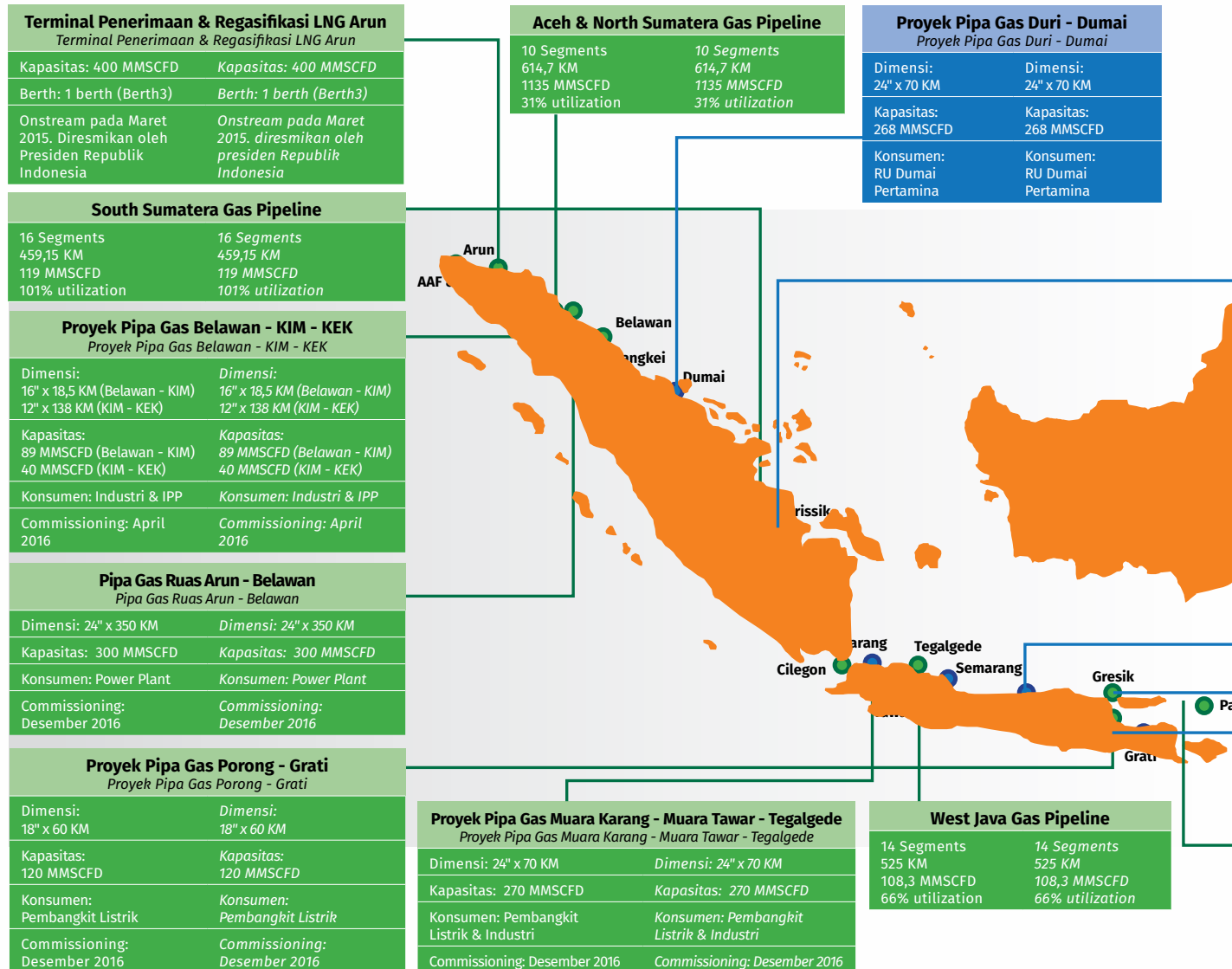
Tentang Laporan Keberlanjutan
About This Sustainability Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance

WILAYAH KERJA PERUSAHAAN 102-4, 102-6

Company Working Area



Pertamina Gas memiliki wilayah kerja di Indonesia, meliputi pulau-pulau Sumatera, Jawa, dan Kalimantan. Wilayah kerja Perusahaan terbagi dalam enam wilayah operasional, dengan lima daerah operasi menangani jaringan pipa gas, dan satu daerah operasi menangani jaringan pipa minyak.

Sejak bulan Januari 2012, perniagaan gas bumi ditangani anak perusahaan: PT Pertagas Niaga. Hal ini merupakan bentuk pelaksanaan atas pemberlakuan Peraturan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No.19/2009.

Pertamina Gas has work region all over Indonesia, including the islands of Sumatera, Jawa and Kalimantan. The Company's work region is divided into six operation regions, with five of them handling gas pipeline network, and one operation region handling oil pipeline network.

Since January 2012, natural gas trading is being handled by subsidiary company: PT Pertagas Niaga. This is an implementation of the enactment of the Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 19/2009.

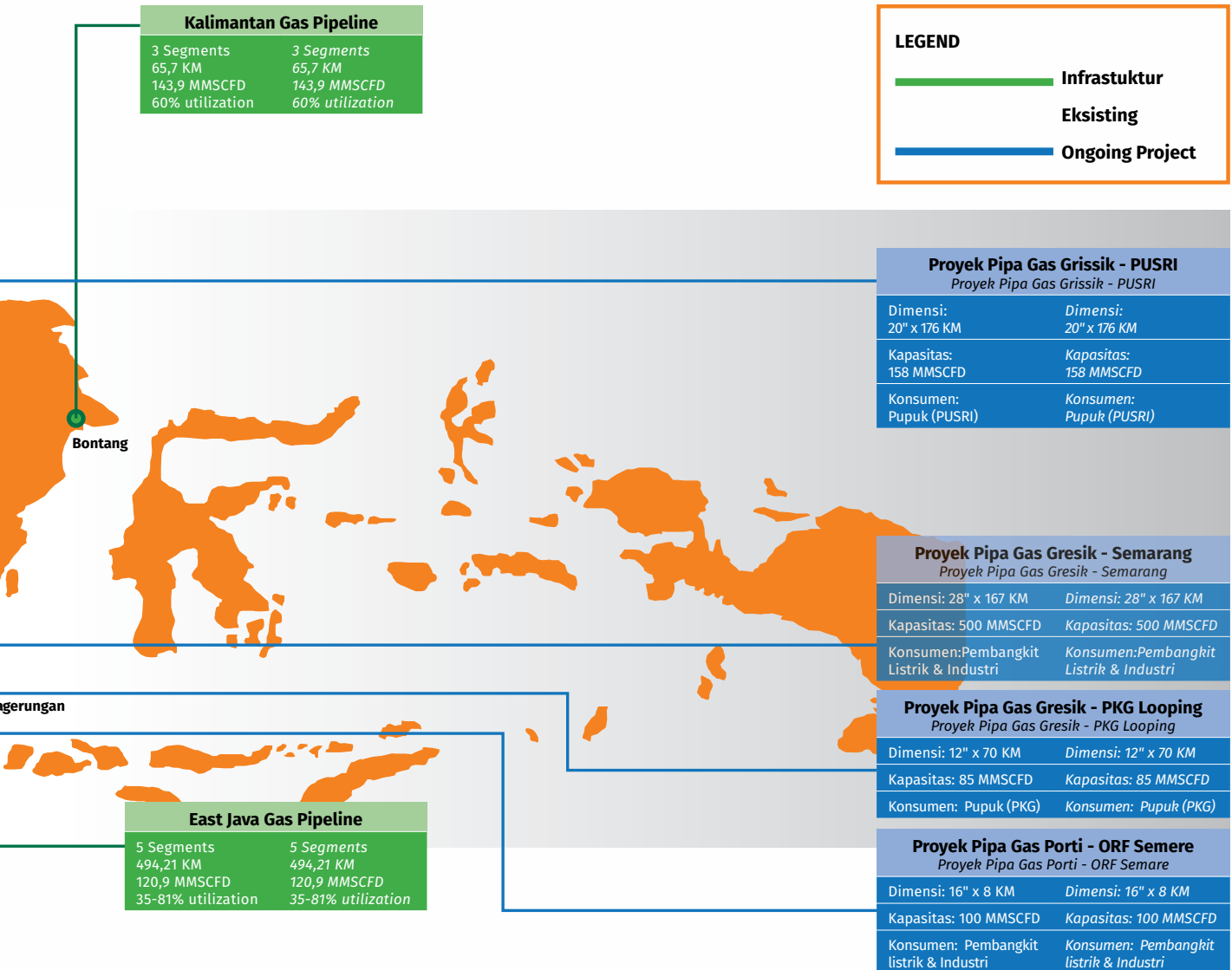
Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The Country

Berperan Aktif Mewujudkan Kelestarian Lingkungan
Active Role to Achieve Environmental Sustainability

Tumbuh dan Berkembang dengan Sumber Daya Manusia Terbaik
Grow and Develop with The Best Human Resource

Kecelakaan Kerja Nihil Sebagai Prioritas
Zero Work Accident as Priority

Kepuasan Pelanggan Sebagai Prioritas
Customer Satisfaction as Priority



Perusahaan juga melakukan kegiatan usaha pemrosesan gas bumi melalui dua LPG Plant yakni LPG Plant Pondok Tengah yang bekerja sama dengan PT Yudistira Energy dan LPG Plant Sumatera Selatan yang dikelola oleh anak perusahaan: PT Perta-Samtan Gas.

Sedangkan kegiatan usaha regasifikasi LNG dijalankan oleh anak perusahaan: PT Perta Arun Gas melalui pengoperasian Terminal Penerimaan dan Regasifikasi LNG di Arun Lhokseumawe Aceh sejak awal 2015.

The Company also conducts natural gas processing through two LPG Plants namely Pondok Tengah LPG Plant which cooperates with PT Yudistira Energy and South Sumatera LPG Plant which is managed by subsidiary company: PT Perta-Samtan Gas.

Meanwhile LNG regasification business is conducted by subsidiary company: PT Perta Arun Gas through the operation of LNG Reception and Regasification Terminal in Arun Lhokseumawe, Aceh, since the beginning of 2015.

VISI DAN MISI PERUSAHAAN

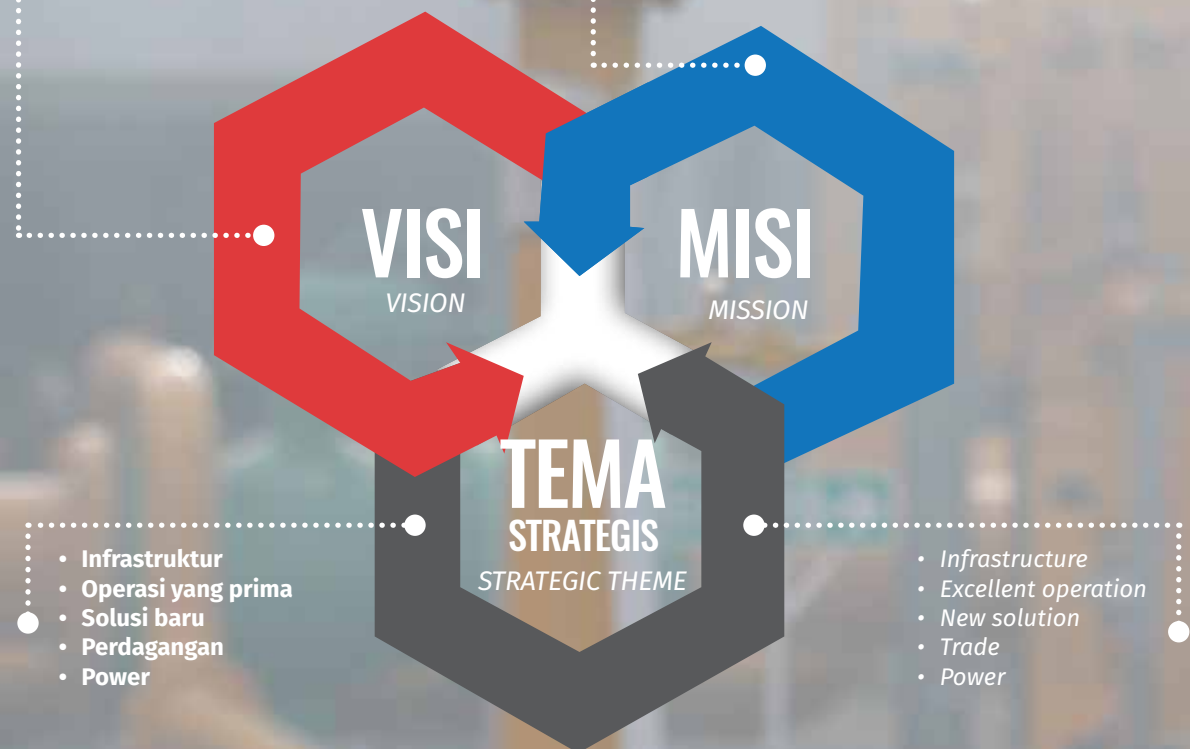
Company Vision and Mission

- **Pemimpin global dalam mengembangkan rantai suplai gas dan berkomitmen untuk memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi para stakeholder.**

The global leader in developing the gas supply chain and committed to delivery sustainable benefits for stakeholders.

- Memberikan insfratraktur gas terbaik di kelasnya
- Menjalankan operasi yang aman dan ramah lingkungan
- Menanamkan investasi dalam teknologi dan inovasi
- Merekrut dan mengembangkan tenaga kerja berbakat

- *Providing the best gas insfratraktur in its class*
- *Running a safe and environmentally friendly operation*
- *Investing in technology and innovation*
- *Recruiting and developing talented workforce.*



- Infrastruktur
- Operasi yang prima
- Solusi baru
- Perdagangan
- Power

- Infrastructure
- Excellent operation
- New solution
- Trade
- Power

Dasar penetapan visi dan misi telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Pada tahun 2016 di tanggal 23 Februari, Pertamina Gas mengumumkan visi misi barunya kepada seluruh pekerja dan stakeholders Perusahaan. Visi dan misi berikut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku 2017.

The basis for the stipulation of vision and mission has been approved by the Board of Directors and Board of Commissioners. In 2016 on February 23rd, Pertamina Gas announced its new vision and mission to all workers and stakeholders of the Company. The following vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Directors/Board of Commissioners in the 2017 accounting year.

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The Country

Berperan Aktif Mewujudkan Kelestarian Lingkungan
Active Role to Achieve Environmental Sustainability

Tumbuh dan Berkembang dengan Sumber Daya Manusia Terbaik
Grow and Develop with The Best Human Resource

Kecelakaan Kerja Nihil Sebagai Prioritas
Zero Work Accident as Priority

Kepuasan Pelanggan Sebagai Prioritas
Customer Satisfaction as Priority



BUDAYA PERUSAHAAN 102-16

Company Culture



Pertamina Gas memiliki budaya perusahaan yang mengadopsi tata nilai PT Pertamina (Persero) sebagai induk perusahaan, yaitu Tata nilai 6C

Pertamina Gas has company's culture adopting the values of PT Pertamina (Persero) as the company's holding company, namely 6C Set of Values

Clean

Perusahaan dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak memberikan toleransi terhadap praktik suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas, serta berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Customer

Berorientasi pada kepentingan pelanggan dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Clean

Perusahaan dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak memberikan toleransi terhadap praktik suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas, serta berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Competitive

Is capable in competing regionally and internationally, encouraging growth through investment, developing cost-awareness culture and appreciating performance.

Confident

Having the role in national economic development, becoming pioneer in State-Owned Enterprise reform and developing the nation's pride.

Customer

Is oriented on customer's interest and is committed to give the best services to its customers.

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

**Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan**
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

**Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik**
Grow and Develop with
The Best Human Resource

**Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas**
Zero Work Accident
as Priority

**Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas**
Customer Satisfaction
as Priority



Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional serta memiliki talenta dan kemampuan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun kemampuan riset dan pengembangan.

Dalam menjalankan operasional perusahaan, Pertamina Gas memahami bahwa HSE adalah poin utama, oleh karena itu Perusahaan turut menambahkan falsafah HSE dalam budaya Perusahaan yakni:

HSE Menggalakkan health, memastikan safety, dan menciptakan environment kerja yang positif.

Commercial

Creating added value with commercial-oriented, taking decisions based on healthy business principles.

Capable

Is managed by professional leaders and workers and having high talents and technical capability, is committed in developing the capability in research and development.

In administering the company's operation, Pertamina Gas understands that HSE is the primary point, therefore the Company also adds the philosophy of HSE in the Company's culture, namely:

HSE *Promoting health, ensuring safety and creating positive work environment.*

KEBIJAKAN DAN DASAR PENETAPAN VISI, MISI DAN NILAI

Policy and Basis for the Stipulation of Vision, Mission and Value

Direksi Pertamina Gas menetapkan visi misi perusahaan berdasarkan visi misi PT Pertamina (Persero) selaku induk perusahaan. Penetapan visi misi dilakukan melalui mekanisme rapat antara Direksi, Dewan Komisaris dan tim perumus visi misi.

The Board of Directors of Pertamina Gas stipulates the company's vision and mission based on the vision and mission of PT Pertamina (Persero) as the holding company. The stipulation of vision and mission is conducted through meetings between the Board of Directors, Board of Commissioners and the vision and mission steering committee.

Sosialisasi visi misi dilaksanakan dengan cara penanaman rutin oleh Manajemen kepada seluruh pekerja, maupun penyampaian langsung melalui kegiatan town hall meeting yang diadakan setiap tahun. Perusahaan menggunakan berbagai pendekatan dalam melakukan sosialisasi, di antaranya informasi cetak dan daring (online) seperti company profile, brosur dan website.

Socialization of vision and mission is conducted by routine instillation to all workers by the Management and direct delivery through town hall meeting which is conducted every year. The Company uses various approaches in conducting socialization, such as printed and online information such as company profile, brochure and website.

Untuk mengomunikasikan visi dan tata nilai Perusahaan kepada pemangku kepentingan, pimpinan perusahaan dan pimpinan area melakukan tatap muka. Melalui tatap muka, maka para pemangku kepentingan dapat menyelaraskan program kerja mereka dengan program kerja Perusahaan.

In order to communicate the vision and set of values of the Company to stakeholders, company's management and area management conducts meetings. Through meetings the stakeholders shall be able to harmonize their work programs and the Company's work programs.

Untuk memegang komitmen terhadap tata nilai perusahaan, para Direksi dalam kegiatan sehari-hari berperan sebagai perintis, penyalaras, pemberdaya dan panutan bagi para pekerja.

In order to hold the commitment towards the Company's set of values, the Board of Directors in its daily activities has the role as pioneer, aligner, enabler and exemplar to workers.

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik
Grow and Develop with
The Best Human Resource

Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas
Zero Work Accident
as Priority

Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas
Customer Satisfaction
as Priority

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM 102-5

Shareholders' Composition

Sesuai keputusan RUPS Sirkuler tentang Persetujuan Pengalihan Saham dari PT Pertamina Retail kepada PT Pertamina Dana Ventura maka terhitung tanggal 13 Desember 2017 pemegang saham memutuskan untuk mengalihkan saham milik PT Pertamina Retail kepada PT Pertamina Dana Ventura. Dengan perubahan tersebut maka komposisi pemegang saham di akhir tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Pursuant to the resolution of Circular GMS on the Approval of the Transfer of Shares from PT Pertamina Retail to PT Pertamina Dana Ventura, since December 13th 2017 shareholders have decided to transfer the shares owned by PT Pertamina Retail to PT Pertamina Dana Ventura. By the modification, the composition of shareholders by the end of 2017 shall be as follows:

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR <i>Issued and Paid Up Capitals</i>				
PEMEGANG SAHAM <i>Shareholder</i>	2017		2016	
	JUMLAH SAHAM <i>Total Shares</i>	NOMINASI <i>Nominal (IDR)</i>	JUMLAH SAHAM <i>Total Shares</i>	NOMINASI <i>Nominal (IDR)</i>
PT Pertamina (Persero)	5,080,085	5.080.085.000.000	5.080.085	5.080.085.000.000
PT Pertamina Pedeve Indonesia	500	500.000.000	500	500.000.000
Jumlah/ <i>Total</i>	5,080,585	5.080.585.000.000	5.080.585	5.080.585.000.000

Sebagai anak perusahaan dari PT Pertamina (Persero), maka Pertamina Gas adalah sebuah perusahaan tertutup. Dengan demikian Dewan Komisaris, Direksi, dan kelompok masyarakat tidak memiliki saham PT Pertamina Gas.

As subsidiary company of PT Pertamina (Persero), Pertamina Gas is a private company. Therefore the Board of Commissioners, Board of Directors and community group shall not have any shares in PT Pertamina Gas.

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

List of Subsidiaries and/or Associates Entities

SINERGI DENGAN ANAK PERUSAHAAN/AFILIASI PT PERTAMINA <i>Synergy with Subsidiaries/Affiliates of PT Pertamina</i>			
PERUSAHAAN <i>Company</i>	BENTUK KERJASAMA <i>Form of Cooperation</i>		ENTITAS PENGENDALI <i>Controlling Entity</i>
	PEMEGANG SAHAM	<i>Shareholders</i>	ANAK PERUSAHAAN / <i>Subsidiaries</i> PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Retail	Pembelian Bahan Bakar Kendaraan operasional (Pertamax)	<i>Purchasing of operation Vehicle Fuel (Pertamax)</i>	Anak Perusahaan / <i>Subsidiaries</i> PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina EP	Shipper Gas dan Minyak Mentah	<i>Gas and Crude Oil Shipper</i>	Anak Perusahaan / <i>Subsidiaries</i> PT Pertamina (Persero)
PT Elnusa, Tbk.	Operation & Maintenance Pipa Tempino - Plaju	<i>Operation & Maintenance of Tempino – Plaju Pipeline</i>	Anak Perusahaan / <i>Subsidiaries</i> PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Training & Consulting	Kontrak Tenaga Outsourcing dan Tenaga Ahli	<i>Outsourcing Worker and Expert Worker Contract</i>	Anak Perusahaan/ <i>Subsidiaries</i> PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Bina Medika	Layanan Kesehatan Pekerja (Manage Care)	<i>Worker's Healthcare Service</i>	Anak Perusahaan/ <i>Subsidiaries</i> PT Pertamina (Persero)
PT Patra Jasa	Akomodasi Hotel Kedinasan Pekerja	<i>Worker's Occupational Hotel Accommodation</i>	Anak Perusahaan / <i>Subsidiaries</i> PT Pertamina (Persero)
PT Tugu Pratama Indonesia	Pembayaran Polis Asuransi Aset	<i>Payment of Asset Insurance Policy</i>	Anak Perusahaan / <i>Subsidiaries</i> PT Pertamina (Persero)
PT Patra Niaga	Pembelian BBM untuk Kendaraan, Alat Berat dan Genset di Area	<i>Fuel Purchasing for Vehicles, Heavy Equipment and Generator Set in the Area</i>	Anak Perusahaan / <i>Subsidiaries</i> PT Pertamina (Persero)
PT Patra Badak Arun Solusi	Pekerjaan EPC LPG Plant Mundu	<i>EPC LPG Work for Mundu Plant</i>	Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero)
PT Badak NGL	Kerja sama Pembangunan LNG for Vehicle	<i>Cooperation of LNG Construction for Vehicle</i>	Anak Perusahaan / <i>Subsidiaries</i> PT Pertamina (Persero)

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

**Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan**
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

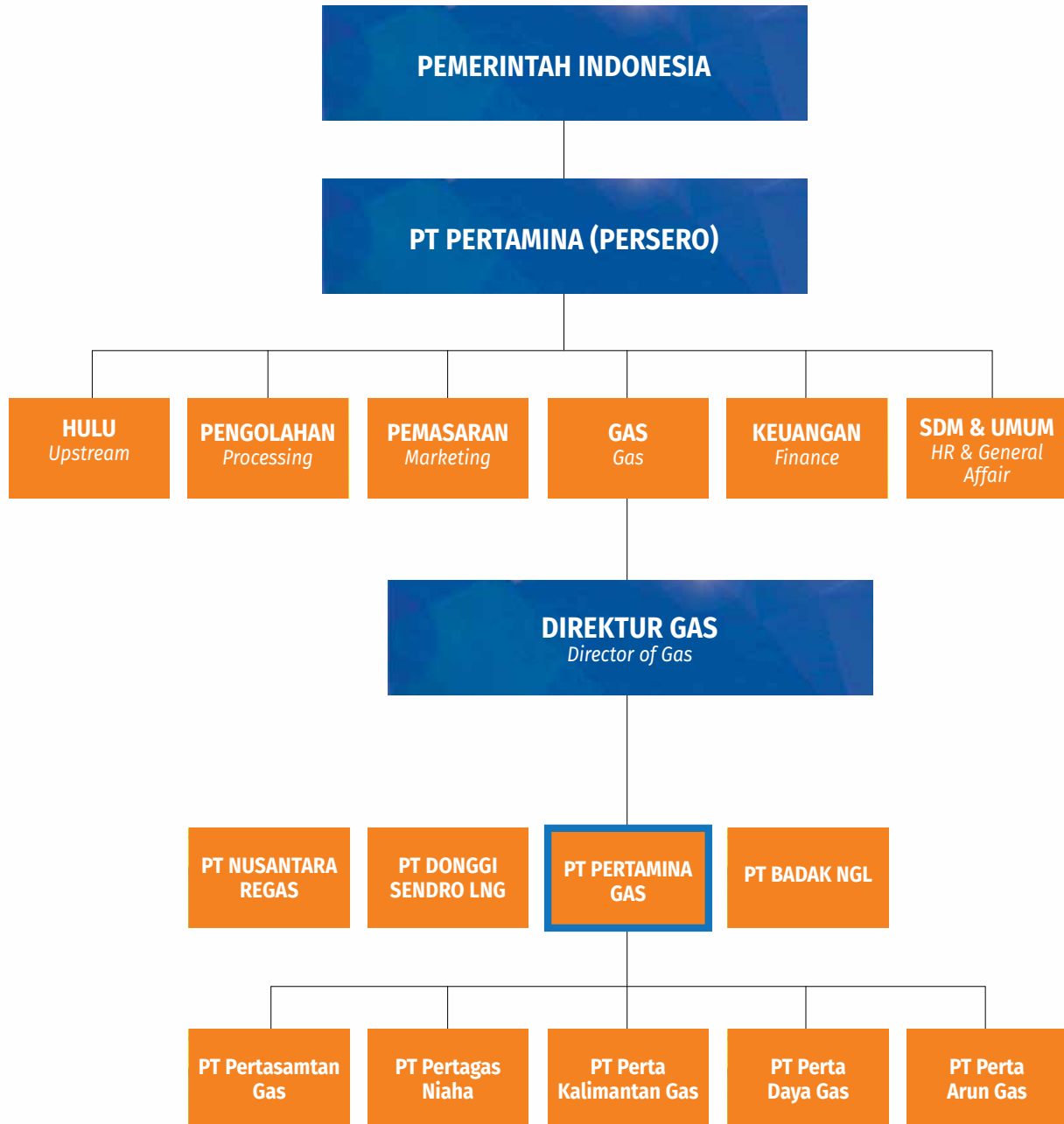
**Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik**
Grow and Develop with
The Best Human Resource

**Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas**
Zero Work Accident
as Priority

**Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas**
Customer Satisfaction
as Priority

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Company Group Structure



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainable Performance Summary

Laporan Direksi
Directors Report

Tentang Laporan Keberlanjutan
About This Sustainability Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 102-12

Awards and Certifications



9.



10.



11.



9.



10.



11.



12.



13.

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik
Grow and Develop with
The Best Human Resource

Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas
Zero Work Accident
as Priority

Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas
Customer Satisfaction
as Priority

1.

**Nama Penghargaan /
Award Name**

Enterprise Risk Management
2nd Runner Up – Annual
Pertamina Subsidiary Award
2017

**Penerima Penghargaan /
Received by**

PT Pertamina Gas

Pemberi Penghargaan / Given by

PT Pertamina (Persero)

Tanggal / Date

20 Oktober 2017

2.

**Nama Penghargaan /
Award Name**

Gold Bidang Pelibatan &
Pengembangan Masyarakat
Integrated Farming (Leci Tegar)
– Indonesian CSR Award

**Penerima Penghargaan /
Received by**

Badan Standarisasi Nasional

Pemberi Penghargaan / Given by

PT Pertamina (Persero)

Tanggal / Date

30 November 2017

3.

**Nama Penghargaan /
Award Name**

Gold Bidang Pelibatan &
Pengembangan Masyarakat
Bank Sampah Bina Mandiri
Desa Gempol – Indonesian CSR
Awards

**Penerima Penghargaan /
Received by**

Badan Standarisasi Nasional

Pemberi Penghargaan / Given by

PT Pertamina (Persero)

Tanggal / Date

30 November 2017

4.

**Nama Penghargaan /
Award Name**

Gold Bidang Pelibatan &
Pengembangan Masyarakat
Bank Sampah Prabumulih –
Indonesian CSR Awards

**Penerima Penghargaan /
Received by**

PT Pertamina Gas

Pemberi Penghargaan / Given by

Badan Standarisasi Nasional

Tanggal / Date

30 November 2017

5.

**Nama Penghargaan /
Award Name**

PROPER Hijau (Kandidat Emas)

**Penerima Penghargaan /
Received by**

Western Java Area PT Pertamina
Gas

Pemberi Penghargaan / Given by

Kementerian Lingkungan Hidup
& Kehutanan

Tanggal / Date

18 Desember 2017

6.

**Nama Penghargaan /
Award Name**

PROPER Hijau (Kandidat Emas)

**Penerima Penghargaan /
Received by**

Eastern Java Area PT Pertamina
Gas

Pemberi Penghargaan / Given by

Kementerian Lingkungan Hidup
& Kehutanan

Tanggal / Date

18 Desember 2017

Ikhtisar Kinerja
 Keberlanjutan
 Sustainable Performance
 Summary

 Laporan Direksi
 Directors Report

 Tentang Laporan
 Keberlanjutan
 About This Sustainability
 Report

 Profil Perusahaan
 Company Profile

 Tata Kelola Perusahaan
 yang Baik
 Good Corporate Governance

7.

**Nama Penghargaan /
 Award Name**

PROPER Hijau

**Penerima Penghargaan /
 Recieved by**

Southern Sumatera Area

Pemberi Penghargaan /Given by
 Kementerian Lingkungan Hidup
 & Kehutanan

Tanggal /Date

18 Desember 2017

8.

**Nama Penghargaan /
 Award Name**

PROPER Hijau

**Penerima Penghargaan /
 Recieved by**

Kalimantan Area

Pemberi Penghargaan /Given by
 Kementerian Lingkungan Hidup

Tanggal /Date

18 Desember 2017

9.

**Nama Penghargaan /
 Award Name**

 Patra Nirbhaya Karya Utama
 Adinugraha I – Forum
 Komunikasi Keselamatan Migas

**Penerima Penghargaan /
 Recieved by**

 Operasi Wilayah Timur PT
 Pertamina Gas

Pemberi Penghargaan /Given by

 Kementerian Energi & Sumber
 Daya Mineral

Tanggal /Date

29 Agustus 2017

10.

**Nama Penghargaan /
 Award Name**

 Patra Nirbhaya Karya Utama –
 Forum Komunikasi Keselamatan
 Migas

**Penerima Penghargaan /
 Recieved by**

 Operasi Wilayah Barat PT
 Pertamina Gas

Pemberi Penghargaan /Given by
 Kementerian Energi & Sumber
 Daya Mineral

Tanggal /Date

29 Agustus 2017

11.

**Nama Penghargaan /
 Award Name**

 Patra Nirbhaya Karya Utama –
 Forum Komunikasi Keselamatan
 Migas

**Penerima Penghargaan /
 Recieved by**

 Project Management
 PT Pertamina Gas

Pemberi Penghargaan /Given by
 Kementerian Energi & Sumber
 Daya Mineral

Tanggal /Date

29 Agustus 2017

12.

**Nama Penghargaan /
 Award Name**

 Silver Medal & Best Invention -
 Taipei

**Penerima Penghargaan /
 Recieved by**

I Prove TEDI – Kalimantan Area

Pemberi Penghargaan /Given by
 Syria Inventor

Tanggal /Date

30 September 2017

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

**Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan**
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

**Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik**
Grow and Develop with
The Best Human Resource

**Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas**
Zero Work Accident
as Priority

**Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas**
Customer Satisfaction
as Priority

13.

**Nama Penghargaan/
Award Name**

International Invention Show &
Technomart 2017

**Penerima Penghargaan /
Recieved by**

PT Pertamina Gas

14.

**Nama Penghargaan/
Award Name**

9 Gold & 1 Silver - Gas
Improvement & Innovatioan
Awards 2017

**Penerima Penghargaan /
Recieved by**

PT Pertamina Gas

Pemberi Penghargaan /Given by

Direktorat Gas PT Pertamina
(Persero)

Tanggal /Date

8 Desember 2017

Sistem Manajemen Standar 102-12

Area Operasi PT Pertamina Gas secara konsisten menjaga Quality, Health, Safety, & Environment System dengan pengembangan dan implementasi sistem manajemen terintegrasi yang disebut dengan Pertamina Gas Sustainability System disingkat menjadi Pegassus. Pegassus merupakan sistem manajemen QHSE yang terintegrasi. Untuk terus menjaga konsistensi, PT Pertamina Gas melakukan sertifikasi sistem manajemen ISO Series dan mengukur implementasinya dengan International Sustainability Rating (ISRS) System Assesment. Tabel Sertifikasi ISO Series dan hasil assesment ISRS 2017 tertera dalam tabel berikut.

Standard Management System

Operation are of PT Pertamina Gas consistently maintains Quality, Health, Safety & environment System by development and implementation of integrated management system which is called the Pertamina Gas Sustainability System or shortened as Pegassus. Pegassus is an integrated QHSE management system. In order to continuously maintain the consistency, PT Pertamina Gas conducts ISO series management system certification and measures its implementation by the International Sustainability Rating (ISRS) System Assessment. ISO Series Certification and 2017 ISRS assessment results are stated in the following table.

SERTIFIKASI PERTAMINA GAS Pertamina Gas Certification			
SERTIFIKAT Certificate	TANGGAL TERBIT Date of Issued	MASA BERLAKU Validity Period	BADAN SERTIFIKASI Certification Institution
NORTHERN SUMATERA AREA			
ISO 9001 : 2015	28 Desember 2017	28 Desember 2018	NQA
ISO 14001 : 2015	8 Januari 2018	8 Januari 2019	NQA
OHSAS 18001 : 2007	8 Januari 2018	8 Januari 2019	NQA
PAS 99 : 2012	9 Januari 2018	9 Januari 2019	NQA
ISRS 7 – Level 4	22 Desember 2017	-	Pertamina
CENTRAL SUMATERA AREA			
ISO 9001 : 2015	29 July 2015	28 July 2018	BSI
ISO 14001 : 2015	29 July 2015	28 July 2018	BSI
OHSAS 18001 : 2007	29 July 2015	28 July 2018	BSI
PAS 99 : 2012	9 Januari 2018	9 Januari 2019	NQA
ISRS 7 – Level 4	22 Desember 2017	-	DNV GL

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik
Grow and Develop with
The Best Human Resource

Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas
Zero Work Accident
as Priority

Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas
Customer Satisfaction
as Priority

SERTIFIKASI PERTAMINA GAS <i>Pertamina Gas Certification</i>			
SERTIFIKAT <i>Certificate</i>	TANGGAL TERBIT <i>Date of Issued</i>	MASA BERLAKU <i>Validity Period</i>	BADAN SERTIFIKASI <i>Certification Institution</i>
SOUTHERN SUMATERA AREA			
ISO 9001 : 2008	28 May 2014	27 May 2017	BSI
ISO 14001 : 2004	28 May 2014	27 May 2017	BSI
OHSAS 18001 : 2007	28 May 2014	27 May 2017	BSI
PAS 99 : 2012	28 May 2014	27 May 2017	BSI
ISRS 7 – Level 6	22 December 2017	-	Pertamina
WESTERN JAVA AREA			
ISO 9001 : 2008	3 June 2016	14 September 2018	Tuv NoRd
ISO 14001 : 2004	3 June 2016	14 September 2018	Tuv NoRd
OHSAS 18001 : 2007	3 June 2016	2 June 2019	Tuv NoRd
ISRS 7 – Level 5	22 December 2017	-	Pertamina
EASTERN JAVA AREA			
ISO 9001 : 2015	19 August 2016	15 September 2018	SGS
ISO 14001 : 2004	19 August 2016	19 August 2019	SGS
OHSAS 18001 : 2007	27 May 2016	26 May 2019	SGS
ISRS 7 – Level 6	6 December 2017	-	Pertamina
KALIMANTAN AREA			
ISO 9001 : 2008	30 December 2016	14 September 2018	Tuv NoRd
ISO 14001 : 2015	30 December 2016	14 September 2018	Tuv NoRd
OHSAS 18001 : 2007	30 December 2016	23 December 2019	Tuv NoRd
ISRS 7 – Level 5	22 December 2017	-	Pertamina

SKALA PERUSAHAAN 102-7

Company Scale

Hingga 31 Desember 2017, skala usaha Pertamina Gas digambarkan dalam tabel berikut:

Hingga 31 Desember 2017, skala usaha Pertamina Gas digambarkan dalam tabel berikut:

KETERANGAN Description		SATUAN Unit	2017	2016
Jumlah Karyawan	Total Employee	Orang/ Person	379	379*
Pendapatan Usaha	Business Income		624.585	668.680
Total Aset	Total Assets		1.926.759	1.877.885
Total Kapitalisasi:	Total Capitalization	Ribuan Dolar AS / Thousand US Dollar		
• Ekuitas	• Equity		1.205.051	1.061.190
• Utang	• Account Payables		721.708	816.695
Persentase kepemilikan pemegang saham terbesar	Majority Shareholder ownership percentage	Persen/ Percentage	PT Pertamina (Persero)-99,99	PT Pertamina (Persero)-99,99

*disajikan ulang

disajikan ulang

INFORMASI MENGENAI PEKERJA

Information About Employee

Jumlah pekerja PT Pertamina Gas hingga akhir tahun 2017 adalah sebanyak 379 orang, sama dengan tahun 2016. Pekerja tersebar di Kantor Pusat di Jakarta serta lima area di wilayah Indonesia. 102-8

Jumlah pekerja PT Pertamina Gas hingga akhir tahun 2017 adalah sebanyak 379 orang, sama dengan tahun 2016. Pekerja tersebar di Kantor Pusat di Jakarta serta lima area di wilayah Indonesia. 102-8

Pekerja PT Pertamina Gas terdiri dari :

Pekerja PT Pertamina Gas terdiri dari :

- Pekerja Direct Hire Pertamina Gas
 - Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) yang bekerja di Pertamina Gas
 - Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) yang diperbantukan ke Anak Perusahaan Pertamina Gas
 - Pekerja Waktu Tertentu (PWT)
- Pekerja Perbantuan Pertamina (Persero) dan Anak Perusahaan PT Pertamina Gas

- Pekerja Direct Hire Pertamina Gas
 - Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) yang bekerja di Pertamina Gas
 - Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) yang diperbantukan ke Anak Perusahaan Pertamina Gas
 - Pekerja Waktu Tertentu (PWT)
- Pekerja Perbantuan Pertamina (Persero) dan Anak Perusahaan PT Pertamina Gas

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik
Grow and Develop with
The Best Human Resource

Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas
Zero Work Accident
as Priority

Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas
Customer Satisfaction
as Priority

Demografi pekerja selengkapnya disajikan dalam table-tabel berikut:

Demografi pekerja selengkapnya disajikan dalam table-tabel berikut:

JUMLAH PEKERJA PT PERTAMINA GAS Number of Workers PT Pertamina Gas					
JENIS PEKERJA Job Type		2017		2016	
		PRIA Male	WANITA Female	PRIA Male	WANITA Female
Pekerja Waktu Tidak Tertentu	<i>Uncertain Time Worker</i>	311	60	314	59
Pekerja Waktu Tertentu	<i>Workers of Certain Time</i>	2	6	4	2
Jumlah	Total	313	66	318	61

Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) berdasarkan struktur jabatan :

Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) berdasarkan struktur jabatan :

PEKERJA WAKTU TIDAK TERTENTU (PWTT) BERDASARKAN STRUKTUR JABATAN Uncertain Time Workers (PWTT) Based on Position Structure					
JABATAN Position		2017		2016	
		PRIA Male	WANITA Female	PRIA Male	WANITA Female
Direksi	<i>Board of Directors</i>	3	1	3	0
Vice President / General Manager	<i>Vice President/General Manager</i>	12	1	13	1
Manager/setara	<i>Manager/equivalent</i>	37	1	38	0
Assistant Manager/setara	<i>Assistant Manager/equivalent</i>	46	8	49	7
Supervisor/Officer/Analyst/setara	<i>Supervisor/Officer/Analyst/equivalent</i>	157	45	148	42
Operator/setara	<i>Operator/equivalent</i>	59	10	63	5
Jumlah	Total	313	66	314	55

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainable Performance Summary

Laporan Direksi
Directors Report

Tentang Laporan Keberlanjutan
About This Sustainability Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance

Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) berdasarkan lokasi penempatan kerja:

Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) berdasarkan lokasi penempatan kerja:

PEKERJA WAKTU TIDAK TERTENTU (PWTT) BERDASARKAN LOKASI PENEMPATAN KERJA <i>Uncertain Time Workers (PWTT) by Location of Work Placement</i>					
LOKASI <i>Location</i>		2017		2016	
		PRIA <i>Male</i>	WANITA <i>Female</i>	PRIA <i>Male</i>	WANITA <i>Female</i>
Kantor Pusat	<i>Headquarters</i>	124	42	121	37
Operation West Region	<i>Operation West Region</i>	97	8	97	7
Operation East Region	<i>Operation East Region</i>	92	16	96	16
Jumlah	Total	313	66	314	55

Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) yang diperbantukan ke Anak Perusahaan Pertamina Gas:

Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) yang diperbantukan ke Anak Perusahaan Pertamina Gas:

PEKERJA WAKTU TIDAK TERTENTU (PWTT) YANG DIPERBANTUKAN KE ANAK PERUSAHAAN PERTAMINA GAS <i>Uncertain Time Worker (PWTT) is seconded to a subsidiary of Pertamina Gas</i>				
NAMA <i>Name</i>	2017		2016	
	PRIA <i>Male</i>	WANITA <i>Female</i>	PRIA <i>Male</i>	WANITA <i>Female</i>
PT Pertagas Niaga	12	5	11	6
PT Perta Arun Gas	1	2	1	1
PT Perta Daya Gas	0	0	2	1
PT Perta Samtan Gas	0	0	0	0
Jumlah / Total	313	66	314	55

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik
Grow and Develop with
The Best Human Resource

Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas
Zero Work Accident
as Priority

Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas
Customer Satisfaction
as Priority

PEKERJA WAKTU TIDAK TERTENTU (PWTT) YANG DIPERBANTUKAN KE ANAK PERUSAHAAN PERTAMINA GAS

Demography of Pertamina Gas Workers by Age

PEKERJA Employee		20-24	25-29	30-39	35-39	40-44	45-49	≥ 50	TOTAL
Pekerja Waktu Tidak Tertentu	<i>Uncertain Time Worker</i>	1	87	132	57	29	21	44	371
Pekerja Waktu Tertentu	<i>Workers of Certain Time</i>	0	4	1	3	0	0	0	8
Jumlah	Total	1	191	133	60	29	21	44	379

Demografi Pekerja Pertamina Gas berdasarkan Pendidikan:

Demografi Pekerja Pertamina Gas berdasarkan Pendidikan:

DEMOGRAFI PEKERJA PERTAMINA GAS BERDASARKAN PENDIDIKAN

Demography of Pertamina Gas Workers by Education

PEKERJA Employee		SMP	SMA	D1 D2	D3	S1 D4	S2	TOTAL
Pekerja Waktu Tidak Tertentu	<i>Uncertain Time Worker</i>	1	28	3	80	191	68	371
Pekerja Waktu Tertentu	<i>Workers of Certain</i>	0	0	0	1	6	1	8
Jumlah	Total	1	28	3	81	197	69	379

PENGELOLAAN RANTAI PASOKAN 102-9

Supply Chain Management

Pengelolaan rantai pasokan di lingkup Pertamina Gas terkait pengadaan barang dan jasa dilaksanakan oleh fungsi *Supply Chain Management* (SCM), yang dipimpin seorang Vice President dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

SCM berfungsi untuk menjalin hubungan kerja dengan para penyedia barang dan jasa terkait pelaksanaan kegiatan operasional maupun proyek pengembangan perusahaan. Melalui fungsi SCM, mitra kerja dan Pertamina Gas menerapkan prinsip dasar pengadaan yang transparan, akuntabel, efisien dan efektif. Syarat yang ditetapkan Pertamina Gas kepada mitra kerja adalah mampu menyediakan barang/jasa dengan standar kualitas.

Melalui penerapan prinsip tersebut, pada tahun 2017, Perusahaan berhasil melakukan efisiensi atas proses negosiasi kontrak payung dengan pabrik/ *manufacture*, dimana pabrik memberikan potongan harga yang cukup signifikan. Realisasi nilai pengadaan barang dan jasa pada tahun 2017 mencapai Rp 2,5 triliun dengan *cost saving* sebesar Rp 197,59 miliar. Jumlah realisasi pengadaan dan *cost saving* masing-masing naik

264,26% dan 237,92% dibandingkan realisasi pengadaan tahun 2016 sebesar Rp971 miliar dengan *cost saving* Rp83,05 miliar

Selain melakukan pengelolaan terhadap penyediaan barang dan jasa di Pertamina Gas, SCM juga berpartisipasi aktif dalam Tim Kajian Sentralisasi Pengadaan Barang dan Proses Bisnis serta Organisasi *Procurement* Korporat Pertamina, yang bertujuan untuk melakukan optimalisasi proses bisnis di lingkungan Pertamina Gas maupun Pertamina sebagai induk perusahaan. Fungsi SCM juga terlibat pada pengadaan Proyek Jargas APBN 2017 dengan nilai pengadaan Rp328 miliar sebanyak 9 paket pengadaan dengan *cost saving* Rp45 miliar, dengan

Pengelolaan rantai pasokan di lingkup Pertamina Gas terkait pengadaan barang dan jasa dilaksanakan oleh fungsi Supply Chain Management (SCM), yang dipimpin seorang Vice President dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

SCM berfungsi untuk menjalin hubungan kerja dengan para penyedia barang dan jasa terkait pelaksanaan kegiatan operasional maupun proyek pengembangan perusahaan. Melalui fungsi SCM, mitra kerja dan Pertamina Gas menerapkan prinsip dasar pengadaan yang transparan, akuntabel, efisien dan efektif. Syarat yang ditetapkan Pertamina Gas kepada mitra kerja adalah mampu menyediakan barang/jasa dengan standar kualitas.

Melalui penerapan prinsip tersebut, pada tahun 2017, Perusahaan berhasil melakukan efisiensi atas proses negosiasi kontrak payung dengan pabrik/ manufacture, dimana pabrik memberikan potongan harga yang cukup signifikan. Realisasi nilai pengadaan barang dan jasa pada tahun 2017 mencapai Rp 2,5 triliun dengan cost saving sebesar Rp 197,59 miliar. Jumlah realisasi pengadaan dan cost saving masing-masing naik

264,26% dan 237,92% dibandingkan realisasi pengadaan tahun 2016 sebesar Rp971 miliar dengan cost saving Rp83,05 miliar

Selain melakukan pengelolaan terhadap penyediaan barang dan jasa di Pertamina Gas, SCM juga berpartisipasi aktif dalam Tim Kajian Sentralisasi Pengadaan Barang dan Proses Bisnis serta Organisasi Procurement Korporat Pertamina, yang bertujuan untuk melakukan optimalisasi proses bisnis di lingkungan Pertamina Gas maupun Pertamina sebagai induk perusahaan. Fungsi SCM juga terlibat pada pengadaan Proyek Jargas APBN 2017 dengan nilai pengadaan Rp328 miliar sebanyak 9 paket pengadaan dengan cost saving Rp45

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik
Grow and Develop with
The Best Human Resource

Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas
Zero Work Accident
as Priority

Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas
Customer Satisfaction
as Priority

membuat 2 Pokja ULP (Unit Layanan Pengadaan) yang ditunjuk oleh Kementerian ESDM

SCM Pertamina Gas melakukan pengelolaan strategi dengan berlandaskan 14 Sistem Tata Kerja (STK) yang mengatur mengenai proses pengadaan barang dan jasa di PT Pertamina Gas. Dengan adanya sistem tata kerja ini turut membantu audit International Safety Rating System 7 (ISRS 7) yang dilakukan assessment di area operasi Pertamina Gas.

Proses pengadaan barang dan jasa menggunakan sistem elektronik E-Proc dan iP2P. Penggunaan sistem elektronik pada proses pengadaan barang dan jasa dilakukan demi memastikan efisiensi, transparansi dan efektifitas pada proses pengadaan barang dan jasa.

Pemasok Lokal

Pertamina Gas turut memberdayakan pemasok lokal dengan penggunaan produk dalam negeri pada pengadaan barang dan jasa. Pelibatan pemasok lokal merupakan upaya lain untuk memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, melalui imbal jasa pekerjaan yang diperoleh. Dengan demikian meski tidak menjadi pekerja di lingkungan Pertamina Gas, masyarakat tetap bisa merasakan manfaat tidak langsung dari keberadaan Perusahaan.

Selain memberdayakan pemasok lokal, Pertamina Gas juga turut memberdayakan Lembaga Penelitian, Lembaga Pemerintah maupun Perguruan Tinggi untuk mewujudkan sinergi antara dunia usaha dan pendidikan

Sampai dengan akhir tahun 2017 keberadaan perusahaan lokal yang menjadi pemasok Pertamina Gas ada sebanyak 58 perusahaan. Jumlah tersebut

miliar, dengan membuat 2 Pokja ULP (Unit Layanan Pengadaan) yang ditunjuk oleh Kementerian ESDM

SCM Pertamina Gas melakukan pengelolaan strategi dengan berlandaskan 14 Sistem Tata Kerja (STK) yang mengatur mengenai proses pengadaan barang dan jasa di PT Pertamina Gas. Dengan adanya sistem tata kerja ini turut membantu audit International Safety Rating System 7 (ISRS 7) yang dilakukan assessment di area operasi Pertamina Gas.

Proses pengadaan barang dan jasa menggunakan sistem elektronik E-Proc dan iP2P. Penggunaan sistem elektronik pada proses pengadaan barang dan jasa dilakukan demi memastikan efisiensi, transparansi dan efektifitas pada proses pengadaan barang dan jasa.

Pemasok Lokal

Pertamina Gas turut memberdayakan pemasok lokal dengan penggunaan produk dalam negeri pada pengadaan barang dan jasa. Pelibatan pemasok lokal merupakan upaya lain untuk memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, melalui imbal jasa pekerjaan yang diperoleh. Dengan demikian meski tidak menjadi pekerja di lingkungan Pertamina Gas, masyarakat tetap bisa merasakan manfaat tidak langsung dari keberadaan Perusahaan.

Selain memberdayakan pemasok lokal, Pertamina Gas juga turut memberdayakan Lembaga Penelitian, Lembaga Pemerintah maupun Perguruan Tinggi untuk mewujudkan sinergi antara dunia usaha dan pendidikan

Sampai dengan akhir tahun 2017 keberadaan perusahaan lokal yang menjadi pemasok Pertamina Gas ada sebanyak 58 perusahaan. Jumlah tersebut

Ikhtisar Kinerja
 Keberlanjutan
 Sustainable Performance
 Summary

 Laporan Direksi
 Directors Report

 Tentang Laporan
 Keberlanjutan
 About This Sustainability
 Report

Profil Perusahaan
 Company Profile

 Tata Kelola Perusahaan
 yang Baik
 Good Corporate Governance

mencapai 55% dari total seluruh perusahaan pemasok. Jumlah itu naik 8% apabila dibandingkan dengan tahun 2016 sebanyak 43 perusahaan, atau 47% dari total seluruh perusahaan pemasok. 204-1

mencapai 55% dari total seluruh perusahaan pemasok. Jumlah itu naik 8% apabila dibandingkan dengan tahun 2016 sebanyak 43 perusahaan, atau 47% dari total seluruh perusahaan pemasok. 204-1

JUMLAH PERUSAHAAN PEMASOK PER 31 DESEMBER 2017				
<i>Jumlah Perusahaan Pemasok per 31 Desember 2017</i>				
JUMLAH PERUSAHAAN <i>Total Company</i>	2017		2016	
	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Perusahaan Lokal	58	55%	43	47%
Perusahaan Nasional	47	45%	49	53%
Perusahaan Asing	0	0	0	0
Jumlah	105	100%	92	100

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik
Grow and Develop with
The Best Human Resource

Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas
Zero Work Accident
as Priority

Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas
Customer Satisfaction
as Priority

KETERCAKUPAN DALAM PERJANJIAN KERJA BERSAMA (PKB)

Ketercakupan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB)

Penyusunan PKB, yang merupakan perjanjian kerja antara Pertamina Gas dengan para pekerja, dilakukan melalui perwakilan mereka dalam Serikat Pekerja Pertamina Gas (SPPG). Bersama dengan Serikat Pekerja, Pertamina Gas telah menyepakati PKB baru yang menggantikan PKB sebelumnya. PKB yang saat ini berlaku adalah PKB PT Pertamina Gas periode 1 Januari 2016-31 Desember 2017.

PKB menjadi perangkat yang menegaskan komitmen bersama antara pekerja dan perusahaan dalam menciptakan iklim hubungan industrial harmonis dan berkeadilan.

PKB bersifat mengikat dan melindungi seluruh (100%) pekerja Pertamina Gas. PKB juga menjadi acuan bersama dalam penyelesaian setiap perselisihan hubungan industrial dan ketenagakerjaan, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. 102-41, 407-1

Serikat Pekerja

Pertamina Gas memberikan dukungan bagi keberadaan SPPG, sebagai perwakilan pekerja Pertamina Gas. Keberadaan SPPG telah tercatat di dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Jakarta Pusat, dengan nomor bukti pencatatan: 572/i/P/ii/2012 tanggal 29 Februari 2012.

Pertamina Gas memberikan keleluasaan bagi para pekerja yang menjadi pengurus SPPG untuk melaksanakan tanggung jawabnya melaksanakan kegiatan organisasi.

Selama tahun 2017 tidak pernah dilaporkan adanya tindakan-tindakan Perusahaan, yang dapat digolongkan sebagai bentuk-bentuk penekanan terhadap kebebasan berpendapat dan berserikat.

Penyusunan PKB, yang merupakan perjanjian kerja antara Pertamina Gas dengan para pekerja, dilakukan melalui perwakilan mereka dalam Serikat Pekerja Pertamina Gas (SPPG). Bersama dengan Serikat Pekerja, Pertamina Gas telah menyepakati PKB baru yang menggantikan PKB sebelumnya. PKB yang saat ini berlaku adalah PKB PT Pertamina Gas periode 1 Januari 2016-31 Desember 2017.

PKB menjadi perangkat yang menegaskan komitmen bersama antara pekerja dan perusahaan dalam menciptakan iklim hubungan industrial harmonis dan berkeadilan.

PKB bersifat mengikat dan melindungi seluruh (100%) pekerja Pertamina Gas. PKB juga menjadi acuan bersama dalam penyelesaian setiap perselisihan hubungan industrial dan ketenagakerjaan, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. 102-41

Serikat Pekerja

Pertamina Gas memberikan dukungan bagi keberadaan SPPG, sebagai perwakilan pekerja Pertamina Gas. Keberadaan SPPG telah tercatat di dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Jakarta Pusat, dengan nomor bukti pencatatan: 572/i/P/ii/2012 tanggal 29 Februari 2012.

Pertamina Gas memberikan keleluasaan bagi para pekerja yang menjadi pengurus SPPG untuk melaksanakan tanggung jawabnya melaksanakan kegiatan organisasi.

Selama tahun 2017 tidak pernah dilaporkan adanya tindakan-tindakan Perusahaan, yang dapat digolongkan sebagai bentuk-bentuk penekanan terhadap kebebasan berpendapat dan berserikat.



Perubahan Signifikan selama Periode Pelaporan 102-10

Selama periode pelaporan, terdapat perubahan signifikan, antara lain, bertambahnya jumlah pemasok lokal yang digandeng oleh Pertamina Gas, yakni dari 43 perusahaan lokal (47%) pada tahun 2016 menjadi 58 perusahaan lokal (55%) pada tahun 2017. Penambahan tersebut sejalan dengan semangat Perusahaan untuk memberdayakan pemasok lokal, sekaligus untuk menumbuhkan perekonomian masyarakat setempat.

Pendekatan atau Prinsip Pencegahan 102-11

Prinsip-prinsip kehati-hatian yang dilakukan oleh Pertamina Gas tertuang di dalam berbagai pedoman dan sistem tata kerja yang ada di Pertamina Gas. Prinsip-prinsip kehati-hatian yang diterapkan

Perubahan Signifikan selama Periode Pelaporan 102-10

Selama periode pelaporan, terdapat perubahan signifikan, antara lain, bertambahnya jumlah pemasok lokal yang digandeng oleh Pertamina Gas, yakni dari 43 perusahaan lokal (47%) pada tahun 2016 menjadi 58 perusahaan lokal (55%) pada tahun 2017. Penambahan tersebut sejalan dengan semangat Perusahaan untuk memberdayakan pemasok lokal, sekaligus untuk menumbuhkan perekonomian masyarakat setempat.

Pendekatan atau Prinsip Pencegahan 102-11

Prinsip-prinsip kehati-hatian yang dilakukan oleh Pertamina Gas tertuang di dalam berbagai pedoman dan sistem tata kerja yang ada di Pertamina Gas. Prinsip-prinsip kehati-hatian yang diterapkan



oleh Perusahaan juga tercermin dalam mekanisme pengambilan keputusan oleh Direksi yang dilakukan berdasar-kan informasi, kajian dan pembahasan di masing-masing fungsi terkait dan adanya mekanisme pengambilan keputusan Direksi. Prinsip-prinsip kehati-hatian-kehati-hatian juga tercermin dalam penerapan pakta integritas bagi seluruh supplier atau mitra baru Perusahaan (berlaku sejak proses seleksi atau tender).

oleh Perusahaan juga tercermin dalam mekanisme pengambilan keputusan oleh Direksi yang dilakukan berdasar-kan informasi, kajian dan pembahasan di masing-masing fungsi terkait dan adanya mekanisme pengambilan keputusan Direksi. Prinsip-prinsip kehati-hatian-kehati-hatian juga tercermin dalam penerapan pakta integritas bagi seluruh supplier atau mitra baru Perusahaan (berlaku sejak proses seleksi atau tender).

Keanggotaan pada Asosiasi 102-13

Keanggotaan pada Asosiasi 102-13

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI 102-13 <i>Keanggotaan pada Asosiasi 102-13</i>	
NAMA ORGANISASI <i>Nama Organisasi</i>	STATUS KEANGGOTAAN <i>Status Keanggotaan</i>
Kamar Dagang Indonesia	Anggota
Indonesian Gas Society	Anggota



PERTAMINA GAS



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

Tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) merupakan pola pikir dan pola kerja di jajaran PT Pertamina Gas. Penerapan GCG bertujuan untuk menciptakan sistem kerja efisien dan efektif dalam pengelolaan sumber daya serta meningkatkan tanggung jawab manajemen pada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. 103-2

Good Corporate Governance or GCG is the mindset and work pattern among those in Pertamina Gas. The implementation of GCG is aimed to create efficient and effective work system in resource management and to improve management responsibility to shareholders and other stakeholders.. 103-2

Tujuan Penerapan GCG

- Memaksimalkan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan penerapan prinsip-prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajaran dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan.
- Terlaksananya pengelolaan perusahaan secara profesional dan mandiri.
- Terciptanya pengambilan keputusan oleh seluruh organ perusahaan yang didasarkan pada nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Terlaksananya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan.
- Meningkatkan iklim investasi nasional yang kondusif, khususnya di bidang energi dan petrokimia.

Objectives of the Implementation of GCG

- To maximize the company's values by improving the implementation of the principles of transparency, independence, accountability, responsibility and arms' length in the implementation of the company's activities.*
- To implement professional and independent company management*
- To create decision making by all company's organs which is based on high moral values and compliance towards the applicable statutory regulations*
- To implement corporate social responsibility towards stakeholders*
- To improve conducive national investment climate especially in gas industry.*

Penerapan GCG

Penerapan praktik-praktik terbaik GCG mengacu kepada Code of Corporate Governance (CoCG) PT Pertamina (Persero). CoCG ditandatangani Komisaris Utama dan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) pada tanggal 7 April 2006.

GCG Implementation

Implementation of the best GCG practices shall refer to the Code of Corporate Governance (CoCG) of PT Pertamina (Persero). CoCG is signed by the President Commissioner and President Director of PT Pertamina (Persero) on April 7th 2006.

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik
Grow and Develop with
The Best Human Resource

Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas
Zero Work Accident
as Priority

Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas
Customer Satisfaction
as Priority

Pertamina Gas juga telah memiliki pedoman perilaku yang disebut Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct* atau CoC). Pedoman tersebut menjadi acuan perilaku bagi Komisaris, Direksi, dan pekerja sebagai Insan Pertamina Gas dalam mengelola Perusahaan guna mencapai visi, misi dan tujuan Perusahaan.

Sosialisasi atas komitmen penerapan GCG dilaksanakan dalam beberapa kegiatan, di antaranya pemasangan poster di setiap area bisnis dan penyiaran pesan bersama ke setiap pekerja. Setiap pekerja baru mendapatkan pengenalan serta sosialisasi atas kebijakan etika usaha dan Tata Perilaku (CoC) dan kebijakan-kebijakan pendukung lainnya.

Pengawasan dan penegakan GCG di lingkungan Pertamina Gas dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan yang ditunjuk sebagai *Chief Compliance Officer* (CCO).

Penerapan praktik-praktik terbaik GCG pada tahun 2017 telah memasuki tahap implementasi dan evaluasi, dengan hasil sebagai berikut:

1. Memutakhirkan dan menyempurnakan dokumen GCG yakni Board manual, Code of Corporate Governance (CoCG), Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (code of Conduct)
2. Melaksanakan sosialisasi dan diseminasi GCG, terkait Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (code of conduct), conflict of Interest (COI) pelaporan Gratifikasi Online dan Anti-Korupsi secara konsisten kepada seluruh pekerja baik di kantor pusat dan area operasi.
3. Menjadikan aspek penerapan GCG sebagai Key Performance Indicator (KPI) Perusahaan.

Pertamina Gas also has code of conduct which is called the Business Ethics and Code of Conduct Guidelines (CoC). The guidelines become the reference of conduct for Commissioners, Board of Directors and workers as individuals in Pertamina Gas in managing the Company in order to reach the vision, mission and objective of the Company.

Socialization of GCG implementation commitment is implemented in several activities, including poster installation in every business area and broadcasting of shared message to every worker. Each new worker receives recognition and socialization of business ethics and Code of Conduct (CoC) policies and other supporting policies.

The supervision and enforcement of GCG within Pertamina Gas is implemented by the Corporate Secretary who is appointed as Chief Compliance Officer (CCO).

The implementation of GCG best practices by 2017 has entered the implementation and evaluation stage, with the following results:

1. *Updating and perfecting GCG documents, namely the Board Manual, Code of Corporate Governance (CoCG), Business Ethics and Code of Conduct Guidelines (CoC).*
2. *Conducting socialization and dissemination of GCG, related with the Business Ethics and Code of Conduct Guidelines (CoC), Conflict of Interest (COI) of Online Gratification and Anti-Corruption Reporting consistently to all workers in the headquarter and in operation areas.*
3. *Making GCG implementation aspects as the Company's Key Performance Indicator (KPI).*

Struktur tata Kelola 102-18

Sesuai dengan Undang-undang No.40 tahun 2007 Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris.

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar.
- Direksi adalah Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Pertamina Gas telah memiliki Struktur Tata Kelola yang lengkap, khususnya dalam penerapan prinsip-prinsip GCG. Dalam pelaksanaannya, Pertamina Gas memiliki berbagai kebijakan/pedoman dalam menjalankan fungsi dan tugasnya yang disebut dengan soft structure GCG. Tujuan membangun soft structure GCG, antara lain sebagai berikut:

1. Melengkapi kebijakan pendukung dalam penerapan GCG.
2. Menjadi pedoman bagi Pertamina Gas dalam menjalankan aktivitas sehari-hari sesuai dengan budaya (corporate culture) yang diharapkan.
3. Merupakan bentuk komitmen tertulis bagi seluruh jajaran dan tingkatan organisasi Pertamina Gas dalam rangka meningkatkan disiplin dan tanggung jawab organ perusahaan

Structure of Governance 102-18

Pursuant to Act No. 40 of 2007 Chapter I on the General Provision Article 1, the Company's Organ consists of the General Meeting of Shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners.

- General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's Organ having the authority not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners in the limits stipulated in the Act and/or Articles of Association.
- Board of Directors is the Company's Organ having the authority and full responsibility on the management of the Company for the interest of the Company, pursuant to the aim and objective of the Company and to represent the Company, within and outside the court pursuant to the provision of the Articles of Association.
- Board of Commissioners is the Company's Organ having the duty to conduct general and/or specific supervision pursuant to the Articles of Association and to give advice to the Board of Directors.

Pertamina Gas has owned comprehensive Structure of Governance, specifically in the implementation of GCG principles. In the implementation, Pertamina Gas has various policies/guidelines in performing its functions and duties which is called the GCG soft structure. The objective in developing GCG soft structure is as follows:

1. To complete supporting policy in the implementation of GCG
2. To become the guidelines for Pertamina Gas in implementing its daily activities pursuant to the expected corporate culture
3. Is a written commitment to all staff and organizational levels of Pertamina Gas in improving the discipline and responsibility of the company's organs in order to maintain

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik
Grow and Develop with
The Best Human Resource

Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas
Zero Work Accident
as Priority

Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas
Customer Satisfaction
as Priority

dalam rangka menjaga kepentingan pemangku kepentingan sesuai dengan tanggung jawab masing-masing.

Soft structure GCG yang telah dimiliki oleh Pertamina Gas antara lain:

- a. Anggaran Dasar Perusahaan
- b. Kode Etik
- c. Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (Board manual)
- d. Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi
- e. Piagam Komite Audit
- f. Piagam Komite Remunerasi
- g. Pedoman Perusahaan terkait Prosedur Pengadaan
- h. Pedoman Manajemen Risiko
- i. Kebijakan whistleblowing System
- j. Pedoman aktivitas pemantauan GCG dan Laporan Penilaian Sendiri
- k. Pedoman Penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan
- l. Pedoman Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan
- m. Pedoman Pengelolaan Kebijakan Akuntansi
- n. Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan dan Joint Venture Pertamina Gas
- o. Pedoman Kepegawaian tentang Penilaian Kinerja
- p. Pedoman Kepegawaian tentang Tata Tertib Pegawai

the interest of stakeholders pursuant to each responsibility.

The GCG soft structure owned by Pertamina Gas is as follows:

- a. *Company's Articles of Association*
- b. *Code of Conduct*
- c. *Procedural Work Guidelines of the Board of Commissioners (Board Manual)*
- d. *Procedural Work Guidelines of the Board of Directors*
- e. *Audit Committee Certificate*
- f. *Remuneration Committee Certificate*
- g. *Company's Guidelines related with Procurement Procedures*
- h. *Risk Management Guidelines*
- i. *Whistleblowing System Policy*
- j. *GCG monitoring activity guidelines and Self-Assessment Report*
- k. *Company's Long Term Plan Compilation Guidelines*
- l. *Company's Work Plan and Budget Compilation Guidelines*
- m. *Accounting Policy Management Guidelines*
- n. *Pertamina Gas' Subsidiary Company and Joint Venture Management Guidelines*
- o. *Personnel Guidelines on Performance Assessment*
- p. *Personnel Guidelines on Personnel Regulations*

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meetings of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa merupakan instansi tertinggi dalam tata kelola perusahaan, mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Wewenang tersebut mencakup permintaan pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Perusahaan, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan anggota Dewan Komisaris, dan lain-lain. RUPS juga merupakan forum bagi pemegang saham dalam menggunakan hak dan wewenangnya terhadap manajemen Perusahaan.

Dalam melaksanakan wewenangnya, RUPS memperhatikan kepentingan pengembangan dan kesehatan Perusahaan, kepentingan para stakeholders serta hak-hak Perusahaan.

Penyelenggaraan RUPS adalah sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun buku selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perusahaan berakhir.
- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Hak & Tanggung Jawab Pemegang Saham Dalam RUPS

Dalam RUPS, Pemegang Saham berhak memperoleh perlakuan yang sama dalam menyuarakan pendapatnya dan berkontribusi dalam proses pengambilan keputusan penting dan strategis Perusahaan, di antaranya terkait hal-hal sebagai berikut:

- Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi

General Meeting of Shareholders (GMS), whether Annual GMS or Extraordinary GMS, is the highest institution in corporate governance and has the authority which is not granted to the Board of Commissioners or Board of Directors in the limits as stipulated in the Articles of Association and the applicable statutory regulations. The authority includes request of liability of the Board of Commissioners and Board of Directors related with Corporate governance, amending the Articles of Association, appointing and dismissing the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, and others. GMS also becomes the forum for shareholders in using their rights and authorities towards the Company's management.

In conducting its authority, GMS considers the interest of development and health of the Company, the interest of stakeholders and the Company's rights.

GMS implementation shall be as follows:

- *Annual General Meeting of Shareholders which is convened every accounting year in not later than 6 (six) months after the Company's accounting year ends.*
- *Extraordinary General Meeting of Shareholders, namely General Meeting of Shareholders which is convened at any time based on requirements.*

Rights and Responsibilities of Shareholders in the GMS

In the GMS, Shareholders shall be entitled to receive equal treatment in voicing their opinions and contribute in important and strategic decision making of the Company, among others related with the following matters:

- *Appointment and dismissal of the Board of Commissioners and Board of Directors*

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik
Grow and Develop with
The Best Human Resource

Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas
Zero Work Accident
as Priority

Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas
Customer Satisfaction
as Priority

- Penetapan jumlah remunerasi dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi
- Penilaian kinerja Perusahaan untuk tahun buku yang bersangkutan.
- Persetujuan penggunaan laba bersih Perusahaan, termasuk di antaranya terkait dividen
- Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan
- Seluruh aksi korporasi yang membutuhkan keputusan RUPS sebagaimana tertuang di dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

RUPS Tahunan berwenang untuk mengesahkan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan. Pertamina (Persero) sebagai Pemegang Saham pengendali wajib memperhatikan tanggung jawabnya dalam menggunakan haknya, baik saat menggunakan hak suara maupun dalam hal lain.

Dalam RUPS Tahunan, Dewan Komisaris dan Direksi mempresentasikan Laporan Tahunan, rekomendasi penggunaan laba bersih, serta hal-hal lain yang memerlukan persetujuan pemegang saham dalam RUPS.

Sebagai anak usaha BUMN, Pertamina Gas tunduk pada Undang-undang No.19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan Perusahaan untuk melaporkan kinerjanya kepada Pemegang Saham yang dituangkan dalam Laporan Tahunan untuk mendapatkan pengesahan RUPS, paling lambat lima bulan setelah akhir tahun buku.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2017

Di Pertamina Gas, penyelenggaraan RUPS dilakukan dalam dua bentuk yakni RUPS Fisik dan RUPS Sirkuler.

- *Determination of the amount of remuneration and allowance for the Board of Commissioners and Board of Directors*
- *Assessment of the Company's performance for the concerned accounting year*
- *Approval on the utilization of Company's net profit, including anything related with dividend*
- *Modification to the Company's Articles of Association*
- *All corporate acts requiring GMS resolution as stated in the Company's Articles of Association*

Annual GMS shall be authorized to validate the Financial Statement and Annual Report. PT Pertamina (Persero) as Controller Shareholder shall be obliged to consider its responsibility in using its rights, when using voting rights and in other matters.

In the Annual GMS, the Board of Commissioners and Board of Directors deliver Annual Report, recommendation on the utilization of net profit and other matters which require approval from the shareholders in the GMS.

As a State-Owned Enterprise business subsidiary, Pertamina Gas shall subject to Act No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprise and Act No. 40 of 2007 on Limited Liability Company which oblige the Company to report its performance to Shareholders which is stated in the Annual Report to receive validation from the GMS, in not later than five months after the end of accounting year.

Convening of GMS in 2017

In Pertamina Gas, the convening of GMS is conducted in two forms namely the Physical GMS and Circular GMS.

RUPS FISIK TAHUN 2017

Sepanjang tahun 2017, Pertamina Gas menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS Fisik sebagai berikut:

2017 PHYSICAL GMS

In 2017, Pertamina convenes 2 (two) GMS as follows:

RUPS FISIK TAHUN 2017 2017 Physical GMS			
TANGGAL Date	JUDUL Judul	KEPUTUSAN Keputusan	REALISASI Realisasi
1. 22 Maret 2017 March 22 nd 2017	RUPS Luar Biasa RKAP Anggaran Biaya Investasi Tahun 2016 - Revisi <i>Extraordinary GMS on Company's Work Plan and Budget for 2016 Investment Cost Budget – Revision</i>	Persetujuan dan Pengesahan atas RKAP Anggaran Biaya Investasi Tahun 2016 - Revisi. <i>Approval on the Validation of Company's Work Plan and Budget for 2016 Investment Cost Budget – Revision</i>	Sudah terealisasi <i>Realized</i>
2. 22 Maret 2017 March 22 nd 2017	RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 <i>Annual GMS for 2016 Accounting Year</i>	<ol style="list-style-type: none"> Persetujuan Laporan Kinerja Operasi dan Keuangan Audited 2016 Persetujuan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2016 Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Usulan Penetapan Penggunaan Laba Tahun Buku 2016 Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2017 Usulan Penetapan Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) Tahun Buku 2016 Usulan Perubahan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2017 <ol style="list-style-type: none"> <i>Approval of 2016 Operation Performance and Audited Finance Report</i> <i>Approval of the Board of Commissioners Supervisory Report for 2016 Accounting Year</i> <i>Full Exemption of Responsibility to Board of Directors and Board of Commissioners of the Company</i> <i>Proposal on the Stipulation of the Utilization of Profit for 2016 Accounting Year</i> <i>Stipulation of Public Accountant Office to Audit the Company's Financial Statement for 2017 Accounting Year</i> <i>Proposal on the Stipulation of Reward on Performance (Bonus) for 2016 Accounting Year</i> <i>Proposal on the Modification of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2017</i> 	Ketujuh poin keputusan telah terealisasi <i>The seven resolution points have been realized</i>

Penyelenggaraan RUPS Tahunan tersebut telah melalui proses persiapan dan penyelenggaraan sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 81, 82, dan 83.

The convening of the Annual GMS has gone through preparation and convening processes pursuant to Act No. 40 of 2007 on Limited Liability Company Articles 81, 82 and 83.

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik
Grow and Develop with
The Best Human Resource

Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas
Zero Work Accident
as Priority

Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas
Customer Satisfaction
as Priority

RUPS SIKKULER

Pada tahun 2017, Perusahaan melaksanakan RUPS Sirkuler sebanyak 18 kali dengan rincian sebagai berikut:

CIRCULAR GMS

In 2017 the Company has convened 18 Circular GMS, with the following details:

RUPS SIKKULER Circular GMS		
TANGGAL Date	KEPUTUSAN Resolution	REALISASI Realization
1 11 Januari 2017 January 11 th 2017	Penempatan wakil PT Pertamina Gas untuk menjadi calon anggota Dewan Komisaris pada PT Pertagas Niaga <i>Deployment of PT Pertamina Gas representative to be candidate of members of the Board of Commissioners in PT Pertagas Niaga</i>	Sudah terealisasi <i>Realized</i>
2 1 Februari 2017 February 1 st 2017	Pengangkatan Direktur Utama <i>Appointment of President Director</i>	Sudah terealisasi <i>Realized</i>
3 27 Februari 2017 February 27 th 2017	Penempatan wakil PT Pertamina Gas untuk menjadi calon anggota Dewan Komisaris pada PT Perta Daya gas <i>Deployment of PT Pertamina Gas representative to be candidate of members of the Board of Commissioners in PT Perta Daya Gas</i>	Sudah terealisasi <i>Realized</i>
4 1 Maret 2017 March 1 st 2017	Penggantian Direktur Operasi <i>Substitution of the Operation Director</i>	Sudah terealisasi <i>Realized</i>
5 7 Maret 2017 March 7 th 2017	Pengangkatan anggota Dewan Komisaris <i>Appointment of members of the Board of Commissioners</i>	Sudah terealisasi <i>Realized</i>
6 18 April 2017 April 18 th 2017	Penjualan seluruh saham PT Pertamina Gas di PT Perta Daya Gas kepada PT Indonesia Power <i>Sales of shares of PT Pertamina Gas in PT Perta Daya Gas to PT Indonesia Power</i>	Sudah terealisasi <i>Realized</i>
7 31 Mei 2017 May 31 st 2017	Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2017 <i>2017 Company's Work Plan and Budget (RKAP)</i>	Sudah terealisasi <i>Realized</i>
8 15 Juni 2017 June 15 th 2017	Pemberhentian Direktur Utama <i>Dismissal of President Director</i>	Sudah terealisasi <i>Realized</i>
9 22 Juni 2017 June 22 nd 2017	Penetapan penghargaan atas kinerja tahunan (tantiem) Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2016 <i>Stipulation of reward on annual performance (bonus) of the Board of Directors and Board of Commissioners for 2016 Accounting Year</i>	Sudah terealisasi <i>Realized</i>
10 14 Juli 2017 July 14 th 2017	Penghapusan pembayaran selisih severance payment <i>Removal of severance payment difference</i>	Sudah terealisasi <i>Realized</i>
11 17 Juli 2017 July 17 th 2017	Pengangkatan Direktur Utama <i>Appointment of President Director</i>	Sudah terealisasi <i>Realized</i>
12 21 Juli 2017 July 21 st 2017	Key Performance Indicator (KPI)/Kesepakatan Kinerja Tahun 2017 <i>Key Performance Indicator (KPI)/Kesepakatan Kinerja Tahun 2017</i>	Sudah terealisasi <i>Realized</i>
13 3 Agustus 2017 August 3 rd 2017	Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris <i>Income of the Board of Directors and Board of Commissioners</i>	Sudah terealisasi <i>Realized</i>

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainable Performance Summary

Laporan Direksi
Directors Report

Tentang Laporan Keberlanjutan
About This Sustainability Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance

RUPS SIRKULER
Circular GMS

TANGGAL Date	KEPUTUSAN Resolution	REALISASI Realization
14 9 Agustus 2017 August 9 th 2017	Pengalihan saham milik PT Pertamina Gas di PT Pertamina Hulu Energi Arun kepada PT Pertamina Pedeve Indonesia <i>Transfer of shares owned by PT Pertamina Gas in PT Pertamina Hulu Energi Arun to PT Pertamina Pedeve Indonesia</i>	Sudah terealisasi <i>Realized</i>
15 9 Agustus 2017 August 9 th 2017	Pergantian Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis <i>Substitution of Finance and Business Support Director</i>	Sudah terealisasi <i>Realized</i>
16 24 Agustus 2017 August 24 th 2017	Persetujuan pelepasan lahan Cilamaya untuk proyek independence power producer (IPP) Jawa – 1 16000MW kepada PT Pertamina Power Indonesia (PPI) <i>Approval of Cilamaya land release for Java – 1 independence power producer (IPP) 16000MW project to PT Pertamina Power Indonesia (PPI)</i>	Sudah terealisasi <i>Realized</i>
17 28 Agustus 2017 August 28 th 2017	Perpanjangan masa jabatan anggota Dewan Komisaris <i>Renewal of terms of office for members of the Board of Commissioners</i>	Sudah terealisasi <i>Realized</i>
18 13 Desember 2017 December 13 th 2017	Persetujuan pengalihan saham dari PT Pertamina Retail kepada PT Pertamina Pedeve Indonesia <i>Approval of transfer of shares from PT Pertamina Retail to PT Pertamina Pedeve Indonesia</i>	Sudah terealisasi <i>Realized</i>

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik
Grow and Develop with
The Best Human Resource

Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas
Zero Work Accident
as Priority

Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas
Customer Satisfaction
as Priority

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan seorang Sekretaris Dewan Komisaris, serta membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi, dan komite lainnya jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan.

Board of Commissioners is the Company's organ which duty is to conduct general and/or specific supervision pursuant to the Articles of Association and to give advice to the Board of Directors. In implementing its duties, the Board of Commissioners is authorized to appoint and dismiss a Secretary of the Board of Commissioners, and to establish Audit Committee, Remuneration Committee and other committees whenever considered as required by considering the Company's capability.

Kriteria dan Penetapan Anggota Dewan Komisaris

Pengangkatan dan penetapan anggota Dewan Komisaris dilaksanakan dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan. Mereka yang dapat diangkat menjadi Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi Direksi atau Komisaris yang pailit atau orang yang pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.

Komisaris diangkat berdasarkan pertimbangan integritas dedikasi, pemahaman atas masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, pengetahuan yang memadai di bidang perusahaan tersebut, serta memiliki waktu untuk melaksanakan tugasnya.

Penetapan Dewan Komisaris dapat melalui dua cara:

- *Top Down*, yakni penunjukan secara langsung oleh PT Pertamina (Persero) selaku Pemegang Saham kemudian disampaikan kepada RUPS
- *Bottom Up*, yakni pengajuan dari Dewan Komisaris/Direksi, kemudian disampaikan kepada RUPS

Criteria and Stipulation of the Members of the Board of Commissioners

Appointment and stipulation of the members of the Board of Commissioners shall be conducted by referring to the Company's Articles of Association. Those who may be appointed as Board of Commissioners shall be individuals being capable to conduct legal action and shall never be declared as bankrupt or becoming bankrupt Board of Directors or Commissioner or any individual once being sentenced due to conducting criminal action harming the state's finance in the period of 5 (five) years before his/her appointment.

Commissioner shall be appointed based on the consideration of integrity, dedication, understanding of company's management issues related with one of the management functions, adequate knowledge in company sectors and having the time to perform his/her duties.

Stipulation of the Board of Commissioners may be conducted in two methods:

- *Top Down*, namely direct appointment by PT Pertamina (Persero) as Shareholder which is furthermore being notified to the GMS
- *Bottom Up*, namely submission from the Board of Commissioners/Board of Directors to furthermore be notified to the GMS

Seluruh anggota Dewan Komisaris yang telah diangkat dan ditetapkan wajib membuat surat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan di awal tahun pengangkatannya. Dengan demikian, anggota Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan yang independen, tanpa adanya benturan kepentingan.

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang pelaksanaan GCG, setiap anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris maupun Direksi pada perusahaan lain. Pertamina Gas memastikan hingga akhir periode pelaporan tidak ada anggota Dewan Komisaris yang merangkap jabatan sebagai Komisaris maupun sebagai Direksi dan pejabat eksekutif setingkat di bawah Direksi pada perusahaan lain.

Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan formal, materiil dan persyaratan lain yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 dan tertuang dalam *Board Manual*, yang mencakup antara lain:

PERSYARATAN DEWAN KOMISARIS

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon anggota Dewan Komisaris adalah:

- a. Syarat formal meliputi:
 - 1) Orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum.
 - 2) Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan atau Perum dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.
 - 3) Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan

All members of the Board of Commissioners who have been appointed and stipulated shall be obliged to compile a statement of not having conflict of interest in the initial year of his/her appointment. Therefore, members of the Board of Commissioners may take independent resolution without any conflict of interest.

In accordance with applicable laws and regulations on the implementation of GCG, any member of the Board of Commissioners may not concurrently serve as a Board of Commissioners or Board of Directors to another company. Pertamina Gas ensures that until the end of the reporting period, no member of the Board of Commissioners has concurrently served as a Commissioner or as a Board of Directors and executive officer at the level of the Board of Directors of other companies.

The Board of Commissioners shall comply with formal, material requirements and other requirements as stipulated by the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprise No. PER-02/MBU/02/2015 and stated in the Board Manual, which include:

Requirements of the Board of Commissioners

The requirements need to be complied with by candidates of the members of the Board of Commissioners are:

- a. Formal requirements, which include:
 1. Individual who is capable in conducting legal action,
 2. Having never been declared bankrupt or becoming member of the Board of Directors or member of the Board of Commissioners which is announced guilty in causing a Company or Public Company to be declared bankrupt in the period of 5 (five) years before his/her appointment,
 3. Having never been sentenced due to conducting criminal conduct which harms the state's finance and/or which is related with

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik
Grow and Develop with
The Best Human Resource

Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas
Zero Work Accident
as Priority

Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas
Customer Satisfaction
as Priority

sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.

b. Syarat materil meliputi:

- 1) Memiliki integritas dan dedikasi.
- 2) Memahami masalah-masalah manajemen Perusahaan.
- 3) Memiliki pengetahuan yang memadai dibidang usaha Perusahaan.
- 4) Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.

c. Syarat lain meliputi:

- 1) Tidak memiliki hubungan keluarga sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis kesamping, termasuk hubungan semenda (menantu atau ipar) dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi lainnya.
- 2) Bukan pengurus partai politik dan/atau anggota legislatif.
- 3) Tidak sedang menduduki jabatan sebagai anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta atau jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan atau jabatan lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

financial sector in the period of 5 (five) years before his/her appointment.

b. *Material requirements, which include:*

1. *Having integrity and dedication,*
2. *Understanding issues in Company's management,*
3. *Having adequate knowledge in the Company's business sector,*
4. *Providing adequate time to perform his/her duties.*

c. *Other requirements, such as:*

1. *Not having familial relation up to third level, vertically or horizontally, including in-laws (son/daughter-in-law or brother/sister-in-law) with the other members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors,*
2. *Not being administrator of political party and/or legislative member,*
3. *Not serving in the position as member of the Board of Directors in any Regional-Owned Enterprise, Private-Owned Enterprise or other positions pursuant to the provisions in the statutory regulations or other positions which may cause direct or indirect conflict of interest to the Company pursuant to the applicable provisions of statutory regulations.*

Komposisi dan Keanggotaan Dewan Komisaris

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris, menjadi kewenangan Pemegang Saham yang kemudian ditetapkan dalam RUPS. Selama kurun waktu periode pelaporan, Pemegang Saham telah mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris.

Composition and Membership of the Board of Commissioners

Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners become the authority of the Shareholders which shall then be stipulated in the GMS. During the reporting period, Shareholders have appointed and dismissed members of the Board of Commissioners.

Sampai dengan akhir periode pelaporan, Dewan Komisaris beranggotakan lima orang di mana dua orang di antaranya adalah perempuan. Dewan Komisaris diketuai oleh Komisaris Utama.

Up to the end of the reporting period, the Board of Commissioners has five members, in which two of them are women. The Board of Commissioners is chaired by the President Commissioners.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS PER 31 DESEMBER 2017

Composition of the Board of Commissioners per December 31st 2017

KOMISARIS <i>Commissioner</i>	JABATAN <i>Position</i>	GENDER <i>Gender</i>	PERIODE <i>Periode</i>
Yenni Andayani	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Perempuan <i>Female</i>	23 Maret 2015 – 22 Maret 2018 <i>March 23rd 2015 – March 22nd</i>
Surat Indrijarso	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	11 Juni 2014 – 10 Juni 2017 <i>June 11th 2014 – June 10th 2017</i>
Djohardi Angga Kusumah	Komisaris <i>Commissioner</i>	Laki-laki <i>Male</i>	14 April 2015 – 13 April 2018 <i>April 14th 2015 – April 13th 2018</i>
Rini Widyastuti	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Perempuan <i>Female</i>	1 Juli 2016 – 30 Juni 2019 <i>July 1st 2016 – June 30th 2019</i>
Hadi M. Djuraid	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Laki-laki <i>Male</i>	7 Maret 2017 – 6 Maret 2020 <i>March 7th 2017 – March 6th 2020</i>

Komisaris Independen

Sampai dengan akhir periode pelaporan, Pertamina Gas menempatkan dua orang Komisaris Independen dalam Dewan Komisaris. Dengan demikian komposisi Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan Pasal 13 Peraturan Menteri BUMN No.Per-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN.

Sesuai ketentuan tersebut, komposisi Dewan Komisaris harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 20%. Pertamina Gas memiliki dua orang Komisaris Independen, atau 40% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang bersifat independen dan tidak memiliki keterkaitan dengan Perusahaan. Penugasannya sesuai dengan ketentuan Anggaran

Independent Commissioner

Up to the final reporting period, Pertamina Gas deploys two Independent Commissioners in the Board of Commissioners. Pursuant to the provision that composition of the Board of Commissioners shall have at least 20% Independent Commissioners, Pertamina Gas has two Independent Commissioners, or 40% of the total members of the Board of Commissioners.

Accordingly, the composition of the Board of Commissioners must have an Independent Commissioner of at least 20%. Pertamina Gas has two Independent Commissioners, or 40% of the total members of the Board of Commissioners.

Independent Commissioner is member of the Board of Commissioners who is independent and does not have relation with the Company. Its appointment shall be pursuant to the provision of the Company's Articles

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

**Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan**
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

**Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik**
Grow and Develop with
The Best Human Resource

**Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas**
Zero Work Accident
as Priority

**Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas**
Customer Satisfaction
as Priority

Dasar Perusahaan yang mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

of Association representing the interest of minority shareholders.

Persyaratan Komisaris Independen

Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya;
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Perusahaan; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.

Requirements of Independent Commissioner

Independent Commissioner shall be obliged to comply with the following requirements:

- *Not an individual working or having the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities in the period of the last 6 (six) months, unless for reappointment as Independent Commissioner in the subsequent period;*
- *Not having shares, directly or indirectly, in the Company;*
- *Not having affiliates to the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Primary Shareholder of the Company; and*
- *Not having business relation, directly or indirectly to the Company's business activities. independent Commissioner who has taken office for 2 (two) periods of office may be reappointed in the subsequent period insofar the Independent Commissioners declares himself/herself as independent to the GMS.*

DIREKSI

Board of Directors

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan Perusahaan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Board of Directors is the company's organ having collective duty and responsibility to perform Company management and to conduct GCG in all organizational levels or ranks. In performing its duties, the Board of Directors shall be responsible to the GMS. Responsibility of the Board of Directors to GMS is the realization of company management accountability pursuant to the principles of GCG.

Kriteria dan Penetapan Direksi

Mereka yang dapat diangkat sebagai Direksi adalah orang perseorangan, yang mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit, atau tidak pernah menjadi Direksi atau Komisaris yang dinyatakan bersalah, yang menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit, atau orang yang tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dalam waktu lima tahun sebelum pengangkatan.

Pengangkatan Direksi juga dilakukan berdasarkan pertimbangan keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, kejujuran dan perilaku yang baik serta berdedikasi tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan. Antara para anggota Direksi dan Komisaris tidak boleh ada hubungan keluarga sedarah sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, atau hubungan semenda (menantu atau ipar).

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dari calon-calon yang diusulkan oleh Pemegang Saham dan pencalonan tersebut mengikat bagi RUPS. Masa jabatan anggota Direksi adalah lima tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan. Anggota Direksi sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya.

Criteria and Stipulation of the Board of Directors

Those who may be appointed as the Board of Directors are individuals, who are capable in performing legal actions and have never been declared as bankrupt, or have never become the Board of Directors or Commissioners which is declared as guilty, who have caused a Company to be declared bankrupt, or individuals who have never been sentenced of criminal conduct harming the state's finance in the period of five years before their appointment.

Appointment of the Board of Directors is also conducted based on the consideration of expertise, integrity, leadership, experience, honesty and good behavior and high dedication to advance and develop the Company. Between members of the Board of Directors and Commissioners there may not be familial relations up to the third level, horizontally or vertically, or in-laws relations (son/daughter-in-law or brother/sister-in-law).

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS from the candidates proposed by Shareholders and the candidacy shall bind the GMS. Terms of office for the members of the Board of Directors shall be five years and may be reappointed for one term of office. Members of the Board of Directors may at any time be dismissed based on the resolution of GMS by stating the reasons.

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik
Grow and Develop with
The Best Human Resource

Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas
Zero Work Accident
as Priority

Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas
Customer Satisfaction
as Priority

Seluruh anggota Direksi telah membuat surat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan yang diperbaharui setiap awal tahun. Selama tahun 2016 tidak ada anggota Direksi yang dihadapkan pada situasi terjadinya benturan kepentingan, baik dalam pengambilan keputusan maupun kedudukannya.

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dari calon-calon yang diusulkan oleh Pemegang Saham setelah melalui proses pencalonan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan pencalonan tersebut mengikat bagi RUPS.

Direksi harus memenuhi persyaratan formal, materiil dan persyaratan lain yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/02/2015 dan tertuang dalam Board Manual, yang mencakup antara lain:

- a. Syarat formal meliputi:
- 1) Orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum.
 - 2) Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atau anggota Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan atau Perum dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.
 - 3) Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.
- b. Syarat materia meliputi:
- Direksi diangkat berdasarkan pertimbangan keahlian, integritas, kepemimpinan, jujur, berperilaku baik, dan berdedikasi tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan serta persyaratan lainnya berdasarkan peraturan perundangan.

All members of the Board of Directors have made statement of not having conflict of interest which shall not be renewed every early year. In 2017, there are no members of the Board of Directors being faced to any situation of conflict of interest, both in decision making or in position.

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS from candidates proposed by Shareholders having through candidacy process pursuant to the statutory regulations and the candidacy shall not bind the GMS.

The Board of Directors shall comply with formal, material requirements and other requirements stipulated by the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprise No. PER-03/MBU/02/2015 and stated in the Board Manual, which include:

- a. *Formal requirements, such as:*
1. *Individuals capable in performing legal action.*
 2. *Having never been declared as bankrupt or becoming members of Board of Directors or members of Board of Commissioners or members of Boards of Supervisors declared as guilty in causing a Company to be declared bankrupt in the period of 5 (five) years before their appointment.*
 3. *Having never be sentenced due to criminal conduct causing loss to the state's financial condition and/or which is related with financial sector in the period of 5 (five) years before their appointment.*
- b. *Material requirements, such as:*
- The Board of Directors is appointed based on the consideration of expertise, integrity, leadership, honesty, good behavior and high dedication to advance and develop the Company and other requirements based on the statutory regulations.*

c. Syarat lain meliputi:

- 1) Tidak memiliki hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis kesamping, atau hubungan semenda (menantu atau Ipar) dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya.
- 2) Bukan pengurus partai politik dan/atau anggota legislatif.
- 3) Tidak sedang menduduki jabatan sebagai anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta atau jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/ lembaga pemerintah pusat dan/atau daerah.
- 4) Tidak sedang menduduki jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan atau jabatan lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

c. Other requirements, such as:

1. Not having familial relations up to the third level, horizontally or vertically, or in-laws relations (son/daughter-in-law or brother/sister-in-law) with the other members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Not caretakers of political party and/or members of legislative body.
3. Not serving the position of members of the Board of Directors in a State-Owned Enterprise, Regional-Owned Enterprise, Private-Owned Enterprise or the other structural and functional positions in the national and/or regional government institution/organization.
4. Not serving other positions pursuant to the provisions in the statutory regulations or other positions which may cause direct or indirect conflict of interest to the Company pursuant to the provisions of the applicable statutory regulations.

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi pada 31 Desember 2017 terdiri seorang Direktur Utama dan 3 orang direktur yaitu Operation Director, Commercial & Business Development Director dan Finance & Business Support Director. Dalam kurun waktu periode pelaporan, Pemegang Saham melalui RUPS telah memutuskan perubahan keanggotaan Direksi:

Composition of the Board of Directors

Composition of the Board of Directors per December 31st 2017 consists of one President Director and three directors namely Operation Director, Commercial & Business Development Director and Finance & Business Support Director. In the reporting period, Shareholders through the GMS have resolved modification to the membership of the Board of Directors:

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik
Grow and Develop with
The Best Human Resource

Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas
Zero Work Accident
as Priority

Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas
Customer Satisfaction
as Priority

KOMPOSISI DIREKSI <i>Composition of the Board of Directors</i>				
NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>		MULAI BERTUGAS <i>Initial Assignment</i>	SELESAI BERTUGAS <i>End of Assignment</i>
Suko Hartono	President Director	<i>President Director</i>	17 Jul 2017	16 Jul 2020
Achmad Herry Syarifuddin	Operation Director	<i>Operation Director</i>	1 Mar 2017	28 Feb 2020
Indra Setyawati	Commercial & Business Development Director	<i>Commercial & Business Development Director</i>	25 Feb 2016	24 Feb 2019
Tenny R. A. Rusdy	Finance & Business Support Director	<i>Finance & Business Support Director</i>	10 Agust 2017	9 Agust 2020
Toto Nugroho	President Director	<i>President Director</i>	1 Feb 2017	15 Jun 2017
Ahmad Kudus	Operation Director	<i>Operation Director</i>	19 Jan 2016	1 Mar 2017
Hendroyono	Finance & Business Support Director	<i>Finance & Business Support Director</i>	18 Agust 2015	10 Agust 2017

Komposisi Direksi Pertamina Gas berdasarkan Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 17 Juli 2017 tentang Pengangkatan Direktur Utama adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Directors of Pertamina Gas based on the Resolution of Circular GMS dated July 17th 2017 on the Appointment of President Director shall be as follows:

KOMPOSISI DIREKSI <i>Composition of the Board of Directors</i>			
NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>	GENDER <i>Gender</i>	PERIODE <i>Period</i>
Suko Hartono	President Director	Pria <i>Male</i>	17 Jul 2017 – 16 Jul 2020
Achmad Herry Syarifuddin	Operation Director	Pria <i>Male</i>	1 Mar 2017 – 28 Feb 2020
Indra Setyawati	Commercial & Business Development Director	Wanita <i>Female</i>	25 Feb 2016 – 24 Feb 2019
Tenny R. A. Rusdy	Finance & Business Support Director	Pria <i>Male</i>	10 Agust 2017 – 9 Agust 2020

Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris dijabat oleh Sdr. Joko Purnomo diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts-027/DK-PG/IV/2015-S0 tanggal 8 April 2015 tentang Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris dengan masa jabatan selama 3 (tiga) tahun. Sekretaris Dewan Komisaris bekerja secara full time dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris yang rincian tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya diatur dalam Pedoman Kerja (charter) Sekretaris Dewan Komisaris

KOMITE AUDIT

Pembentukan Komite Audit mengacu pada undang-undang No.19 Tahun 2003 tertanggal 19 Juni 2003 dan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.Per-12/MBU/2012 Tentang organ Pendukung dewan Komisaris/dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Pembentukan Komite Audit dimaksudkan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggungjawabnya melaksanakan fungsi pengawasan penyusunan laporan keuangan, pemilihan auditor eksternal dan proses auditnya, melakukan evaluasi independensi dari auditor eksternal, proses audit oleh internal Audit, *assessment control* dan risiko serta penerapan GCG.

Keanggotaan Komite Audit

Keanggotaan Komite Audit mengalami perubahan dari semula tiga orang menjadi empat orang. Salah seorang di antaranya adalah Ketua Komite yang dijabat oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris. Hal ini sesuai Peraturan Bapepam-LK tentang Komite Audit.

Supporting Organs Of The Board Of Commissioners

SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The position of Secretary of the Board of Commissioners is served by Mr. Joko Purnomo, who is appointed based on Decree of the Board of Commissioners No. Kpts-027/DK-PG/IV/2015-S0 dated April 8th 2015 on the Appointment of Secretary to the Board of Commissioners for the period of 3 (three) years. Secretary of the Board of Commissioners works on a full time basis and shall be accountable to the Board of Commissioners whose details of duties, responsibilities and authorities are governed by the Charter of the Secretary of the Board of Commissioners.

AUDIT COMMITTEE

The establishment of the Audit Committee refers to Act no. 19 of 2003 dated June 19th 2003 and Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprise No. Per-12/MBU/2012 on the Supporting Organs of the Board of Commissioners/Board of Supervisors of State-Owned Enterprise.

*The establishment of Audit Committee is intended to assist the Board of Commissioners in carrying out its responsibilities in performing supervisory functions of the preparation of financial statements, selection of external auditors and the audit process, evaluating the independency of external auditor, the audit process by internal audit, *assessment control* and risks, and the implementation of GCG.*

Membership of Audit Committee

The Audit Committee consists of three members. One of them is the Chairperson of Committee which is served by one of the members of the Board of Commissioners. This is pursuant to the Regulation of Bapepam-LK on Audit Committee

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik
Grow and Develop with
The Best Human Resource

Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas
Zero Work Accident
as Priority

Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas
Customer Satisfaction
as Priority

Susunan Keanggotaan Komite Audit per 1 Januari 2017 s/d 31 Oktober 2017

- Ketua: Surat Indrijarso
- Anggota :
 1. Palti Ferdrico T.H. Siahaan.
 2. Widi Triyoso

Susunan Keanggotaan Komite Audit per 1 November 2017 s/d 31 Desember 2017

- Ketua : Surat Indrijarso
- Anggota :
 1. Agus Susanto.
 2. Widi Triyoso
 3. Oktofriawan Hargiardana

KOMITE REMUNERASI

Komite Remunerasi secara struktural bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.073/DK-PG/XII/2015-S0, tertanggal 7 Desember 2015 dan No. 070/DK-PG/XI/2016-S0 tanggal 1 November 2016 Tentang Pengangkatan Anggota Komite Remunerasi.

Pembentukan Komite Remunerasi bersifat *ad hoc* atau tidak permanen dalam pembentukannya dan bersifat sementara waktu, serta untuk menangani peristiwa tertentu. Pembahasan perihal Komite Remunerasi dalam laporan ini bersifat umum, yang sepatutnya diketahui para pemangku kepentingan. Keanggotaan Komite Remunerasi terdiri dari satu orang, yaitu Ketua Komite yang dijabat oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris.

Susunan Keanggotaan Komite Remunerasi

Ketua :

Rini Widyastuti

(1 Januari – 31 Desember 2017).

Membership Composition of Audit Committee (January 1st 2017 to October 31st 2017)

- Chairperson : Surat Indrijarso
- Members : 1. Palti Ferdrico T.H. Siahaan
2. Widi Triyoso

Membership Structure of Audit Committee (November 1st 2017 to December 31st 2017)

- Chairperson : Surat Indrijarso
- Members : 1. Agus Susanto
2. Widi Triyoso
3. Oktofriawan Hargiardana

KOMITE REMUNERASI

Remuneration Committee is structurally responsible to the Board of Commissioners. Remuneration Committee is established by the Board of Commissioners based on Decree of the Board of Commissioners No. 073/DK-PG/XII/2015-S0 dated December 7th 2015 and No. 070/DK-PG/XI/2016-S0 dated November 1st 2016 on the Appointment of the Members of Remuneration Committee.

The establishment of Remuneration Committee is ad hoc or non-permanent in terms of establishment and is temporary, and to address certain events. Discussion on Remuneration Committee in this report is in general, which is properly acknowledged by the stakeholders. Membership of Remuneration Committee is one individual, namely the Chairperson of Committee which is served by one of the members of the Board of Commissioners.

Membership structure of Remuneration Committee

Chairperson:

Rini Widyastuti

(January 1st 2017 – December 31st 2017)

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan Pertamina Gas dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No.KEP-117/ M-MBU/2002 Tentang Penerapan Praktik Good Corporate Governance Pada Badan Usaha Milik Negara. Sekretaris Perusahaan dibentuk untuk menjalankan fungsi sebagai fasilitator Perusahaan dan Direksi dengan pihak eksternal yang mencakup hubungan dengan semua pemangku kepentingan, termasuk publik.

Struktur Organisasi

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. Kpts-034/PG0000/2014-S8 tanggal 24 Juli 2017 tentang Struktur Organisasi PT Pertamina Gas, Corporate Secretary berada di bawah Direktur Utama dan bertanggung jawab untuk mengelola fungsi Public Relation & CSR, Legal, Land Affairs Support dan Security

Sekretaris Perusahaan kini dijabat oleh Arif Widodo. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan membawahi:

- Fungsi Hubungan Masyarakat dan CSR (*Public Relation & CSR*)
- Fungsi Hukum (*Legal*)
- Fungsi Dukungan Pertanahan (*Land Affairs Support*)
- Fungsi Keamanan (*Security*)

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary of Pertamina Gas is established based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprise No. KEP-117/M-MBU/2002 on the Implementation of Good Corporate Governance Practices in State-Owned Enterprise. Corporate Secretary is established to implement the function as the Company and Board of Directors' facilitator with external party which includes relation with all stakeholders, including the public.

Organizational Structure

Based on Decree of the President Director No. Kpts-034 / PG0000 / 2014-S8 dated July 24, 2017 on the Organizational Structure of PT Pertamina Gas, the Corporate Secretary is under the President Director and is responsible for managing the Public Relation & CSR, Legal, Land Affairs Support and Security functions.

Corporate Secretary is now served by Arif Widodo. Corporate Secretary is directly responsible to the President Director and in implementing its duties and responsibilities, Corporate Secretary supervises:

- *Public Relation & CSR Function*
- *Legal Function*
- *Land Affairs Support Function*
- *Security Function*

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik
Grow and Develop with
The Best Human Resource

Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas
Zero Work Accident
as Priority

Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas
Customer Satisfaction
as Priority

KODE ETIK DAN PAKTA INTEGRITAS 102-16

Ethics Code And Integrity Pact

Kode Etik Perusahaan

Pertamina Gas telah memiliki Pedoman etika dan Tata Perilaku sebagai Kode etik Perusahaan, yang memuat standar penerapan etika terbaik dalam menjalankan bisnis sesuai visi, misi dan budaya yang dimiliki. Kode etik Perusahaan diterapkan sebagai pedoman yang berlaku bagi seluruh pekerja dan jajaran manajemen pada semua tingkat jabatan tanpa kecuali.

Kode etik Perusahaan diperbaharui dan disempurnakan secara berkelanjutan setiap tahunnya, Pedoman etika dan Tata Perilaku Pertamina Gas diperbaharui pada 7 Desember 2015 melalui Surat Keputusan No. KPTS-034/PG0000/2015-S0, No.KPTS-077/AK-PG/XII/2015-S0 tentang Dokumen *Good Corporate Governance* yang ditandatangani oleh Komisaris Utama dan President Director Pertamina Gas.

Kode etik Perusahaan disosialisasikan kepada seluruh pekerja melalui pengisian GCG Compliance Online pada portal internal PT Pertamina (Persero). Sosialisasi dilakukan setiap tahun, dan pada tahun 2016 telah mencakup seluruh pekerja.

Kode etik Perusahaan diterapkan untuk mengarahkan Pertamina Gas menjadi perusahaan kelas dunia. Dengan demikian, Pertamina Gas akan memberikan manfaat lebih kepada seluruh masyarakat Indonesia, terutama dalam meningkatkan taraf hidup dan mendorong roda perekonomian.

The Company's Ethics Code

Pertamina Gas already has the Code of Ethics and Code of Conduct as the Company's Ethics Code, containing the best ethical standards for conducting business according to its vision, mission and culture. Company's ethics code is applied as a guideline applicable to all workers and management at all levels of office without exception.

The Company's Ethics Code is updated on an ongoing basis annually, the Pertamina Gas's Code of Conduct and Ethics is updated on December 7, 2015 through its Decree no. Kpts-075/DK-PG/2017-SO dated December 29, 2017 on Good Corporate Governance Document signed by the President Commissioner and President Director of Pertamina Gas.

The Company's ethics code is socialized to all workers through GCG Compliance Online filling on internal portal of Pertamina (Persero). Socialization is conducted annually and covers all workers.

The Company's ethics code is applied to direct Pertamina Gas to become a world class company. Thus, Pertamina Gas will provide more benefits to all Indonesian people, especially in improving living standards and encouraging the economy.

Isi Penting Kode Etik Perusahaan

- Memuat prinsip-prinsip GCG yang dianut oleh Perusahaan.
- Etika usaha Pertamina Gas terhadap hubungannya dengan stakeholders, yakni:
 - 1) Pemegang Saham;
 - 2) Pekerja;
 - 3) Pekarya;
 - 4) Pelanggan;
 - 5) Pesaing;
 - 6) Penyedia Barang/Jasa;
 - 7) Mitra Bisnis;
 - 8) Kreditur;
 - 9) Investor;
 - 10) Pemerintah;
 - 11) Masyarakat;
 - 12) Media Massa;
 - 13) Organisasi Profesi.
- Standar etika usaha Perusahaan terhadap Aspek Khusus, yakni:
 - 1) Kebijakan Akuntansi dan Keuangan;
 - 2) Pemberian donasi;
 - 3) Transaksi Afiliasi.
- Standar Tata Perilaku terkait hubungan Kerja, yakni:
 - 1) Lingkungan Kerja Bebas diskriminasi, Pelecehan, Perbuatan Asusila, Ancaman dan Kekerasan;
 - 2) Hubungan dan Kerjasama Antar Pekerja;
 - 3) Hubungan Atasan dan Bawahan.
- Standar Tata Perilaku terkait Aspek Khusus yakni:
 - 1) Integritas dan Komitmen;
 - 2) Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan Perundang-undangan;
 - 3) Kerahasiaan Data dan Informasi;
 - 4) Penggunaan Komunikasi Elektronik;
 - 5) Benturan Kepentingan dan Penyalahgunaan Jabatan;

Important Content of the Company's Ethics Code

- Contains principles of GCG adopted by the Company.
- **The business ethics of Pertamina Gas on its relationship with stakeholders, namely:**
 1. Shareholders;
 2. Workers;
 3. Employees;
 4. Customers;
 5. Competitors;
 6. Provider of Goods/Services;
 7. Business Partners;
 8. Creditors;
 9. Investors;
 10. Government;
 11. Society;
 12. Mass Media;
 13. Professional Organization.

The Company's business ethics standards on specific aspects, namely:

1. Accounting and financial policies;
2. Provision of donations;
3. Affiliate transaction.

Standards of Work-related Code of Conduct, namely:

1. A work environment free of discrimination, harassment, immorality, threats and violence;
2. Relations and cooperation among workers;
3. The relationship of superiors and subordinates.

The Standards of Code of Conduct related to the Special Aspect are:

1. Integrity and commitment;
2. Compliance with laws and regulations;
3. Confidentiality of data and information;
4. Use of electronic communications;
5. Conflict of interest and misuse of position;

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik
Grow and Develop with
The Best Human Resource

Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas
Zero Work Accident
as Priority

Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas
Customer Satisfaction
as Priority

- 6) Hadiah/Cinderamata, Jamuan Bisnis/Hiburan dan lainnya (Gratifikasi);
- 7) Penyuapan;
- 8) Aktivitas Politik;
- 9) Aktivitas Sosial;
- 10) Perlindungan dan Penggunaan Aset Perusahaan;
- 11) Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindung Lingkungan (K3LL);
- 12) Pencatatan Data, Pelaporan dan Dokumentasi;
- 13) Penyalahgunaan Narkotika, Obat Terlarang, Minuman Keras dan Perjudian;
- 14) Citra Perusahaan.

- Pelaksanaan etika usaha dan Tata Perilaku yakni:
 - 1) Penerapan etika usaha dan Tata Perilaku;
 - 2) Sosialisasi dan Internalisasi;
 - 3) Pelaporan, Penanganan dan Penegakan Pelanggaran;
 - 4) Pembaruan/Revisi Code of Conduct.

Tujuan Penerapan Kode Etik Perusahaan

Tujuan dari Pedoman etika usaha dan Tata Perilaku adalah:

1. Mengembangkan standar perilaku terbaik bagi insan Perusahaan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG sehingga mendorong terciptanya budaya Perusahaan yang diharapkan, baik secara langsung maupun tidak langsung akan meningkatkan nilai perusahaan.
2. Menciptakan suasana kerja yang sehat dan nyaman dalam lingkungan Perusahaan serta meminimalkan peluang terjadinya penyimpangan.
3. Menjabarkan nilai-nilai perusahaan sebagai landasan perilaku yang harus diikuti oleh seluruh insan Perusahaan dalam menjalankan aktivitas kerjanya sehari-hari.

6. Gifts/souvenirs, business/entertainment and other entertainment (gratification);
7. Bribery;
8. Political activity;
9. Social activities;
10. Protection and use of Company assets;
11. Health, Safety and Environmental Protection (K3LL);
12. Recording of data, reporting and documentation;
13. Misuse of narcotics, drugs, liquor and gambling;
14. Corporate image.

Implementations of business ethics and governance behavior, namely:

1. The application of business ethics and code of conduct;
2. Socialization and internalization;
3. Reporting, handling and enforcement of violations;
4. Updating/revising Code of Conduct.

Objectives of Application of the Company's Ethics Code

The objectives of the Code of Business Conduct and the Code of Conduct are:

1. To develop the best standards of conduct for Company human beings based on the principles of GCG so as to encourage the creation of corporate culture that is expected, either directly or indirectly will increase the value of the company;
2. To create a healthy and comfortable working environment within the Company and minimize the chances of deviation;
3. To describe the values of the company as the basis of behavior that must be followed by all the Company in carrying out its daily work activities; and
4. To encourage improvements in the Company's

4. Mendorong perbaikan pengelolaan Perusahaan dan pengembangan nilai yang pada akhirnya akan meningkatkan citra Perusahaan.

Pedoman etika usaha dan Tata Perilaku selanjutnya menjadi acuan perilaku dalam mengelola Perusahaan dengan cakupan:

- Dewan Komisaris bertanggung jawab atas dipatuhinya etika usaha dan Tata Perilaku di lingkungan Perusahaan.
- Direksi bertanggung jawab atas penerapan etika usaha dan Tata Perilaku di lingkungan Perusahaan dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan fungsi internal Audit.
- VP/GM/Chief Of Internal Audit, Manajer dan setingkat manajer bertanggung jawab atas penerapan etika usaha dan Tata Perilaku di lingkungan unit kerjanya masing-masing.
- Setiap insan Pertamina Gas mengisi secara online dengan menggunakan teknologi berbasis komputer mengenai etika usaha dan Tata Perilaku, dengan demikian setiap insan Pertamina Gas telah memahami dan setuju untuk mematuhinya, untuk selanjutnya didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan sebagai *Chief Compliance Officer* (CCO).

Sosialisasi Pedoman Kode Etik

Kode Etik Pertamina Gas disebarkan kepada semua insan Perusahaan melalui berbagai media. Media Sosialisasi Penyebaran Kode Etik antara lain melalui:

- Website
- Buku saku
- Spanduk
- Banner

Untuk mewujudkan perilaku yang berlandaskan kode etik tersebut, terdapat sejumlah inisiatif strategis yang dilakukan, antara lain melalui:

management and value development that will ultimately enhance the Company's image.

Guideline of the Code of Business Ethics and Code of Conduct further becomes the reference of the Company's management behavior including that:

1. *The Board of Commissioners is responsible for compliance with the Company's business ethics and codes of conduct;*
2. *The Board of Directors is responsible for the application of business ethics and codes of conduct within the Company assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit function;*
3. *VP/GM/Chief of Internal Audit, Manager and Manager level are responsible for the application of business ethics and codes of conduct within their respective working units;*
4. *Every human being in Pertamina Gas fills compliance commitment to business ethics and conduct behavior online by using computer based technology. Therefore, every person of Pertamina Gas has understood and agreed to comply with it, to be further documented by the Corporate Secretary as Chief Compliance Officer (CCO).*

Socialization of Guideline of Ethics Code

Pertamina Gas's Code of Ethics is distributed to all Company personnel through various media. Socialization media to spread code of ethics, among others include:

1. *Website*
2. *Pocket books*
3. *Spanduk*
4. *Banner*

To realize the behavior based on the code of ethics, there are a number of strategic initiatives undertaken by the Company, among others through:

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik
Grow and Develop with
The Best Human Resource

Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas
Zero Work Accident
as Priority

Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas
Customer Satisfaction
as Priority

1. Komitmen Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap langkah Perusahaan, yang tertuang dalam Pakta Integritas yang diperbaharui setiap awal tahun.
2. Keteladanan Pimpinan dengan memberi contoh sikap dan perilaku yang tidak bertentangan dengan kebijakan dan peraturan Perusahaan mengenai Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
3. Penandatanganan Pakta Integritas seluruh Insan Perusahaan yang diperbaharui setiap tahun.

Penandatanganan Komitmen Kode Etik Perusahaan

Sebagai bentuk komitmen tersebut, Kode Etik Perusahaan berupa Code of Conduct (CoC) dan Conflict of Interest (CoI) wajib ditandatangani setiap tahun oleh seluruh insan Pertamina Gas. Pada tahun 2017, sebanyak 73,38% dari total pekerja Pertamina Gas telah menandatangani kedua dokumen kode etik tersebut.

Sementara untuk pakta integritas, hanya ditandatangani oleh level VP, GM, Direksi di awal pengangkatan. Sepanjang 2017, penandatanganan pakta integritas sudah 100% dari total pejabat di level tersebut.

Mekanisme Sanksi

Pertamina Gas telah menyiapkan mekanisme penegakan atas tindakan yang tidak sesuai Pedoman etika usaha dan Tata Perilaku, antara lain:

- Setiap insan Pertamina Gas dapat melaporkan melalui sarana *Whistleblowing System* (WBS) apabila ditemukan fakta terjadinya penyimpangan etika usaha dan Tata Perilaku. Tim yang ditunjuk Perusahaan akan menindaklanjuti setiap laporan dan menyampaikan hasil kajiannya kepada Direksi atau Dewan Komisaris

1. *The Commitment of the Board of Commissioners and the Board of Directors and employees to implement good corporate governance in every step of the Company, set out in the Integrity Pact that is updated at the beginning of each year.*
2. *Exemplary Leaders by giving examples of attitudes and behaviors that do not conflict with the Company's policies and regulations on Good Corporate Governance.*
3. *The signing of the Integrity Pact of all Company employees is updated annually.*

Signing the Company's Ethics Code Commitment

As a form of commitment, the Code of Conduct (CoC) and Conflict of Interest (CoI) must be signed annually by all Pertamina Gas personnel. By 2017, as many as 73.38% of total Pertamina Gas workers signed both documents of the code of ethics.

As for the integrity pact, it is only signed by the VP, GM, Board of Directors levels at the beginning of the appointment. Throughout 2017, the signing of an integrity pact was already 100% of total officials at that level.

Sanction Mechanism

Pertamina Gas has prepared enforcement mechanisms for actions that do not comply with the Ethics Code of Business and Code of Conduct, among others:

1. *Every Pertamina Gas person may report through the Whistleblowing System (WBS) facility if there is a fact of irregularity in business ethics and Code of Conduct. The Team appointed by the Company shall follow up each report and submit its results to the Board of Directors or Board of Commissioners in accordance with the scope of*

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainable Performance Summary

Laporan Direksi
Directors Report

Tentang Laporan Keberlanjutan
About This Sustainability Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance

sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya.

- Dewan Komisaris dan Direksi memutuskan pemberian tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/atau tindakan perbaikan serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung di lingkungan masing-masing. Bentuk sanksi yang diberikan akan diatur secara tersendiri.
- Insan Pertamina Gas yang melakukan penyimpangan etika usaha dan Tata perilaku memiliki hak untuk didengar penjelasannya dihadapan atasan langsung, sebelum diberikan tindakan pembinaan atau hukuman disiplin.
- Pelaksanaan tindakan pembinaan, hukuman disiplin dan/ atau tindakan perbaikan serta pencegahan dilakukan oleh fungsi direktorat SDM.

Dalam kurun waktu periode pelaporan, Perusahaan telah menerima nihil (0) laporan terkait dugaan pelanggaran Pedoman etika usaha dan Tata Perilaku.

Konsistensi Penerapan GCG dan Kode Etik Perusahaan

Pertamina Gas berkomitmen untuk menerapkan praktik- praktik terbaik GcG dan secara konsisten melaksanakan Kode Etik Perusahaan pada setiap kegiatan Perusahaan. Hal tersebut diwujudkan antara lain melalui:

- Membangun hubungan kerjasama dengan pihak eksternal dan menjadi narasumber/peserta pada berbagai aktivitas berskala nasional terkait dengan upaya pemberantasan korupsi. Selama tahun 2017, tercatat ada nihil (0) pejabat Perusahaan yang menjadi narasumber berbagai aktivitas berskala nasional terkait upaya pemberantasan korupsi.
- Pelaksanaan Laporan harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) dan Gratifikasi

its responsibilities.

- *The Board of Commissioners and the Board of Directors shall decide on the provision of guidance, disciplinary action and/or corrective action and prevention actions to be carried out by the direct supervisor in their respective environments. The form of sanction given will be arranged separately.*
- *Persons of Pertamina Gas that conduct deviation of business ethics and behavioral regulation has right to be heard explanation in front of direct superior, before given coaching action or disciplinary punishment..*
- *Implementation of coaching measures, disciplinary punishment and/or corrective action and prevention are performed by the HR function.*

Within the reporting period, the Company has received zero (0) reports regarding alleged violations of business ethics guidelines and codes of conduct.

Consistency of Application of GCG and the Company's Ethics Code

Pertamina Gas is committed to implementing GCG best practices and consistently implementing the Company's code of ethics in all of its activities. This is manifested through, among others:

- *Building cooperative relationships with external parties and becoming resource persons/ participants at various national activities related to efforts to eradicate corruption. During the year 2017, there were zero (0) Company officials who became the source of various national activities related to efforts to eradicate corruption.*
- *Implementation of State Property Wealth Report (LHKPN) and Gratification*

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik
Grow and Develop with
The Best Human Resource

Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas
Zero Work Accident
as Priority

Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas
Customer Satisfaction
as Priority

Implementasi UU No.28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas KKN. PT Pertamina (Persero) telah mengeluarkan Surat keputusan direktur utama No.24/ C00000/2009-S0 Tentang Kewajiban untuk Melaporkan Harta Kekayaan bagi Pejabat di Lingkungan Pertamina. Termasuk bagi pejabat perusahaan di lingkungan Pertamina Gas, yang merupakan anak perusahaan PT Pertamina (Persero). Hingga akhir periode pelaporan ada 39 pejabat Pertamina Gas yang telah menyampaikan LHKPN.

- *Board Manual*
Board Manual yang merupakan dokumen kesepakatan antara Dewan Komisaris dan Direksi mengenai pedoman dan mekanisme hubungan kerja antar kedua organ, tugas pokok dan tanggung jawab.
- *Code of Corporate Governance*
Merupakan struktur dan proses yang digunakan oleh organ Perusahaan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas guna mewujudkan nilai Pemegang Saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan lainnya.

Pakta Integritas dan Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa

Pertamina Gas secara khusus mewajibkan seluruh pihak yang terlibat dalam proses dan kegiatan pengadaan barang dan jasa untuk menandatangani Pakta Integritas. Hal ini dilakukan sebagai upaya pencegahan praktik kecurangan dan/atau ketidaksesuaian yang mungkin dapat terjadi.

Melalui mekanisme pakta integritas dan tata kelola pengadaan barang, tidak ada kegiatan pengadaan barang dan jasa yang terindikasi praktik kecurangan dan/atau ketidaksesuaian.

Execution of the Law no. 28 of 1999 on the Implementation of a Clean Country and KKN-Free. Pertamina (Persero) has issued Decree of the President Director. 24/C00000/2009-S0 About the Obligation to Report Treasures for Officials in Pertamina Environment including for company officials within Pertamina Gas, which is a subsidiary of Pertamina (Persero).

- *Board Manual*
It is a document of agreement between the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding guidelines and mechanisms of working relations between the two organs, main tasks and responsibilities.
- *Code of Corporate Governance*
It is the structure and process used by the Company's organs to improve business success and accountability in order to realize the value of Shareholders in the long term by taking into account the interests of other stakeholders.

Integrity Pact and Goods and Services Procurement Governance

Pertamina Gas specifically requires all parties involved in the procurement process and activities to sign the Integrity Pact. It is an effort to prevent fraudulent practices and/or nonconformities that may occur.

Through mechanisms of integrity pact and procurement governance, there is no procurement activity indicated by fraud and/or non-compliance practices.

Pencegahan Korupsi

Setiap pekerja Pertamina Gas harus menjunjung integritas serta tidak diperbolehkan menolerir perbuatan suap. Perusahaan mendorong agar pekerja menyampaikan laporan jika mengetahui adanya tindakan korupsi atau tindakan yang berpotensi pada terjadinya korupsi. Perusahaan melindungi identitas pekerja yang memberikan laporan.

Pertamina Gas melarang Insan Pertamina Gas untuk memberi atau menerima suap. Adapun pemberian sumbangan atau donasi dan sejenisnya diperbolehkan selama hal tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Pelaporan Harta Kekayaan Pejabat Perusahaan

Sebagai anak perusahaan PT Pertamina (Persero), Pertamina Gas juga memiliki kebijakan tentang kepatuhan pelaporan harta kekayaan penyelenggara negara (LHKPN). Penerapan kebijakan ini mengacu Surat Keputusan direktur utama PT Pertamina (Persero) Nomor: KPTS56/C00000/2013-S0 tertanggal 19 September 2013 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) bagi Pejabat di Lingkungan PT Pertamina (Persero). Surat keputusan tersebut ditandatangani Direktur Utama PT Pertamina (Persero) dan merupakan tindak lanjut pelaksanaan Undang Undang No.28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).

Pejabat perusahaan yang berkewajiban menyampaikan LHKPN adalah:

- a. Direksi
- b. Vice President/setara
- c. Manajer/setara
- d. Komisaris yang tidak sekaligus menjabat sebagai Direksi Pertamina dan bukan pejabat tugas perbantuan.

Corruption Prevention

Every Pertamina Gas worker must uphold integrity and is not allowed to tolerate bribery. The Company encourages workers to report if they are aware of any corruption or potential corruption action. The company protects the identity of the worker who provides the report.

Pertamina Gas prohibits Pertamina Gas personnel from giving or receiving bribes. Donations or donations and the like are permitted as long as they are in accordance with the laws and regulations.

Reporting the assets of Company Officials

As a subsidiary of Pertamina (Persero), Pertamina Gas also has a policy on compliance of a Report of State Official Assets (LHKPN). The implementation of this policy refers to the Decree of the President Director of Pertamina (Persero) Number: KPTS56/C00000/2013-S0 dated 19 September 2013 on Obligation of a Report of State Official Assets (LHKPN) for officials within Pertamina (Persero). The decree was signed by the President Director of Pertamina (Persero) and is a follow-up to the implementation of Law no. 28 of 1999 on the Implementation of a Clean and Free State of Corruption, Collusion and Nepotism (KKN).

Company officials who are obliged to submit LHKPN are:

- a. Board of Directors
- b. Vice President/equivalent
- c. Manager/equivalent
- d. Commissioner who does not at the same time serve as Pertamina's Board of Directors and not a task officer.

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik
Grow and Develop with
The Best Human Resource

Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas
Zero Work Accident
as Priority

Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas
Customer Satisfaction
as Priority

LHKPN dari pejabat perusahaan di lingkungan Pertamina Gas disampaikan kepada fungsi *Compliance* PT Pertamina (Persero), untuk diteruskan kepada pihak berwenang. Hingga akhir periode pelaporan sudah ada 64 LHKPN yang disampaikan atau 100% dari total 64 pejabat perusahaan yang menjadi wajib lapor.

LHKPN from company officials within Pertamina Gas shall be submitted to the compliance function of PT Pertamina (Persero), to be forwarded to the authorities. up to the end of the reporting period there have been 64 LHKPNs submitted or 100% of the total 64 Company officials who are required to report.

HASIL ASSESSMENT PENERAPAN GCG <i>Result of Assessment of GCG Application</i>			
KETERANGAN <i>Information</i>	WAJIB LAPOR <i>Compulsory Reporting</i>	TELAH LAPOR <i>Already Reported</i>	BELUM LAPOR <i>Not Reported</i>
Total LHKPN	64	64	0
Percentage LHKPN	100%	100%	0%

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System (WBS) diterapkan dalam rangka mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sebagai bagian dari upaya menegakkan prinsip transparansi dan akuntabilitas. WBS juga berlaku sebagai mekanisme untuk memitigasi potensi risiko dan menciptakan lingkungan Perusahaan yang bersih dari praktik-praktik kolusi, korupsi dan nepotisme (KKN).

Sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang diterapkan di lingkungan Pertamina Gas, mengacu pada WBS PT Pertamina (Persero). Ketentuan mengenai WBS di PT Pertamina (Persero) diatur dalam Pedoman Tata Kerja Organisasi *Whistleblowing System* (WBS) PT Pertamina (Persero) No. B-001/ N00010/2011-S0 revisi ke-2 tanggal 25 Maret 2013, dan Surat Keputusan No.Kpts-15/ C00000/2012-S0 Tentang Unit Pengendalian Gratifikasi, Pedoman Gratifikasi, Penolakan, Penerimaan, Pemberian Hadiah/Cinderamata dan Hiburan (*Entertainment*). Penyampaian Laporan-laporan Atas Program Kepatuhan melalui *Compliance Online System* serta *Whistleblowing System*, tertanggal tanggal 13 April 2012.

Violation Reporting System

The violation reporting system or Whistleblowing System (WBS) is implemented in order to support the implementation of good corporate governance (GCG) as part of the efforts to uphold the principles of transparency and accountability. WBS also serves as a mechanism to mitigate potential risks and to create a Company environment which is free of collusion, corruption and nepotism (KKN) practices.

The violation reporting system or Whistleblowing System (WBS) implemented within Pertamina Gas refers to WBS of PT Pertamina (Persero). The provisions concerning WBS in PT Pertamina (Persero) are governed in the Guidelines of Work Order of Whistleblowing System Organization (WBS) of PT Pertamina (Persero) No. B-001/N00010/2011-S0 2nd revision dated March 25th 2013 and Decree No. Kpts-15/c00000/2012-S0 on Gratification Control Unit, Gratification Guidance, Refusal, Acceptance, Granting of Gift/Souvenir and Entertainment, Submission of Reports on Compliance Program through Compliance Online System and Whistleblowing System, dated April 13th 2012.

Hingga akhir tahun 2017, Perusahaan telah melakukan berbagai program untuk meningkatkan pemahaman terhadap kebijakan/ketentuan pelaporan atas dugaan penyimpangan (whistleblowing system) yang terdapat dalam *Code of Conduct* Perusahaan. Salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan memperbarui pedoman *Code of Corporate Governance* dan (*CoCG*) dan *Code of Conduct* (*CoC*) pada 29 Desember 2017

By the end of 2017, the Company has undertaken various programs to improve understanding towards the reporting policies/provisions on alleged deviation (whistleblowing system) contained in the Company's Code of Conduct. One of the steps taken is by updating the Code of Corporate Governance (CoCG) and Code of Conduct (CoC) on December 29th 2017.

Pertimbangan Pemberlakuan WBS

Pemberlakuan dan penerapan WBS di lingkup Pertamina Gas, didasarkan pada pertimbangan:

1. Mendeteksi dan mencegah kecurangan (fraud).
2. Mencegah perbuatan yang dapat merusak reputasi Perusahaan.
3. Mengikuti anjuran Pemerintah dan Regulator.
4. Memperlihatkan komitmen manajemen untuk menciptakan lingkungan kerja yang etis.
5. Mencegah penyalahgunaan pendapatan yang dapat menyebabkan kerugian.
6. Menanggulangi perbuatan yang tidak semestinya dengan biaya pencegahan yang rendah.
7. Meningkatkan standar kerja dan kekompakan di lingkungan kerja.
8. Meningkatkan kontrol terhadap fraud dan korupsi yang sesuai dengan praktik-praktik terbaik.

Penerapan WBS di Pertamina Gas dirancang untuk isu-isu terkait:

1. Korupsi
2. Pencurian
3. Pelanggaran hukum dan aturan perusahaan
4. Kecurangan laporan keuangan
5. Konflik kepentingan
6. Penyuapan

Consideration of WBS Enforcement

The implementation and application of WBS in the scope of Pertamina Gas are based on the following considerations:

1. *Detecting and preventing cheating (fraud)*
2. *Preventing acts that could damage the Company's reputation*
3. *Following the advice of the Government and Regulator*
4. *Demonstrating the management's commitment to create an ethical work environment*
5. *Preventing misuse of income which may cause losses*
6. *Tackling undue behavior with low prevention costs*
7. *Improving work standards and cohesiveness in the work environment*
8. *Improving control over fraud and corruption in accordance with best practices.*

The implementation of WBS at Pertamina Gas is designed for issues related with:

1. *Corruption*
2. *Theft*
3. *Violation of law and company rules*
4. *Fraudulent financial statements*
5. *Conflict of interest*
6. *Bribery*

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik
Grow and Develop with
The Best Human Resource

Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas
Zero Work Accident
as Priority

Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas
Customer Satisfaction
as Priority

Prinsip Pelaporan WBS di Pertamina Gas:

1. Rahasia

Prinsip ini mencakup:

- a. perlindungan terhadap identitas pelapor;
- b. perlindungan terhadap pelaksana investigasi dan pelapor;
- c. hanya pihak-pihak terbatas/tertentu yang mengetahui;
- d. penerapan asas praduga tidak bersalah.

2. Anonim

Prinsip ini menjamin adanya kemungkinan untuk tidak mengungkap identitas pelapor, sehingga memberikan jaminan rasa aman kepada pelapor.

3. Independen

- a. WBS Pertamina Gas dikelola secara profesional
- b. Pengaduan yang ditindaklanjuti hanya yang memenuhi kriteria
- c. Tidak dimungkinkan untuk terjadinya intervensi terhadap laporan

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

Hingga akhir tahun 2017, Pertamina Gas telah menyediakan berbagai saluran yang dapat digunakan para pekerja dan pemangku kepentingan lain untuk menyampaikan laporan mengenai dugaan terjadinya pelanggaran terhadap etika bisnis, pedoman perilaku, peraturan Perusahaan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk menjaga kepercayaan pelapor, seluruh laporan akan diterima oleh konsultan independen. Untuk menjaga kerahasiaan identitas pelapor, pelapor juga dapat memilih menjadi anonim.

WBS Reporting Principles at Pertamina Gas:

1. Confidentiality

This principle includes:

- a. protection towards the rapporteur's identity;
- b. protection towards investigators and rapporteurs;
- c. only limited/certain parties shall aware;
- d. application of presumption of innocence principles.

2. Anonymity

This principle guarantees the possibility of not disclosing the identity of the rapporteur, thus providing guarantee of security to the rapporteur.

3. Independent

- a. WBS Pertamina Gas is professionally managed
- b. Complaints that are acted upon only those that meet the criteria
- c. It is not possible for any intervention to rapporteur.

Violation Reporting Mechanism

By the end of 2017, Pertamina Gas has provided various channels that can be used by workers and the other stakeholders to submit report on alleged violations of business ethics, code of conduct, Company regulations, and the applicable statutory regulations.

In order to protect the rapporteur's confidence, all reports shall be received by an independent consultant. In order to maintain the confidentiality of the rapporteur's identity, rapporteur may also choose to be anonymous.

Perlindungan Bagi Pelapor

Setiap pelaporan harus mencantumkan identitas pelapor. Melalui sistem WBS, maka identitas pelapor akan terjaga kerahasiaannya. Perusahaan juga memberikan jaminan perlindungan bagi para pelapor. Perlindungan bagi pelapor diberikan dalam bentuk:

1. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan hal-hal yang dilaporkan
2. Perlindungan hukum terhadap konsekuensi yang timbul akibat pelaporan
3. Perlindungan terhadap gangguan/ancaman fisik bagi pelapor
4. Jaminan untuk tidak mendapatkan tindakan diskriminasi seperti menghambat
5. pembinaan karier, mutasi, dan perintah kedinasan lainnya

Perlindungan terhadap pelapor akan tidak berlaku pada kondisi:

1. Diperlukan dalam kaitan dengan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh
2. Pemerintah Indonesia.
3. Sesuai dengan kepentingan Perusahaan dan tujuan Panduan Tata Kelola
4. Perusahaan.
5. Diperlukan dalam proses hukum.

Penanganan Pengaduan dan Pihak Pengelola Pengaduan

Penanganan pengaduan pelanggaran dalam mekanisme WBS di lingkungan Pertamina Gas dikelola oleh Audit internal. Selain itu juga oleh fungsi Compliance PT Pertamina (Persero).

Penanganan pengaduan dugaan pelanggaran dapat dilakukan melalui koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait isi pelaporan, serta pihak-pihak berwenang di internal Perusahaan maupun eksternal Perusahaan.

Protection of Rapporteurs

The Company also provides a guarantee of protection for the reporting parties. Protection for rapporteur shall be provided in the form of:

1. *Security of confidentiality of the rapporteur's identity and the matters being reported*
2. *Legal protection against any consequences arising from reporting*
3. *Protection against harassment/physical threat to the rapporteur*
4. *Guarantee of non-discrimination such as inhibiting career coaching, transfer and other official orders.*

Protection against the rapporteur shall be invalid under the following conditions:

1. *Required in connection with reports or investigations conducted by the Government of Indonesia.*
2. *Pursuant to the Company's interests and the purpose of Corporate Governance Guidelines.*
3. *Required in legal proceedings.*

Complaint Handling and the Complaint Management Party

Handling of violation complaint in WBS mechanism within Pertamina Gas shall be managed by the Internal Audit. Moreover, also by the Compliance function of PT Pertamina (Persero).

The handling of alleged violation complaint can be conducted through coordination with the parties related to the report content, as well as the authorities within the Company's internal and external.

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik
Grow and Develop with
The Best Human Resource

Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas
Zero Work Accident
as Priority

Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas
Customer Satisfaction
as Priority

Bila hasil pemeriksaan atas laporan yang disampaikan telah patut diduga sebagai bentuk perbuatan tindak pidana, maka Perusahaan akan menyerahkan penanganan tindak lanjut pelaporan berdasarkan hukum positif yang berlaku di Indonesia. Sanksi akan dijatuhkan kepada pihak yang menjadi terlapor, bila telah ada putusan pengadilan yang memiliki kekuatan hukum tetap.

Saluran Penyampaian Laporan Dugaan Pelanggaran

Telepon : +62 21 381 5909/5910/5911
Faks : +62 21 381 5912
Email : pertaminaclean@tipoffs.com.sg
Dropbox : tersedia di lobi Kantor Pusat
SMS/WA : +62 811 861 5000
Web : <https://pertaminaclean.tipoffs.info>
Mailbox : Pertamina Clean PO BOX 2600 JKP 10026

Hasil Penanganan Pengaduan

Sampai dengan akhir periode pelaporan Perusahaan telah menerima nihil (0) laporan dugaan pelanggaran yang disampaikan melalui WBS, sehingga tidak ada laporan yang perlu ditindaklanjuti.

Rencana Pengembangan WBS

Pada kurun waktu tahun 2017 Pertamina Gas telah melakukan beberapa pengembangan untuk mengefektifkan keberadaan dan pelaksanaan EBS, meliputi:

- Sosialisasi Saluran Penyampaian Laporan dugaan Pelanggaran di Pertamina Gas yang menggunakan saluran yang sama dengan Pertamina. Serta tata cara penggunaan saluran tersebut.
- Monitoring dan evaluasi hasil penyampaian laporan dugaan pelanggaran di Pertamina Gas sepanjang tahun 2017.

In terms of the investigation on the submitted report is properly suspected as criminal conduct, the Company shall submit further handling of the reporting based on the positive law applicable in Indonesia. Sanctions shall be imposed to the reported party, in terms of a court's verdict having permanent legal power.

Channels for the Submission of Alleged Violation Report

Telephone : +62 21 381 5909/5910/5911
Facsimile : +62 21 381 5912
Email : pertaminaclean@tipoffs.com.sg
Dropbox : available at the Headquarter's lobby
SMS/WA : +62 811 861 5000
Web : <https://pertaminaclean.tipoffs.info>
Mailbox : Pertamina Clean PO BOX 2600 JKP 10026

Process Complaint Handling

Up to the end of reporting period the Company has received zero (0) allegedly violation reports submitted through WBS, so there are no reports to be followed up.

WBS Development Plan

In 2017 Pertamina Gas has conducted several developments for the effectiveness of existence and implementation of WBS, including:

5. *Socialization of reporting channel for alleged violation in Pertamina Gas which uses the same channel as Pertamina as well as the procedure of channel usage.*
6. *Monitoring and evaluation of the submission of reports of alleged violations at Pertamina Gas throughout 2017.*

Ikhtisar Kinerja
 Keberlanjutan
 Sustainable Performance
 Summary

 Laporan Direksi
 Directors Report

 Tentang Laporan
 Keberlanjutan
 About This Sustainability
 Report

 Profil Perusahaan
 Company Profile

 Tata Kelola Perusahaan
 yang Baik
 Good Corporate Governance

Gratifikasi

Pertamina Gas juga terikat pada Pedoman Gratifikasi, Penolakan, Penerimaan dan Pemberian Hadiah atau Cinderamata dan Hiburan (Entertainment), yang diberlakukan PT Pertamina (Persero). Untuk itu, Perusahaan mewajibkan Dewan Komisaris, Direksi maupun para pejabat perusahaan dan pekerja, untuk menyampaikan pelaporan gratifikasi setiap bulan.

Pelaporan terkait gratifikasi dilakukan melalui GCG Online Pertamina <http://ptmkpwebapp03.pertamina.com/gratifikasi/>. Selama tahun 2017, dari 379 pekerja tetap, baik di Pertamina Gas maupun di Anak Perusahaan Pertamina Gas, sebanyak 87% pekerja telah mengisi pelaporan gratifikasi setiap bulannya.

Dari seluruh laporan tersebut tidak ada laporan yang masuk untuk ditindaklanjuti secara internal Perusahaan maupun ke Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). 205-3

Gratifikasi

Pertamina Gas juga terikat pada Pedoman Gratifikasi, Penolakan, Penerimaan dan Pemberian Hadiah atau Cinderamata dan Hiburan (Entertainment), yang diberlakukan PT Pertamina (Persero). Untuk itu, Perusahaan mewajibkan Dewan Komisaris, Direksi maupun para pejabat perusahaan dan pekerja, untuk menyampaikan pelaporan gratifikasi setiap bulan.

Pelaporan terkait gratifikasi dilakukan melalui GCG Online Pertamina <http://ptmkpwebapp03.pertamina.com/gratifikasi/>. Selama tahun 2017, dari 379 pekerja tetap, baik di Pertamina Gas maupun di Anak Perusahaan Pertamina Gas, sebanyak 87% pekerja telah mengisi pelaporan gratifikasi setiap bulannya.

Dari seluruh laporan tersebut tidak ada laporan yang masuk untuk ditindaklanjuti secara internal Perusahaan maupun ke Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). 205-3



WELCOME TO ATED FARMING DARUSS

Krasak 3, Surkalim - Tegalsari - Cilamaya Wetan





SEMAKIN KOKOH MELAYANI NEGERI

Become Strong to Serve
The Company

TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL 2017

Global and National Economic Outlook 2017

Tahun 2017 mencatatkan sejarah. Inilah tahun dimana perekonomian global menggeliat dan menunjukkan perbaikan signifikan. Menurut Bank Dunia, pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2017 mencapai 3 persen, naik 0,6% dibanding tahun 2016 dengan angka pertumbuhan sebesar 2,4 persen. Lembaga internasional ini memberikan perhatian serius karena untuk pertama kalinya sejak krisis ekonomi global di tahun 2008, hampir seluruh kawasan besar di dunia mengalami pertumbuhan ekonomi yang baik.

Di Indonesia, perkiraan Bank Dunia tersebut terbukti benar. Badan Pusat Statistik menyatakan pertumbuhan ekonomi tahun 2017 adalah sebesar 5,07 persen. Angka ini meningkat dibanding tahun 2016 sebesar 5,02 persen. Walau masih di bawah target yang ditetapkan oleh pemerintah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan Tahun 2017, yakni pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2 persen, namun pencapaian tahun 2017 tetap patut mendapat apresiasi. Sebab, hal itu membuktikan bahwa Indonesia mampu menjaga tren kenaikan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya, sekaligus merupakan pencapaian tertinggi sejak tahun 2014.

Sebelumnya, pertumbuhan ekonomi Indonesia mencatatkan tren yang terus menurun, dan mencapai titik terendah pada tahun 2015, yakni 4,88 persen. Titik balik terjadi pada tahun 2016 saat Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,02 persen, dan pertumbuhan ekonomi itu terus berlanjut pada tahun 2017 sebesar 5,07 persen.

Kementerian Keuangan menyebutkan sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017 didukung oleh keberlanjutan proyek infrastruktur serta potensi masuknya aliran modal ke dalam negeri. Masuknya investor tersebut tak lepas dari meningkatnya rating Indonesia menjadi investment grade oleh lembaga rating Standard & Poor's (S&P). 103-2

Year 2017 records a history. This is the year where the global economy squirmed and showed significant improvement. According to the World Bank, world economic growth in 2017 reached 3 percent, up 0.6 percent compared to 2016 with a growth rate of 2.4 percent. This international agency paid serious attention because for the first time since the global economic crisis in 2008, almost all the major regions of the world had experienced good economic growth.

In Indonesia, the World Bank estimation was proven. The Central Bureau of Statistics said the Indonesia's economic growth in 2017 was 5.07 percent. This figure increased compared to 2016 by 5.02 percent. Although still below the target set by the government in the Revised State Revenue and Expenditure Year 2017, namely economic growth of 5.2 percent, but the achievement of 2017 still deserves appreciation. Because, it proves that Indonesia was able to maintain the upward trend of economic growth the previous year, as well as the highest achievement since 2014.

Previously, Indonesia's economic growth recorded a downward trend, and reached its lowest point in 2015, at 4.88 percent. The turning point occurred in 2016 when Indonesia recorded economic growth of 5.02 percent, and that growth continued in 2017 of 5.07 percent.

The Ministry of Finance mentioned that the source of Indonesia's economic growth in 2017 was supported by the sustainable infrastructure projects and the potential capital inflows into the country. The entry of investors was not separated from Indonesia's rating upgrade to investment grade by Standard & Poor's (S & P) rating agency.

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

**Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan**
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

**Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik**
Grow and Develop with
The Best Human Resource

**Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas**
Zero Work Accident
as Priority

**Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas**
Customer Satisfaction
as Priority

KINERJA BISNIS PERTAMINA GAS 2017

Performance of Pertamina Gas Business 2017



Di tengah membaiknya perekonomian Indonesia industri nasional terus berkembang, hal ini menjadikan kebutuhan akan pasokan energi kian bertambah. Dibanding dengan cadangan minyak mentah yang kian terbatas, cadangan gas bumi relatif masih tersedia untuk jangka waktu lebih lama. Hal ini menjadikan bisnis Perusahaan sangat prospektif pada masa-masa mendatang.

Keberadaan gas bumi pun menjadi alternatif sebagai energi baru. Pemerintah pun mendorong pemanfaatan gas bumi sebagai energi baru. Bahkan tahun 2014 Kementerian Energi Sumber Daya dan Mineral (ESDM) telah menerbitkan Peta Jalan Kebijakan Gas Bumi Nasional 2014-2030. Dalam peta jalan disebutkan, pertumbuhan rata-rata kebutuhan gas bumi dari tahun 2015-2020 adalah 6% per tahun, tahun 2020-2025 sebesar 7% per tahun dan 2025-2030 sebesar 5% per tahun. Kenyataan ini menjadikan Pertamina Gas terus tumbuh dan berkembang menjadi perusahaan gas terdepan di Indonesia.

Selama tahun 2017, semua lini bisnis Perusahaan mencatatkan kinerja yang cukup memuaskan, baik di bidang transportasi gas, niaga gas, pemrosesan gas, regasifikasi LNG, kompresi gas maupun transportasi minyak.

Amid improving Indonesian economy, the national industry continues to grow. This makes the need for energy supply increasing. Compared to the increasingly limited reserves of crude oil, natural gas reserves are relatively still available for longer periods of time. This makes the Company's business highly prospective in the future.

The existence of natural gas becomes an alternative as new energy. The government also encourages the utilization of natural gas as new energy. In fact, in 2014 the Ministry of Energy of Resources and Minerals (ESDM) published the National Gas Policy Map 2014-2030. The map mentioned that the average growth of natural gas demand from 2015-2020 is 6% per year, years 2020-2025 of 7% per year and 2025-2030 at 5% per year. This fact makes Pertamina Gas continue to grow and develop into a leading gas company in Indonesia.

Throughout 2017, all of our business lines recorded satisfactory performance in gas transportation, gas trading, gas processing, LNG regasification, gas compression and oil transportation.

DAMPAK EKONOMI LANGSUNG YANG DIHASILKAN DAN DIDISTRIBUSIKAN

Direct Economic Impacts Generated and Distributed

Kegiatan usaha Pertagas dan entitas anak terdiri atas 6 (enam) segmen usaha, yakni Transportasi Gas, Niaga Gas, Pemrosesan Gas, Transportasi Minyak, Regasifikasi LNG, Kompresi Gas.

The operations of Pertagas and subsidiaries consist of 6 (six) business segments, namely Gas Transportation, Gas Commerce, Gas Processing, Oil Transportation, LNG Re-gasification, Gas Compression.

Laporan ini menampilkan informasi dan pencapaian Perusahaan selama tahun 2017, pada bidang usaha tersebut :

This report presents the Company's information and achievements during 2017, in the following areas:

1. Transportasi Gas;
2. Niaga Gas;
3. Pemrosesan Gas; dan
4. Transportasi Minyak;
5. Regasifikasi LNG;
6. Kompresi Gas.

1. Gas Transportation;
2. Gas Commerce;
3. Gas Processing; and
4. Oil Transportation;
5. LNG Re-gasification;
6. Compressed Gas.

KINERJA OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA TAHUN 2017

Operational Performance Per Business Segment in 2017

SEGMENT USAHA <i>Business Segment</i>		VOLUME				PENDAPATAN USAHA (RIBU USD) <i>Pendapatan Usaha (Ribu USD)</i>
		SATUAN <i>Unit</i>	TARGET	REALISASI <i>Realization</i>	PENCAPAIAN <i>Achievement</i>	
Transportasi Gas	<i>Gas Transportation</i>	MMSCF	549.158	502.042	91,42%	248.497
Niaga Gas	<i>Gas Commerce</i>	BBTU	61.754	46.680	75,59%	230.398
Pemrosesan Gas (LPG)	<i>Gas Processing (LPG)</i>	Ton	106.337	206.409	194,11%	147.395
Transportasi Minyak	<i>Oil Transportation</i>	Juta barrel	4.398.320	3.377.386	76,79%	21.295
Regasifikasi LNG	<i>LNG Regasification</i>	BBTU	40.296	42.132	104,56%	77.666
Kompresi Gas	<i>Gas Compression</i>	BBTU	1.474	1.791	121,51%	12.469

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

**Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan**
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

**Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik**
Grow and Develop with
The Best Human Resource

**Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas**
Zero Work Accident
as Priority

**Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas**
Customer Satisfaction
as Priority

TABEL LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN TAHUN 2017 DAN 2016 (DALAM RIBUAN DOLAR AS)

Table Of Income And Other Consolidated Comprehensive Income Statements In 2017 And 2016 (In Thousands Of Us Dollars)

KETERANGAN Description	2017	2016	KENAIKAN/ (PENURUNAN) Increase / (Decrease)	
			SELISIH Difference	%
Pendapatan usaha	624.585	668.680	(44.095)	-6,59%
Beban pokok pendapatan	(413.562)	(412.535)	1.027	0,25%
LABA BRUTO	211.023	256.145	(45.122)	-17,62%
Beban umum dan administrasi	(43.108)	(45.428)	(2.320)	-5,11%
Beban keuangan	(22.166)	(19.948)	2.218	11,12%
Penghasilan keuangan	4.972	3.764	1.208	32,09%
Penurunan nilai piutang	-	(762)	(762)	-100,00%
Keuntungan/(rugi) selisih kurs	(1.941)	815	(2.756)	-338,16%
Keuntungan dari kontribusi modal non-moneter pada entitas pengaturan bersama	25.270	5.615	19.655	350,04%
Penghasilan lain-lain, neto	15.569	14.354	1.215	8,46%
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	189.619	214.555	(24.936)	-11,62%
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				
Kini	(41.935)	(51.273)	(9.338)	-18,21%
Tangguhan	(6.351)	(4.216)	2.135	50,64%
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(48.286)	(55.489)	(7.203)	-12,98%
LABA TAHUN BERJALAN	141.333	159.066	(17.733)	-11,15%
LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF LAINNYA				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto	1.447	104	1.343	1291,35%
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	142.780	159.170	(16.390)	-10,30%

**TABEL LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
TAHUN 2017 DAN 2016 (DALAM RIBUAN DOLAR AS)**
Table Of Income And Other Consolidated Comprehensive Income Statements In 2017 And 2016 (In Thousands Of Us Dollars)

KETERANGAN <i>Description</i>		2017	2016	KENAIKAN/ (PENURUNAN) <i>Increase / (Decrease)</i>	
				SELISIH <i>Difference</i>	%
LABA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:	PROFIT ATTRIBUTABLE TO:				
Pemilik entitas induk	<i>Parent entity owners</i>	141.238	158.942	(17.705)	-11,14%
Keuntungan non-pengendali	<i>Non-Controlling Interest</i>	95	124	(28)	-23,39%
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:	COMPREHENSIVE PROFIT ATTRIBUTABLE TO:				
Pemilik entitas induk	<i>Parent entity owners</i>	142.685	159.046	(16.362)	-10,29%
Keuntungan non-pengendali	<i>Non-Controlling Interest</i>	95	124	(28)	-23,39%

Berdasarkan kinerja operasional seperti tersebut di atas, pada 2017, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar USD141,33 juta, turun USD17,74 juta atau 11,15% dari laba tahun sebelumnya, yakni sebesar USD159,07 juta.

Adapun kinerja ekonomi Pertamina Gas, yakni besaran nilai-nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan kembali kepada para pemangku kepentingan --yang meliputi mitra kerja, karyawan, pemerintah dan masyarakat, secara lebih lengkap selama tahun 2017 disajikan dalam tabel di bawah ini: 201-1

Based on the above operational performance, in 2017, the Company posted a current profit of USD 141.33 million, down USD 17.74 million or 11.15% from the previous year's profit of USD159.07 million.

The economic performance of Pertamina Gas, ie the amount of economic values generated and redistributed to the stakeholders - including partners, employees, government and society, more full information during 2017 is presented in the table below: 201-1

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

**Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan**
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

**Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik**
Grow and Develop with
The Best Human Resource

**Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas**
Zero Work Accident
as Priority

**Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas**
Customer Satisfaction
as Priority

KINERJA EKONOMI PERTAMINA GAS TAHUN 2017

Pertamina Gas Economic Performance in 2017

NILAI EKONOMI <i>Economic Value</i>		TOTAL (dalam ribuan Dolar AS/ <i>in thousand US Dollars</i>)	
		2017	2016
NILAI EKONOMI LANGSUNG YANG DIHASILKAN <i>DIRECTLY GENERATED ECONOMIC VALUE</i>			
Pendapatan usaha	<i>Operating Revenues</i>	624.585	668.680
Penghasilan keuangan	<i>Financial Income</i>	4.972	3.764
Penghasilan lain-lain-netto	<i>Other net incomes</i>	15.569	14.354
Keuntungan dari kontribusi modal non-moneter pada entitas pengaturan bersama	<i>Profit of non-monetary capital contributions to joint arrangement entities</i>	25.270	5.615
Kerugian/(untung) selisih kurs	<i>Loss/(profit) of Exchange rate gap</i>	(1.941)	815
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	<i>Total Generated Economic Values</i>	668.455	693.228
NILAI EKONOMI YANG DIDISTRIBUSIKAN <i>DISTRIBUTED ECONOMIC VALUES</i>			
Beban pokok pendapatan	<i>Cost of revenue</i>	(413.562)	(412.535)
Beban umum dan administrasi	<i>General and administrative expenses</i>	(43.108)	(45.428)
Beban keuangan	<i>Financial Expenses</i>	(22.166)	(19.948)
Penurunan nilai piutang	<i>Impairment or receivables</i>	-	(762)
Beban pajak penghasilan	<i>Income tax expenses</i>	(48.286)	(55.489)
Pembayaran Dividen	<i>Dividend Payment</i>	(23.298)	(68.553)
Beban CSR	<i>CSR Expenses</i>	(590)**	(338)**
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	<i>Total Distributed Economic Values</i>	(551.010)	(603.053)
NILAI EKONOMI YANG DITAHAN <i>SUSPENDED ECONOMIC VALUES</i>			
Jumlah nilai ekonomi yang ditahan	<i>Total suspended economic values</i>	117.445	90.175

* Disajikan ulang

** Konversi USD1 setara dengan Rp13.500

*Represented

**USD1 conversion equal to Rp 13,500

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG 203-2

Indirect Economic Impact



PT Pertamina Gas menyadari bahwa keberadaannya tidak sekadar mencari keuntungan sebesar-besarnya. Sebagai korporasi yang bertanggungjawab, Perseroan juga memiliki kewajiban dan tanggungjawab sosial dan lingkungan (TJSL). Pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) merupakan salah satu hal penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Pelaksanaan TJSL juga menjadi bagian dari upaya PT Pertamina Gas memenuhi prinsip-prinsip keberlanjutan, demi kesinambungan usaha di masa mendatang. Perseroan mewujudkan TSJL melalui serangkaian kegiatan dalam wadah Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR).

PT Pertamina Gas realizes that its existence is not merely seeking maximum profit. As a responsible corporation, the Company also has social and environmental obligations and responsibilities (TJSL). The performance of social and environmental responsibility is one of the important things in the execution of good corporate governance. The implementation of TJSL is also part of PT Pertamina Gas's efforts to fulfill the principles of sustainability, for the sake of business continuity in the future. The Company embodies TSJL through a series of activities within the Corporate Social Responsibility Program.

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

**Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan**
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

**Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik**
Grow and Develop with
The Best Human Resource

**Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas**
Zero Work Accident
as Priority

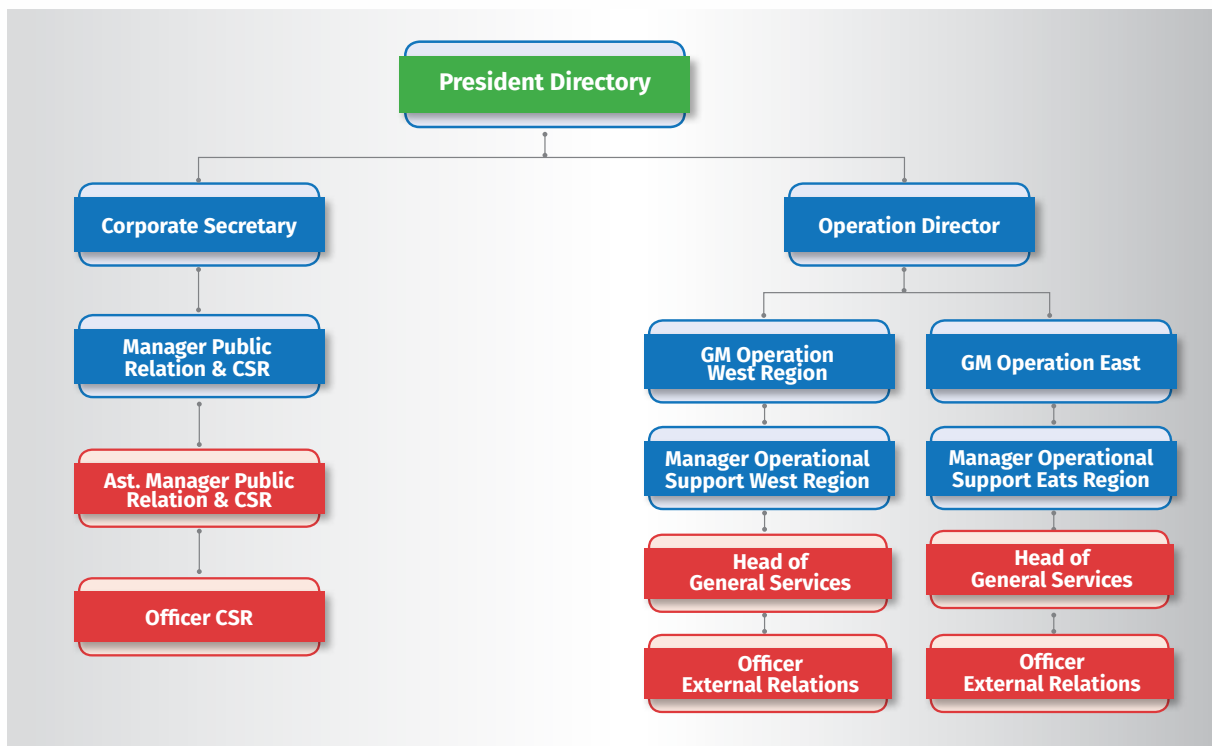
**Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas**
Customer Satisfaction
as Priority

STRUKTUR ORGANISASI CSR

Organizational Structure of CSR

Pemenuhan TJSJL diwujudkan antara lain dengan melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR). Sesuai struktur organisasi Perusahaan, pengelolaan CSR menjadi tugas dan tanggung jawab fungsi Corporate Secretary dan Area Operasi. Di fungsi Corporate Secretary, tugas tersebut dilaksanakan oleh Manager Public Relation & CSR, sedangkan di Area Operasi, pelaksanaan CSR dilakukan oleh Manager Operational Support West Region dan Manager Operational Support East Region.

The fulfillment of ECSR is realized, among others, by performing corporate social responsibility or Corporate Social Responsibility (CSR). In accordance with the organizational structure of the Company, the management of CSR becomes the duty and responsibility of Corporate Secretary and Operations Area functions. In the Corporate Secretary function, the duty is carried out by Public Relation & CSR Manager, while in the Operation Area, CSR is performed by Manager Operational Support West Region and Manager Operational Support East Region.



VISI, MISI DAN TUJUAN CSR

Visioin, Mission and Objective of CSR



VISI

Menuju Kehidupan Lebih Baik

Misi

Melaksanakan komitmen Perusahaan atas tanggung jawab sosial dan lingkungan, yang memberikan nilai tambah kepada setiap pemangku kepentingan untuk mendukung pertumbuhan Perusahaan.

VISION *To better life*

MISSION *To implement the Company's commitment to social and environmental responsibility, which adds value to each stakeholder to support the Company's growth.*

TUJUAN

Membantu Pemerintah dalam memperbaiki Indeks Pembangunan Manusia Indonesia dan membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan dalam upaya mendukung pencapaian tujuan untuk membangun reputasi Perusahaan.

OBJECTIVE

Helping the Government in improving the Indonesian Human Development Index and building harmonious relationships with stakeholders in support of achieving the objective of building the Company's reputation.

Dasar Acuan

1. Undang-Undang No.25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal. Pasal 15 (b) menjelaskan bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Pengertian tanggung jawab sosial perusahaan: adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat.

Basic References

1. Law No.25 Year 2007 on Investment.
Article 15 (b) explains that every investor is obliged to carry out corporate social responsibility. Definition of corporate social responsibility is that inherent in any investment company to keep harmonious and balanced relationships in accordance with the environment, values, norms and culture of local communities.

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

**Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan**
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

**Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik**
Grow and Develop with
The Best Human Resource

**Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas**
Zero Work Accident
as Priority

**Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas**
Customer Satisfaction
as Priority

2. Undang-undang No.40 Tahun 2007 Tentang Perusahaan Terbatas.

Pasal 74 mengatur tentang perusahaan yang bergerak dalam bidang sumber daya alam, wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perusahaan, yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.

3. Undang-Undang No.22/2001 tentang Minyak dan Gas Bumi.

Pasal 40 mengatur bahwa Badan Usaha atau Badan Usaha Tetap menjamin keselamatan dan kesehatan kerja serta pengelolaan lingkungan hidup disamping juga ikut bertanggung jawab dalam mengembangkan lingkungan dan masyarakat setempat.

Penjelasan Pasal 40, ayat (5) menyebut, yang dimaksud dengan: ikut bertanggung jawab mengembangkan lingkungan dan masyarakat setempat, adalah keikutsertaan perusahaan dalam mengembangkan dan memanfaatkan potensi dan kemampuan masyarakat setempat, antara lain dengan cara mempekerjakan tenaga kerja dalam jumlah dan kualitas tertentu, serta meningkatkan lingkungan hunian masyarakat, agar tercipta keharmonisan antara perusahaan dengan masyarakat sekitarnya.

4. Peraturan Menteri (Permen) BuMN No Per-05/ MBu/2007 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Permen No.Per-08/MBu/2013 Tentang Program Kemitraan Badan usaha Milik Negara dengan usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.

2. *Law No.40 of 2007 on Limited Companies.*

Article 74 provides that a company engaged in natural resources shall be obliged to carry out Environmental and Social Responsibility that is budgeted and calculated as the cost of the company, being carried out with observance to decency and fairness.

3. *Law No.22/2001 on Oil and Gas.*

Article 40 provides that Business Entities or Permanent Enterprises ensure the safety and the health of the work and the management of environment while also being responsible to develop the environment and the local community.

Article 40, paragraph (5) states that "responsibility of developing environment and local community is the participation of the company in developing and exploiting the potentials and capabilities of local communities, among others by employing a certain number of labors with certain quality and improving the environment of the community, in order to create harmony between the company and surrounding community.

4. *BUMN Ministerial Regulation (Permen) No. Per-05/MBu/2007 as amended lastly with Ministerial Regulation No. 08/MBu/2013 on Partnership Program of State-Owned Enterprises with Small Businesses and Community Development Program.*

Haluan Besar Kegiatan

Pertamina Gas melaksanakan CSR sebagai bagian dari TJSJ dengan melibatkan para pemangku kepentingan pada kegiatan operasional yang menjadi bahasan dalam Laporan ini. Setiap kegiatan CSR ditetapkan melalui proses bertahap.

Tahapan penyusunan dan pelaksanaan kegiatan CSR

1. Penyusunan program CSR dimulai dengan *social mapping* yang dilakukan di area operasional Pertamina Gas. Selain *social mapping*, Perusahaan juga mempertimbangkan proposal/permintaan masyarakat.
2. Hasil *social mapping* dan proposal/permintaan masyarakat disusun dalam rencana kerja dan anggaran CSR.
3. Seluruh rekapitulasi program diajukan kepada PT Pertamina (Persero) sebagai induk perusahaan. Alokasi anggaran kemudian ditentukan oleh PT Pertamina (Persero) melalui persetujuan RKA.
4. Usulan program CSR yang tidak masuk dalam alokasi dana PT Pertamina (Persero) akan dipenuhi oleh dana internal Pertamina Gas.
5. Pertamina Gas menyampaikan program-program CSR yang disetujui kepada area.
6. Area menentukan pelaksanaan program CSR, baik melalui penunjukan konsultan atau pelaksanaan sendiri.
7. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan oleh masing-masing area dan dilaporkan ke fungsi PR dan CSR Pertamina Gas Pusat.

Main Course of Activities

Pertamina Gas conducts CSR as part of ECSR by involving the stakeholders in the operational activities discussed in this Report. Each CSR activity is defined through a gradual process.

Stages of preparation and performance of CSR activities

1. *The preparation of CSR program starts with social mapping conducted in the operational area of Pertamina Gas. In addition to social mapping, the Company also considers community proposals.*
2. *The results of social mapping and community proposals are arranged in CSR work plans and budgets.*
3. *All program recapitulation is submitted to PT Pertamina (Persero) as the holding company. The budget allocation is then determined by PT Pertamina (Persero) through RKA approval.*
4. *The proposed CSR program that is not included in the allocation of funds of PT Pertamina (Persero) will supported by internal funds of Pertamina Gas.*
5. *Pertamina Gas delivers approved CSR programs to the area.*
6. *The area determines the implementation of the CSR program, either through the appointment of the consultant or self-implementation.*
7. *Monitoring and evaluation activities are carried out by each area and reported to PR and CSR functions of Pertamina Gas Center.*

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

**Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan**
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

**Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik**
Grow and Develop with
The Best Human Resource

**Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas**
Zero Work Accident
as Priority

**Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas**
Customer Satisfaction
as Priority

TAHAPAN PENYUSUNAN DAN PELAKSANAAN KEGIATAN CSR

Tahapan Penyusunan dan Pelaksanaan Kegiatan CSR

1. Penyusunan program CSR dimulai dengan social mapping yang dilakukan di area operasional Pertamina Gas. Selain social mapping, Perusahaan juga mempertimbangkan proposal/permintaan masyarakat.
2. Hasil social mapping dan proposal/permintaan masyarakat disusun dalam rencana kerja dan anggaran CSR.
3. Seluruh rekapitulasi program diajukan kepada PT Pertamina (Persero) sebagai induk perusahaan. Alokasi anggaran kemudian ditentukan oleh PT Pertamina (Persero) melalui persetujuan RKA.
4. Usulan program CSR yang tidak masuk dalam alokasi dana PT Pertamina (Persero) akan dipenuhi oleh dana internal Pertamina Gas.
5. Pertamina Gas menyampaikan program-program CSR yang disetujui kepada area.
6. Area menentukan pelaksanaan program CSR, baik melalui penunjukan konsultan atau pelaksanaan sendiri.
7. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan oleh masing-masing area dan dilaporkan ke fungsi PR dan CSR Pertamina Gas Pusat.

PENDEKATAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN

Approaches to Stakeholders

Pertamina Gas telah melakukan identifikasi kelompok-kelompok yang merupakan pemangku kepentingan Perusahaan. Proses identifikasi para pemangku kepentingan dilakukan melalui pemetaan sosial pada masing-masing Area Operasi.

Pertamina Gas has identified the groups that are the Company's stakeholders. The process of identifying stakeholders is done through social mapping in each Operation Area.

Pertamina Gas senantiasa membangun komunikasi dua arah dengan para pemangku kepentingan. Secara berkala dilakukan pertemuan dengan para pemangku kepentingan, guna mengetahui kebutuhan mereka dan memastikan pelaksanaan TJSI termasuk program-program CSR telah dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut. 102-40, 102-42, 102-43, 102-44

Pertamina Gas always builds two-way communication with stakeholders. Periodically meetings with stakeholders to identify their needs and ensure implementation of the TJSI including CSR programs have been able to meet those needs. 102-40, 102-42, 102-43, 102-44

PENDEKATAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN				
Approaches to Stakeholders				
METODE PELIBATAN Method of Engagement	FREKUENSI PERTEMUAN Frequency of Meeting	TOPIK Topics		
PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER				
<ul style="list-style-type: none"> RUPS Town hall meeting. Management walk through. Kunjungan lapangan. 	<ul style="list-style-type: none"> GMS Town hall meeting. Management walk through Field Visit 	Minimal satu kali per tahun <i>At least once per a year</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pemantauan dan evaluasi kinerja Perusahaan Pembayaran deviden. Akurasi Laporan Keuangan Perusahaan. 	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring and evaluation of Company performance Dividend Payment. Company's Financial Statement Accuracy
PEMERINTAH / GOVERNMENT				
<ul style="list-style-type: none"> Rapat dengar pendapat dengan DPR Rapat koordinasi dengan Kementerian ESDM dan BPH Migas. 	<ul style="list-style-type: none"> Hearings with Parliament Coordination Meeting with Ministry of Energy and Mineral Resources and Oil and Gas BPH. 	Sesuai Kebutuhan <i>As needed</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pengurusan izin usaha dan regulasi di bidang migas. Koordinasi terkait proyek Perusahaan. Pembahasan Neraca Gas nasional. Pembayaran pajak. 	<ul style="list-style-type: none"> Management of Business permission and regulations in oil and gas area. Company's project related Coordination. Discussion of national Gas Balance. Tax Payment.
PEKERJA / EMPLOYEE				
<ul style="list-style-type: none"> Pembentukan Serikat Pekerja Sesuai Kebutuhan Pertemuan dengan manajemen (Town hall meeting). Management walk through. 	<ul style="list-style-type: none"> Establishment of Workers Union as Needed Meeting with Management (Town hall meeting). Management walk through. 	Sesuai Kebutuhan <i>As needed</i>	<ul style="list-style-type: none"> Jaminan kebebasan berserikat dan berpendapat. Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja Kesetaraan, kesejahteraan dan kejelasan Jenjang karir. 	<ul style="list-style-type: none"> Guarantees for freedom of association and opinion. Health and safety assurance Equality, well-being and clarity of career level.

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The Country

Berperan Aktif Mewujudkan Kelestarian Lingkungan
Active Role to Achieve Environmental Sustainability

Tumbuh dan Berkembang dengan Sumber Daya Manusia Terbaik
Grow and Develop with The Best Human Resource

Kecelakaan Kerja Nihil Sebagai Prioritas
Zero Work Accident as Priority

Kepuasan Pelanggan Sebagai Prioritas
Customer Satisfaction as Priority

PENDEKATAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN

Approaches to Stakeholders

METODE PELIBATAN <i>Method of Engagement</i>		FREKUENSI PERTEMUAN <i>Frequency of Meeting</i>	TOPIK <i>Topics</i>	
PELANGGAN / CUSTOMER				
Pertemuan dan rapat koordinasi.	<i>Coordination meetings</i>	Minimal satu kali per bulan. <i>At least once per month.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi terhadap perubahan kontrak GTA/GSA. • Koordinasi kebutuhan pelanggan setiap bulan. 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Coordination to GTA/GSA contract amendments.</i> • <i>Monthly coordination of customer needs.</i>
Survei Kepuasan Pelanggan	<i>Customer satisfaction survey</i>	Minimal satu kali per tahun. <i>At least once per year.</i>		
PENYEDIA BARANG & JASA / PENYEDIA BARANG & JASA				
Pelaksanaan kontrak pengadaan jasa/ barang.	<i>Execution of goods and services procurement contract.</i>	Sebelum memulai pekerjaan. <i>Before work begins</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan lingkup pekerjaan. • Sertifikasi CCMS • Peraturan penagihan biaya Pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Explanation of Scope of Work</i> • <i>Certification of CCMS</i> • <i>Work Billing Rules</i>
Penilaian kinerja mitra kerja/ kontraktor.	<i>Evaluation of partner/contractor</i>	Setelah selesai pekerjaan. <i>After work completed.</i>		
Sosialisasi peraturan penagihan pembayaran	<i>Socialization of payment billing rules</i>	Minimal satu kali per tahun. <i>At least once per year.</i>		
MASYARAKAT DI SEKITAR PERUSAHAAN BERKEGIATAN / MASYARAKAT DI SEKITAR PERUSAHAAN BERKEGIATAN				
Pemetaan sosial.	<i>Social mapping.</i>	Minimal satu kali per tiga tahun <i>At least once per three years</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi proyek termasuk pembebasan lahan untuk jalur proyek pipa gas. • Pelaksanaan CSR 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Project socialization including land acquisition for gas pipeline project.</i> • <i>CSR eperformance</i>
Sosialisasi Program CSR.	<i>CSR Program Socialization.</i>	Minimal satu kali sebelum pelaksanaan program <i>At least once before program execution</i>		
Program CSR	<i>CSR Program</i>	Berkelanjutan setiap tahunnya <i>Sustained annually</i>		
Pertemuan dengan warga	<i>Meeting with communities</i>	Minimal satu kali setiap tahun <i>At least once per year</i>		

PEMBIAYAAN DAN DAMPAK KEUANGAN

Financing and Financial Impact

Pada tahun 2017, Perusahaan telah menempatkan dana pembiayaan program/ kegiatan CSR, sebesar Rp7.955.928.627. Jumlah tersebut naik 74% dibanding tahun 2016 Rp4.563.534.782.

In 2017, the Company placed funding for CSR program/ activities, amounting to Rp7,955,928,627. The amount is up 74% compared to 2016 Rp4,563,534,782.

Sumber dana yang ditempatkan tersebut berasal dari:

Sources of funds placed were collected from:

1. Dana operasional Pertamina Gas yang berasal dari dana operasional fungsi Sekretaris Perusahaan, Area operasi, dan Biaya Investasi Proyek.
2. PT Pertamina (Persero), yang berasal dari anggaran fungsi CSR. Penempatan dana tersebut tidak memberikan dampak terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

1. *Pertamina Gas operational funds collected from operational funds of the Corporate Secretary, Operations, and Project Investment Costs.*
2. *PT Pertamina (Persero) from CSR function budget. The placement of such funds had no effect on the Company's financial performance.*

Pemanfaatan dana diprioritaskan untuk membiayai program/kegiatan pada lima bidang, yakni pendidikan, kesehatan, lingkungan, infrastruktur serta pemberdayaan masyarakat. 203-1, 203-2

Fund utilization was prioritized to finance programs/ activities in five areas, namely education, health, environment, infrastructure and community empowerment. 203-1, 203-2

SUMBER DANA CSR TAHUN 2017 <i>CSR Fund Source in 2017</i>	
JENIS SUMBER DAYA <i>Resource Type</i>	NILAI <i>Amount</i>
Anggaran PT Pertamina (Persero)/ <i>Budget PT Pertamina (Persero)</i>	Rp 3.117.446.555
Anggaran PT Pertamina Gas/ <i>Budget of PT Pertamina Gas</i>	Rp 4.838.483.072
Total Biaya CSR / <i>Total CSR Cost</i>	Rp 7.955.929.627

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

**Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan**
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

**Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik**
Grow and Develop with
The Best Human Resource

**Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas**
Zero Work Accident
as Priority

**Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas**
Customer Satisfaction
as Priority

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Social Development



Masyarakat di sekitar Area operasi merupakan salah satu pemangku kepentingan strategis yang turut menentukan keberlanjutan operasional dan usaha Pertamina Gas. Perusahaan memberikan perhatian dan dukungan kepada upaya bersama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat dan membangun keselarasan dengan mereka.

Pertamina Gas menyadari bahwa hal tersebut bukanlah perkara mudah, mengingat dinamika yang berlangsung di lapangan. Oleh karena itu, Perusahaan membuka akses pengaduan dan keluhan dari masyarakat, serta melakukan pendekatan dialog untuk mendapatkan solusi terbaik yang saling menguntungkan.

Pemetaan Sosial

Komitmen pada upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar lokasi Perusahaan berkegiatan diwujudkan melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan atau

The communities surrounding the Operations Area are one of the strategic stakeholders that determine the operational sustainability and business of Pertamina Gas. The company pays attention and support to joint efforts to improve the welfare of local people and build harmony with them.

Pertamina Gas realizes that this is not an easy matter, given the ongoing dynamics in the field. Therefore, the Company opens access to complaints from the community, and makes approach of dialogue to get the best solution of mutual benefit.

Social Mapping

Commitment to joint efforts to improve the welfare of the communities in the vicinity of the Company's location is realized through the implementation of corporate social responsibility or CSR. Pertamina

Ikhtisar Kinerja
 Keberlanjutan
 Sustainable Performance
 Summary

 Laporan Direksi
 Directors Report

 Tentang Laporan
 Keberlanjutan
 About This Sustainability
 Report

 Profil Perusahaan
 Company Profile

 Tata Kelola Perusahaan
 yang Baik
 Good Corporate Governance

CSR. Dalam menjalankan program CSR Pertamina Gas selalu berdasarkan hasil pemetaan sosial. Tujuan pemetaan sosial adalah: 413-1

- a. Mengidentifikasi kondisi sosial masyarakat, termasuk kebutuhan-kebutuhan mereka.
- b. Memastikan program/kegiatan CSR menjadi lebih efektif, efisien, dan tepat sasaran.

Secara berkelanjutan Pertamina Gas melakukan pembaruan data pemetaan sosial di seluruh Area Operasi perusahaan. Pemetaan sosial melibatkan masyarakat dalam identifikasi potensi dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional Perusahaan serta program/kegiatan yang dibutuhkan masyarakat.

Selama tahun 2017, total biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan pemetaan sosial adalah senilai Rp525.781.915. Perusahaan melakukan pembaruan pemetaan sosial di tiga area operasional perusahaan:

- a. Western Java Area tepatnya di Kecamatan Cilamaya Wetan
- b. Southern Sumatera Area Kelurahan Gunung Ibul Kota Prabumulih
- c. Kalimantan Area di Desa Sukarahmat Kutai Timur Kalimantan Timur

Gas's CSR programs are always based on the results of social mapping. Objectives of social mapping are: 413-1

- a. To identify the social conditions of the community, including their needs.*
- b. To ensure CSR programs/activities to be more effective, efficient, and well targeted.*

Pertamina Gas continuously updates social mapping data in all Operation Area of the company. Social mapping involves the community in identifying potential impacts resulting from the Company's operational activities as well as programs/activities required by the community.

During 2017, the total cost incurred for carrying out a social mapping was worth Rp525,781,915. The company undertook social mapping

- a. Western Java Area precisely in Kecamatan Cilamaya Wetan*
- b. Southern Sumatera Area in Kelurahan Gunung Ibul Kota Prabumulih*
- c. Kalimantan Area in Desa Sukarahmat Kutai Timur Kalimantan Timur*

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

**Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan**
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

**Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik**
Grow and Develop with
The Best Human Resource

**Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas**
Zero Work Accident
as Priority

**Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas**
Customer Satisfaction
as Priority

PROGRAM UTAMA CSR

CSR Main Programs



Pelaksanaan program/kegiatan CSR yang dijalankan Pertamina Gas senantiasa bersinergi dengan program/ kegiatan CSR PT Pertamina (Persero) sebagai induk perusahaan. Berdasar pemetaan sosial yang telah dilakukan dan haluan besar program CSR PT Pertamina (Persero), Pertamina Gas menentukan lima bidang yang menjadi prioritas pelaksanaan CSR:

- a. Bidang Pendidikan
- b. Bidang Kesehatan
- c. Bidang Lingkungan
- d. Bidang Pemberdayaan Ekonomi
- e. Bidang Infrastruktur
- f. Donasi

Selama tahun 2017 keenam haluan program tersebut telah dijalankan di seluruh area operasi, kantor pusat dan lokasi proyek perusahaan.

Implementation of CSR programs/activities performed by Pertamina Gas is always in synergy with CSR programs/activities of PT Pertamina (Persero) as the holding company. Based on the social mapping and the great direction of CSR program of PT Pertamina (Persero), Pertamina Gas determines the five priority areas of CSR implementation:

- a. Education Area*
- b. Health Area*
- c. Environment Area*
- d. Economic Empowerment Area*
- e. Facility Area*
- f. Donation*

Throughout the year 2017 the six programs were implemented throughout the areas of operations, corporate headquarters and project locations.

Ikhtisar Kinerja
 Keberlanjutan
 Sustainable Performance
 Summary

 Laporan Direksi
 Directors Report

 Tentang Laporan
 Keberlanjutan
 About This Sustainability
 Report

 Profil Perusahaan
 Company Profile

 Tata Kelola Perusahaan
 yang Baik
 Good Corporate Governance

PEMANFAATAN BIAYA CSR TAHUN 2017 PER JENIS PROGRAM
Utilization of CSR Costs 2017 per Program Types

JENIS PROGRAM <i>Type of Program</i>	NILAI <i>Value</i>
Pemberdayaan Ekonomi / <i>Economy Empowerment</i>	Rp. 2.888.738.254
Lingkungan/ <i>Environment</i>	Rp. 876.888.770
Kesehatan/ <i>Health</i>	Rp. 277.095.700
Pendidikan/ <i>Education</i>	Rp. 613.556.353
Infrastruktur/ <i>Infrastructure</i>	Rp. 393.445.000
Donasi/ <i>Donation</i>	Rp. 2.380.423.635
Pemetaan Sosial/ <i>Social Mapping</i>	Rp. 525.781.915
Total Biaya CSR/Total CSR Cost	Rp. 7.955.929.627

PEMANFAATAN BIAYA CSR TAHUN 2017 PER WILAYAH KERJA
Utilization of CSR Costs in 2017 per Operational Area

WILAYAH KERJA <i>Operational Area</i>	NILAI <i>Value</i>
Northern Sumatera Area	Rp. 116.175.000
Southern Sumatera Area	Rp. 276.065.814
Central Sumatera Area	Rp. 123.394.320
Western Java Area	Rp. 3.118.892.693
Eastern Java Area	Rp. 973.982.000
Kalimantan Area	Rp. 363.218.300
Head Office	Rp. 322.000.000
Project Muara Karang - Muara Tawar	Rp. 851.250.000
Project Gresik - Semarang	Rp. 994.309.000
Project Semare	Rp. 270.642.500
Project Grissik - PUSRI	Rp. 546.000.000
Total Biaya CSR	Rp.7.955.929.627

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The Country

Berperan Aktif Mewujudkan Kelestarian Lingkungan
Active Role to Achieve Environmental Sustainability

Tumbuh dan Berkembang dengan Sumber Daya Manusia Terbaik
Grow and Develop with The Best Human Resource

Kecelakaan Kerja Nihil Sebagai Prioritas
Zero Work Accident as Priority

Kepuasan Pelanggan Sebagai Prioritas
Customer Satisfaction as Priority

RINCIAN KEGIATAN CSR 203-1

Details of CSR Activities 203-1



• Pelaksanaan CCR Bidang Pendidikan

Selama tahun 2017, Pertamina Gas telah melaksanakan program/kegiatan CSR di bidang pendidikan, dengan total alokasi dana sebesar Rp613.556.353. Alokasi dana untuk berbagai program/kegiatan yang dilakukan bersumber dari Pertamina Gas

• CSR in Education Area

During 2017, Pertamina Gas implemented CSR programs/activities in education area, with a total allocation of Rp613,556,353. The allocation of funds for various programs/activities was sourced from Pertamina Gas.

PELAKSANAAN CSR BIDANG PENDIDIKAN Implementation of CSR Education Sector

Program/Kegiatan Programs/Activities	AREA OPERASI/ UNIT KERJA Operation Area/ Work Unit	LOKASI PENERIMA MANFAAT Location of Beneficiary	NILAI (RP) Value (Rp)
Bantuan Peningkatan Fasilitas Belajar Mengajar Improvement of Teaching and Learning Facilities	Western Java Area	Kecamatan Cilamaya Wetan	17.774.213
Bantuan Perbaikan Infrastruktur & Mini Laboratorium Komputer Pesantren Tahfidz Daarul Quran Al Jannah Cariu Bogor Help Repair of Infrastructure & Mini Computer Laboratory of Pesantren Tahfidz Daarul Quran Al Jannah Cariu Bogor	Western Java Area	Cariu, Bogor, Jawa Barat	242.782.140

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainable Performance Summary

Laporan Direksi
Directors Report

Tentang Laporan Keberlanjutan
About This Sustainability Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance

PELAKSANAAN CSR BIDANG PENDIDIKAN

Implementation of CSR Education Sector

Program/Kegiatan Programs/Activities	AREA OPERASI/ UNIT KERJA Operation Area/ Work Unit	LOKASI PENERIMA MANFAAT Location of Beneficiary	NILAI (RP) Value (Rp)
Bantuan Perlengkapan Sekolah dan Santunan Anak Yatim dalam Rangkaian Ramadhan <i>Assistance for School Supplies and Orphans Benefits in Ramadan</i>	Kantor Pusat	Sumatera Utara, Palembang, Cikarang, Surabaya, Bontang, Jakarta	322.000.000
CSR - Bantuan program latihan khidmat Jam'iyah Pesantren Persatuan Islam No.133 Izhhaarul-Haq Garut. <i>Csr - Assistance Of Exercise Program Of Khidmat Jam'iyah In Pesantren Of Persis No. 113 Izhhaarul-Haq Garut</i>	Kantor Pusat	Jakarta,	10.000.000
CSR - Biaya Instalasi & Berlangganan Paket Internet Selama 1 (satu) tahun di Pondok Pesantren Daarul Qur'an Al Jannah. <i>Csr - Installation Cost & Subscribed Internet Package During 1(One) Year In Pondok Pesantren Daarul Qur'an Al Jannah</i>	Western Java Area	Cariu, Bogor, Jawa Barat	21.000.000

• Pelaksanaan CSR Bidang Kesehatan

Selama kurun waktu periode pelaporan, Pertamina Gas telah melaksanakan program/kegiatan CSR di bidang kesehatan, dengan total alokasi dana sebesar Rp277.095.700. Alokasi dana untuk berbagai program/kegiatan yang dilakukan seluruhnya bersumber dari:

- Dana CSR Pertamina Gas Rp65.320.700
- Dana CSR PT Pertamina (Persero) Rp211.775.000

• CSR in Health Area

During the reporting period, Pertamina Gas implemented CSR programs/activities in the health sector, with total allocation of Rp 277,095,700. The allocation of funds for various programs/activities carried out entirely was collected from:

- Pertamina Gas CSR Fund Rp65,320,700
- PT Pertamina (Persero) CSR Fund Rp211,775,000

Semakin Kokoh Melayani Negeri
 Become Strong to Serve The Country

Berperan Aktif Mewujudkan Kelestarian Lingkungan
 Active Role to Achieve Environmental Sustainability

Tumbuh dan Berkembang dengan Sumber Daya Manusia Terbaik
 Grow and Develop with The Best Human Resource

Kecelakaan Kerja Nihil Sebagai Prioritas
 Zero Work Accident as Priority

Kepuasan Pelanggan Sebagai Prioritas
 Customer Satisfaction as Priority



PELAKSANAAN CSR BIDANG KESEHATAN
Implementation of Health Sector CSR

PROGRAM/KEGIATAN <i>Programs/Activities</i>	AREA OPERASI/UNIT KERJA <i>Operation Area/Work Unit</i>	LOKASI PENERIMA MANFAAT <i>Location of Beneficiary</i>	NILAI (RP) <i>Value (Rp)</i>
---	---	--	--

SUMBER DANA CSR PT PERTAMINA GAS/ CSR FUND SOURCE OF PT PERTAMINA GAS

Bantuan Pembagian Sembako dan Pameran Produk <i>Assistance of Distribution of Food and Product Exhibition</i>	Western Java Area	Kantor Kecamatan Cilamaya Wetan	15.320.700
Bantuan operasional dan sembako serta penanganan bencana banjir di wilayah Kabupaten Pasuruan <i>Operational and sembako assistance and flood disaster management in Pasuruan regency</i>	Eastern Java Area	Kab. Sidoarjo	50.000.000

SUMBER DANA CSR PT PERTAMINA (PERSERO) / CSR FUND SOURCE OF PT PERTAMINA (PERSERO)

Pengadaan Instalasi Air Bersih (Tahap 2) <i>PProcurement of Clean Water Installation (Phase 2)</i>	Western Java Area	Hurip Jaya/ Bekasi	211.775.000
---	-------------------	--------------------	-------------

Ikhtisar Kinerja
 Keberlanjutan
 Sustainable Performance
 Summary

 Laporan Direksi
 Directors Report

 Tentang Laporan
 Keberlanjutan
 About This Sustainability
 Report

 Profil Perusahaan
 Company Profile

 Tata Kelola Perusahaan
 yang Baik
 Good Corporate Governance


• Pelaksanaan CSR Bidang Pemberdayaan Ekonomi

Program pemberdayaan masyarakat ditujukan bagi masyarakat di sekitar lokasi Perusahaan berkegiatan, terutama yang menjadi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (uMK). Tujuan program/kegiatan pemberdayaan ekonomi adalah menumbuhkan dan mengembangkan semangat mandiri berusaha.

Selama tahun 2017, Pertamina Gas telah melaksanakan program/kegiatan CSR di bidang pemberdayaan masyarakat dengan total alokasi dana sebesar Rp2.888.738.254 Alokasi dana untuk berbagai program/kegiatan yang dilakukan, bersumber dari:

- a. Dana CSR Pertamina Gas Rp485.473.614
- b. Dana CSR PT Pertamina (Persero) Rp2.403.264.640

• CSR in Economic Empowerment Area

The community empowerment program is aimed at the community around the location of the Activity Company, especially those who are micro, small and medium enterprises (uMK). The objective of economic empowerment program/activity is to grow and develop the spirit of self-effort.

During 2017, Pertamina Gas implemented CSR programs/activities in community empowerment area with a total allocation of Rp2,888,738,254. The allocation of funds for various programs/activities was sourced from:

- a. *Pertamina Gas CSR Fund Rp485,473,614*
- b. *PT Pertamina (Persero) CSR Fund Rp2403,264,640*

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

**Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan**
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

**Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik**
Grow and Develop with
The Best Human Resource

**Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas**
Zero Work Accident
as Priority

**Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas**
Customer Satisfaction
as Priority

PELAKSANAAN CSR BIDANG PEMBERDAYAAN EKONOMI

CSR Implementation of Economy Empowerment Area

PROGRAM/KEGIATAN <i>Program/Activities</i>	AREA OPERASI/ UNIT KERJA <i>Operational Area/ Working Unit</i>	LOKASI PENERIMA MANFAAT <i>Location of Beneficiary</i>	NILAI (RP) <i>Value (Rp)</i>
---	--	--	---------------------------------

SUMBER DANA CSR PT PERTAMINA GAS/ CSR FUND SOURCE OF PT PERTAMINA GAS

Proklam Pelatihan dan Pembuatan Bank Sampah	<i>Procurement of Training and Making of Garbage Bank</i>	Southern Sumatera Area	Kelurahan Gunung Ibul, Kota Prabumulih	53.528.000
Program Pembinaan Perikanan Air Tawar	<i>Freshwater Fisheries Development Program</i>	Southern Sumatera Area	Desa Batu Raja, Kabupaten Muara Enim	20,408,164
Pembelian obat-obatan kebutuhan ternak sapi di KODIm 0509 Kabupaten Bekasi	<i>Purchase of medicines for cattle needs in KODI 0509 Bekasi Regency</i>	Kantor Pusat	Jakarta	
Pendampingan program pemanfaatan limbah kotoran sapi dan pertanian terpadu (TERMIN I)	<i>Assistance to the program of utilization of cow manure and integrated farming (TERMIN I)</i>	Southern Sumatera Area	Cambai, Prabumulih	23.673.470
Pendampingan program social mapping di Kelurahan Cambai dan Gunung Ibul Kota Prabumulih (TERMIN I & II)	<i>Assistance to social mapping program in Cambai and Gunung Ibul Kota Prabumulih (TERMIN I & II)</i>	Southern Sumatera Area	Gunung Ibul, Prabumulih	45.918.367
Pendampingan program pembinaan perikanan air tawar di Desa Baturaja Kabupaten Muara Enim (TERMIN I)	<i>Assistance of freshwater fishery development program in Baturaja Village of Muara Enim Regency (TERMIN I)</i>	Southern Sumatera Area	Desa Baturaja	8.163.266
Pendampingan Program Penggemukan Sapi dan Pemanfaatan Limbah Kotoran sapi di Kelurahan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin (TERMIN I)	<i>Assistance of Cow Fattening Program and Utilization of Cow Manure in Talang Kelapa Village, Banyuasin Regency (TERMIN I)</i>	Central Sumatera Area	Kelurahan Talang Kelapa	38.367.347
Pembuatan fasilitas biogas dan perbaikan infrastruktur kandang di Pondok Pesantren Hidayatullah Bontang	<i>Making biogas facilities and improving the cage infrastructure in Pondok Pesantren Hidayatullah Bontang</i>	Kalimantan Area	Desa Sukarahmat, Kutai Timur	14.700.000

Ikhtisar Kinerja
 Keberlanjutan
 Sustainable Performance
 Summary

 Laporan Direksi
 Directors Report

 Tentang Laporan
 Keberlanjutan
 About This Sustainability
 Report

 Profil Perusahaan
 Company Profile

 Tata Kelola Perusahaan
 yang Baik
 Good Corporate Governance

PELAKSANAAN CSR BIDANG PEMBERDAYAAN EKONOMI
CSR Implementation of Economy Empowerment Area

PROGRAM/KEGIATAN <i>Program/Activities</i>	AREA OPERASI/ UNIT KERJA <i>Operational Area/ Working Unit</i>	LOKASI PENERIMA MANFAAT <i>Location of Beneficiary</i>	NILAI (RP) <i>Value (Rp)</i>	
Pelaksanaan kegiatan pendukung CSR dan kegiatan sosial tahun 2017	<i>Pelaksanaan kegiatan pendukung CSR dan kegiatan sosial tahun 2017</i>	Eastern Java Area	Desa Kupang, Sidoarjo	277.865.000

SUMBER DANA CSR PT PERTAMINA (PERSERO)

Pesantren Binaan - Pengembangan Kapasitas Santri	<i>Pesantren Binaan - Pengembangan Kapasitas Santri</i>	Western Java Area	Dusun Krasak, Kecamatan Cilamaya Wetan, Kabupaten Karawang dan Pondok Pesantren Darul Quraan Cariu Bogor	736.877.390
Pemberdayaan - Program Duplikasi Masjid	<i>Pemberdayaan - Program Duplikasi Masjid</i>	Western Java Area	Kecamatan Cilamaya Wetan, Kabupaten Karawang	792.551.000
Usaha Mikro - Krupuk Kulit Ikan Cilamaya	<i>Usaha Mikro - Krupuk Kulit Ikan Cilamaya</i>	Western Java Area	Desa	46.283.700
Rudal Balistik (Rumah Budaya Lokal dan Balai	<i>Rudal Balistik (Rumah Budaya Lokal dan Balai Pengolahan Limbah Plastik</i>		Desa Rawa Gempol Wetan, Kecamatan Cilamaya Wetan Kab	214.914.750
Pemberdayaan - Desa Rumput Laut Tahap 2	<i>Pemberdayaan - Desa Rumput Laut Tahap 2</i>	Eastern Java Area	Desa Kupang, Kecamatan Jabon, Kab. Sidoarjo	152.722.500
Pemberdayaan - Program Desa Rimbun Bambu Tahap 2	<i>Pemberdayaan - Program Desa Rimbun Bambu Tahap 2</i>	Eastern Java Area	Desa Penatar Sewu, Kab. Sidoarjo	295.000.000
Desa Binaan Peternakan dan Perikanan (Tahap 2)	<i>Desa Binaan Peternakan dan Perikanan (Tahap 2)</i>	Kalimantan Area	Desa Suka Rahmat, Kab. Kutai Timur	164.915.300

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

**Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan**
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

**Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik**
Grow and Develop with
The Best Human Resource

**Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas**
Zero Work Accident
as Priority

**Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas**
Customer Satisfaction
as Priority



• Pelaksanaan CSR Bidang Lingkungan

Pada tahun 2017, Pertamina Gas telah melaksanakan program/kegiatan CSR di bidang lingkungan, dengan total alokasi dana sebesar Rp876.888.770. Alokasi dana untuk berbagai program/kegiatan yang dilakukan tersebut bersumber dari dana CSR Pertamina Gas.

• CSR in Environment Area

In 2017, Pertamina Gas implemented CSR programs/ activities in the environmental area, with a total allocation of Rp876,888,770. The allocation of funds for various programs/activities undertaken was sourced from CSR Pertamina Gas funds.

PELAKSANAAN CSR BIDANG LINGKUNGAN <i>Environmental CSR Implementation</i>				
PROGRAM/KEGIATAN <i>Program/Activities</i>	AREA OPERASI/ UNIT KERJA <i>Operational Area/ Work Unit</i>	LOKASI PENERIMA MANFAAT <i>Location of Beneficiary</i>	NILAI (RP) <i>Value</i>	
SUMBER DANA CSR PT PERTAMINA GAS / CSR FUND SOURCE OF PT PERTAMINA GAS				
Penyediaan, Penanaman dan Pemeliharaan Mangrove sebanyak 4059	<i>Provision, Planting and Maintenance of 4059 Mangroves</i>	Eastern Java Area	Dusun Tajung Sari, Desa Kupang, Kecamatan Jabon, Kab Sidoarjo	198.394.500
Program Penghijauan Penanaman Mangrove di Pulau Gusung - 2059 pohon	<i>Mangrove Plantation and Greening Program on Pulau Gusung - 2059 trees</i>	Kalimantan Area	Pulau Gusung - Kota Bontang	38.954.000

Ikhtisar Kinerja
 Keberlanjutan
 Sustainable Performance
 Summary

 Laporan Direksi
 Directors Report

 Tentang Laporan
 Keberlanjutan
 About This Sustainability
 Report

 Profil Perusahaan
 Company Profile

 Tata Kelola Perusahaan
 yang Baik
 Good Corporate Governance

PELAKSANAAN CSR BIDANG LINGKUNGAN
Environmental CSR Implementation

PROGRAM/KEGIATAN <i>Program/Activities</i>		AREA OPERASI/ UNIT KERJA <i>Operational Area/ Work Unit</i>	LOKASI PENERIMA MANFAAT <i>Location of Beneficiary</i>	NILAI (RP) <i>Value</i>
Program Penghijauan Tanaman Produktif	<i>Productive Plant Greening Program</i>	Kalimantan Area	Pesantren Hidayatullah, Desa Suka Rahmat, Kutai Timur	96.720.000
Program Penghijauan tanaman Hias	<i>Ornamental Plant Greening Program</i>	Southern Sumatera Area	SKG Pertagas	99.709.700
Program Penghijauan tanaman Hias	<i>Ornamental Plant Greening Program</i>	Central Sumatera Area	Metering dan Boster Pertagas CSA	99.720.850
Pekerjaan penyediaan, penanaman, dan pemeliharaan tanaman penghijauan di Pertamina Gas – Northern Sumatera Area	<i>Providing, planting and maintaining of greening plants at Pertamina Gas – Northern Sumatera Area</i>	Northern Sumatera Area	SKG Rantau Pajang, SKG Brandan	96.175.000
Program penghijauan Pertamina Gas – Western Java Area Tahun 2017	<i>Greening Program in Pertamina Gas – Western Java Area Year 2017</i>	Western Java Area	SKG Cilamaya, SKG Tegal Gede, SKG Bitung	192.689.750
Pekerjaan perawatan pohon (penyiraman, pemupukan & pembabatan, sanggahan) 2000 pohon di Desa Teluk Meku, Kecamatan Babalan	<i>Tree maintenance (watering, fertilizing & clearing, supporting) 2000 trees in Teluk Meku Village, District of Babalan</i>	Northern Sumatera Area	DESA TELUK MEKU KEC. BABALAN	4.000.000
Pekerjaan penyediaan, penanaman, dan pemeliharaan tanaman hias, tanaman produktif, tanaman pelindung dan endemik Pertamina Gas – Southern Sumatera Area	<i>Providing, planting and maintenance of ornamental plants, productive plants, protective and endemic plants Pertamina Gas – Southern Sumatera Area</i>	Southern Sumatera Area	SKG Cambai, Metering Simpang Y	9.970.970

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

**Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan**
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

**Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik**
Grow and Develop with
The Best Human Resource

**Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas**
Zero Work Accident
as Priority

**Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas**
Customer Satisfaction
as Priority

• Pelaksanaan CSR Bidang Infrastruktur

Selama tahun 2017, Pertamina Gas telah melaksanakan program/kegiatan CSR di bidang infrastruktur, dengan total alokasi dana sebesar Rp393.445.000. Alokasi dana untuk berbagai program/kegiatan yang dilakukan bersumber dari Pertamina Gas.

• CSR in Facility Area

In 2017, Pertamina Gas implemented CSR programs/activities in the facility area, with a total allocation of Rp393.445.000. The allocation of funds for various programs/activities undertaken was sourced from CSR Pertamina Gas funds.

PELAKSANAAN CSR BIDANG INFRASTRUKTUR <i>CSR of Infrastructure Area</i>			
PROGRAM/KEGIATAN <i>Program/Activities</i>	AREA OPERASI/UNIT KERJA <i>Operational Area/ Working Unit</i>	LOKASI PENERIMA MANFAAT <i>Location of Beneficiary</i>	NILAI (RP) <i>Value (Rp)</i>
SUMBER DANA CSR PT PERTAMINA GAS/ <i>Pertamina Gas CSR financial Source</i>			
Kerja sama revitalisasi lapangan futsal dan revitalisasi PAUD di tujuh kelurahan Rumijatol Ir. Wiyono Msc. <i>Cooperation of revitalizing futsal fields and early childhood in seven villages of Rumijatol, Ir. Wiyono Msc.</i>	Kantor Pusat Proyek MK MT	Jakarta Utara,	332.100.000
Kompensasi perbaikan gapura RW 09, Kelurahan Semper Barat, Jakarta Utara pada tanggal 31 Oktober 2017 <i>Compensation for repair of the RW 09 gate, Semper Barat Village, North Jakarta on 31 October 2017</i>	Kantor Pusat Proyek MK MT	Semper, Jakarta	3.000.000
Pesantren binaan Pertamina Gas – bantuan pengerasan jalan Pesantren Darulaitam, Cilamaya <i>Pesantren developed by Pertamina Gas - hardening of Pesantren developed by Pertamina Gas - hardening of Darulaitam Pesantren, Cilamaya</i>	Western Java Area	Dusun Krasak, Cilamaya Wetan, Karawang	58.345.000

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainable Performance Summary

Laporan Direksi
Directors Report

Tentang Laporan Keberlanjutan
About This Sustainability Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance



• Pemberian Donasi

Pertamina Gas selama tahun 2017 juga memberikan donasi atau bantuan dana sosial kemasyarakatan kepada masyarakat di sekitar lokasi Perusahaan berkegiatan. Total bantuan yang diberikan berjumlah Rp2.380.423.635 dan telah diterima oleh berbagai kelompok masyarakat sebagai penerima manfaat baik di area operasi, kantor pusat dan lokasi proyek. Alokasi dana untuk berbagai program/kegiatan yang dilakukan, bersumber dari dana CSR Pertamina Gas.

• Donation Giving

Pertamina Gas during 2017 also provided donation or social assistance fund to the community around the location of the Company's activities. The total amount of donation provided amounted to Rp2,380,423,635 and was accepted by various community groups as beneficiaries in both the operations area, the head office and the project site. Allocation of funds for various programs/activities undertaken was sourced from Pertamina Gas CSR funds.

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

**Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan**
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

**Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik**
Grow and Develop with
The Best Human Resource

**Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas**
Zero Work Accident
as Priority

**Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas**
Customer Satisfaction
as Priority

PELAKSANAAN CSR DONASI <i>CSR in Donasi</i>			
PROGRAM/KEGIATAN <i>Program/Activities</i>	AREA OPERASI/ UNIT KERJA <i>Operational Area/ Working Unit</i>	LOKASI PENERIMA MANFAAT <i>Location of Beneficiary</i>	NILAI (RP) <i>Value (Rp)</i>
SUMBER DANA CSR PT PERTAMINA GAS			
Bantuan dana pelaksanaan Musda Pimpinan Daerah Dewan Masjid Indonesia, Jakarta Utara <i>Funding support for the implementation of Musda of Regional Leaders of Council of Masjid Indonesia, North Jakarta</i>	Kantor Pusat/ <i>Head Office</i>	Jakarta	5.000.000
Pekerjaan penyediaan dan pemasangan konverter kit bahan bakar gas (BBG) untuk kendaraan umum <i>Supplying and installing gas fuel (BBG) converter kits for public transport</i>	Kantor Pusat/ <i>Head Office</i>	Jakarta,	495.000.000
Laporan pertanggungjawaban kegiatan pemberian bantuan korban banjir desa Huripjaya, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi <i>Report on the accountability of donations to flood victims in Hurip Jaya village, Babelan sub-district, Bekasi regency</i>	Western Java Area	Babelan, Kabupaten Bekasi	18.142.000
Kompensasi pendapatan 22 pengemudi angkutan umum yang sudah terpasang konverter kit BBG <i>Compensation for 22 BBG converter kit-installed public transport drivers' incomes</i>	Kantor Pusat/ <i>Head Office</i>	Jakarta	3.300.000
Bantuan kegiatan kemasyarakatan bulan Agustus – September 2017 <i>Donation for community activities from August to September 2017</i>	Western Java Area	Cilamaya	12.469.175
Biaya pelaksanaan kegiatan pendukung CSR dan kegiatan sosial di distrik Cilamaya <i>The cost of operating CSR support activities and social activities in the Cilamaya district</i>	Western Java Area	Cilamaya	35.560.960
Bantuan hewan kurban pada hari raya Idul Adha untuk Proyek Grispus, Gresik Semarang, dan Semare <i>Donation of kurban on Idul Adha Day for Grispus Project, Gresik Semarang, and Semare</i>	Kantor Pusat/ <i>Head Office</i>	Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Sumatera Selatan	1.613.451.500
Bantuan Desa Proyek Gresik Semarang <i>Donation to Project Village of Gresik Semarang</i>	Kantor Pusat/ <i>Head Office</i>	Jawa Tengah dan Jawa Timur	154.000.000
Bantuan Desa Proyek Gresik Semarang <i>Donation of Project Village of Gresik Semarang</i>	Kantor Pusat/ <i>Head Office</i>	Jawa Tengah dan Jawa Timur	43.500.000

MEKANISME PENYAMPAIAN KELUHAN

Grievance Mechanisms

Pertamina Gas menyadari kegiatan operasi yang tidak terlepas dari berbagai dinamika terhadap masyarakat setempat. Perusahaan memiliki mekanisme bagi para pemangku kepentingan untuk menyampaikan keluhan maupun pengaduan terkait dampak sosial dari kegiatan operasi tersebut.

Di Kantor Pusat, pengelolaan mekanisme penyampaian keluhan dan pengaduan dari para pemangku kepentingan menjadi tanggung jawab fungsi Corporate Secretary. Sementara di Area operasi, pengelolaan mekanisme penyampaian keluhan dari pemangku kepentingan menjadi tanggung jawab masing-masing area. Area operasi berkapasitas untuk menangani keluhan operasional. Jika terdapat keluhan lain yang cukup besar, penanganan keluhan akan diekskalasi ke kantor pusat untuk kemudian ditangani oleh fungsi Corporate Secretary. Setiap keluhan dan pengaduan selanjutnya ditindaklanjuti sesuai dengan pokok persoalan yang disampaikan.

Pertamina Gas is aware of operational activities that can not be separated from various dynamics to the local community. The Company has mechanisms for stakeholders to submit their complaints related to the social impacts of those operations.

At the Head Office, the management of grievance mechanisms from the stakeholders is the responsibility of the Corporate Secretary function. While in the Operations Area, management of grievance mechanisms from stakeholders is the responsibility of each area. Operating areas have the capacity to handle operational complaints. Any other significant complaints will be escalated to headquarters for handling by Corporate Secretary.

Any complaint will be followed up according to the subject matter.

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

**Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan**
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

**Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik**
Grow and Develop with
The Best Human Resource

**Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas**
Zero Work Accident
as Priority

**Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas**
Customer Satisfaction
as Priority

PEMASOK LOKAL

Local Suppliers

Pertamina Gas turut memberdayakan pemasok lokal dengan penggunaan produk dalam negeri pada pengadaan barang dan jasa. Pelibatan pemasok lokal merupakan upaya lain untuk memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, melalui imbal jasa pekerjaan yang diperoleh. Dengan demikian meski tidak menjadi pekerja di lingkungan Pertamina Gas, masyarakat tetap bisa merasakan manfaat tidak langsung dari keberadaan Perusahaan.

203-2

Selain memberdayakan pemasok lokal, Pertamina Gas juga turut memberdayakan Lembaga Penelitian, Lembaga Pemerintah maupun Perguruan Tinggi untuk mewujudkan sinergi antara dunia usaha dan pendidikan.

Pertamina Gas also empowers local suppliers with the use of domestic products on the procurement of goods and services. The involvement of local suppliers is another effort to empower and improve the welfare of surrounding communities, through rewarded employment services. Thus, although not being workers in the environment of Pertamina Gas, the community can still feel the indirect benefits of the Company's existence. 203-2

In addition to empowering local suppliers, Pertamina Gas also empowers Research Institutes, Government Institutions and Universities to realize synergy between business and education.





BERPERAN AKTIF MEWUJUDKAN KELESTARIAN LINGKUNGAN

Active Role to Achieve
Environmental
Sustainability



Pertamina Gas menyadari bahwa krisis lingkungan hidup merupakan masalah global, dan menuntut semua pihak untuk turut serta menangani krisis tersebut. Saat ini, krisis lingkungan telah terjadi di darat, laut maupun udara.

Pertamina Gas realizes that the environmental crisis is a global problem, and requires all parties to participate in solving the crisis. Currently, the environmental crisis has occurred on land, sea and air.

Tanpa ada kepedulian bersama, maka krisis lingkungan akan semakin menjadi, yang pada gilirannya akan berdampak negatif bagi manusia. Bencana alam yang silih berganti dan iklim yang mengalami anomali merupakan sedikit contoh dampak negatif yang muncul. Di luar itu, masih ada berbagai dampak negatif lain, seperti semakin sulitnya mendapatkan air dan udara bersih karena semua sudah terkena polusi.

Sebagai korporasi yang bertanggungjawab, Pertamina Gas berkomitmen untuk menjaga dan peduli terhadap kelestarian lingkungan hidup dengan mengacu pada UU No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Bersama segenap pemangku kepentingan, PT Pertamina Gas berkomitmen tidak hanya fokus terhadap proses pencapaian ekonomi, tetapi juga pada upaya bersama menjaga dan melestarikan lingkungan hidup.

Berkaitan dengan komitmen itu, seluruh kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan senantiasa menyertakan studi lingkungan dan pengelolaan lingkungan hidup demi mengurangi potensi dampak lingkungan yang ditimbulkan. Secara berkala, Pertamina Gas memberikan laporan pelaksanaan terkait perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup kepada instansi terkait yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan hidup. 103-2

Without any concern, the environmental crisis will become more and more, which in turn will have a negative impact on humans. The alternating natural disasters and anomalous climate are just a few examples of negative impacts. Beyond that, there are still many other negative impacts, such as the increasing difficulty of getting water and clean air because all are exposed to pollution.

As a responsible corporation, Pertamina Gas is committed to preserving and caring for environmental sustainability by referring to the Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management. Together with all stakeholders, PT Pertamina Gas is committed not only to the economic process but also to joint efforts to safeguard and preserve the environment.

In connection with this commitment, all of our operations and business continue to include environmental studies and environmental management to lower the potential environmental impacts. Periodically, Pertamina Gas shall provide an implementation report related to the protection and management of the environment to the relevant agencies responsible for environmental management. 103-2

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik
Grow and Develop with
The Best Human Resource

Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas
Zero Work Accident
as Priority

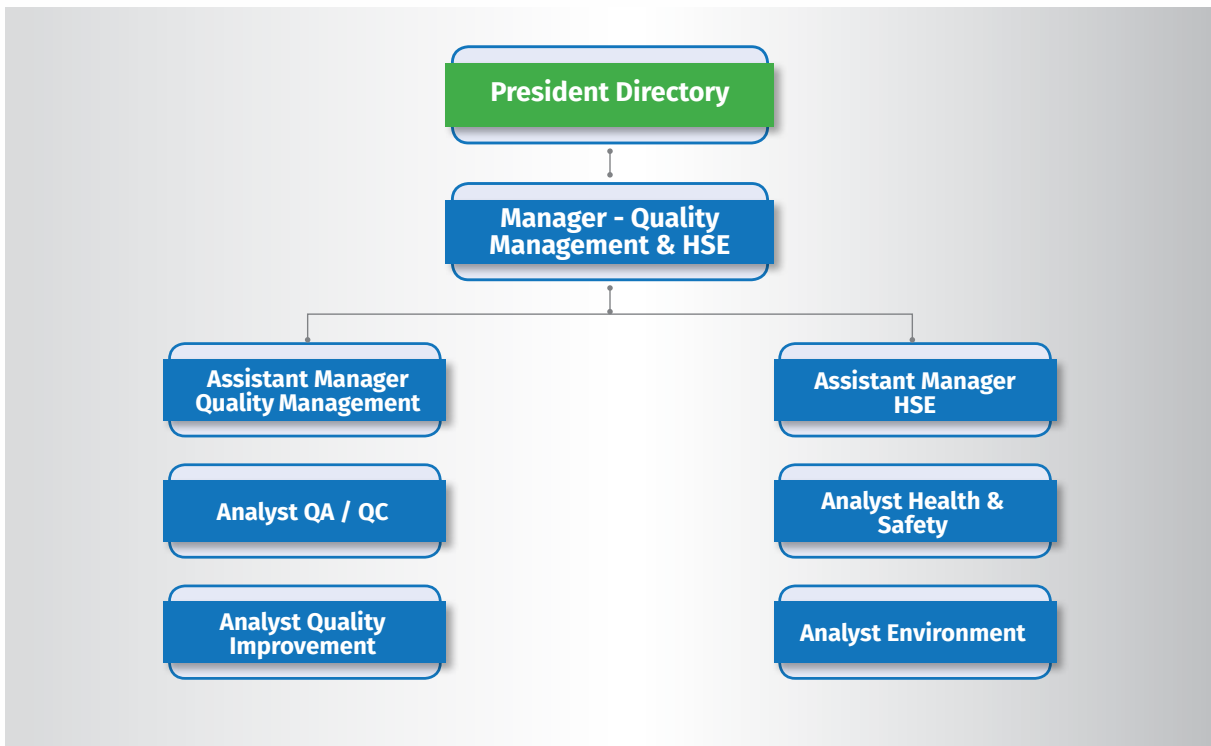
Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas
Customer Satisfaction
as Priority

FUNGSI QM & HSE

QM & HSE Function

Pelaksanaan penerapan praktik-praktik terbaik pengelolaan lingkungan hidup di Pertamina Gas menjadi tugas dan tanggung jawab dari fungsi Quality Management & Health, Safety and Environmental (QM & HSE). Secara struktur fungsi QM & HSE dipimpin seorang manajer dan bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. Fungsi QM & HSE dibantu oleh pimpinan tertinggi di wilayah operasi dan fungsi HSE di Area operasi.

Implementation of the best practices of environmental management in Pertamina Gas is the task and responsibility of Quality Management & Health, Safety and Environmental (QM & HSE) function. Structurally QM & HSE function is led by a manager and responsible to the President Director. QM & HSE function is assisted by the highest leadership in the operation area and HSE function in Operating Area



MEMAHAMI POTENSI DAMPAK

Understanding Potential Impact

Setiap kegiatan operasi di lingkungan Pertamina Gas telah dilengkapi dokumen terkait pengelolaan lingkungan, di antaranya Analisis Mengenai dampak Lingkungan (Amdal), Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL).

Melalui dokumen-dokumen tersebut, Pertamina Gas mengidentifikasi potensi dampak yang timbul dari kegiatan operasi. Selanjutnya, Perusahaan mengelola potensi dampak tersebut secara bijak dan dipantau secara berkesinambungan sehingga tidak menimbulkan gangguan terhadap Perusahaan, lingkungan maupun para pemangku kepentingan.

Pada tahun 2017, Perusahaan telah melaksanakan penyusunan dokumen UKL & UPL serta pengurusan izin lingkungan terkait dengan pengembangan bisnis, yakni:

In addition, every operational activity within Pertamina Gas has also been equipped with documents related to environmental management, among them Environmental Impact Analysis (AMDAL), Environmental Management Effort (UKL) and Environmental Monitoring Effort (UPL).

Through these documents, Pertamina Gas identifies potential impacts arising from operations. Furthermore, the Company wisely manages and continuously monitors the potential impact so as not to cause any disruption to the Company, the environment or its stakeholders.

In 2017, the Company carried out the preparation of UKL & UPL documents and environmental permit arrangements related to business development:

PENYUSUNAN DOKUMEN UKL & UPL, PENGURUSAN IZIN LINGKUNGAN SERTA SERTIFIKASI PERALATAN TERKAIT DENGAN PENGEMBANGAN BISNIS				
<i>The Company prepared UKL & UPL documents, environmental management license and equipment certification related to business development</i>				
No.	JUDUL Title		STATUS Status	
PROYEK/ Project				
1	Pengerjaan Dokumen UKL/ UPL Proyek Pipa gas Kuala Tanjung	<i>Working on UKL/UPL Documents of Gas Pipeline Project in Kuala Tanjung</i>	Selesai (Rekomendasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batubara)	<i>Completed (Recommendation from Environmental Office of Kabupaten Batubara)</i>
2	Pengerjaan Adendum Dokumen UKL.UPL Pipa Gas Muara Karang-Muara Tawar-Tegalgede (termasuk PDTA-PDTI dan Jumper Line)	<i>Working on the UKL/UPL Documents Addendum of Muara Karang-Muara Tegalgede gas pipelines (including PDTA-PDTI and Jumper Line)</i>	On progress	<i>On progress</i>
3	Pengerjaan Dokumen UKL/ UPL Proyek Pipa Semare	<i>Working on UKL/UPL Documents of Semare Pipeline Project</i>	Selesai (Rekomendasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pasuruan No.667/106/ 424.081/2018)	<i>Completed (Recommendation from Environmental Office of Kabupaten Pasuruan No.667/ 106/ 424.081/ 2018)</i>
4	Pengerjaan Dokumen UKL/ UPL Proyek Pipa Gas Lapangan Cantik-Simpang Y Cambai	<i>Working on UKL/UPL Documents of Gas Pipe Gas Project of Lapangan Cantik-Simpang Y Cambai</i>	On progress	<i>On progress</i>
5	Pengerjaan Dokumen UKL/ UPL Proyek Pipa Gas BOB Siak Pusako	<i>Working on UKL/UPL Documents of BOB Siak Pusako Pipeline Project</i>	On progress	<i>On progress</i>

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik
Grow and Develop with
The Best Human Resource

Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas
Zero Work Accident
as Priority

Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas
Customer Satisfaction
as Priority

PENYUSUNAN DOKUMEN UKL & UPL, PENGURUSAN IZIN LINGKUNGAN SERTA SERTIFIKASI PERALATAN TERKAIT DENGAN PENGEMBANGAN BISNIS

The Company prepared UKL & UPL documents, environmental management license and equipment certification related to business development

No.	JUDUL Title		STATUS Status	
6	Pengerjaan Dokumen UKL/UPL Proyek Pipa Gas Cikarang Listirndo - TGD	Working on UKL/UPL Documents of Cikarang Listirndo – TGD Gas Pipeline Project	On progress	On progress
7	Pekerjaan dokumen UKL/UPL Pipa PIER Sioarjo	Working on UKL/UPL Documents of PIER Sidoarjo Pipeline	On progress	On progress
8	Pekerjaan dokumen UKL/UPL Pipa INL	Working on UKL/UPL Documents of INL Pipeline	On progress	On progress
9	Pekerjaan dokumen UKL/UPL Pipa MCCI	Working on UKL/UPL Documents of MCCI Pipeline	On progress	On progress
10	Pekerjaan dokumen UKL/UPL Pipa Polytama Propindo	Working on UKL/UPL Documents of Polytama Propindo Pipeline	On progress	On progress
11	Pekerjaan dokumen UKL/UPL Pipa Pelita Cengkareng Paper	Working on UKL/UPL Documents of Pelita Cengkareng Paper Pipeline	On progress	On progress
12	Pekerjaan dokumen UKL/UPL Pipa Maspion I	Working on UKL/UPL Documents of Maspion I Pipeline	On progress	On progress
OPERASI / Operation				
1	Pekerjaan DPLH Pipa Tempino - Sungai Gerong	Work of Tempino - Sungai Gerong Pipeline DPLH	On progress	On progress
2	Pekerjaan DELH Kegiatan Pengangkutan Gas Bumi PT Pertamina Gas KAL Area di SKG Tanjung Santan dan SKG Bontang	Work of DELH of Gas Transportation of PT Pertamina Gas in KAL Area in SKG Tanjung Santan and SKG Bontang	On progress	On progress

Pelaksanaan sertifikasi peralatan:

A. Proyek

Implementation of equipment certification:

A. Project

PELAKSANAAN SERTIFIKASI PERALATAN - PROJECT

Certification of Segment Equipment

AREA / RUAS

Sertifikasi Peralatan Ruas Gresik – Semarang	Certification of Gresik – Semarang Segment Equipment
Sertifikasi Peralatan Ruas Porong – Grati	Certification of Porong – Grati Equipment
Sertifikasi Peralatan PKG- Looping	Certification of PKG- Looping Equipment
Sertifikasi Peralatan Grissik Pusri	Certification of Grissik Pusri Equipment
Sertifikasi Peralatan Semare	Certification of Semare Equipment

B. Area Operasi

B. Operating Area

PELAKSANAAN SERTIFIKASI PERALATAN - AREA OPERASI								
Pelaksanaan Sertifikasi Peralatan - Area Operasi								
NO	JENIS PERALATAN Type of Tools	NSA	CSA	SSA	WJA	EJA	KAL	TOTAL
A	KATUP PENGAMAN / SECURITY COVER	46	32	84	185	32	29	408
B	BEJANA TEKAN/ PRESS HIM	54	26	143	98	19	26	366
C	TANGKI PENIMBUN/ PLAN TANK	0	8	0	0	8	0	16
D	PESAWAT ANGKAT/ LIFT AIRCRAFT	2	3	8	22	7	3	45
E	PIPA PENYALUR/ DISTRIBUTING PIPE	6	13	18	10	5	6	58
F	PERALATAN PUTAR/ ROTATOR	11	21	15	24	15	5	91
G	PERALATAN LISTRIK/ ELECTRICAL EQUIPMENT	2	13	10	32	22	0	79
H	INSTALASI/ INSTALLATION	5	7	8	4	12	0	36
TOTAL		126	123	286	375	120	69	1.099

Selama tahun 2017, semua kegiatan yang teridentifikasi berpotensi menimbulkan dampak lingkungan pada masing-masing Area Operasi telah diawasi dan dievaluasi melalui penetapan tujuan, sasaran, dan Program Manajemen Lingkungan (PML), termasuk terhadap rencana kegiatan pengembangan. PML mencakup kegiatan pencegahan pencemaran, penataan peraturan dan perbaikan berkelanjutan.

During 2017, all identified activities potentially causing environmental impacts in each Operation Area have been monitored and evaluated through goal setting, objectives, and Environmental Management Program (PML), including on the development activity plan. PML includes pollution prevention, regulatory and continuous improvement activities.

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik
Grow and Develop with
The Best Human Resource

Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas
Zero Work Accident
as Priority

Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas
Customer Satisfaction
as Priority

PENCAPAIAN PROPER

PROPER Achievement

Salah satu indikator keberhasilan pengelolaan lingkungan hidup adalah pencapaian PROPER, yang merupakan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan. Penilaian PROPER dilakukan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai pihak yang berwenang dalam pengawasan pengelolaan lingkungan hidup di Indonesia. Selain menjadi indikator keberhasilan pengelolaan lingkungan hidup, PROPER juga menjadi mekanisme Pertamina Gas untuk terus berinovasi agar mengedepankan pelestarian lingkungan, penghematan sumber daya, dan peningkatan kesejahteraan sosial.

Hingga akhirtahun 2017, Perusahaan memastikan tidak ada Area Operasi yang mendapatkan penilaian Proper Merah. Pada tahun pelaporan, Pertamina Gas berhasil mencatatkan pencapaian PROPER Hijau untuk 4 (empat) Area Operasi. Proper Hijau menandakan Area Operasi telah melakukan pengelolaan lingkungan hidup lebih dari yang dipersyaratkan (beyond compliance), telah mempunyai sistem pengelolaan lingkungan hidup, melakukan upaya 4R (reduce, reuse, recycle, dan recovery), serta memiliki hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar.

Sementara itu, 2 (dua) Area Operasia Pertamina Gas, yaitu Western Java Area (WJA) dan Eastern Java Area (EJA), berhasil menjadi kandidat PROPER Emas. Pencapaian ini menandakan seluruh kegiatan pengelolaan lingkungan hidup yang dilaksanakan di kedua area tersebut dapat menjadi role model bagi area operasi lainnya.

Pencapaian tersebut di atas menandakan bahwa seluruh kegiatan pengelolaan lingkungan hidup yang dilaksanakan masing-masing Area Operasi telah sesuai, bahkan melebihi ketentuan yang berlaku terkait pengelolaan lingkungan hidup. 102-12

One of the indicators of the successful environmental management for Pertamina Gas is the achievement of PROPER, which is the Corporate Performance Rating Program in Environmental Management. The PROPER rating is conducted by the Ministry of Environment and Forestry as the authority in supervising environmental management in Indonesia. In addition to being an indicator of the successful environmental management, PROPER is also a Pertamina Gas mechanism to keep innovating in order to promote environmental preservation, saving resources, and improving social welfare.

Until the end of 2017, the Company ensured that there was no Operation Area that had a Red Proper rating. In 2017, Pertamina Gas successfully recorded the achievement of Green PROPER for 4 (four) Operation Areas. Green Proper indicates that the Operations Area has been managing the environment beyond compliance, has had an environmental management system, undertakes 4R (reduce, reuse, recycle, and recovery) and has a good relationship with the surrounding community.

Meanwhile, 2 (two) Pertamina Gas Operation Areas, namely Western Java Area (WJA) and Eastern Java Area (EJA), successfully became Golden PROPER candidates. This achievement signifies that all environmental management activities carried out in both areas can be role models for other areas of operation.

The achievement mentioned above indicates that all environmental management activities implemented by each Operation Area have been complied, even exceeding the applicable provisions related to environmental management. 102-12

Ikhtisar Kinerja
 Keberlanjutan
 Sustainable Performance
 Summary

 Laporan Direksi
 Directors Report

 Tentang Laporan
 Keberlanjutan
 About This Sustainability
 Report

 Profil Perusahaan
 Company Profile

 Tata Kelola Perusahaan
 yang Baik
 Good Corporate Governance

PENCAPAIAN PROPER PERTAMINA GAS 2017
Achievement of Pertamina Gas 2017 PROPER

AREA OPERASI <i>Operational Area</i>	2017	2016	2015	2014
Southern Sumatera Area (SSA)	Hijau/ <i>Green</i>	Hijau/ <i>Green</i>	Biru/ <i>Blue</i>	Hijau/ <i>Green</i>
Western Java Area (WJA)	Hijau/ <i>Green</i>	Hijau/ <i>Green</i>	Hijau/ <i>Green</i>	Hijau/ <i>Green</i>
Eastern Java Area (EJA)	Hijau/ <i>Green</i>	Hijau/ <i>Green</i>	Hijau/ <i>Green</i>	Hijau/ <i>Green</i>
Kalimantan Area	Hijau/ <i>Green</i>	Hijau/ <i>Green</i>	Biru/ <i>Blue</i>	Biru/ <i>Blue</i>

Keterangan:

- Proper Biru menandakan Area Operasi telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan ketentuan.
- Proper Hijau menandakan Area Operasi telah melakukan pengelolaan lingkungan hidup lebih dari yang dipersyaratkan (Beyond Compliance), telah mempunyai sistem pengelolaan lingkungan hidup, melakukan upaya 4R (reduce, reuse, recycle, dan recovery), serta memiliki hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar.

Remarks:

- *Proper Blue indicates the Area of Operations has undertaken environmental management efforts in accordance with the provisions.*
- *Green Proper indicates that the Operations Area has been managing the environment beyond compliance, has had an environmental management system, undertakes 4R (reduce, reuse, recycle, and recovery) efforts, and has a good relationship with the surrounding community.*

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik
Grow and Develop with
The Best Human Resource

Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas
Zero Work Accident
as Priority

Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas
Customer Satisfaction
as Priority

SERTIFIKASI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP 102-12

Certification of Environmental Area 102-12

Seluruh Area Operasi Pertamina Gas telah mendapatkan sertifikasi standar internasional (ISO) terkait pengelolaan lingkungan hidup. Adanya sertifikasi tersebut menandakan bahwa pengelolaan lingkungan hidup pada seluruh Area Operasi telah memenuhi standar internasional pengelolaan lingkungan hidup.

All Pertamina Gas Operating Areas have been certified international standard (ISO) related to environmental management. Such certification indicates that environmental management in all Area of Operations has fulfilled international standard of environmental management.

SERTIFIKASI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP Certification of Environmental Area				
No	Sertifikat Certificate	Tanggal Terbit Date of Issue	Masa Berlaku Effective Time	Badan Sertifikasi Certificating Body
NORTHERN SUMATERA AREA				
1	ISO 9001 : 2015	28 Desember 2017	28 Desember 2018	NQA
2	ISO 14001 : 2015	8 Januari 2018	28 Desember 2018	NQA
3	OHSAS 18001 : 2007	8 Januari 2018	8 Januari 2019	NQA
4	PAS 99 : 2012	8 Januari 2018	9 Januari 2019	NQA
5	ISRS 7 – Level 4	22 Desember 2017	-	Pertamina
CENTRAL SUMATERA AREA				
1	ISO 9001 : 2015	29 July 2015	28 July 2018	BSI
2	ISO 14001 : 2015	29 July 2015	28 July 2018	BSI
3	OHSAS 18001 : 2007	29 July 2015	28 July 2018	BSI
4	PAS 99 : 2012	9 Januari 2018	9 Januari 2018	NQA
4	ISRS 7 – Level 4	22 Desember 2017	-	DNV GL
SOUTHERN SUMATERA AREA				
1	ISO 9001 : 2008	28 May 2014	27 May 2017	BSI
2	ISO 14001 : 2004	28 May 2014	27 May 2017	BSI
3	OHSAS 18001 : 2007	28 May 2014	27 May 2017	BSI
4	PAS 99 : 2012	28 May 2014	27 May 2017	BSI
5	ISRS 7 – Level 6	22 December 2017	-	Pertamina

Ikhtisar Kinerja
 Keberlanjutan
 Sustainable Performance
 Summary

 Laporan Direksi
 Directors Report

 Tentang Laporan
 Keberlanjutan
 About This Sustainability
 Report

 Profil Perusahaan
 Company Profile

 Tata Kelola Perusahaan
 yang Baik
 Good Corporate Governance

SERTIFIKASI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP
Certification of Environmental Area

No	Sertifikat <i>Certificate</i>	Tanggal Terbit <i>Date of Issue</i>	Masa Berlaku <i>Effective Time</i>	Badan Sertifikasi <i>Certificating Body</i>
WESTERN JAVA AREA				
1	ISO 9001 : 2008	3 June 2016	14 September 2018	Tuv NoRd
2	ISO 14001 : 2004	3 June 2016	14 September 2018	Tuv NoRd
3	OHSAS 18001 : 2007	3 June 2016	2 June 2019	Tuv NoRd
4	ISRS 7 – Level 5	22 December 2017	-	Pertamina
EASTERN JAVA AREA				
1	ISO 9001 : 2015	19 August 2016	15 September 2018	SGS
2	ISO 14001 : 2004	19 August 2016	19 August 2019	SGS
3	OHSAS 18001 : 2007	27 May 2016	26 May 2019	SGS
4	ISRS 7 – Level 6	6 December 2017	-	Pertamina
KALIMANTAN AREA				
1	ISO 9001 : 2008	30 December 2016	14 September 2018	Tuv NoRd
2	ISO 14001 : 2015	30 December 2016	14 September 2018	Tuv NoRd
3	OHSAS 18001 : 2007	30 December 2016	23 December 2019	Tuv NoRd
4	ISRS 7 – Level 5	22 December 2017	-	Pertamina

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik
Grow and Develop with
The Best Human Resource

Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas
Zero Work Accident
as Priority

Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas
Customer Satisfaction
as Priority

PENGELOLAAN DAN PEMANFAATAN ENERGI

Management and Utilization of Energy

Pertamina Gas membutuhkan energi untuk kegiatan operasional maupun kegiatan pendukung lain. Kebutuhan energi Perusahaan dipenuhi dari pemanfaatan sumber- sumber energi primer, baik yang diperoleh sendiri maupun didapat melalui pihak lain. Oleh karena ketersediaan energi kian terbatas, Pertamina Gas melakukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan pengelolaan dan pemanfaatan energi tersebut. Untuk mengetahui penggunaan energi, Perusahaan secara berkala melakukan audit energi pada seluruh Area Operasi.

Pertamina Gas melaksanakan audit energi berlandaskan pada ketentuan berikut:

- Undang-undang No.30 Tahun 2007 tentang Energi.
- Instruksi Presiden No.13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air.
- Peraturan Pemerintah (PP) No.70 Tahun 2009 tentang Konservasi Energi.
- PP No.14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi.

Pada tahun 2017, Perusahaan menindaklanjuti hasil audit energi dan rekomendasi yang diberikan guna mengoptimalkan pemanfaatan energi dan meningkatkan efisiensi energi. Program/kegiatan efisiensi yang dilaksanakan pada tahun 2017 adalah sebagai berikut: 302-4

1. Area Operasi WJA menerapkan optimalisasi "proses kompresi gas" untuk menurunkan konsumsi bahan bakar gas secara signifikan. Sebelumnya, Area Operasi WJA menerapkan pola penyaluran gas kondisi normal dari Cilamaya, Kabupaten Karawang, Jawa Barat ke Tegalgede, Kabupaten Bekasi, dan terakhir di Bitung, Kabupaten Tangerang, Banten.
2. Penambahan komponen listrik tenaga surya (solar cell) dan lampu LED menggantikan lampu penerang jalan merkuri sehingga menurunkan konsumsi energi listrik dan umur lampu LED lebih lama. Penambahan komponen pemasangan lampu LED

Pertamina Gas requires energy for operational activities and other supporting activities. The Company's energy needs are met from the utilization of primary energy sources, either self-generated or acquired through other parties. Due to the increasingly limited energy availability, Pertamina Gas makes various efforts to optimize the management and utilization of such energy. For energy use, the Company regularly conducts energy audits in all Operation Areas.

Pertamina Gas conducts an energy audit based on the following provisions:

- *The Law No.30 of 2007 on Energy.*
- *Presidential Instruction No. 13 of 2011 on Energy and Water Saving.*
- *Government Regulation (PP) No. 70 Year 2009 on Energy Conservation.*
- *PP No. 14 Year 2012 on Energy Management.*

In 2017, the Company followed up on the results of the energy audit and recommendations provided to optimize energy utilization and improve energy efficiency. The efficiency programs/activities implemented in 2017 are as follows: 302-4

1. *WJA Operation Area implemented the optimization of "gas compression process" to significantly reduce gas fuel consumption. Previously, WJA Operation Area applied normal gas distribution pattern from Cilamaya, Karawang regency, West Java to Tegalgede, Bekasi Regency, and lastly in Bitung, Tangerang Regency, Banten.*
2. *The addition of solar electric components (solar cell) and LED lights replaced mercury road lights so that it reduced electrical energy consumption and LED lamp life longer. The addition of LED light fixture components in the room reduced the*

di dalam ruangan menurunkan konsumsi energi listrik dan menjadikan penerimaan cahaya lebih terang sehingga pengguna lebih nyaman serta aman.

3. Perubahan sistem penggantian AC split berumur lebih dari lima tahun dan $eeR \leq 10$ dengan AC memiliki $eeR \geq 14$. Inisiatif ini menjadikan pengisian refrigerant lebih rendah serta meningkatkan kesadaran hemat energi. Kualitas udara dari AC baru lebih baik serta menurunkan konsumsi energi.
4. Penambahan unit solar cell dari 11 unit menjadi 24 unit solar cell menjadikan Area Operasi SSA.
5. Pemanfaatan energi solar cell pertama dan terbanyak di Pertamina Gas Operation West Region.
6. Penggantian tujuh unit pendingin udara (AC) dengan nilai eeR 14 sehingga konsumsi listrik menjadi lebih efisien, serta pemasangan timer pengatur on/off AC untuk membantu perubahan perilaku agar memanfaatkan AC secukupnya dan terjadwal.
7. Penggunaan auto stop yang dipasang pada unit jockey pump yang merupakan bagian dari sistem hidran dan digunakan untuk menjaga tekanan pada pipa pemadam kebakaran di stasiun. Secara umum, jockey pump bekerja secara terus-menerus selama 24 jam sehingga memakan daya listrik cukup besar. Dengan melakukan modifikasi sistem kontrol auto stop, maka jockey pump hanya akan bekerja saat tekanan dalam pipa di bawah 40 psi dan di atas 120 psi.

consumption of electrical energy and made the reception of light brighter so that the user felt more comfortable and safe.

3. *Change of split AC replacement system was more than five years old and $eeR \leq 10$ with AC having $eeR \geq 14$. This initiative made charging refrigerants lower and raises energy-saving awareness. Air quality from new air conditioners was better and reduces energy consumption.*
4. *The addition of solar cell units from 11 units to 24 solar cells made the SSA Operation Area*
5. *Utilization of solar cell energy first and the most in Pertamina Gas Operation West Region.*
6. *Replacement of seven air conditioning units with eeR 14 values so that electricity consumption became more efficient, as well as installation of an AC on/off adjusting timer to assist behavioral changes in order to make use of sufficient and scheduled air conditioning.*
7. *Using auto-stop installed in the jockey pump unit which is a part of hydrant system and used for controlling pressure in fire brigade pipe in a station. In general, the jockey pump works continuously for 24 hours so that it consumes considerable power. By modifying the auto stop control system, the jockey pump will only work when the pressure in the pipe is below 40 psi and above 120 psi.*

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik
Grow and Develop with
The Best Human Resource

Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas
Zero Work Accident
as Priority

Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas
Customer Satisfaction
as Priority

PENGENDALIAN EMISI GAS RUMAH KACA DAN EMISI LAIN

Control of Green House Gas Emissions and Other Emissions

Sejak tahun 2009, Pertamina Gas bersama dengan PT Pertamina (Persero) sebagai induk perusahaan, telah menunjukkan komitmen nyata mereduksi emisi gas rumah kaca (GRK). Kegiatan yang telah dilakukan mencakup pelaksanaan penghitungan dan pelaporan beban emisi GRK, yang mencakup CO₂, CH₄, N₂O. Tiga jenis GRK lain yaitu HFCs, PFCs, dan SF₆ telah diidentifikasi tidak dibangkitkan dari kegiatan Pertamina Gas sehingga tidak dimasukkan dalam perhitungan beban emisi. Hal ini dilakukan sebagai bentuk kepatuhan pada Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 13 Tahun 2009, yang mengatur inventarisasi sumber emisi GRK, kuantifikasi beban emisi GRK dan pelaporan beban emisi GRK secara periodik.

Pengukuran dilaksanakan pada 11 distrik di seluruh Area Operasi, meliputi sumber emisi langsung (direct emission) dari proses utama kegiatan transmisi gas. Pertamina Gas juga menghitung emisi yang berasal dari lepasan gas dari katup, flense, connectors, alat pelepas tekanan (PRV), kompresor, kebocoran dari peralatan proses dan komponennya.

Metodologi perhitungan beban emisi GRK dan pencemar udara pada laporan tahun 2017 ini didasarkan pada perhitungan "data aktivitas dikalikan dengan faktor emisi" dan tidak digunakan metode pengukuran emisi.

Perhitungan beban emisi GRK dan emisi pencemar udara untuk masing-masing sumber emisi dilakukan sesuai dengan ketersediaan data dan tingkat akurasi data yang diinginkan. Pendekatan estimasi perhitungan beban emisi tersebut dikenal dengan istilah 'tier', dan dikenal adanya tingkatan 'tier-1, tier-2, tier 3, dan tier-4'. 305-1

Since 2009, Pertamina Gas, together with PT Pertamina (Persero) as its holding company, has demonstrated a real commitment to reduce greenhouse gas (GHG) emissions. Activities that have been carried out include the implementation of the calculation and reporting of GHG emission load, which includes CO₂, CH₄, N₂O. Three other types of GHGs HFCs, PFCs, and SF₆ have been identified not generated from Pertamina Gas activities so they are not included in the emission load calculation. This is done as a form of compliance with the Regulation of the State Minister of the Environment No. 13 of 2009, which regulates the inventory of GHG emission sources, quantification of GHG emission load and periodic reporting of GHG emission load.

Measurements are conducted in 11 districts throughout the Operation Area, including direct emission sources from the main process of gas transmission activities. Pertamina Gas also calculates emissions from gas release from valves, flense, connectors, pressure relievers (PRV), compressors, leaks from process equipment and components.

The methodology for calculating GHG emission loads and air pollutants in the 2017 report is based on the calculation of "activity data multiplied by emission factor" and no emission measurement method is used.

The calculation of GHG emission loads and air pollutant emissions for each emission source is carried out in accordance with the availability of data and the desired level of data accuracy. The estimation approach for emission load calculation is known as 'tier', and is known for 'tier-1, tier-2, tier 3, and tier-4' levels. 305-1

Ikhtisar Kinerja
 Keberlanjutan
 Sustainable Performance
 Summary

 Laporan Direksi
 Directors Report

 Tentang Laporan
 Keberlanjutan
 About This Sustainability
 Report

 Profil Perusahaan
 Company Profile

 Tata Kelola Perusahaan
 yang Baik
 Good Corporate Governance

TINGKATAN EMISI PERHITUNGAN BEBAN EMISI DAN DATA AKTIVITAS
Emission Depth of Emissions and Activity Data Calculation

SUMBER EMISI <i>Emission source</i>	Tingkatan Emisi <i>Level of Emission</i>	Data Aktivitas <i>Activity Data</i>	
Pembakaran Dalam <i>Pembakaran Dalam</i>	Tier 3b	Volume gas, kecepatan alir	<i>Gas Volume, flow speed</i>
Suar bakar (Flaring) Fugitive <i>Suar bakar (Flaring) Fugitive</i>	Tier 2	Volume gas flare, volume gas transmisi, jenis bahan bakar.	<i>Flare gas volume, transmission gas volume, type of fuel.</i>
	Tier 3	Pendekatan peralatan: Jenis dan jumlah peralatan (panjang pipa transmisi dan kompresor).	<i>Approach of equipment: The type and quantity of equipment (length of transmission pipes and compressors).</i>

INTENSITAS EMISI GRK TAHUN 2017
Intensity of GRK Emission in 2017

AREA OPERASI <i>Operational Area</i>	INTENSITAS EMISI (TON CO2 EQ/TOE) <i>Emission Intensity (Ton CO2 eq/TOE)</i>			
	2017	2016	2015	2014
Southern Sumatera Area	0.00455	0.00424	0.00605	0.00755
Western Java Area	0.00412	0.00435	0.0042	0.00382
Eastern Java Area	0.00220	0,00222	0,00213	0,00201
Kalimantan Area	0.002213	0.00295	0.01975	0.02541

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik
Grow and Develop with
The Best Human Resource

Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas
Zero Work Accident
as Priority

Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas
Customer Satisfaction
as Priority

REDUKSI EMISI GRK

GRK Emission Reduction

Hingga akhir periode pelaporan Pertamina Gas meneruskan upaya untuk mengurangi emisi GRK. Hal ini dilakukan sebagai dukungan pada kebijakan Pemerintah mengurangi emisi GRK secara nasional, sesuai Peraturan Presiden No. 61 Tahun 2011 Tentang Rencana Aksi Nasional (RAN) Penurunan Gas Rumah Kaca dan Peraturan Presiden No.71/2011 tentang Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Sektor Minyak dan Gas Bumi di Indonesia.

Selama tahun 2017, Pertamina Gas mengambil berbagai langkah untuk mendukung upaya mengurangi emisi GRK, baik langsung maupun tidak langsung, melalui penerapan teknologi ramah lingkungan sebagai berikut: 305-5

a. Area Operasi WJA

Pertamina Gas WJA berhasil menurunkan emisi dengan mempercepat proses penerimaan cairan hasil pigging pipa 32" dengan mendesain sistem penerimaan cairan hasil pigging di Citarik - Tegalgede. Inovasi ini dilakukan dengan mengubah sistem penerimaan cairan di SKG Tegalgede dengan penambahan piping sistem baru dan K.O Drum, di mana sebelumnya saat proses penerimaan cairan, gas yang ikut terdorong oleh pigging dibuang ke flaring (suar bakar). Dengan modifikasi ini maka tidak ada lagi gas yang terbuang ke suar bakar karena gas tersebut dialirkan kembali ke pipa.

Inovasi ini merupakan hasil temuan tim internal Perusahaan sebagai bentuk pencegahan terhadap pencemaran udara yang diakibatkan adanya gas yang disalurkan suar bakar, di mana Perusahaan melakukan desain, fabrikasi, dan pemasangan di lokasi. Inovasi ini juga telah mendapatkan pengakuan hak paten Nomor Paten IDS000001559 dengan judul Sarana Pembersihan Kondensat Pada Saluran utama Suar Bakar Jaringan Pipa, serta berhasil memperoleh penghargaan Satya Lencana dari Presiden RI sesuai Keppres No. 82 tahun 2015.

Until the end of the reporting period Pertamina Gas continues efforts to reduce GHG emissions. This is done in support of the Government's policy to reduce GHG emissions nationally, in accordance with Presidential Regulation no. 61 Year 2011 on the National Action Plan for Greenhouse Gas Reduction and Presidential Regulation No.71/2011 on the Implementation of National Greenhouse Gas Inventory in the Oil and Gas Sector in Indonesia.

During 2017, Pertamina Gas took various measures to support efforts to reduce GHG emissions, directly or indirectly, through the adoption of environmentally friendly technologies as follows: 305-5

a. WJA Operation Area

Pertamina Gas WJA succeeded in reducing emissions by accelerating the process of receiving the pigging liquid 32" by designing a pigging liquid acceptance system in Citarik - Tegalgede. This innovation was done by altering the fluid receiving system in SKG Tegalgede with the addition of new piping system and K.O Drum, where previously in the process of receiving the fluid, the gas that was driven by the pigging was thrown into the flaring (burning flame). With this modification, no more gas was wasted to the burning beam as the gas was flowed back into the pipe.

This innovation was the result of findings of the Company's internal team as a form of prevention of air pollution caused by the discharge gas, where the Company made designs, fabrication and installation on site. This innovation has also gained recognition of patent patent IDS000001559 under the title of Condensation Cleaning Facility on Main Channel of Burning Pipe Network, and successfully won Satya Lencana award from President RI according to Presidential Decree no. 82 Year 2015.

Upaya lain dilakukan Perusahaan melalui pembuatan sand dunes trap yang dikombinasikan dengan vegetasi mangrove. Inovasi ini dilakukan dengan menambahkan komponen dan memodifikasi desain, dimana umumnya sand dune traps yang digunakan untuk mengatasi abrasi air laut hanya berupa tumpukan pasir yang dipasang di sepanjang garis pantai. Pertamina Gas WJA memodifikasi desain sand dune traps tersebut dengan menambahkan tanaman mangrove sehingga mangrove akan tumbuh dengan sempurna karena abrasi air laut masih di tahan oleh sand dune, dan tanaman mangrove yang telah tumbuh sempurna secara otomatis dapat menjadi pemecah ombak alami. Di sisi lain, abrasi air laut pun dapat diminimalisasi dan kebocoran pipa akibat pergeseran tanah karena abrasi air laut dapat dihindarkan.

Desain, pemasangan, pembuatan sand dune, dan penanaman mangrove dilakukan oleh internal perusahaan dan inovasi ini telah mendapatkan penghargaan internasional dalam ajang International Conference On Quality (ICQ) di Jepang. Inovasi ini juga sudah didaftarkan untuk perolehan hak paten.

b. Area Operasi SSA

Program unggulan untuk menurunkan emisi GRK diwujudkan melalui modifikasi seat dan piston pada drain control valve suar bakar. Kondisi kualitas gas seringkali tidak menentu dan kerap membawa cairan yang mengandung deposit karbon. Hal ini menyebabkan seat dan piston (stem) pada control valve mengalami kerusakan akibat, di mana kandungan deposit karbon menyumbat celah di antara kedua komponen tersebut, sehingga control valve tidak mampu menutup sempurna dan akhirnya dapat dilalui oleh gas (passing). Bila hal ini terus-menerus terjadi, maka seat dan piston akan tergerus dan terkorosi. Dengan rusaknya seat dan piston maka gas (passing) akan terlepas ke suar bakar dan besarnya mencapai 2 hingga 3 kali lipat dari kondisi normal.

Other efforts were made by the Company through the manufacture of sand dunes trap combined with mangrove vegetation. This innovation was done by adding components and modifying the design, where generally sand dune traps used to overcome abrasion of seawater were just a pile of sand put along the coastline. Pertamina Gas WJA modified the sand dune traps design by adding mangrove plants so that mangroves would grow perfectly because abrasion of seawater was still resistant by sand dune, and perfectly grown mangrove plants could automatically become natural wave breakers. On the other hand, sea water abrasion could be minimized and pipe leak due to land shifts due to sea water abrasion could be avoided.

Design, installation, sand dune making, and mangrove planting were conducted by internal companies and this innovation earned international awards in the International Conference On Quality (ICQ) event in Japan. This innovation has also been registered for patent.

b. SSA Operation Area

The flagship program for reducing GHG emissions was realized through seat and piston modifications to the fire burner drain control valve. Gas quality conditions were often erratic and often carried liquids containing carbon deposits. This caused the seat and piston (stem) of the control valve to suffer damage, where the carbon deposit content clogged the gap between the two components, so that the control valve could not close completely and eventually passed by the gas. If this happened continuously, then the seat and piston would be eroded and corroded. With the destruction of the seat and the piston then the gas (passing) would be released to the burning flame and the magnitude reached 2 to 3 times the normal condition.

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik
Grow and Develop with
The Best Human Resource

Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas
Zero Work Accident
as Priority

Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas
Customer Satisfaction
as Priority

EMISI LAIN

Other Emission

Emisi lain yang mendapat perhatian Pertamina Gas adalah emisi yang mengandung substansi penipis lapisan ozon (Ozone Depleting Substances atau ODS). Emisi ODS antara lain berasal dari pemakaian refrigerant berbasis chlorofluorocarbon (CFC). Sampai dengan akhir tahun 2017, Pertamina Gas tidak lagi menggunakan refrigerant berbasis CFC dan menggantikannya dengan refrigeran Musicool yang lebih ramah lingkungan. 305-6

Other emissions of Pertamina Gas's attention are emissions containing ozone depleting substance substances (Ozone Depleting Substances or ODS). ODS emissions are among others derived from the use of chlorofluorocarbon-based refrigerant (CFC). Until the end of 2017, Pertamina Gas no longer used CFC-based refrigerant and replaced it with more environmentally friendly Musicool refrigerants. 305-6

KEANEKARAGAMAN HAYATI

Biodiversity

Komitmen Pertamina Gas dalam mengelola lingkungan hidup juga diwujudkan melalui berbagai upaya untuk menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati, terutama flora maupun fauna yang ada di sekitar lokasi Perusahaan beroperasi. Langkah yang dilakukan, antara lain, dengan melaksanakan berbagai kegiatan yang relevan dengan upaya pelestarian kondisi lingkungan hidup, serta meminimalkan perubahan habitat.

Pertamina Gas's commitment in managing the environment is also manifested through various efforts to safeguard and conserve biodiversity, especially flora and fauna around the Company's premises. Steps taken, among others, were carrying out activities relevant to the preservation of environmental conditions, as well as minimizing habitat changes.

Beberapa upaya yang telah dilaksanakan Perusahaan untuk perlindungan keanekaragaman hayati adalah sebagai berikut: 304-3

Some of the efforts that the Company has undertaken for biodiversity protection are as follows: 304-3

- Penanaman mangrove
- Penanaman pohon
- Peningkatan indeks biota air pada area konservasi mangrove
- Peningkatan populasi satwa.

- Mangrove Plant
- Tree Plant
- Increase of water biota index in the area of mangrove conservation
- An increase in the animal population.

1. Southern Sumatera Area (SSA)

Sejak tahun 2011, Area operasi SSA melakukan penghijauan di SKG Cambai dengan ketersediaan lahan terbuka hijau (RTH) 24.327 m², dari luas total area 71.712,5 m². Inisiatif ini melampaui ketentuan Pemerintah yang menyaratkan setiap bangunan menyediakan RTH 34% dari total bangunan.

1. Southern Sumatera Area (SSA)

Since 2011, the SSA's operating area has been greening on SKG Cambai with an open green space (RTH) of 24,327 m², of a total area of 71,712.5 m². This initiative exceeds the Government's requirement that every building provides RTH 34% of the total building.

Area operasi SSA pada tahun 2015 turut terlibat dalam kegiatan Konservasi Taman Kehati Muara Enim, yang merupakan satu satunya kegiatan konservasi di Sumatra Selatan. Pelaksanaan kegiatan memasuki tahap studi berupa analisis keanekaragaman hayati di kawasan Muara Enim.

2. Western Java Area (WJA)

Menerapkan konservasi insitu di Desa Juntinyuat, Kecamatan Juntinyuat, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Area konservasi ditetapkan berdasarkan SK Manajer Area Jawa Bagian Barat (JBB), No: Kpts- 003/PG1310/2013. Area operasi WJA bekerjasama dengan Dinas Kehutanan Indramayu melaksanakan program ini sejak tahun 2012 dengan 12.000 pohon dan terus ditambah setiap tahun. Inisiatif ini merupakan pioner dalam lingkup nasional perihal perubahan kawasan yang dahulunya daerah tambak dikembalikan lagi sebagai daerah konservasi insitu mangrove.

Inisiatif ini juga berbeda dengan perusahaan lain karena Area Operasi WJA melakukan kegiatan pemantauan keanekaragaman hayati berupa biota air dengan melibatkan pihak ketiga. Kegiatan penanaman kembali (penghijauan) dilaksanakan dengan diikuti pemantauan berkala status keanekaragaman hayati. Ini dilakukan untuk mengetahui dampak dari kegiatan penghijauan di sekitar wilayah perumahan.

Inisiatif ini menjalin kerjasama dengan pihak ketiga untuk memastikan jumlah populasi satwa yang berada di wilayah operasi.

Area operasi WJA mendapat rekomendasi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, untuk memelihara Burung Kakak Tua Jambul Kuning sebagai spesies yang dilindungi. Menindaklanjuti hal tersebut, Area operasi WJA melakukan penandatanganan nota kesepahaman (MoU) dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Jawa Barat, untuk

SSA operation area in 2015 was involved in conservation activities of Taman Kehati Muara Enim, which was the only conservation activity in South Sumatra.

2. Western Java Area (WJA)

Implementing insitu conservation in Juntinyuat Village, Juntinyuat District, Indramayu Regency, West Java. The conservation area is based on West Java Area Manager Decree (JBB), No: Kpts- 003/PG1310/2013. Operating Area WJA has been working with the Forestry Office of Indramayu to implement the program since 2012 with 12,000 trees and continue to be added every year. This initiative was a pioneer in the national sphere of changes in the area that once tambak area was restored again as a conservation area of mangrove insitu.

This initiative was also different from other companies because WJA Operation Area undertook biodiversity monitoring activities in the form of aquatic biota by involving third parties. Reforestation (greening) was carried out with periodic monitoring of biodiversity status. This was done to determine the impact of reforestation activities around the housing area.

This initiative established cooperation with third parties to ensure the number of wildlife populations residing in the area of operation.

WJA's operating area got a recommendation from the Ministry of Environment and Forestry, to raise the Old Jambul Yellow Bird as a protected species. Following up, the WJA Operation Area signed a memorandum of understanding (MoU) with the Natural Resources Conservation Center (BKSDA) of West Java, to obtain a permit to keep Old Jambul Yellow Birds confiscated from illegal fishing

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik
Grow and Develop with
The Best Human Resource

Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas
Zero Work Accident
as Priority

Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas
Customer Satisfaction
as Priority



mendapatkan izin memelihara Burung Kakak Tua Jambul Kuning hasil sitaan dari penangkapan liar atau kepemilikan tidak resmi. Area operasi WJA membangun fasilitas sangkar di taman perkantoran area operasi WJA Tegalgede, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, untuk perawatan sementara, sebelum dilepaskan kembali ke habitat aslinya.

Komitmen Perusahaan dalam melaksanakan penanaman pohon mangrove setiap tahun turut meningkatkan indeks diversitas biota air (plankton, bentos dan nekton) pada area konservasi mangrove. Selain itu, penanaman pohon juga turut meningkatkan populasi satwa liar di sekitar area operasi, di antaranya jenis mamalia, burung, reptil, dan amfibi. Berdasarkan pemantauan berkala terakhir, terdapat peningkatan 2,12-2,77 jumlah plankton dan 2,71-2,79 jumlah bentos pada area konservasi mangrove. Sementara itu, peningkatan populasi satwa jenis mamalia sebanyak 7 (tujuh) ekor, burung 54 ekor, reptil 17 ekor dan amfibi 4 (empat) ekor.

or unofficial ownership. WJA's operating area established a cage facility in the WJA Tegalgede field office operating park, South Cikarang District, Bekasi District, for temporary maintenance, before it was released back into its natural habitat.

The Company's commitment in carrying out mangrove trees every year also increases the diversity index of water biota (plankton, bentos and nekton) in the area of mangrove conservation. In addition, tree planting also increases wildlife populations around the area of operations, including species of mammals, birds, reptiles, and amphibians. Based on the latest periodic monitoring, there was an increase of 2,12-2,77 plankton count and 2,71-2,79 of benthic amount in mangrove conservation area. Meanwhile, an increase in the population of mammal species was 7 (seven), 54 birds, 17 reptiles and 4 amphibious.

3. Eastern Java Area (EJA)

Area Operasi EJA memusatkan kegiatan rehabilitasi atau pemulihan kerusakan terumbu karang di wilayah perairan Pulau Pangerungan Besar, di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Hasil survei rona awal Institut Teknologi Sepuluh Nopember menyebutkan, berdasarkan kriteria baku mutu kerusakan terumbu karang dalam PERMENLH No. 4 tahun 2001, kondisi terumbu karang di wilayah perairan Pulau Pangerungan Besar dalam keadaan rusak sedang hingga rusak buruk. Kerusakan dipicu kebiasaan penggunaan potas dan bom dalam pencarian ikan maupun pembuangan sampah domestik di sekitar pesisir yang menyebabkan sedimentasi dan penurunan kualitas air laut.

Sebagai bentuk kepedulian terhadap kelestarian terumbu karang, Area Operasi EJA melaksanakan program rehabilitasi terumbu karang di wilayah perairan Pulau Pangerungan Besar. Rehabilitasi dilakukan dengan metode transplantasi, melalui proses:

- (1) pembersihan dari sedimen dan algae,
- (2) penataan posisi fragmen karang transplan pada substrat (dudukan),
- (3) penyulaman fragmen karang yang telah mati atau hilang,
- (4) penghitungan kesintasan (survival rate) karang transplan.

Hingga akhir tahun 2017, transplantasi menunjukkan hasil yang baik dengan pertumbuhan ujung karang yang selanjutnya berdampak pada peningkatan penutupan terumbu karang. Program ini juga memberikan dampak positif munculnya tanggung jawab bersama masyarakat untuk peduli dalam menyelamatkan lingkungan laut di sekitar Pulau Pangerungan Besar.

3. Eastern Java Area (EJA)

EJA's Operations Area focuses on rehabilitation or recovery of coral reef damage in the waters of Pulau Pangerungan Besar, in the vicinity of the Company's operational areas. The results of the initial survey of Institute of Technology Sepuluh Nopember mentioned that based on the criteria of quality standards of coral damage in PERMENLH No. 4 of 2001, the condition of coral reefs in the waters of Pulau Pangerungan Besar was in a state of moderate damage to bad damage. The damage was triggered by the habit of using potas and bombs in the search for fish and domestic waste disposal around the coast causing sedimentation and degradation of seawater quality.

As a form of concern for the sustainability of coral reefs, EJA Operation Area implemented reef rehabilitation programs in the waters of Pulau Pangerungan Besar. Rehabilitation is done by transplantation method, through process:

- (1) cleansing of sediments and algae,*
- (2) positioning of transplant coral fragments on the substrate (stand),*
- (3) embroidering dead or missing coral fragments,*
- (4) transplant coral survival rate.*

Until the end of 2017, transplants showed good results with the growth of the tip of the reef which further impacted on the increase of coral cover. The program also positively impacted the emergence of the community's shared responsibility for care in saving the marine environment around Pangerungan Besar Island.

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik
Grow and Develop with
The Best Human Resource

Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas
Zero Work Accident
as Priority

Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas
Customer Satisfaction
as Priority

PENGELOLAAN DAN PENGOLAHAN LIMBAH

Management and Processing of Waste

Limbah yang dihasilkan Pertamina Gas dari kegiatan operasional terdiri dari beberapa jenis. Sebagian limbah mengandung barang berbahaya dan beracun (B3) maupun limbah bukan B3. Limbah B3 yang dihasilkan dikelola dengan cara disimpan di dalam tempat penampungan sampah (TPS) berizin. Secara umum, pengolahan limbah B3 dilakukan dengan cara 3R meliputi daur ulang (recycle), pemakaian kembali (reuse), dan pengurangan (reduce), seperti diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. Pengolahan limbah melibatkan pihak ketiga yang sudah mempunyai izin dari Kementerian Lingkungan Hidup maupun Kementerian Perhubungan. 306-4

The waste generated by Pertamina Gas from operational activities consists of several types. Some waste contains hazardous and toxic goods (B3) as well as non-B3 waste. The resulting B3 waste is managed by being stored in a licensed garbage dump (TPS). Generally, B3 waste treatment is done by 3R including recycle, reuse, and reduction, as set out in Government Regulation no. 101 of 2014 on the Management of Hazardous and Toxic Waste. Wastewater treatment involves a third party already licensed by the Ministry of Environment and the Ministry of Transportation. 306-4.

Berikut data intensitas limbah B3 di area Pertamina Gas: 306-2

Following is data of B3 waste intensity in area of Pertamina Gas: 306-2

DATA INTENSITAS LIMBAH B3 DI AREA PERTAGAS							
Data of B3 waste intake in Pertagas area							
KETERANGAN Description		SATUAN Units	2017	2016	2015	2014	2013
NSA							
Total Limbah B3	Total B3 Waste	Ton	3.775	5.366	1.696	-	-
Total Penyaluran Gas	Total Gas Distribution	MSCF	53,894,672	50,524,754	46,072,210	20,876,657	22,258,578
Intensitas Limbah B3	Intensity of B3 Waste	Ton/ MSCF	7×10^{-7}	$1,1 \times 10^{-7}$	4×10^{-7}	-	-
SSA							
Total Limbah B3	Total B3 Waste	Ton	11.786	17.581	11.771	15.699	17.504
Total Penyaluran Gas	Total Gas Distribution	TOE	1688251.7	3660696.4	3630557.7	3581805.1	3544170.1
Intensitas Limbah B3	Intensity of B3 Waste	Ton/ MSCF	7E-06	4.8E-06	3.2E-06	4.4E-06	4.9E-06
CSA							
Total Limbah B3	Total B3 Waste	Ton	252,169	1425,956	-	-	-
Total Penyaluran Minyak	Total Oil Distribution	MBO	3377,386	3832,672	-	4701,096	4794,477
Intensitas Limbah B3	Intensity of B3 Waste	Ton/ MBO	0,075	0,372	-	-	-
WJA							
Total Limbah B3	Total B3 Waste	Ton	3.87	9.72	9.84	41.89	12.07

DATA INTENSITAS LIMBAH B3 DI AREA PERTAGAS

Data of B3 waste intake in Pertagas area

KETERANGAN Description		SATUAN Units	2017	2016	2015	2014	2013
Total Penyaluran Gas	Total Gas Distribution	TOE	1,173,500.5	2,493,847.9	2,632,050.1	2,924,836.6	3,334,090.4
Intensitas Limbah B3	Intensity of B3 Waste	Ton/ MSCF	3.3E-06	3.9E-06	3.7E-06	1.4E-05	3.6E-06
EJA							
Total Limbah B3	Total B3 Waste	Ton	0.304	0.517	0.373	0.331	0.297
Total Penyaluran Gas	Total Gas Distribution	TOE	1,168,103.9	2,595,546.2	2,75,794	3,018,927.9	3,026,799.2
Intensitas Limbah B3	Intensity of B3 Waste	Ton/TOE	1E-07	6E-07	5.1E-07	1.2E-07	4.9E-07
KAL							
Total Limbah B3	Total B3 Waste	Ton	0.7695	2.9799	2.9569	3.3477	2.1249
Total Penyaluran Gas	Total Gas Distribution	TOE	2018787.4	3411736.8	3936447.2	3203906.2	3186732.1
Intensitas Limbah B3	Intensity of B3 Waste	Ton/TOE	3.8E-07	8.7E-07	7.5E-07	1.04E-06	6.7E-07

Melalui masing-masing Area Operasi, Pertamina Gas juga melakukan inovasi untuk menurunkan volume limbah B3 yang dihasilkan. Upaya ini berhasil menurunkan intensitas limbah B3 melalui program yang dilakukan pada tahun 2017: 306-2

- Southern Sumatera Area (SSA)**

Area operasi SSA telah mengoperasikan dua unit turbin kompresor untuk menggantikan operasional enam unit mesin kompresor. Sebelumnya, enam unit mesin kompresor digunakan untuk menaikkan tekanan gas untuk kegiatan transportasi gas dengan kapasitas masing-masing 40 MMScfd, sementara dua unit turbin kompresor memiliki kapasitas masing-masing 120 MMScfd. Hal ini mengakibatkan penurunan produksi limbah B3 berupa oli bekas dan filter bekas dengan total penurunan ± 1,280 ton oli bekas dan ± 0,096 filter oli.

Through each Operation Area, Pertamina Gas also innovated to reduce the volume of B3 waste generated. This effort succeeded in decreasing the intensity of B3 waste through a program conducted in 2017: 306-2

- Southern Sumatera Area (SSA)**

The SSA operating area has operated two compressor turbine units to replace the operational six-unit compressor engine. Previously, six compressor machines were used to increase gas pressure for gas transportation activities with a capacity of 40 MMScfd each, while two compressor turbine units had a capacity of 120 MMScfd each. This resulted in decreased production of B3 waste in the form of used oil and used filter with a total decrease of ± 1.280 tons of used oil and ± 0.096 oil filter.

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik
Grow and Develop with
The Best Human Resource

Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas
Zero Work Accident
as Priority

Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas
Customer Satisfaction
as Priority

• Eastern Java Area (EJA)

Di EJA, pengelolaan dan pengolahan limbah dilakukan melalui penerapan Good Housekeeping (GHK), dengan target utama saat ini adalah mengurangi limbah kaleng bekas cat yang tergolong limbah mengandung bahan berbahaya dan beracun (B3). Area Operasi EJA menargetkan pengurangan volume kaleng bekas cat hingga 10% dalam lima tahun. Pengubahan interval penggantian pelumas untuk generator set ditentukan berdasarkan jam operasi (running hours). Sebelum ditentukan penggantian pelumas, maka ditentukan dahulu analisis kelayakan pakai pelumas, dan bila masih layak digunakan maka tidak dilakukan penggantian. Dengan cara ini, Area operasi EJA dapat mereduksi limbah pelumas bekas pakai menjadi 0,028 tahun per tahun.

• Eastern Java Area (EJA)

In EJA, waste management and processing are done through the application of Good Housekeeping (GHK), which the main target now is to reduce the waste of painted cans classified as waste containing hazardous and toxic materials (B3). The EJA Operation Area targetted a reduction in the volume of paint cans up to 10% in five years. Changing the lubricant replacement interval for the generator set is determined based on running hours. Before the lubricant replacement is determined, it is necessary to determine the feasibility of using the lubricant, and if it is still feasible to use the meal is not replaced. In this way, EJA operating area can reduce used lubricant waste to 0,028 years per year

Limbah Non-B3

Pertamina Gas terus berupaya untuk menurunkan limbah padat non-B3 melalui inisiatif kegiatan yang ramah terhadap lingkungan. Dalam hal ini, Perusahaan menerapkan sistem eco-efisiensi berbasis 3R (reuse, recycle, reduce). Penerapan konsep ini dilakukan dalam bentuk penambahan siklus pemakaian kertas menjadi dua kali dengan menggunakan printer khusus dan terbukti berhasil mengurangi limbah kertas. Selain itu, sebagian kertas bekas pakai telah dapat dimanfaatkan kembali. 306-2

Non-B3 Waste

Pertamina Gas continually strives to reduce non-B3 solid waste through environmentally friendly initiatives. In this case, the Company implements 3R-based eco-eficiency system (reuse, recycle, reduce). Implementation of this concept is done in the form of adding the cycle of paper usage into two times by using a special printer and proven to successfully reduce paper waste. In addition, some used paper can be recovered. 306-2

JUMLAH DAN RASIO LIMBAH PADAT NON-B3 PERTAMINA GAS							
Number and Ratio of Non-B3 Solid Waste of Pertamina Gas							
KETERANGAN Information	SATUAN Unit	2017	2016	2015	2014	2013	
NSA							
Total Limbah Non-B3	Total Non-B3 Waste	Ton	0,5	0,4	0,4	0,4	0,4
Total Penyaluran Gas	Total Gas Distribution	MSCF	53,894,672	50,524,754	46,072,210	20,876,657	22,258,578
Intensitas Limbah Non-B3	Intensity of Non-B3 Waste	Ton/ MSCF	9.2 x 10 ⁻⁹	7.9 x 10 ⁻⁹	8.6 x 10 ⁻⁹	x 10 ⁻⁷	2 x 10 ⁻⁷

JUMLAH DAN RASIO LIMBAH PADAT NON-B3 PERTAMINA GAS
Number and Ratio of Non-B3 Solid Waste of Pertamina Gas

KETERANGAN <i>Information</i>		SATUAN <i>Unit</i>	2017	2016	2015	2014	2013
SSA							
Total Limbah Non-B3	<i>Total Non-B3 Waste</i>	Ton	0.132	0.706	0.257	0.623	0.753
Total Penyaluran Gas	<i>Total Gas Distribution</i>	TOE	1688251.7	3660696.4	3630557.7	3581805.1	3544170.1
Intensitas Limbah Non-B3	<i>Intensity of Non-B3 Waste</i>	Ton/TOE	7.8E-08	1.93-07	7.1E-08	1.74E-07	2.12E-07
CSA							
Total Limbah Non-B3	<i>Total Non-B3 Waste</i>	Ton	13,700	12,600	-	-	-
Total Penyaluran Minyak	<i>Total Non-B3 Waste</i>	MBO	3377,386	3832,672	4611,281	4701,096	4794,477
Intensitas Limbah Non-B3	<i>Intensity of Non-B3 Waste</i>	Ton/MSCF	0,004	0,003	-	-	-
WJA							
Total Limbah Non-B3	<i>Total Non-B3 Waste</i>	Ton	2.38	2,44	5,19	5,25	5,79
Total Penyaluran Gas	<i>Total Non-B3 Waste</i>	TOE	1,173,500.5	2,493,847.9	2,632,050.1	2,924,836.6	3,334,090.4
Intensitas Limbah Non-B3	<i>Intensity of Non-B3 Waste</i>	Ton/TOE	8.7E-05	4.81E-05	4.97E-05	4.53E-05	4.38E-05
EJA							
Total Limbah Non-B3	<i>Total Non-B3 Waste</i>	Ton	0.304	0.517	0.373	0.331	0.297
Total Penyaluran Gas	<i>Total Gas Distribution</i>	TOE	1,168,103.9	2,595,546.2	2,75,794	3,018,927.9	3,026,799.2
Intensitas Limbah Non-B3	<i>Intensity of Non-B3 Waste</i>	Ton/TOE	1E-07	6E-07	5.1E-06	1.2E-06	4.9E-06
KAL							
Total Limbah Non-B3	<i>Total Non-B3 Waste</i>	Ton	0.2077	0.5426	0,4214	0,2839	0,2036
Total Penyaluran Gas	<i>Total Gas Distribution</i>	TOE	2018787.4	3411736.8	3936447.2	3203906.2	3186732.1
Intensitas Limbah Non-B3	<i>Intensity of Non-B3 Waste</i>	Ton/TOE	1E-08	1.6E-07	1.1E-07	9E-08	6E-08

Upaya lain yang dilakukan Perusahaan berkaitan dengan limbah non-B3 adalah mengolah limbah padat non-B3 organik dengan menggunakan mesin komposter dan biopori. Hasilnya, limbah atau sampah non-B3 yang bersifat organik diubah menjadi kompos. Strategi ini tidak hanya mereduksi

Another effort by the Company in relation to non-B3 waste is to treat organic non-B3 solid waste by using a composter and biopore machine. As a result, non-B3 waste or organic waste is converted into compost. This strategy not only reduces the potential threat of environmental pollution but also adds value to

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik
Grow and Develop with
The Best Human Resource

Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas
Zero Work Accident
as Priority

Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas
Customer Satisfaction
as Priority

potensi ancaman pencemaran lingkungan tapi juga memberikan nilai tambah bagi petani di sekitar wilayah operasi, karena bisa mengurangi konsumsi pupuk anorganik atau pupuk kimia.

Pengelolaan Air

Dalam hal pengelolaan air, Pertamina Gas berusaha untuk mengelola penggunaan air seefektif mungkin dan terus menerus menjaga ketersediannya di alam. Sebagai salah satu upaya untuk mengurangi jumlah pemakaian air tanah, Pertamina Gas memanfaatkan air hujan yang ditampung dalam waterpond untuk berbagai kegiatan, diantaranya: kegiatan fire drill, hydrant dan penyiraman tanaman. Pertamina Gas berupaya untuk mengatur dan mengawasi penggunaan air seefisien mungkin. Dengan komitmen tersebut, Pertamina Gas tidak mendapat keluhan warga sekitar kawasan operasi yang terganggu dengan sumber air. 303-1

Insiden Tumpahan

Kesungguhan Pertamina Gas dalam mengelola perlindungan lingkungan, membuahkan hasil dengan tidak adanya insiden tumpahan limbah selama tahun 2017. Pertamina Gas juga mampu mencegah terjadinya peristiwa kebakaran, baik dalam skala peristiwa kecil maupun peristiwa besar. 306-3

Kepatuhan Pada Hukum

PT Pertamina Gas senantiasa menaati ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Kepatuhan pada hukum menjadikan Perusahaan selama tahun 2017 tidak pernah mendapatkan sanksi denda finansial maupun sanksi hukum lain, yang terkait dugaan pelanggaran terhadap regulasi yang mengatur pengelolaan lingkungan hidup. 307-1

farmers around the operation area, as it can reduce the consumption of inorganic fertilizers or chemical fertilizers.

Water Management

In terms of water management, Pertamina Gas seeks to manage water use as effectively as possible and continuously maintains its availability in nature. As one of the efforts to reduce the amount of groundwater use, Pertamina Gas utilizes rainwater that is stored in waterpond for various activities, including: fire drill, hydrant and watering plants. Pertamina Gas seeks to regulate and monitor the use of water as efficiently as possible. With this commitment, Pertamina Gas does not get any complaints from residents around the operation areas that are disturbed by water sources. 303-1

Spill Incident

Pertamina Gas's sincerity in managing environmental protection, is fruitless in the absence of waste spill incidents during 2017. Pertamina Gas is also able to prevent the occurrence of fire events, both on a scale of small events and major events. 306-3

Compliance with Law

PT Pertamina Gas has always obeyed the laws and regulations applicable in Indonesia. Compliance with the law allows the Company during 2017 to never get financial and other financial sanctions imposed on alleged violations of regulations governing the environment. 307-1

CAIRAN
MUDAH TERBAKAR





TUMBUH DAN BERKEMBANG DENGAN SUMBER DAYA MANUSIA TERBAIK

Grow and Develop with the
Best Human Resource

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainable Performance Summary

Laporan Direksi
Directors Report

Tentang Laporan Keberlanjutan
About This Sustainability Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance



PT Pertamina Gas menyadari bahwa tingkat pertumbuhan kinerja Perseroan bergantung pada pengelolaan sumber daya manusia yang optimal dan profesional sehingga dapat membawa Perseroan menuju kesuksesan.

PT Pertamina Gas realizes that the Company's performance growth rate depends on optimal and professional human resource management to bring the Company to success.

Karyawan merupakan kekuatan, kunci sukses, serta aset utama Perseroan yang harus dijaga. Dengan cara pandang seperti itu, maka tanpa karyawan yang handal, berbagai strategi dan program tidak dapat dilakukan dengan baik.

Employees are the Company's strength, key to success, and key assets to be maintained. With such a viewpoint, then without a reliable employee, various strategies and programs can not be done properly.

Untuk itulah, manajemen Perseroan secara khusus berupaya untuk mencari dan menempatkan sumber daya manusia terbaik sesuai dengan keahliannya, dan memberikan kepastian jenjang karir bersama Perseroan.

For this reason, the Company's management specifically strives to find and locate the best human resources in accordance with its expertise, and to provide career certainty with the Company.

Bagi Perseroan, pengembangan sumber daya manusia yang ada merupakan tantangan utama sepanjang 2017. Dalam konteks inilah, peningkatan kompetensi karyawan senantiasa dilakukan oleh Perseroan melalui pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia guna menciptakan tenaga-tenaga yang mampu menjalankan program dan prosedur operasi Perseroan dengan baik. 103-2

For the Company, the development of existing human resources was a major challenge throughout 2017. In this context, the Company continuously improves employees' competence through training and human resource development to create personnel who are able to run the Company's programs and procedures well. 103-2

Pada tahun 2017, Perseroan memiliki sumber daya manusia sebanyak 379 orang, sama dengan tahun sebelumnya. Jumlah itu merupakan akumulasi dari masuknya karyawan baru melalui rekrutmen dan berkurangnya karyawan karena terjadi pemutusan hubungan kerja dengan alasan-alasan yang dibenarkan oleh undang-undang.

By 2017, the Company had as many human resources as 379 people, the same as the previous year. Such number represents the accumulation of new employee entry through recruitment and reduced old employees due to termination of employment for reasons justified by law.

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik
Grow and Develop with
The Best Human Resource

Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas
Zero Work Accident
as Priority

Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas
Customer Satisfaction
as Priority

Untuk rekrutmen, PT Pertamina Gas melakukan penambahan karyawan sesuai dengan kebutuhan. Perusahaan memberikan kesempatan setara kepada setiap anak bangsa terbaik, untuk bekerja di Pertamina Gas. Proses rekrutmen dilaksanakan terbuka, dengan mempertimbangkan usia minimal 18 tahun guna menghindari pelibatan pekerja anak. Pada tahun 2017, Perseroan merekrut 24 orang dengan perincian sebagai berikut: 401-1, 408-1

For recruitment, PT Pertamina Gas makes additional employees as needed. The Company provides equal opportunity to any of the best people in the nation to work in Pertamina Gas. The recruitment process is conducted openly, taking into account the minimum age of 18 to avoid involvement of child labor. In 2017, the Company recruited 24 people with the following details: 401-1

REKRUTMEN Recruitment	
PROGRAM REKRUTASI Recruitment Program	JUMLAH Total
Experience Hire	1 orang / people
Bimbingan Profesi Sarjana (BPS) / Undergraduate Profession Guidance (BPS)	15 orang/ people
Pekerja Waktu Tertentu (PWT) / Certain Time Workers (PWT)	8 orang/ people
Total	24 orang/ people

Selain menerima karyawan baru, karyawan PT Pertamina Gas juga berkurang karena turnover. Sepanjang tahun 2017, turnover karyawan tercatat sebanyak 8 orang, atau 2,11% dari total karyawan. Adapun rincian penyebab turnover adalah sebagai berikut: 401-1

In addition to receiving new employees, employees of PT Pertamina Gas also reduced due to turnover. Throughout the year 2017, employee turnover was recorded as 8 persons, or 2.11% of total employees. The details of the turnover causes are as follows: 401-1

RINCIAN PENYEBAB TURNOVER The details of the turnover causes		
PENYEBAB Causes	2017	2016
Pensiun alami / Natural Retirement	6	6
Pensiun dini / Early Retirement	1	0
Meninggal / Death	0	1
Mengundurkan diri / Resignation	1	1
Diberhentikan karena melakukan pelanggaran/ Terminated due to violation	0	0
Total karyawan / Total employees	379	379*
Persentase turnover / Percentage of turnover	2,11	2,11

PEMBINAAN PEKERJA

Worker Development

Pertamina Gas melaksanakan pembinaan pekerja melalui pendekatan:

- Pengelolaan Sistem Manajemen Kinerja (SMK) dilaksanakan berbasis indikator kinerja kunci atau Key Performance Indicators (KPI), dan penilaian oleh masing-masing atasan dengan membandingkan target yang dibuat masing-masing pekerja di awal tahun dengan realisasi kerjanya. Penilaian terdiri dari tujuh kategori, yang akan mempengaruhi kenaikan upah tahunan, insentif tahunan, bonus tahunan serta kesempatan promosi jabatan atau kenaikan golongan.
- Pengembangan dan Pembelajaran Perusahaan secara berkesinambungan melakukan pembinaan dan pengembangan pekerja, untuk memenuhi kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan. Pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan meliputi pelatihan mandatori, pelatihan fungsional/teknikal, seminar/workshop dan sertifikasi.

Selama tahun 2017, total jam pelatihan yang dilakukan Perseroan adalah 14.552 jam, yang diikuti 268 orang dari total 379 orang karyawan (71%). Dengan demikian, rata-rata jam pelatihan per pekerja adalah 54 jam. 404-1

Pertamina Gas conducts worker development through approaches:

- *System of Performance Management (SMK) is applied based on Key Performance Indicators (KPI), and assessment by each superior by comparing the target that each worker makes in early year with the realization of its work. The assessment consists of seven categories, which will affect increases of annual wage, annual incentives, annual bonuses as well as promotional opportunities or promotion of classes.*
- *Development and Education*
The Company continuously conducts development and education of workers, to meet the required competencies and skills. Education and training include mandatory training, functional/technical training, seminars/workshops and certification.

During 2017, the Company's total training hours were 14,552 hours, followed by 268 people from a total of 379 employees (71%). Thus, the average hours of training per worker was 54 hours. 404-1

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The Country

Berperan Aktif Mewujudkan Kelestarian Lingkungan
Active Role to Achieve Environmental Sustainability

Tumbuh dan Berkembang dengan Sumber Daya Manusia Terbaik
Grow and Develop with The Best Human Resource

Kecelakaan Kerja Nihil Sebagai Prioritas
Zero Work Accident as Priority

Kepuasan Pelanggan Sebagai Prioritas
Customer Satisfaction as Priority

MANAJEMEN KARIER

Carrier Management



- Mutasi/Rotasi Karyawan

Kebijakan rotasi maupun mutasi pegawai dilaksanakan lintas fungsi, baik bersifat lateral maupun struktural. Melalui cara ini pekerja mendapatkan penyegaran untuk menambah wawasan dan kompetensi. Pada tahun 2017, data transfer/mutasi disajikan dalam tabel berikut:

- Employee Transfer

Employee transfer policy is implemented across functions, both lateral and structural. Through this way workers get a refresher to add insight and competence. In 2017, the transfer data are presented in the following table:

DATA TRANSFER/MUTASI <i>Data Transfer/mutation</i>		
TRANSFER/MUTASI <i>Transfer/Mutation</i>		JUMLAH <i>Total</i>
Mutasi Lateral/Rotasi	<i>Lateral Movement/Rotation</i>	38
Mutasi Promosi	<i>Movement Mutations</i>	17
Mutasi Demosi	<i>Mutation Demosi</i>	0
Mutasi Keluar dari Perusahaan	<i>Mutation Exit from Company</i>	14
Mutasi Masuk ke Perusahaan	<i>Entry Entry into Company</i>	18

- Promosi Jabatan**
 Setiap pegawai Pertamina Gas mendapat kesempatan setara untuk membangun karir, tanpa melihat latar belakang gender, suku, agama, afliasi politik maupun indikator keberagaman lain. Perusahaan memastikan proses promosi jabatan berlangsung secara transparan, sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Promosi jabatan dilakukan secara struktural dengan mengisi posisi jabatan yang lebih tinggi berdasarkan penilaian fit & proper test. Sampai dengan akhir tahun 2017, Pertamina Gas tidak pernah menerima keluhan terkait dugaan praktik-praktik diskiriminasi dalam bekerja. 406-1
- Kenaikan Golongan secara Selektif**
 Proses kenaikan golongan dilakukan berdasarkan hasil seleksi yang ditentukan Dewan Pembinaan Karier Pekerja (DPKP) PT Pertamina (Persero), dalam hal ini diwakili Direksi atau Manajemen Perusahaan.
- Penugasan Khusus**
 Penugasan khusus diberikan kepada pekerja berdasar Surat Perintah Presiden Direktur, terutama untuk mendukung pembangunan proyek-proyek yang sedang Berjalan, baik di lingkungan internal Pertamina Gas maupun di entitas anak PT Pertamina (Persero) lainnya atau joint venture Pertamina Gas.
- Position Promotion**
Every employee of Pertamina Gas has an equal opportunity to build a career, regardless of gender, ethnicity, religion, political affiliation or other diversity indicators. The Company ensures the promotion process takes place in a transparent manner, in accordance with predetermined criteria. Position promotion is structurally performed by filling the higher position based on fit & proper test. Until the end of 2017, Pertamina Gas never received any complaints regarding alleged discriminatory practices in its work. 406-1
- Selective Class Increase**
The process of class increase is based on the selection determined by the Worker's Career Development Board (DPKP) of PT Pertamina (Persero), in this case represented by Board of Directors or Management of the Company.
- Special Assignment**
Special assignment is given to workers based on the President Director's Letter of Instruction, primarily to support the ongoing development of projects, both within Pertamina Gas's internal environment and in other subsidiaries of PT Pertamina (Persero) or joint venture Pertamina Gas.

Hasil Penilaian Karyawan dan Manajemen Karir Tahun 2017 404-3

Employee Assessment and Career Management Results 2017 404-3

HASIL PENILAIAN KARYAWAN DAN MANAJEMEN KARIR TAHUN 2017						
Employee Assessment and Career Management Results 2017 404-3						
GENDER		PROMOSI Promotion	MUTASI DAN ROTASI Transfer	DEMOSI Demotion	KENAIKAN GOLONGAN Class Increase	PENUGASAN KHUSUS Special Assignment
Pria	Male	34	31	0	7	141
Wanita	Female	5	2	0	1	28
Jumlah	Number	39	33	0	8	169

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik
Grow and Develop with
The Best Human Resource

Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas
Zero Work Accident
as Priority

Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas
Customer Satisfaction
as Priority

PENGELOLAAN KOMPENSASI DAN BENEFIT

Compensation and Benefit Management

- **Pemberian Reward & Recognition**

Sesuai Perjanjian Kerja Bersama (PKB), Perusahaan memberikan insentif dan tunjangan kepada karyawan. Besaran maupun jenis insentif dan tunjangan yang diberikan kepada karyawan, sesuai status kepegawaian, kinerja masing-masing pekerja serta kinerja Perusahaan. 401-2

Tabel Tunjangan yang diberikan kepada Pekerja Tetap (Pekerja Waktu Tidak Tertentu), Pekerja Tidak Tetap (Pekerja Waktu Tertentu) dan Outsource (Alih Daya)

- *Reward & Recognition Award*

Under the Collective Labor Agreement (PKB), the Company provides incentives and benefits to employees. Besaran maupun jenis insentif dan tunjangan yang The amount and type of incentives and benefits given to employees, as per employment status, performance of individual workers and the performance of the Company. 401-2

Benefits Table allotted to Permanent Workers (Non-Specific Time Workers), Non-Permanent Workers (Specific Workers) and Outsourced Workers.

HASIL PENILAIAN KARYAWAN DAN MANAJEMEN KARIR TAHUN 2017							
<i>Employee Assessment and Career Management Results 2017</i>							
JENIS TUNJANGAN <i>Type of Benefit</i>		PEKERJA TETAP <i>Permanent Worker</i>		PEKERJA TIDAK TETAP <i>Non Permanent Worker</i>		PEKERJA ALIH DAYA <i>Outsourced Worker</i>	
		YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK
Asuransi Jiwa	<i>Life Insurance</i>	✓	-	✓	-	✓	-
Asuransi Kesehatan	<i>Health Insurance</i>	✓	-	✓	-	✓	-
Cuti Melahirkan	<i>Maternity Leave</i>	✓	-	✓	-	✓	-
Perlindungan Kecelakaan dan Ketidakmampuan	<i>Disability Protection</i>	✓	-	✓	-	✓	-
Pemberian Pensiun	<i>Provision of Pension</i>	✓	-	✓	-	✓	-
Kepemilikan Saham	<i>Shareholding</i>	-	✓	-	✓	-	✓

Pertamina Gas menjamin pekerja perempuan yang cuti melahirkan, untuk bekerja kembali pada jabatan semula setelah selesai menjalani cuti melahirkan. Sesuai PKB dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia, lama waktu cuti melahirkan adalah 90 hari kerja. Selama tahun 2017, ada 5 karyawan perempuan yang cuti melahirkan, dari jumlah itu sebanyak 4 orang (atau 80%) telah bekerja kembali pada posisi semula. 401-3

Pertamina Gas guarantees female workers on maternity leave to work back in their original position after completion of maternity leave. According to the PKB and the applicable labor regulations in Indonesia, the duration of maternity leave is 90 working days. During the year 2017, there were 5 female employees of maternity leave, of that total of 4 people (or 80%) have returned to their original position. 401-3

Hal yang sama juga berlaku untuk pekerja Pertamina Gas yang menjalani cuti dalam jangka waktu lama untuk kepentingan ibadah haji maupun kegiatan keagamaan lainnya. Demikian pula untuk pekerja yang sedang mengikuti pendidikan lanjut, dijamin bekerja kembali setelah selesai mengikuti pendidikan.

- **Imbal Jasa Pekerjaan**

Pertamina Gas memiliki sistem remunerasi yang kompetitif terhadap PT Pertamina (Persero) dan entitas anak lainnya. Sistem remunerasi yang diberlakukan Perusahaan tidak membedakan pemberian imbal jasa pekerjaan bagi pekerja laki-laki dengan pekerja perempuan. Sistem remunerasi yang diterapkan menjadikan besaran imbal jasa pekerjaan bagi pekerja baru Pertamina Gas pada tingkat jabatan terendah, masih lebih besar dari ketentuan upah minimum yang ditentukan pemerintah daerah pada masing-masing daerah sesuai Area Operasi. 405-2, 202-1

The same applies to Pertamina Gas workers who are on leave for long periods of time for the benefit of the Hajj and other religious activities. Similarly, for workers who are in advanced education, guaranteed to work again after completion of education.

- *Reward of Employment Services*

Pertamina Gas has a competitive remuneration system against PT Pertamina (Persero) and other subsidiaries. Applied remuneration system The Company makes no distinction between providing employment benefits for male workers and female workers. The remuneration system applied makes number of employment benefit for new Pertamina Gas worker at the lowest level, still larger than the minimum wage determined by the local government in each region in the Area of Operation. 405-2, 202-1

RASIO UPAH PEGAWAI PEMULA DENGAN UPAH MINIMUM REGIONAL PER 31 DESEMBER 2017

Ratio of wage of newbie employees with Regional Minimum Wage as of December 31, 2017:

PROVINSI/KOTA/KABUPATEN (PILIH YANG SESUAI) <i>Province/City/Regency (choose the appropriate)</i>		UPAH MINIMAL YANG DIBERIKAN (A)	UMR PROVINSI/ KOTA/ KABUPATEN (B)	RASIO A/B
Northern Sumatera Area (UMP Sumatera Utara)	<i>Northern Sumatera Area (UMP Sumatera Utara)</i>	Rp. 7.039.824	Rp. 1.961.354	3,59
Central Sumatera Area (UMP Sumatera Selatan)	<i>Central Sumatera Area (UMP Sumatera Selatan)</i>	Rp. 3.919.557	Rp. 2.595.995	1,51
Southern Sumatera Area (UMP Sumatera Selatan)	<i>Southern Sumatera Area (UMP Sumatera Selatan)</i>	Rp. 3.919.557	Rp. 2.595.995	1,51
Kantor Pusat (UMP DKI Jakarta)	<i>Head Office (UMP DKI Jakarta)</i>	Rp. 7.192.141	Rp. 3.648.035	1,97
Western Java Area (UMP Jabar)	<i>Western Java Area (UMP Jabar)</i>	Rp. 3.519.557	Rp. 1.544.360	2,28
Eastern Java Area (UMP Jatim)	<i>Eastern Java Area (UMP Jatim)</i>	Rp. 3.919.557	Rp. 1.508.894	2,60
Kalimantan Area (UMP Kaltim)	<i>Kalimantan Area (UMP Kaltim)</i>	Rp. 4.261.599	Rp. 2.543.331	1,68

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik
Grow and Develop with
The Best Human Resource

Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas
Zero Work Accident
as Priority

Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas
Customer Satisfaction
as Priority

Adapun Total Upah, yakni Beban Karyawan – termasuk tunjangan-- yang masuk dalam pos Beban Umum dan Administrasi, yang dibayarkan pada tahun 2017 adalah sebesar US\$43.108 ribu, turun 20,43% dibanding tahun 2016 sebesar US\$45.428 ribu.

- **Program BPJS Ketenagakerjaan**

Pertamina Gas menyertakan para pekerja dalam program yang diselenggarakan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. Adapun ruang lingkup program BPJS Ketenagakerjaan yang diikuti mencakup:

1. Jaminan Kecelakaan Kerja
2. Jaminan Kematian
3. Jaminan Hari Tua

- **Program Pemeliharaan Kesehatan dan Pengobatan**

Perusahaan juga menyertakan pekerja pada Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan dengan manfaat lebih. Tujuan dari pengadaan program ini adalah mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi pekerja dan keluarga dengan pendekatan:

1. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan (promotif)
2. Pencegahan penyakit (preventif)
3. Penyembuhan penyakit (kuratif) dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif).

- **Program iuran Pensiun Pasti (PPIP)**

Perusahaan menyertakan pekerja dalam Program Pensiun iuran Pasti (PPIP) melalui dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Di dalam program pensiun tersebut, setiap pekerja dapat memilih DPLK yang diinginkan maupun portofolio investasi dari dana yang disetor pekerja maupun Perusahaan. Manfaat atas PPIP diberikan Perusahaan ketika karyawan telah pensiun.

The Total Wages, ie Employee Expenses - including allowances - included in the General and Administrative Expenses post, paid in 2017 amounted to US \$ 43,108 thousand, down 20.43% compared to the year 2016 of US \$ 45,428 thousand.

- *BPJS of Manpower Program*

Pertamina Gas includes workers in a program organized by the Social Security Administering Body (BPJS) of Manpower. The scope of BPJS Employment programs followed includes:

- 1. Work Accident Insurance*
- 2. Life Insurance*
- 3. Pension Plan*

- *Health and Medicine Program*

The Company also includes workers on the Health Insurance Program with more benefits. The objective of the procurement of this program is to realize the optimal health status for workers and families by approaching:

- 1. Health maintenance and promotion*
- 2. Disease Prevention*
- 3. Disease healing (curative) and health recovery (rehabilitative).*

- *The Definite Pension Fund Program (PPIP)*

Companies include workers in PPIP through the Pension Fund of Financial Institutions (DPLK). Within the pension plan, each worker may choose the desired DPLK or investment portfolio from the funds paid by the workers and the Company. The benefits of PPIP are granted by the Company when the relevant employee has retired.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainable Performance Summary

Laporan Direksi
Directors Report

Tentang Laporan Keberlanjutan
About This Sustainability Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance

- Program Asuransi Purna Jabatan Direksi**
 Perusahaan memberikan Santunan Purna Jabatan pada setiap akhir masa jabatan direksi. Santunan Purna Jabatan diberikan dalam bentuk pengikutsertaan dalam program asuransi atau tabungan pensiun. Premi atau iuran tahunan yang ditanggung Perusahaan adalah maksimum sebesar 25% dari gaji per tahun dan jumlah tersebut harus dicantumkan dalam RKAP setiap tahun anggaran.
- Program Kesejahteraan Lainnya**
 Program lainnya yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja antara lain melalui program pembinaan olahraga melalui Badan Pembinaan olah raga (BAPOR) serta kegiatan keagamaan pekerja melalui Badan Dakwah Islam (BDI) dan Badan Koordinasi Umat Kristiani (Bakor Umkris).
- Director's Retirement Insurance Program**
The Company grants a Director Retirement Benefit at each end of the term of office of the Board of Directors. The director retirement benefit is provided in the form of participation in the insurance or retirement savings program. The annual premium or annual fee borne by the Company is a maximum of 25% of the salary per annum and such amount must be included in the RKAP of each fiscal year.
- Other Welfare Programs**
Other programs undertaken to improve the welfare of workers are through sports coaching program through Sports Development Board (BAPOR) and religious activities of workers through Islamic Da'wah (BDI) and the Coordinating Body of Christians (Bakor Umkris).

SURVEI KEPUASAN PEKERJA

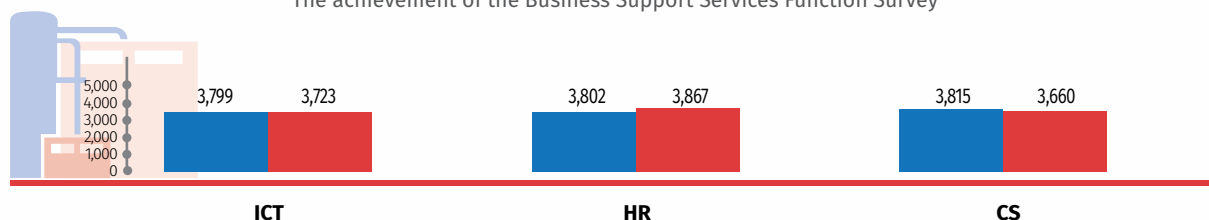
Worker Satisfaction Level

Guna mengukur kinerja, maka Perusahaan menggunakan pencapaian KPI dan satisfaction survey sebagai indikator terhadap pelayan fungsi Business Support. Sehubungan dengan hal tersebut, berdasarkan survei yang telah dilakukan pada tahun 2016 & 2017, secara umum pekerja menilai Cukup Puas terhadap layanan fungsi HR (3.80 dan 3.87 dalam skala 5.00)

In order to measure performance, the Company uses the achievement of KPI and satisfaction survey as an indicator to the waiter of Business Support function. In relation to that, based on surveys conducted in 2016 & 2017, workers generally judge to be Satisfied with the HR service function (3.80 and 3.87 on a 5.00 scale).

Hasil Survey Kepuasan Layanan Business Support

The achievement of the Business Support Services Function Survey



Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik
Grow and Develop with
The Best Human Resource

Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas
Zero Work Accident
as Priority

Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas
Customer Satisfaction
as Priority

PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA

Employment Termination

Pemutusan hubungan kerja (PHK) dengan karyawan dapat terjadi dan disebabkan karena beberapa hal:

- Pekerja memasuki masa persiapan purnakarya (MPPK) dan pensiun normal
- Atas Permintaan Sendiri (APS)
- Alasan Kesehatan
- Sanksi kedisiplinan.

Dalam hal PHK terjadi akibat pelanggaran disiplin, maka mekanisme PHK dilakukan sesuai dengan PKB yang berlaku. Batas waktu minimal pemberitahuan kepada karyawan perihal pelaksanaan PHK adalah 30 hari sebelum PHK dilaksanakan.

Hak-hak yang diberikan bagi pekerja yang mengalami PHK, antara lain:

- uang Penghargaan Apresiasi Perusahaan
- uang Pensiun
- uang Asuransi Kemampuan
- uang dana Tabungan Pekerja
- Jaminan Kesehatan Purnakarya, dan sebagainya.

Khusus mengenai pensiun, sesuai dengan PKB yang berlaku, usia pensiun karyawan Pertamina Gas adalah 56 tahun. Perusahaan menyertakan mereka dalam pelatihan untuk menyiapkan pekerja yang akan pensiun dan memasuki masa persiapan purnakarya (MPPK). Pelatihan ditujukan untuk memberi bekal pengetahuan dan keahlian, sehingga tetap dapat melanjutkan hidup setelah tak lagi menjadi karyawan. 404-2

Termination of employee (PHK) with employees can occur and is due to several things:

- Workers enter their retirement preparation period (MPPK) and normal retirement*
- Upon Own Request (APS)*
- Health Reason*
- Disciplinary Sanction.*

In the case of employment termination due to disciplinary violations, such layoff mechanism is conducted in accordance with the applicable PKB. The minimum deadline for notification to the employee regarding the termination of employment is 30 days before the termination is executed.

The rights granted to workers who are laid off, among others:

- *Company's Appreciation Award money*
- *Pension money*
- *money of Capability Insurance*
- *money of Worker's Savings*
- *Health Insurance after Retirement, and so on.*

Especially with regard to pensions, in accordance with applicable PKB, the retirement age of Pertamina Gas employees is 56 years. The Company includes them in training to prepare workers who will retire and enter their retirement preparation (MPPK). Training is intended to provide knowledge and expertise, so that it can continue to live after no longer an employee. 404-2

JENIS PELATIHAN PERSIAPAN PENSIUN KARYAWAN			
Type of Employee Retirement Preparation Training			
PELATIHAN Training		JUMLAH PESERTA Participants	PENYELENGGARA Organizer
Pembekalan Masa Purna Karya Madya	Preparation for Retirement Time of Senior Position	4	Pertamina Corporate University (PCU)
Pembekalan Masa Purna Karya Executive	Preparation for Retirement Time of Senior Position	5	Pertamina Corporate University (PCU)
Pembekalan Masa Purna Karya Utama	Preparation for Retirement Time of Senior Position	-	-





KECELAKAAN KERJA NIHIL SEBAGAI PRIORITAS

Zero Work Accident
as Priority



Bidang usaha yang ditekuni Pertamina Gas berisiko tinggi. Hal itu tak lepas sifat gas alam yang disalurkan Perusahaan yang sangat mudah terbakar sehingga mengancam keselamatan dan kesehatan pekerja.

Pertamina Gas's business areas are at high risk. It is because of the highly flammable nature of natural gas distributed by the Company, thus threatening the safety and health of workers. Because of the high work risk, the Company makes health and safety a priority with the ultimate goal of zero accident.

Oleh karena terdapat risiko kerja yang tinggi, maka Perusahaan menjadikan kesehatan dan keselamatan kerja sebagai salah satu prioritas dengan tujuan akhir mewujudkan kecelakaan kerja nihil atau zero accident. Untuk mendukung tujuan tersebut, sosialisasi penerapan tentang Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindungan Kerja (K3LL) atau Health, Safety and the Environment (HSE) Pertamina Gas terus-menerus dilakukan.

Penerapan HSE tidak hanya dilaksanakan oleh Perusahaan semata, namun juga seluruh pekerja, tanpa terkecuali. Koordinasi yang baik antar karyawan dan petugas lapangan diyakini mampu membuat semua pihak sadar akan risiko bahaya yang senantiasa mengancam di setiap proses operasional. Penyebaran informasi dan juga pelatihan aspek-aspek HSE telah dilakukan secara sistematis dan berkala kepada setiap pekerja melalui media internal yang dapat dijangkau dan dipahami dengan baik oleh seluruh pekerja. Melalui penerapan HSE yang optimal, kesehatan dan keselamatan pekerja akan terjamin, begitu juga dengan seluruh aset Perusahaan yang pada akhirnya berdampak secara positif dalam menjaga kelestarian dan keharmonisan lingkungan baik fisik maupun sosial.

Because of the high work risk, the Company makes health and safety a priority with the ultimate goal of zero accident. To support such goal, the dissemination of the implementation of Health, Safety and the Environment (HSE) Pertamina Gas is continuously conducted.

The application of HSE is not only carried out by the Company alone, but also all workers, without exception. Good coordination between employees and field officers is believed to be able to make all parties aware of the risk of danger that always threatens in every operational process. Information dissemination as well as training on HSE aspects have been conducted systematically and periodically to every worker through an internal medium that is reachable and well understood by all workers. Through the optimal application of HSE, workers' health and safety will be assured, as well as all of the Company's assets with ultimately positively impact on the preservation and harmony of both physical and social environments. Secara berkesinambungan,

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik
Grow and Develop with
The Best Human Resource

**Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas**
Zero Work Accident
as Priority

Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas
Customer Satisfaction
as Priority

Secara berkesinambungan, Pertamina Gas terus meningkatkan upaya penerapan aspek HSE kepada segenap pekerja, mitra kerja, dan pihak ketiga yang terlibat dalam kegiatan operasional perusahaan. Untuk memastikan pihak ketiga melaksanakan aspek HSE dengan benar dalam pelaksanaan proyek dan pekerjaan lainnya, perusahaan mengaturnya dalam instrumen peraturan contractor Safety management System (CSMS). 103-2

On an ongoing basis, Pertamina Gas continues to improve efforts to apply HSE aspects to all workers, partners, and third parties involved in the Company's operational activities. To ensure that third parties properly perform HSE aspects in executing any project and other work, the company regulates them in the contractor safety management system (CSMS) instrument. 103-2

PENGELOLAAN ASPEK HSE

HSE Aspect Management

Manajemen penerapan dan pengelolaan praktik-praktik terbaik HSE di lingkungan PT Pertamina Gas menjadi tugas dan tanggung jawab dari fungsi Quality Management & Health, Safety and Environmental (QM & HSE). Fungsi QM & HSE didukung dengan keberadaan QM & HSE Manager, Assistant Manager HSE, Assistant Manager QM, Analyst Health & Safety, Analyst Quality Improvement, Jr Analyst Environment, Jr Analyst QA/QC, QA/QC Officer, Environmental Officer, QM & HSE Campaign Officer, QM & HSE Administration, dan QHSE Management Consultant.

Secara strata organisasi perusahaan, QM & HSE sendiri langsung berada di leher Presiden Direktur dan memegang fungsi pelaporan langsung kepada Presiden Direktur yang disebut dengan struktur independen. Dalam pelaksanaan aspek HSE, fungsi QM & HSE berkoordinasi dengan seluruh fungsi yang ada di Kantor Pusat PT Pertamina Gas, serta berkolaborasi dengan instrumen organisasi perusahaan yang berada di Area Operasional terutama para Head of QC&HSE, Supervisor HSE, Supervisor QC di Area dan Distrik. Sementara untuk organisasi Proyek berkoordinasi dengan Project Manager dan HSE Coordinator.

Management of the implementation and management of HSE best practices within PT Pertamina Gas becomes the duty and responsibility of Quality Management & Health, Safety and Environmental (QM & HSE) function. QM & HSE functions are supported by the presence of QM & HSE Manager, HSE Assistant Manager, QM Assistant Manager, Analyst Health & Safety, Quality Improvement Analyst, Jr Analyst Environment, Jr Analyst QA/QC, QA/QC Officer, Environmental Officer, QM & HSE Campaign Officer, QM & HSE Administration, and QHSE Management Consultant.

In strata of corporate organization, QM & HSE itself is directly at the neck of President Director and holds reporting function directly to the President Director called as independent structure. In the implementation of the HSE aspect, the QM & HSE function coordinates with all functions at PT Pertamina Gas Head Office, and collaborates with the company's organizational instruments located in the Operational Area, especially Head of QC & HSE, HSE Supervisor, QC Supervisors in Area and District. As for Project organization, QM & HSE function coordinates with Project Manager and HSE Coordinator.

KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN PERTAMINA GAS

Pertamina Gas Sustainability Policy



Kebijakan Keberlanjutan PT Pertamina Gas (Sustainability Policy) merupakan integrasi dari kebijakan mutu, keselamatan, kesehatan, dan lingkungan hidup perusahaan.

PT Pertamina Gas Sustainability Policy is an integration of the company's quality, safety, health and environmental policies.

Kebijakan ini telah ditulis seiring dengan visi, misi, dan nilai strategis perusahaan. Selain itu, Kebijakan Keberlanjutan ini juga menyebutkan keterkaitannya dengan Kebijakan Pengamanan dan Kebijakan corporate Social responsibility (CSR) yang telah diselaraskan bersama.

PT Pertamina Gas adalah anak perusahaan PT Pertamina (Persero) yang bergerak di bidang transportasi gas dan minyak, niaga gas, pemrosesan gas, penyediaan energi listrik "power" serta solusi baru. Dalam melaksanakan operasinya, kami menyadari adanya risiko dan dampak terhadap karyawan, masyarakat sekitar, lingkungan maupun kualitas produk dan jasa Perusahaan berkomitmen untuk mempromosikan budaya Keselamatan & Kesehatan Kerja, Lindungan Lingkungan dan Mutu sebagai bagian yang integral dari operasional bisnis yang berkelanjutan.

Seluruh jajaran manajemen dan setiap orang yang bekerja untuk PT Pertamina Gas, termasuk kontraktor, bertanggung jawab untuk menunjukkan kinerja dan praktik Keselamatan & Kesehatan Kerja, Lindungan Lingkungan, dan Mutu terbaik/unggul dengan tujuan tidak ada kecelakaan serta melaksanakan perbaikan secara berkelanjutan dan memastikan terlaksananya kebijakan ini.

This policy has been written in tune with the company's vision, missions, and strategic values. In addition, the Sustainability Policy also mentions its association with the Security Policy and the Corporate Social Responsibility Policy (CSR) that have been harmonized together.

PT Pertamina Gas is a subsidiary of PT Pertamina (Persero) engaged in gas and oil transportation, gas trading, gas processing, power supply and new solutions. In carrying out its operations, we are aware of the risks and impacts on our employees, the surrounding community, the environment and the quality of our products and services. The Company is committed to promoting the culture of Occupational Health & Safety, Environmental Protection and Quality as an integral part of sustainable business operations.

All levels of management and everyone working for PT Pertamina Gas, including contractors, are responsible for demonstrating the performance and practices of Occupational Safety and Health, Environmental Protection and Best/Excellent Quality with the goal of no accidents and continuous improvement and ensuring the execution of this policy.

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

**Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan**
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

**Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik**
Grow and Develop with
The Best Human Resource

**Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas**
Zero Work Accident
as Priority

**Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas**
Customer Satisfaction
as Priority



Untuk memenuhi komitmen tersebut, kami menerapkan sistem manajemen yang berkelanjutan PEGASSUS "Pertamina Gas Sustainability System" dengan cara:

1. Melaksanakan pencegahan terjadinya; kecelakaan, kebakaran/ledakan, penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan dan kerusakan mutu produk serta masalah keamanan yang dapat mengakibatkan pengaruh negatif terhadap reputasi perusahaan dan kerusakan properti, cedera pada orang-orang yang bekerja untuk perusahaan, pencemaran lingkungan serta dampak terhadap masyarakat sekitar.
2. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan standar lain yang relevan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lindungan Lingkungan, Pengendalian Mutu serta Keamanan.

To fulfill this commitment, we apply PEGASSUS sustainable management system "Pertamina Gas Sustainability System" by:

1. *Implementing preventions from; accidents, fire/explosion, occupational diseases, environmental pollution and damage to product quality and security and issues with adversely affect on the company's reputation and property damage, injury to persons working for the company, environmental pollution and impacts on surrounding communities.*
2. *Complying with all relevant provisions, regulations and other standards relevant to Occupational Health and Safety, Environmental Protection, Quality Control and Security.*

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainable Performance Summary

Laporan Direksi
Directors Report

Tentang Laporan Keberlanjutan
About This Sustainability Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance

- | | |
|---|--|
| <p>3. Melaksanakan perbaikan sistem manajemen secara berkelanjutan dan penggunaan sumber daya alam secara bijaksana serta menghindari pemakaian produk yang berpotensi menimbulkan kerusakan lingkungan.</p> <p>4. Mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengendalikan risiko yang dapat mengakibatkan kerugian, kecelakaan besar/bencana.</p> <p>5. Menciptakan lingkungan kerja yang positif, bebas dari rasa takut atau dipersalahkan atas pelaporan insiden termasuk near miss/kejadian hampir celaka serta bertindak pekerja yang berisiko/tidak aman.</p> <p>6. Memenuhi atau melebihi harapan pelanggan serta menciptakan nilai bersamadan hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar operasi perusahaan.</p> <p>7. Mengelola pencapaian standar operasional terbaik, menerapkan praktik terbaik yang telah terbukti dan menetapkan target yang dapat diukur.</p> <p>8. Transparansi pelaporan kinerja perusahaan tahunan untuk semua pemangku kepentingan.</p> | <p>3. <i>Improving sustainable management system and wise use of natural resources and avoiding the use of products potentially causing environmental damage.</i></p> <p>4. <i>Identifying, evaluating and controlling risks that may result in major, catastrophic loss.</i></p> <p>5. <i>Creating a positive work environment, free from fear or blame for incident reporting including near miss/hazard events and risky/insecure workers.</i></p> <p>6. <i>Meeting or exceeding customer expectations and creating shared values and a harmonious relationship with the community surrounding the company's operations.</i></p> <p>7. <i>Managing the achievement of best operational standards, implementing proven best practices and setting measurable targets.</i></p> <p>8. <i>The Company's annual performance reporting transparency for all stakeholders.</i></p> |
|---|--|

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik
Grow and Develop with
The Best Human Resource

Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas
Zero Work Accident
as Priority

Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas
Customer Satisfaction
as Priority



KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN

PT Pertamina Gas adalah anak perusahaan PT Pertamina (Persero) yang bergerak dibidang niaga gas, transportasi gas dan minyak, pemrosesan gas, penyediaan energi listrik "Power" serta solusi baru. Dalam melaksanakan operasinya kami menyadari adanya risiko dan dampak terhadap karyawan, masyarakat sekitar, lingkungan maupun kualitas produk dan jasa.

Perusahaan berkomitmen untuk mempromosikan budaya Keselamatan & Kesehatan Kerja, Lindungan Lingkungan dan Mutu sebagai bagian yang integral dari operasional bisnis yang berkelanjutan.

Seluruh jajaran manajemen dan setiap orang yang bekerja untuk PT Pertamina Gas, termasuk kontraktor, bertanggung jawab untuk menunjukkan kinerja dan praktik Keselamatan & Kesehatan Kerja, Lindungan Lingkungan, dan Mutu terbaik/unggul dengan tujuan tidak ada kecelakaan serta melaksanakan perbaikan secara berkelanjutan dan memastikan terlaksananya kebijakan ini.

Untuk memenuhi komitmen tersebut, kami menerapkan sistem manajemen yang berkelanjutan PEGASSUS "Pertamina Gas Sustainability System" dengan cara :

- Melaksanakan pencegahan terjadinya; kecelakaan, kebakaran/ledakan, penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan dan kerusakan mutu produk serta masalah keamanan yang dapat mengakibatkan pengaruh negatif terhadap reputasi perusahaan dan kerusakan properti, cedera pada orang-orang yang bekerja untuk perusahaan, pencemaran lingkungan serta dampak terhadap masyarakat sekitar.
- Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan standar lain yang relevan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lindungan Lingkungan, Pengendalian Mutu serta Keamanan.
- Melaksanakan perbaikan sistem manajemen secara berkelanjutan dan penggunaan sumber daya alam secara bijaksana serta menghindari pemakaian produk yang berpotensi menimbulkan kerusakan lingkungan.
- Mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengendalikan risiko yang dapat mengakibatkan kerugian, kecelakaan besar / bencana.
- Menciptakan lingkungan kerja yang positif, bebas dari rasa takut atau dipersalahkan atas pelaporan insiden termasuk near miss/kejadian hampir celaka serta tindakan pekerja yang berisiko/tidak aman.
- Memenuhi atau melebihi harapan pelanggan serta menciptakan nilai bersama dan hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar operasi perusahaan.
- Mengelola pencapaian standar operasional terbaik, menerapkan praktik terbaik yang telah terbukti dan menetapkan target yang dapat diukur.
- Transparansi pelaporan kinerja perusahaan tahunan untuk semua pemangku kepentingan.

Kebijakan ini didokumentasikan, diimplementasikan, dipelihara dan ditinjau ulang secara periodik serta dikomunikasikan kepada orang-orang yang bekerja untuk perusahaan dan tersedia untuk umum.

Jakarta, 1 Agustus 2017


Suko Hartono
President Director

PEGASSUS No.A-007/PGH00/2017-59 Revisi Ke-0

PENERAPAN PRAKTIK-PRAKTIK TERBAIK K3LL

Application of K3LL Best Practices

Pertamina Gas telah menyusun program-program sepanjang tahun untuk memastikan diterapkannya praktik-praktik terbaik HSE dengan benar, terarah, dan berkelanjutan. Berikut adalah garis besar program-program HSE PT Pertamina Gas.

Pertamina Gas has made programs throughout the year to ensure that HSE practices are properly applied, directed, and sustainable. Here is an outline of HSE programs of PT Pertamina Gas.

PENERAPAN PRAKTIK-PRAKTIK TERBAIK HSE <i>Applying HSE Best Practices</i>			
ASPEK <i>Aspect</i>	PROGRAM <i>Program</i>	EVALUASI <i>Evaluation</i>	
Health (H)	Medical Check Up	Pelaksanaan MCU East Region = 82,72% Pelaksanaan MCU West Region = 70,47% Total Pekerja 370 orang Angka keluhan tertinggi berdasarkan hasil MCU Pekerja: <ul style="list-style-type: none"> 61.35% Pekerja menderita obesitas (overweight) rendah s.d tinggi. 40.81% Pekerja menderita kolesterol tinggi. 40.00% Pekerja menderita gangguan pandangan jauh. 37.84% Pekerja menderita pelemakan hati atau peningkatan kerja hati. 25.14% Pekerja menderita asam urat berlebih 8.37% Pekerja mengalami perubahan pada tulang belakang (skoliosis) 	<i>Conducting MCU in East Region = 82,72% Conducting MCU in West Region = 70,47% Total 370 workers Number of the highest complaints based on result of the worker MCU:</i> <ul style="list-style-type: none"> <i>61.35% Workers have low to high overweight.</i> <i>40.81% Workers have high colesterol.</i> <i>40.00% Workers have long vision problems.</i> <i>37.84% Workers have fatty liver or increased liver work.</i> <i>25.14% Workers suffer from excessive uric acid8.</i> <i>37% Workers experience changes in the spine (scoliosis)</i>
	Penyuluhan Kesehatan <i>Health Talk</i>	Beberapa kali Healthy Talk dapat memberikan edukasi positif dan membuka wawasan Pekerja terkait kondisi kesehatan.	<i>Several times Healthy Talk could provide positive education and open the worker's insight regarding health condition.</i>
	Wellness Center (Pusat Kebugaran)	Minat Pekerja dan Mitra dalam memanfaatkan fasilitas pusat kebugaran khususnya di Oil Center Building Jakarta semakin meningkat walaupun persentasenya masih kecil. Masih terkendala pada ketersediaan waktu disela pekerjaan.	<i>Workers and Partners' Interests in utilizing the fitness center facilities, especially in Oil Center Building Jakarta increased even though the percentage was still small. The problem was still availability of time between working hours.</i>
	Olahraga Bersama <i>Sports Together</i>	Kelas rutin mingguan selalu diadakan secara berselingan seperti kelas Zumba, Body Jam, Aerobic, Bootcamp Training, Senam Jumat pagi.	<i>Weekly routine classes are always held alternately such as Zumba class, Body Jam, Aerobic, Bootcamp Training, Gymnastics Friday morning.</i>
Safety (S)	Assesment / Audit Sertifikasi	Peningkatan capaian melebihi target tahunan dimana ditargetkan rata-rata Area Operasional berada di Level 4 ISRS Assesment, namun perolehan menunjukkan 4 dari 6 Area memperoleh peringkat Level 6.	<i>Increased performance exceeded the annual target where the Operational Area is targeted at Level 4 ISRS Assessment, but the results showed that 4 of the 6 Areas were rated Level 6.</i>

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik
Grow and Develop with
The Best Human Resource

Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas
Zero Work Accident
as Priority

Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas
Customer Satisfaction
as Priority

PENERAPAN PRAKTIK-PRAKTIK TERBAIK HSE
Applying HSE Best Practices

ASPEK <i>Aspect</i>	PROGRAM <i>Program</i>	EVALUASI <i>Evaluation</i>	
	Scheduled Inspection	Inspeksi rutin menunjukkan peningkatan dan berupaya untuk penerapan secara konsistensi terutama dalam mendukung pencapaian asesmen.	<i>Routine inspections showed improvement and strive for consistent application especially in support of assessment achievement.</i>
	Management Walk Through (MWT)	Sebanyak 14 kali kunjungan manajemen ke lokasi kerja.	<i>A total of 14 management visits to the work site.</i>
	Sosialisasi & Publikasi <i>Socialization & Publication</i>	Frekuensi broadcast HSE meningkat menjadi 3-4 kali per minggu. Safety Talk mulai diadakan di banyak kesempatan.	<i>HSE broadcast frequency increased to 3-4 times per week. Safety Talk began to be held on many occasions.</i>
	Training & Workshop	18 kelas training dan Workshop QHSE menunjang pengetahuan dan konsolidasi pelaksanaan program HSE perusahaan.	<i>18 training classes and QHSE Workshops supported the knowledge and consolidation of the company's HSE program implementation.</i>
	Coaching Clinic	Coaching clinic menunjukkan hasil positif dimana pembimbingan kepada Area dan Anak Perusahaan dapat meningkatkan pencapaian peringkat asesmen.	<i>Coaching clinic showed positive results where coaching to Area and Subsidiaries could improve the achievement of assessment ratings.</i>
Environment (E)	Pengurusan Ijin Lingkungan <i>Environmental Permit</i>	12 ijin lingkungan diajukan ke Badan Lingkungan Hidup di lokasi kerja terkait.	<i>12 environmental permits were submitted to the Environment Agency at the work site concerned. Energy Audits have been increasingly being implemented.</i>
	Audit Energi <i>Energy Audit</i>	Audit Energi semakin giat diterapkan.	<i>Energy Audits have been increasingly being implemented.</i>
	Pemeringkatan PROPER <i>PROPER Rating</i>	Tahun ini 2 area menjadi kandidat emas dalam pencapaian peringkat PROPER dari KemenLH.	<i>This year 2 areas became gold candidates in achieving PROPER ranking from Environmental Ministry.</i>

PENGATURAN ASPEK HSE DALAM PKB

Setting the HSE Aspects in PKB

Pertamina Gas bersama Serikat Pekerja PT Pertamina Gas telah mencantumkan perihal ketentuan mengenai praktik-praktik HSE dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Hal ini merupakan wujud komitmen bersama ada penerapan aspek HSE di lingkungan perusahaan. 403-4

Pertamina Gas and PT Pertamina Gas's Workers Union have stated the provisions of HSE practices in Collective Labor Agreement (PKB). This is a form of mutual commitment that there is application of aspects of HSE in the corporate environment. 403-4

Bab Chapter	Bagian Section	Pasal Article
Perlindungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Protection, Health and Safety of Work</i>	BAB/ Part IV	39, 40, 42
Fasilitas & Kesejahteraan <i>Facility & Welfare</i>	BAB/ Part IV	28, 31, 32, 41

KOMITE KOMITE HSE

HSE Committees

Perusahaan juga telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan, Kesehatan, Kerja dan Lindung Lingkungan (P2K3LL) atau disebut dengan Komite HSE. Sebagai komite bersama antara Manajemen dengan Pekerja dalam menyampaikan langsung berbagai hal terkait dengan pelaksanaan aspek HSE di lingkungan Pertamina Gas.

The Company has also established a Safety, Health, Employment and Environmental Protection Committee (P2K3LL) or referred to as the HSE Committee. As a joint committee between Management and Workers in conveying various matters related to the application of HSE aspect in Pertamina Gas environment.

Sampai dengan akhir periode pelaporan, jumlah karyawan yang mewakili pekerja dalam Komite HSE adalah 80 orang. Jumlah tersebut mencakup 16% dari total pekerja Pertamina Gas. 403-1

Until the end of the reporting period, the number of employees representing workers in the HSE Committee has been 80 persons. Such number covers 16% of total Pertamina Gas workers. 403-1

Bidang Area	Perwakilan Manajemen Representative of Management		Perwakilan Pekerja Representative of Workers	
	Jumlah Number	Persentase terhadap Total Pekerja Percentage of Total Workers	Jumlah Number	Persentase terhadap Total Pekerja Percentage of Total Workers
Perlindungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Protection, Health and Safety of Work</i>	20	5.4%	60	16%

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik
Grow and Develop with
The Best Human Resource

Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas
Zero Work Accident
as Priority

Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas
Customer Satisfaction
as Priority

PENERAPAN OHSAS 18001 DAN ISRS 102-12

Application of OHSAS 18001 and ISRS 102-12

Selama tahun 2017, Area Operasi PT Pertamina Gas secara konsisten menjaga Quality, Health, Safety, & Environment System dengan pengembangan dan implementasi sistem manajemen terintegrasi yang disebut dengan Pertamina Gas Sustainability System disingkat menjadi Pegassus. Pegassus merupakan sistem manajemen QHSE yang terintegrasi. Untuk terus menjaga konsistensi, PT Pertamina Gas melakukan sertifikasi sistem manajemen ISO Series dan mengukur implementasinya dengan International Sustainability Rating (ISRS) System

Assesment. Tabel Sertifikasi ISO Series dan hasil assessment ISRS 2017 tertera dalam tabel berikut:

During 2017, PT Pertamina Gas Operations Area consistently maintained Quality, Health, Safety, & Environment System with the development and implementation of an integrated management system called Pertamina Gas Sustainability System shortened to Pegassus. Pegassus is an integrated HSE management system. To maintain consistency, PT Pertamina Gas certified the management system of ISO Series and measured its implementation with the International Sustainability Rating (ISRS) System Assessment.

The ISO Series Certification table and the ISRS 2017 assessment results are listed in the following table:

SERTIFIKASI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP Certification of Environmental Area				
No	Sertifikat Certificate	Tanggal Terbit Date of Issue	Masa Berlaku Effective Time	Badan Sertifikasi Certificating Body
NORTHERN SUMATERA AREA				
1	ISO 9001 : 2015	28 Desember 2017	28 Desember 2018	NQA
2	ISO 14001 : 2015	8 Januari 2018	28 Desember 2018	NQA
3	OHSAS 18001 : 2007	8 Januari 2018	8 Januari 2019	NQA
4	PAS 99 : 2012	8 Januari 2018	9 Januari 2019	NQA
5	ISRS 7 – Level 4	22 Desember 2017	-	Pertamina
CENTRAL SUMATERA AREA				
1	ISO 9001 : 2015	29 July 2015	28 July 2018	BSI
2	ISO 14001 : 2015	29 July 2015	28 July 2018	BSI
3	OHSAS 18001 : 2007	29 July 2015	28 July 2018	BSI
4	PAS 99 : 2012	9 Januari 2018	9 Januari 2018	NQA
4	ISRS 7 – Level 4	22 Desember 2017	-	DNV GL
SOUTHERN SUMATERA AREA				
1	ISO 9001 : 2008	28 May 2014	27 May 2017	BSI
2	ISO 14001 : 2004	28 May 2014	27 May 2017	BSI
3	OHSAS 18001 : 2007	28 May 2014	27 May 2017	BSI
4	PAS 99 : 2012	28 May 2014	27 May 2017	BSI
5	ISRS 7 – Level 6	22 December 2017	-	Pertamina

Ikhtisar Kinerja
 Keberlanjutan
 Sustainable Performance
 Summary

 Laporan Direksi
 Directors Report

 Tentang Laporan
 Keberlanjutan
 About This Sustainability
 Report

 Profil Perusahaan
 Company Profile

 Tata Kelola Perusahaan
 yang Baik
 Good Corporate Governance

SERTIFIKASI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP
Certification of Environmental Area

No	Sertifikat <i>Certificate</i>	Tanggal Terbit <i>Date of Issue</i>	Masa Berlaku <i>Effective Time</i>	Badan Sertifikasi <i>Certificating Body</i>
WESTERN JAVA AREA				
1	ISO 9001 : 2008	3 June 2016	14 September 2018	Tuv NoRd
2	ISO 14001 : 2004	3 June 2016	14 September 2018	Tuv NoRd
3	OHSAS 18001 : 2007	3 June 2016	2 June 2019	Tuv NoRd
4	ISRS 7 – Level 5	22 December 2017	-	Pertamina
EASTERN JAVA AREA				
1	ISO 9001 : 2015	19 August 2016	15 September 2018	SGS
2	ISO 14001 : 2004	19 August 2016	19 August 2019	SGS
3	OHSAS 18001 : 2007	27 May 2016	26 May 2019	SGS
4	ISRS 7 – Level 6	6 December 2017	-	Pertamina
KALIMANTAN AREA				
1	ISO 9001 : 2008	30 December 2016	14 September 2018	Tuv NoRd
2	ISO 14001 : 2015	30 December 2016	14 September 2018	Tuv NoRd
3	OHSAS 18001 : 2007	30 December 2016	23 December 2019	Tuv NoRd
4	ISRS 7 – Level 5	22 December 2017	-	Pertamina

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik
Grow and Develop with
The Best Human Resource

**Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas**
Zero Work Accident
as Priority

Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas
Customer Satisfaction
as Priority

PENERAPAN CSMS

Application of CSMS

Penerapan praktik-praktik terbaik HSE juga diberlakukan bagi para kontraktor/mitra kerja. Untuk mendukung kebijakan tersebut, Pertamina Gas telah memberlakukan CSMS atau Contractor Safety Management System. CSMS merupakan perangkat untuk memastikan aspek-aspek K3LL telah dipatuhi dan dilaksanakan oleh setiap kontraktor.

Application of HSE best practices also apply to contractors/partners. To support the policy, Pertamina Gas has enacted CSMS or Contractor Safety Management System. CSMS is a tool to ensure that K3LL aspects have been complied with and implemented by each contractor.

KINERJA KESELAMATAN KERJA

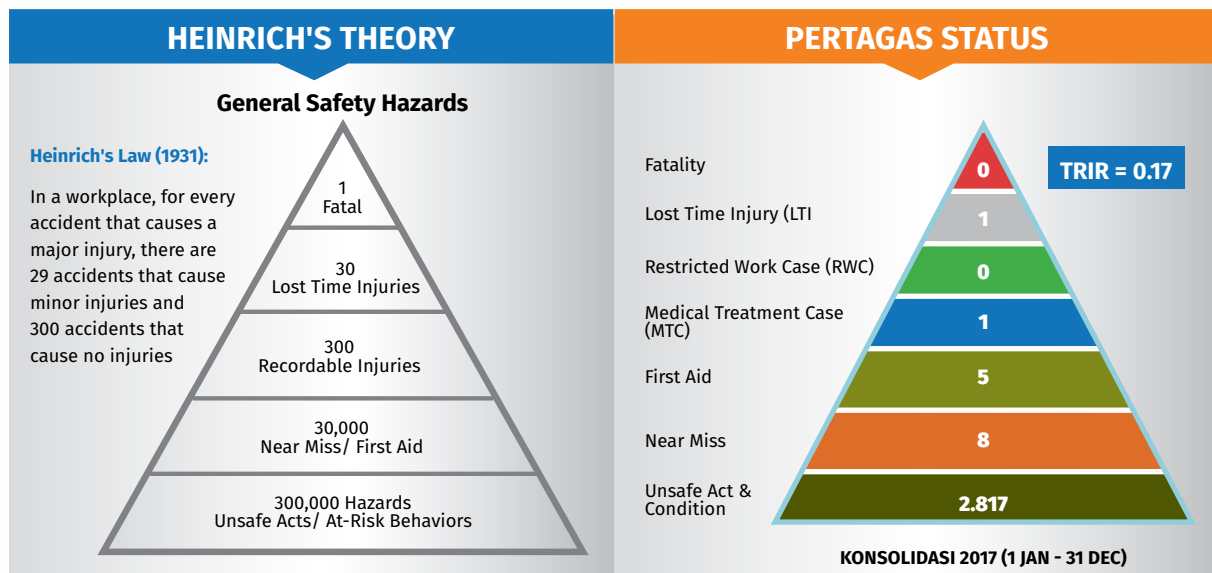
Safety Performance

Pencapaian Pertamina Gas dalam melaksanakan praktik- praktik terbaik HSE pada tahun 2017 telah mencatatkan hasil berupa: 403-2

- Jumlah kecelakaan kerja nihil.
- TRIR 0,17
- Jumlah kejadian tergolong incident adalah 2 kejadian (1 LTI dan 1 MTC)
- Jumlah Jam Kerja Selamat selama Tahun 2017 adalah 5.042.917 jam
- Jumlah Jam Kerja Selamat sejak 23 Februari 2017 (tanggal pendirian perusahaan) 39.974.098 jam

The achievement of Pertamina Gas in implementing the best HSE practices in 2017 has listed the results of: 403-2

- Number of work accident is zero.
- TRIR 0.17
- The number of incidents is 2 events (1 LTI and 1 MTC)
- The number of Safe Work Hours for the Year 2017 is 5,042,917 hours
- The number of Safe Work Hours since February 23, 2017 (the date of establishment of the company) has been 39,974,098 hours



Ikhtisar Kinerja
 Keberlanjutan
 Sustainable Performance
 Summary

 Laporan Direksi
 Directors Report

 Tentang Laporan
 Keberlanjutan
 About This Sustainability
 Report

 Profil Perusahaan
 Company Profile

 Tata Kelola Perusahaan
 yang Baik
 Good Corporate Governance

STATISTIK HSE Statistics of HSE						
Judul Title	Satuan Unit	2017	2016	2015	2014	2013
JAM KERJA SELAMAT						
Jumlah Jam Kerja Selamat <i>Number of Safe Working Hours</i>	Jam Hour	39.974.098	34.931.181	30.542.913	27.087.590	23.046.657
Jumlah Jam Kerja Setahun <i>umber of Working Hours per year</i>	Jam Hour	5.042.917	4.388.268	3.455.323	4.040.933	2.756.190
TRIR	Unit	0.17	0.26	-	-	-
ANGKA KECELAKAAN KERJA/ NUMBER OF WORK ACCIDENT						
Fatality	Kejadian Accident	-	-	-	-	-
Lost Time Injury		1	3	-	-	-
Restricted Work Case		-	-	-	-	-
Medical Treatment Case		1	-	-	-	-
First Aid		5	-	-	-	-
Near Miss		8	-	-	-	-
Unsafe Act / Condition	Laporan Report	2.817	614	345	292	-
NILAI KERUGIAN/ LOSS VALUE						
KEBAKARAN/ FIRE						
Kebakaran Besar <i>Big Fire</i>	Kejadian Accident	-	-	-	-	-
Kebakaran Kecil <i>Small Fire</i>	Kejadian Accident	-	-	-	-	-
Nilai Kerugian Kebakaran <i>Fire-Loss Value</i>	Rupiah	-	-	-	-	-
TUMPAHAN MINYAK/ OIL SPILL						
Tumpahan Besar >15 barel <i>Big Spill >15 barrels</i>	Kejadian Accident	3	2	6	-	-
Tumpahan Kecil <15 barel <i>Small Spill <15 barrels</i>	Kejadian Accident	46	74	100	-	-
Nilai Kerugian Tumpahan <i>Spill-Loss Value</i>	Rupiah	-	-	-	-	-
INCIDENT BESAR						
Jumlah Incident <i>Jumlah Incident</i>	Kejadian	-	-	-	-	-
Nilai Kerugian Incident <i>Big Incident</i>	Rupiah	-	-	-	-	-

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik
Grow and Develop with
The Best Human Resource

Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas
Zero Work Accident
as Priority

Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas
Customer Satisfaction
as Priority

KINERJA KESEHATAN KERJA

Safety Performance

Aspek lain dalam penerapan praktik-praktik terbaik K3 yang menjadi perhatian Pertamina Gas adalah perihal kesehatan kerja. Selama tahun 2017, Perusahaan telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan untuk mendukung kesehatan lingkungan kerja, kesehatan pekerja dan kesehatan keluarga pekerja.

Total biaya yang dialokasikan untuk mendukung pelaksanaan kesehatan kerja selama tahun 2017 mencapai Rp15.946.568.933. Jumlah tersebut mengalami penurunan dibandingkan biaya yang dialokasikan pada tahun 2016 sebesar Rp23.603.200.000. Penurunan biaya kesehatan tersebut tidak mengurangi benefit layanan kesehatan yang telah diterima Pekerja dan keluarga yang diterima selama ini. Penurunan biaya kesehatan dipengaruhi beberapa faktor:

1. Perubahan sistem kerja sama layanan kesehatan dengan PT Pertamina Bina Medika (Pertamedika) yang semula menggunakan sistem kapitasi (biaya lumpsum pertahun untuk setiap individu) menjadi sistem Administrative Services Only (biaya actual cost dan tambahan management fee pengelolaan kesehatan)
2. Meningkatnya kesadaran Pekerja dan pasangan dalam pelaksanaan Medical Check Up (MCU) berkala sehingga lebih preventif dalam penanganan masalah kesehatan
3. Meningkatnya kegiatan olahraga yang diwadahi oleh Badan Pembinaan Olahraga dan Seni (BAPORSENI) baik pusat maupun area sehingga pembinaan jasmani berjalan dengan baik
4. Selain kegiatan yang bersifat jasmani, Perusahaan juga membuat wadah organisasi kerohanian yaitu Badan Dakwah Islam (BDI) dan Badan Koordinasi Umat Kristiani (BAKOR UMKRIS) sehingga kegiatan ibadah Pekerja memperoleh dukungan dari Perusahaan.

Another aspect in the application of K3 best practices to which Pertamina Gas is paying attention is the subject of occupational health. During 2017, the Company implemented various programs and activities to support the health of the working environment, workers and workers' families.

Total cost allocated to support the implementation of occupational health during 2017 reached Rp 15,946,568,933. This number decreased compared to the cost allocated in 2016 amounting to Rp 23,603,200,000. Such decrease in health costs did not reduce the benefits of health services received by workers and their families so far. The decrease was influenced by several factors:

1. *Changes in health care cooperation system with PT Pertamina Bina Medika (Pertamedika) which initially used a capitation system (annual lumpsum fee) for every individual) to Administrative Services Only system (actual cost and additional health management fee)*
2. *Increased awareness from Workers and their spouses in taking Medical Check Up (MCU) periodically so more preventive in handling health problems*
3. *Increased sports activities supported by the Agency for Sport and Arts Development (BAPORSENI) both in the center and the areas so that the physical development goes well*
4. *In addition to physical activities, the Company also made a spiritual organization of the Islamic Da'wah (BDI) and the Christian Coordinating Agency (BAKOR UMKRIS) so that spiritual activities of Workers get support from the Company.*

Pengelolaan kesehatan kerja tak hanya mencakup pada tempat kerja dan pekerja, tetapi juga keluarga pekerja. Pertamina Gas memberikan jaminan kesehatan untuk para pekerja dan keluarganya, meliputi suami/istri pekerja bersama tiga anak pekerja. Pemberian jaminan kesehatan dilaksanakan Pertamina Gas bekerjasama dengan Pertamedika yang merupakan anak perusahaan PT Pertamina (Persero) di bidang usaha jasa kesehatan dan rumah sakit. Kerjasama diwujudkan melalui layanan kesehatan berbasis managed care.

Selain jaminan kesehatan, Pertamina Gas juga menyediakan jaminan kesehatan dalam sistem reimbursement. Jaminan kesehatan ini dapat dipilih pekerja saat klaim kacamata ataupun ketika pekerja berobat ke rumah sakit di luar provider yang difasilitasi Pertamedika.

Bentuk kerjasama dengan pihak Pertamedika untuk tahun 2017 berubah dari yang semula menggunakan pengiuran per kapitasi (per pekerja/ anggota keluarga pekerja) menjadi system ASO (Administrative Services Only) yaitu sistem penagihan sesuai pelayanan yang diberikan dengan tambahan prosentase management fee sesuai kesepakatan. Perubahan tersebut merupakan hasil evaluasi dari peningkatan derajat kesehatan pekerja selama tiga tahun terakhir. Dengan pemilihan sistem ASO dapat menurunkan biaya pelayanan kesehatan Pekerja dan keluarga tanpa mengurangi benefit kesehatan yang diterima sebelumnya, terlihat dari biaya kesehatan per kepala semakin menurun.

Occupational health management not only covers the workplace and the workers but also the workers' families. Pertamina Gas provides health insurance for workers and their families, including spouses of workers with three children. The provision of health insurance is carried out by Pertamina Gas in cooperation with Pertamedika which is a subsidiary of PT Pertamina (Persero) in the field of health services and hospitals. Cooperation is realized through managed care-based health services.

In addition to health insurance, Pertamina Gas also provides health insurance in reimbursement system. This health insurance can be chosen by any worker at claiming eyeglass or when any worker goes to a hospital outside the provider facilitated by Pertamedika.

The form of cooperation with the Pertamedika for 2017 changed from the original using per capitation fee (per worker/family member of worker) to the ASO (Administrative Services Only) system that was the appropriate service billing system provided with the additional percentage of management fee as agreed. The change was the result of an evaluation of the improved status of employee health over the last three years. The ASO system can reduce the cost of health services for workers and their families without reducing health benefits previously received. It can be seen from the decreased cost of health per head.

TAHUN Year	BIAYA PER KEPALA (RP) Cost Per Person	POPULASI Population	REALISASI (RP) Realization (Rp)
2017	8.796.275	1.185	10.423.585.984
2016	9.122.681	1.110	10.126.176.163
2015	9.908.929	1.016	10.067.472.141

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik
Grow and Develop with
The Best Human Resource

Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas
Zero Work Accident
as Priority

Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas
Customer Satisfaction
as Priority

Jangkauan layanan kesehatan berbasis managed care dibagi ke dalam 5 (lima) kelompok kegiatan, yaitu:

The managed care-based health services scope is divided into 5 (five) activity groups:

JANGKAUAN LAYANAN KESEHATAN BERBASIS MANAGED CARE <i>The managed care-based health services scope</i>		
KELOMPOK <i>Group</i>	BENTUK KEGIATAN <i>Form of Activities</i>	
Peningkatan Kesehatan (Promotif) <i>Increased Health (Promotive)</i>	Healthy Talk dari Pertamina yang dilakukan berkala setiap 6 bulan sekali untuk seluruh Pekerja	<i>Healthy Talk from Pertamina conducted periodically every 6 months for all Workers</i>
Pencegahan Preventif	<ol style="list-style-type: none"> Pemeriksaan Berkala <ul style="list-style-type: none"> Pemeriksaan umum (Anamnesa, Pemeriksaan fisik, Pemeriksaan Gigi dan Mulut, Tes Penglihatan, Pemeriksaan Penunjang) Medical Check Up 1 kali setahun Imunisasi dasar Nasional Konsultasi dan Pemeriksaan fisik serta Pelayanan Promotif Lainnya (pap smear, senam hamil, kliniklaktasi) 	<ol style="list-style-type: none"> Periodic Check Up <ul style="list-style-type: none"> General Check Up (Anamnesa, physical check, dental check and oral, Vision Test, Supporting Check) Medical Check Up once per year National immunization Consulting and physical
Pengobatan (Kuratif) <i>Medicine (Curative)</i>	<ol style="list-style-type: none"> Pemeriksaan dan pengobatan Pemeriksaan penunjang diagnosis atas indikasi medis Tindakan medis Kamar perawatan 	<ol style="list-style-type: none"> Check and medication Supporting Check diagnosis on medical indication Medical Action Treatment Room
Pemulihan (Rehabilitatif) <i>Recovery (Rehabilitative)</i>	<ol style="list-style-type: none"> Pemeriksaan dan pengobatan Pemeriksaan penunjang diagnosis atas indikasi medis Tindakan medis Kamar perawatan 	<ol style="list-style-type: none"> Check and Medication Supporting Checks diagnosis on medical indication Tindakan medis Kamar perawatan
Perlindungan Protektif	Keluarga Berencana	<i>Keluarga Berencana</i>





KEPUASAN PELANGGAN SEBAGAI PRIORITAS

Customer Satisfaction
as Priority

Ikhtisar Kinerja
 Keberlanjutan
 Sustainable Performance
 Summary

 Laporan Direksi
 Directors Report

 Tentang Laporan
 Keberlanjutan
 About This Sustainability
 Report

 Profil Perusahaan
 Company Profile

 Tata Kelola Perusahaan
 yang Baik
 Good Corporate Governance


Pelanggan atau konsumen merupakan pemangku kepentingan (stakeholder) yang sangat penting bagi keberlangsungan usaha PT Pertamina Gas.

Customer is a stakeholder which is very important for the sustainability of PT Pertamina Gas.

Sebab itu, Perseroan menempatkan kepuasan pelanggan sebagai prioritas utama. Untuk mewujudkan kepuasan pelanggan, tak ada cara lain kecuali memberikan produk dan layanan yang berkualitas.

Sejalan dengan upaya memberikan produk yang paripurna, Perseroan juga membuka saluran komunikasi jika ada pengaduan dari konsumen, dan berkomitmen untuk segera memberikan solusi terbaik. Pengaduan bisa disalurkan melalui telepon, email maupun surat. Kami meyakini, dengan upaya-upaya seperti itu, maka kepuasan dan kepercayaan pelanggan akan bisa dipetik, yang pada gilirannya akan menumbuhkan hubungan yang saling menguntungkan antar kedua pihak.

Therefore, the Company places customer satisfaction as the top priority. To realize customer satisfaction, there is no other way except to provide quality products and services.

In line with the effort to provide a complete product, the Company also opens a communication channel if there is a complaint from any consumer, and is committed to immediately provide the best solution. Complaints can be channeled by phone, email or mail. We believe, with such efforts, customer satisfaction and trust will be picked, which in turn will foster mutually beneficial relationships between the two parties.

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik
Grow and Develop with
The Best Human Resource

Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas
Zero Work Accident
as Priority

Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas
Customer Satisfaction
as Priority

MANAJEMEN MUTU

Quality Management

Pemantauan kualitas produk dilaksanakan Perusahaan melalui Manajemen Mutu, yang menjadi tanggung jawab fungsi Quality Management & Health, Safety and Environmental (QM & HSE) bersama dengan area operasi. Fungsi QM & HSE dipimpin seorang Manajer dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama serta Direktur Operasi.

Penerapan Manajemen Mutu mempunyai arti penting dalam mencapai optimalisasi usaha. Penerapan Manajemen Mutu dilakukan menyeluruh dalam setiap tingkatan organisasi maupun proses usaha, termasuk di seluruh area operasi. Penerapan Manajemen Mutu dibarengi pelaksanaan praktik-praktik terbaik kesehatan, keselamatan, keamanan dan lindung lingkungan (K3LL), untuk meminimalkan dampak yang ditimbulkan. 416-1

Kesungguhan dalam menerapkan Manajemen Mutu dan K3LL, menjadikan Perusahaan selama tahun 2017 tidak pernah dihadapkan pada insiden. Baik insiden terkait pelanggaran kepatuhan pada regulasi yang diberlakukan Pemerintah, maupun kesepakatan kontrak dengan para pelanggan. 416-2

Penerapan Manajemen Mutu di lingkungan Pertamina Gas terdiri dari empat pilar penting, yakni:

1. Quality Management Assessment (QMA) melalui Pertamina Quality Assessment (PQA) berbasis Kriteria Kinerja Ekselen Pertamina (KKEP)
2. Continuous Improvement Program (CIP)
3. Knowledge Management (KoMeT)
4. Standardization Management (SM)

Product quality monitoring is carried out by the Company through Quality Management, which is the responsibility of Quality Management & Health, Safety and Environmental (QM & HSE) functions along with the operation area. The QM & HSE function is led by a Manager and is accountable to the President Director and Director of Operations.

Implementation of Quality Management has a significant role in achieving business optimization. Quality Management is applied thoroughly in every level of organization and business process, including in all operation areas. The implementation of Quality Management is accompanied by the implementation of best practices of health, safety, security and environment protection (K3LL), to minimize inflicted impacts. 416-1

Seriousness in implementing Quality and K3LL Management has never put the Company in 2017 in the face of any incidents. Both incidents relate to violations to compliance with regulations imposed by the Government, and relate to contractual agreements with customers. 416-2

The implementation of Quality Management in Pertamina Gas consists of four important pillars, namely:

1. *Quality Management Assessment (QMA) through Pertamina Quality Assessment (PQA) based on PERTAMINA's Excellence Performance Criteria (KKEP)*
2. *Continuous Improvement Program (CIP)*
3. *Knowledge Management (KoMeT)*
4. *Standardization Management (SM)*

DEWAN MANAJEMEN MUTU

Board of Quality Management

Penerapan Manajemen Mutu akan terus dikembangkan dengan memperhatikan tingkat efektivitas dan efisiensi, sehingga meningkatkan produktivitas usaha dan daya saing. Pertamina Gas telah membentuk Dewan Manajemen Mutu, untuk memastikan penerapan manajemen mutu pada proses bisnis.

The implementation of Quality Management will continue to be developed by taking into account the level of effectiveness and efficiency, thus improving business productivity and competitiveness. Pertamina Gas has established a Quality Management Board, to ensure the implementation of quality management in business processes.

Susunan Dewan Manajemen Mutu Pertamina Gas

The composition of the Board of Quality Management of Pertamina Gas

Posisi / Position	Pejabat / Management
Ketua / Chairman	Direktur Utama / President Director
Wakil Ketua / Vice-Chairman	Direktur Operasi / Director of Operation
Sekretaris / Secretary	Manager Quality Management & HSE
Anggota / Members	Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis
	Direktur Keuangan dan Pendukung Bisnis
	Corporate Secretary
	GM Operation West Region
	GM Operation East Region
	VP Realibility & Optimalization
	VP Business Development
	VP Engineering
	VP Project Management
	VP Business Support
	VP Financial Controller
	VP Treasury
	VP Planning & Portfolio
	VP Supply Chain Management
Chief of Internal Audit	
Para Manajer dan setara	

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik
Grow and Develop with
The Best Human Resource

Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas
Zero Work Accident
as Priority

Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas
Customer Satisfaction
as Priority

PENERAPAN MANAJEMEN MUTU

Implementation of Quality Management

Hingga akhir tahun 2017, Pertamina Gas telah menerapkan Manajemen Mutu, yang meliputi Standarisasi Internasional terkait Pengelolaan Mutu sebagai berikut: 102-12

Until the end of 2017, Pertamina Gas had implemented Quality Management, including the following International Standards related to Quality Management: 102-12

PENERAPAN MANAJEMEN MUTU Application of Quality Management		
STANDAR INTERNASIONAL International Standards	AREA OPERASI Operational Area	
ISO 9001 Sistem Manajemen Mutu	Nothern Sumatera Area Middle Sumatra Area Southern Sumatera Area	Western Java Area Eastern Java Area Kalimantan Area
ISO 14001 Sistem Manajemen Lingkungan	Nothern Sumatera Area Middle Sumatra Area Southern Sumatera Area	Western Java Area Eastern Java Area Kalimantan Area
OH SAS 18001 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Nothern Sumatera Area Middle Sumatra Area Southern Sumatera Area	Western Java Area Eastern Java Area Kalimantan Area
PAS 99 Sistem Manajemen Terintegrasi	Southern Sumatera Area	
International Sustainability Rating System (ISRS) 7th edition	Nothern Sumatera Area Middle Sumatra Area	Western Java Area Eastern Java Area

MENGUTAMAKAN PELANGGAN

Prioritizing Customers

Pertamina Gas senantiasa mengutamakan terhadap pelanggan. Selain menerapkan manajemen mutu, keutamaan terhadap pelanggan juga diwujudkan melalui penerapan standar tinggi terkait kesehatan, keselamatan dan keamanan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Pertamina Gas always gives priority to customers. In addition to implementing quality management, customer priority is also manifested through the application of high standards related to health, safety and security in performing its business activities.

KEAMANAN JARINGAN GAS KOTA

Urban Gas Network Security

Perusahaan memberikan perhatian pada kesehatan, keselamatan dan keamanan jaringan gas kota. Pertamina Gas melakukan upaya edukasi terkait keamanan, baik kepada operator maupun warga pengguna.

Pertamina Gas melalui anak perusahaan, PT Pertagas Niaga bermitra dengan Korea Gas Safety (KGS) dan SK E&S, untuk mengelola keamanan penggunaan gas kota. Korea Selatan dipilih karena telah mengembangkan gas kota sejak tahun 1980 dan memiliki pengalaman dalam bidang keamanan gas kota.

Melalui kerjasama ini, selanjutnya digelar lokakarya mengenai pengembangan keamanan penggunaan jaringan gas kota. Kerjasama ini juga diharapkan kian meyakinkan masyarakat tentang keamanan penggunaan jaringan gas kota.

The company pays attention to the health, safety and security of the urban gas network. Pertamina Gas conducts educational efforts related to security, both to operators and users.

Pertamina Gas through its subsidiary, PT Pertagas Niaga is partnering with Korea Gas Safety (KGS) and SK E&S, to manage the security of urban gas usage. South Korea was chosen because it has been developing urban gas since 1980 and has experience in city gas security.

Through this partnership, a workshop was held on developing the security of urban gas network. This cooperation is also expected to convince the public about the security of urban gas network usage.

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik
Grow and Develop with
The Best Human Resource

Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas
Zero Work Accident
as Priority

Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas
Customer Satisfaction
as Priority

KEPUASAN PELANGGAN

Customer Satisfaction

Keutamaan terhadap pelanggan juga diwujudkan dalam bentuk memberikan pelayanan terbaik yang memuaskan para pelanggan. Untuk memastikan kepuasan pelanggan, secara berkala Pertamina Gas melaksanakan survei kepuasan pelanggan.

Guna mendukung layanan terbaik bagi pelanggan, Perusahaan telah menerapkan mekanisme pengaduan dari pelanggan. Melalui mekanisme ini pelanggan dapat menyampaikan pengaduan terkait mutu maupun pelayanan.

Pertamina Gas melakukan pemantauan terhadap keluhan pelanggan dengan mengadakan: 418-1, 419-1

- Weekly Meeting
- Rapat Koordinasi Fungsi Operasi per Triwulan
- Management Walkthrough
- Gas Coordination Meeting

Setiap pengaduan yang disampaikan pelanggan akan dikelola oleh masing-masing area operasi sesuai lokasi pelanggan tersebut. Pengaduan akan ditindaklanjuti dan diputuskan solusinya oleh masing-masing Manager Area dan dapat dieskalasi hingga ke GM atau Direktur Operasi.

Respon cepat dan cermat Pertamina Gas atas pengaduan yang disampaikan pelanggan, memberikan pengaruh positif bagi Perusahaan. Selama tahun 2017 Perusahaan tidak pernah dihadapkan pada sanksi hukum apapun terkait dugaan pelanggaran atas penerapan manajemen mutu maupun kepuasan pelanggan. 412-2

The primacy of customers is also manifested in the form of providing the best service that satisfies the customers. To ensure customer satisfaction, Pertamina Gas regularly conducts customer satisfaction surveys.

In order to support the best service for customers, the Company has implemented a complaint mechanism from customers. Through this mechanism customers can submit complaints related to quality and service.

Pertamina Gas monitors customer complaints by conducting: 418-1, 419-1

- Weekly Meeting
- Coordination Meeting of the Operation Function per Quarter
- Management Walk-through
- Gas Coordination Meeting

Each complaint submitted by any customer will be managed by each operating area according to the customer's location. Any complaint will be followed up and resolved by each Area Manager and can be escalated to GM or Director of Operations.

Pertamina Gas's prompt and accurate response to complaints submitted by our customers has a positive effect on the Company. During 2017, the Company had never faced any legal sanctions regarding alleged violations of the implementation of quality management or customer satisfaction. 412-2

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainable Performance Summary

Laporan Direksi
Directors Report

Tentang Laporan Keberlanjutan
About This Sustainability Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance

REFERENSI SILANG
GRI-STANDARDS 102-55
GRI-STANDARDS CROSS REFERENCE

REFERENSI SILANG GRI-STANDARDS
Referensi Silang GRI - Standards

INDEKS Criteria	TOPIK INDIKATOR Topic Indikator	HALAMAN Pages
PENGUNGKAPAN UMUM / GENERAL DISCLOSURE		
PENGUNGKAPAN <i>Disclosure</i>	PROFIL ORGANISASI	ORGANIZATIONAL PROFILE
102-1	Nama perusahaan	<i>Company name</i>
102-2	Kegiatan, Merek, produk, dan jasa	<i>Activities, Brands, products, and services</i>
102-3	Lokasi kantor pusat	<i>Head office location</i>
102-4	Lokasi operasi	<i>Location of operation</i>
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum	<i>Ownership and legal form</i>
102-6	Pasar yang dilayani	<i>Market served</i>
102-7	Skala organisasi (total karyawan, total operasi, penjualan/pendapatan bersih, utang dan ekuitas, jumlah produk atau jasa yang disediakan)	<i>The scale of the organization (total employees, total operations, sales / net income, debt and equity, number of products or services provided)</i>
102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain (menurut kontrak kerja, gender, wilayah)	<i>Information on employees and other workers (by contract of work, gender, region)</i>
102-9	Rantai pasokan	<i>Supply chain</i>
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya	<i>Significant changes to the organization and its supply chain</i>
102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan	<i>Preventive approach or principle</i>
102-12	Inisiatif eksternal	<i>External initiatives</i>
102-13	Keanggotaan asosiasi	<i>Association membership</i>
STRATEGI / STRATEGY		
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior	<i>Statement from senior decision maker</i>
ETIKA DAN INTEGRITAS / ETIKA DAN INTEGRITAS		
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku	<i>Values, principles, standards, and behavioral norms</i>
TATA KELOLA / TATA KELOLA		
102-18	Struktur tata kelola	<i>Structure of governance</i>
KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN / KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN		
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan	<i>List of stakeholder groups</i>
102-41	Perjanjian perundingan kolektif	<i>Collective bargaining agreements</i>
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan	<i>Identify and select stakeholders</i>
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan	<i>Approach to stakeholder engagement</i>
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan	<i>Topics and issues raised</i>

Semakin Kokoh Melayani Negeri
Become Strong to Serve The
Country

Berperan Aktif Mewujudkan
Kelestarian Lingkungan
Active Role to Achieve
Environmental Sustainability

Tumbuh dan Berkembang dengan
Sumber Daya Manusia Terbaik
Grow and Develop with
The Best Human Resource

Kecelakaan Kerja Nihil
Sebagai Prioritas
Zero Work Accident
as Priority

Kepuasan Pelanggan
Sebagai Prioritas
Customer Satisfaction
as Priority

REFERENSI SILANG GRI-STANDARDS

Referensi Silang GRI - Standards

INDEKS Criteria	TOPIK INDIKATOR Topic Indikator		HALAMAN Pages
PRAKTIK PELAPORAN / PRAKTIK PELAPORAN			
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi	<i>Entities included in the financial statements are consolidated</i>	28
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik	<i>Assign the contents of the report and topic limitations</i>	30,34
102-47	Daftar topik material	<i>List of material topics</i>	33,34
102-48	Penyajian kembali informasi	<i>Restatement of information</i>	28
102-49	Perubahan dalam pelaporan	<i>Changes in reporting</i>	28
102-50	Periode pelaporan	<i>Reporting period</i>	28
102-51	Tanggal laporan terbaru	<i>Date of latest report</i>	28
102-52	Siklus pelaporan	<i>Cycle reporting</i>	28
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan	<i>Contact points for questions about reports</i>	35
102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI	<i>Claims that reporting complies with GRI Standard</i>	32
102-55	Indeks isi GRI	<i>GRI content index</i>	32, 209
102-56	Assurance oleh pihak eksternal	<i>Assurance by external parties</i>	29
PENDEKATAN MANAJEMEN / PENDEKATAN MANAJEMEN			
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	<i>Explanation of material topics and limitations</i>	34
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	<i>Management approach and its components</i>	74, 112, 146, 172, 184
TOPIK EKONOMI / TOPIK EKONOMI			
201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	<i>Direct economic value generated and distributed</i>	116
202-1	Upah karyawan baru dibanding UMR	<i>Wages of new employees compared to UMR</i>	178
203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	<i>Infrastructure investment and service support</i>	-
203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	<i>Significant indirect economic impact</i>	118
205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	<i>Proven corruption incidents and actions taken</i>	108
TOPIK LINGKUNGAN / TOPIK LINGKUNGAN			
302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	<i>Energy consumption in the organization</i>	
	Intensitas energi	<i>Energy intensity</i>	
302-4	Pengurangan konsumsi energi	<i>Reduced energy consumption</i>	155
303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber	<i>Water collection by source</i>	169
304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi	<i>Habitats that are protected or restored</i>	161

Ikhtisar Kinerja
 Keberlanjutan
 Sustainable Performance
 Summary

 Laporan Direksi
 Directors Report

 Tentang Laporan
 Keberlanjutan
 About This Sustainability
 Report

 Profil Perusahaan
 Company Profile

 Tata Kelola Perusahaan
 yang Baik
 Good Corporate Governance

REFERENSI SILANG GRI-STANDARDS
Referensi Silang GRI - Standards

INDEKS <i>Criteria</i>	TOPIK INDIKATOR <i>Topik Indikator</i>		HALAMAN <i>Pages</i>
305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	<i>Direct GHG Emissions (Coverage 1)</i>	157
305-5	Pengurangan Emisi GRK	<i>Reduction of GHG emissions</i>	159
305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS)	<i>Oxygen-depleting substances (ODS)</i>	161
306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan	<i>Waste by type and method of disposal</i>	165, 166, 167
306-3	Tumpahan yang signifikan	<i>Significant spills</i>	169
306-4	Pengangkutan limbah berbahaya	<i>Transport of hazardous waste</i>	165
307-1	Kepatuhan	<i>Compliance</i>	169
TOPIK SOSIAL / TOPIK SOSIAL			
401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	<i>New employee recruitment and employee turnover</i>	173
401-2	Tunjangan karyawan	<i>Employee benefits</i>	177
401-3	Cuti melahirkan	<i>Maternity leave</i>	177
403-1	Perwakilan pekerja dalam P2K3	<i>Representative of workers in P2K3</i>	192
403-2	Kecelakaan kerja	<i>Work accident</i>	195
403-4	Topik kesehatan dan keselamatan dalam PKB	<i>Health and safety topics in PKB</i>	192
404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	<i>Average hours of training per year per employee</i>	174
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan	<i>Program to improve employee skills</i>	81
404-3	Review karyawan	<i>Employee review</i>	176
405-2	Remunerasi gaji perempuan dibandingkan laki-laki	<i>Remuneration of women's salaries compared to men</i>	178
406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan	<i>Incidents of discrimination and corrective action taken</i>	176
407-1	Hak kebebasan berserikat	<i>The right to freedom of association</i>	69
408-1	Pekerja anak	<i>Child labor</i>	173
413-1	Keterlibatan masyarakat lokal	<i>Involvement of local communities</i>	128
412-1	Informasi produk dan jasa	<i>Product and service information</i>	208
418-1	Pengaduan pelanggan	<i>Customer complaints</i>	208
419-1	Kepatuhan	<i>Compliance</i>	208

SUSTAINING GROWTH WITH
STRONG VALUES
OF RESPONSIBILITIES

PT PERTAMINA GAS

Kantor Pusat/ Head Office
Gedung Oil Centre Lantai 1-4
Jl. MH. Thamrin Kav. 55
Jakarta Pusat 10350, Indonesia

Tlp. (021) 3190 6825

Fax. (021) 3190 6831

www.pertagas.pertamina.com